victoria investama

Stronger Digital Fundamental,

A Path for Sustainable Growth

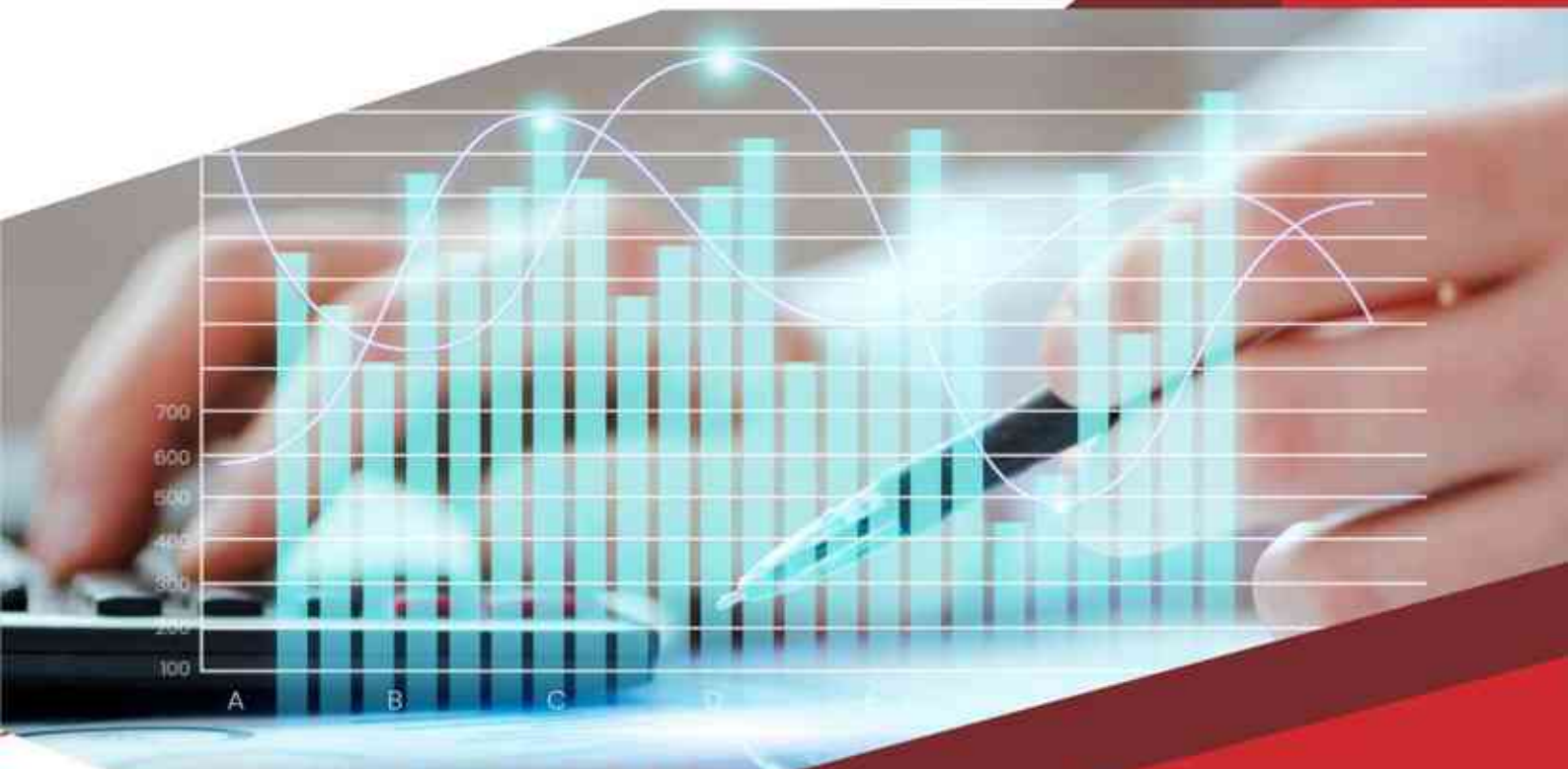

2022

INTEGRATED REPORT



DAFTAR ISI
Table Of Content

PENJELASAN TEMA 9
Theme Explanation
SEKILAS LAPORAN TERINTEGRASI 2022 10
Overview Of 2022 Integrated Report
PENGANTAR DIREKSI TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI 11
Board of Directors' Preface Regarding Integrated Report
AKSES INFORMASI UNTUK LAPORAN TERINTEGRASI 13
Information Access For Integrated Reports
IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN PASAR SAHAM 14
Financial Data and Stock Market Overview
PENCAPAIAN PENTING VICTORIA INVESTAMA 16
Business Highlight Victoria Investama
Ikhtisar Data Keuangan Penting 16
Financial Highlights
Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan 18
Compound Annual Growth
INFORMASI HARGA SAHAM DAN IKHTISAR SAHAM 21
Share Price Information and Stock Overview
Pergerakan Harga Saham VICO 22
VICO Stock Price Movement 2022
Aksi Korporasi 23
Corporate Action
ALASAN DAN TUJUAN PMHMETD 25
Reason And Purpose of Rights Issue
AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM 25
Share Trade Activities

LAPORAN MANAJEMEN **26**
Management Report
LAPORAN DEWAN KOMISARIS 28
Board of Commissioners' Report
LAPORAN DIREKTUR UTAMA 36
Report Of The President Director
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022 PT VICTORIA INVESTAMA TBK 45
STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 INTEGRATED ANNUAL REPORT PT VICTORIA INVESTAMA TBK

PROFIL PERUSAHAAN **46**
Company Profile
IDENTITAS PERUSAHAAN 48
Corporate Identity
RIWAYAT SINGKAT 50
Brief History
JEJAK LANGKAH 52

Milestone
Visi dan Misi 55
Vision and Mission
KEGIATAN USAHA 56
Business Activities
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI 61
Organizational Structure Chart
PROFIL DEWAN KOMISARIS 63
Board Commissioners Profile
PROFIL DEWAN DIREKSI 65
Profile of the Board of Directors
SUMBER DAYA MANUSIA 67
Human Resource
PROGRAM PENGEMBANGAN SDM 70
HR Development Program
INFORMASI BAGI INVESTOR DAN PEMEGANG SAHAM 70
Information For Investors And Shareholders
BAGAN STRUKTUR PEMEGANG SAHAM 73
Structure Chart Shareholders
STRUKTUR ENTITAS ANAK 73
Subsidiaries Structure
ENTITAS ANAK 74
Subsidiaries Profile
PROFIL DAN KINERJA ENTITAS ANAK 75
Subsidiaries Profile and Performance
KEANGGOTAAN ASOSIASI PROFESIONAL 93
Membership Of Professional Association
INFORMASI TENTANG DIVIDEN SAHAM 94
Information About Share Dividend
KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA 94
OTHER SHARE LISTING CHRONOLOGY
WILAYAH OPERASIONAL 94
AREAS OF OPERATION
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 95
SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS FOR CAPITAL MARKET
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 96
Awards And Certifications
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN **98**
Management Discussion And Analysis
TINJAUAN MAKRO EKONOMI 100
Macro Economy Review
TINJAUAN INDUSTRI 104
Industry Review
TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN 108
Operational Review Per Segment
TINJAUAN PEMASARAN 111
Marketing Review
TINJAUAN KEUANGAN 115
Financial Review
Pendapatan Usaha 116
Operating Revenues

Beban Usaha
Operating Expenses 116
Laba Usaha
Operating Profit 117
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih
Other Income (Expenses) 117
Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year 117
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Loss for the Year 117
Aset
Assets 118
Liabilitas
Liabilities 120
Dana Syirkah Temporer
Temporary Syirkah Fund 122
Ekuitas
Equity 122
Arus Kas
Cash Flow 124
Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Utang
Debt Payment Ability and Debt Collectibility 126
Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility 126
Modal Kerja Bersih Disesuaikan
Adjusted Net Working Capital 126
Struktur Modal
Capital Structure 127
Kebijakan Dan Pembagian Dividen
Policy And Dividend Distribution 127
Program Pemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen
Employee And / Or Management Share Ownership Program 128
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Of Use Proceeds From Public Offering 128
Kebijakan Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment Policy 128
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Investment Capital Goods 128
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt / Capital Restructuring 128
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interest And / Or Transactions With Related Parties 129

Pencapaian Target 2022 129
Target Achievement 2022
Prospek Usaha Dan Proyeksi Tahun 2022 130
Business Prospects And Projections In 2022
Informasi Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 131
Material Information That Occurs After The Reporting Date
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan 131
The Amendments Of The Law Regulations
Perubahan Kebijakan Akuntansi 131
Changes of Accounting Policies
Ketidakpastian Kondisi Ekonomi 132
The Uncertainty of Economic Conditions

TATA KELOLA PERUSAHAAN **134**
Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 136
Good Corporate Governance
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 137
Principles Of Good Corporate Governance
Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 139
Legal Basis Of Good Corporate Governance
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 140
The Implementation Of Public Company Governance Guidelines
Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 143
Purpose Of Good Corporate Governance
Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 143
Good Corporate Governance Structure
Rapat Umum Pemegang Saham 144
General Meeting Of Shareholders
Dewan Komisaris 150
Board of Commissioners
Komite Di Bawah Dewan Komisaris 156
Committees Under The Board Of Commissioners
Komite Audit 156
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 161
Nomination and Remuneration Committee
Komite Investasi 165
Investment Committee
Dewan Direksi 169
Board of Directors
Organ Di Bawah Direksi 175
Personnel Under The Board Of Directors
Sekretaris Perusahaan 175
Corporate Secretary
Unit Audit Internal 178
Internal Audit Unit
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 182
Internal Control System
Sistem Manajemen Risiko 184
Risk Management System
Kasus Litigasi Dan Perkara Hukum 190

Litigation Cases And Lawsuits

Sanksi Administratif 190
Administrative Sanctions

Akses Informasi 191
Information Access

Kode Etik 191
Code Of Ethics

Sistem Pelaporan 195
Whistleblowing

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 198
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 200
Corporate Social Responsibility

Implementasi Dan Dasar Hukum Program Csr 201
Implementation And Legal Basis Of Csr Programs

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan 203
Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup 203
Corporate Social Responsibility Related To The Environment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja 204
Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health And Safety

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia 205
Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil 206
Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen 207
Corporate Social Responsibility Governance Related To Consumer

DAFTAR KESESUAIAN DENGAN POJK 51/POJK.03/2017 **208**
List of Compliancy With POJK 51/POJK.03/2017

LAPORAN KEUANGAN **214**
Financial Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation Of Liabilities

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan terkait kebijakan, tujuan perseroan, serta kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Integrated Annual Report contains statements related to policies, company objectives, and financial conditions, operating results, projections, plans, strategies, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement which carries risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis perseroan. Perseroan tidak menjamin dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions and the company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Laporan ini memuat kata "Victoria Investama", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Victoria Investama Tbk yang bergerak dibidang investasi dan jasa keuangan.

This report contains the words "Victoria Investama", "Company" and "Company" referring to PT. Victoria Investama Tbk engaged in investment and financial services.

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Menjalankan bisnis jasa investasi melibatkan banyak tanggung jawab dan cakupan yang sangat luas. Perseroan harus mempekerjakan manajer profesional untuk menangani, memasarkan, menyelesaikan, dan menyiapkan laporan untuk klien. Tugas lainnya termasuk melakukan audit internal dan meneliti aset individu atau kelas aset dan sektor industri.

Running an investment services business involves many responsibilities and is very broad in scope. The Company must employ professional managers to handle, market, complete and prepare reports for clients. Other duties include conducting internal audits and researching individual assets or asset classes and industry sectors.

Selain mempekerjakan pemasar dan manager yang mengarahkan aliran investasi, perusahaan jasa investasi harus memastikan bahwa kita bergerak dalam batasan legislatif dan peraturan, memeriksa sistem dan kontrol internal, memperhitungkan arus kas dan melacak catatan transaksi dan valuasi dana dengan benar.

In addition to hiring marketers and managers who direct investment flows, investment services firms must ensure that we operate within legislative and regulatory constraints, review systems and internal controls, account for cash flow and properly track transaction records and fund valuations.

PT Victoria Investama tentunya telah yakin dan bersiap dalam menjalani tantangan dan tanggung jawab nya sebagai perseroan jasa investasi. Selain itu, dalam mewujudkan visi Perseroan, yakni menjadi perusahaan investasi papan atas berskala internasional dan menyediakan one stop financial service solution yang terpercaya melalui anak perusahaannya. Tentunya Perseroan akan meningkatkan aliran modalnya ke berbagai Entitas Anak, yang diharapkan dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan ditengah inflasi dan kondisi geopolitik yang terjadi diberbagai negara.

PT Victoria Investama is certainly confident and prepared to take on the challenges and responsibilities as an investment services company. In addition, in realizing the Company's vision, which is to become a top international scale investment company and provide a trusted one stop financial service solution through its subsidiaries. Of course the Company will increase its capital flow to various Subsidiaries, which is expected to realize sustainable development amid inflation and geopolitical conditions that occur in various countries.

Di era persaingan dan tantangan bisnis sekarang ini, Perseroan juga berupaya untuk dapat memperkokoh pondasi bisnis dengan meningkatkan segala bentuk layanan keuangan, yang mengintegrasikan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam keputusan bisnis, atau investasi untuk keuntungan jangka panjang bagi klien dan masyarakat secara luas. Sehingga perseroan sebagai lembaga jasa keuangan non-bank tidak hanya berfokus pada profit semata tetapi juga pada kondisi lainnya.

In the current era of competition and business challenges, the Company also seeks to strengthen its business foundation by improving all forms of financial services, which integrate environmental, social and governance criteria into business decisions, or investments for long-term benefits for clients and society as a whole. wide. So that the company as a non-bank financial services institution does not only focus on profit alone but also on other conditions.

Perkembangan bisnis yang dipengaruhi oleh teknologi informasi atau digital, juga membuat perseroan untuk lebih memperkuat diri untuk meningkatkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan. Hal ini juga diharapkan dapat menumbuhkan sinergi dan akselarasi antara perseroan dan masyarakat selaku pengguna jasa investasi di PT Victoria Investama.

Business developments that are influenced by information or digital technology also make the company to further strengthen itself to increase the level of trust of stakeholders. This is also expected to foster synergy and acceleration between the company and the community as users of investment services at PT Victoria Investama.

SEKILAS LAPORAN TERINTEGRASI 2022

Overview Of 2022 Integrated Report

Laporan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk, untuk tahun buku yang berakhir pada Desember 2022 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2022 dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan terintegrasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Integrated Report of PT Victoria Investama Tbk, for the financial year ending in December 2022, was published in accordance with the Company's financial condition throughout 2022 with reference to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning Integrated Reports Issuer or Public Company.

PT Victoria Investama Tbk merupakan sebuah induk perusahaan dibidang investasi untuk kebutuhan jasa keungan bagi korporasi dan pelanggan ritel, yang beridiri sejak tahun 1989. Perseroan telah melayani entitas anak usaha, dimana berbagai jasa tersebut meliputi Perdagangan Efek, Penjaminan Efek, Pengelolaan Aset, Asuransi umum, Asuransi Jiwa, serta Perbankan konvensional dan syariah.

PT Victoria Investama Tbk is a holding company in the field of investment for the needs of financial services for corporations and retail customers, which was founded in 1989. The company has served subsidiary entities, where the various services include Securities Trading, Underwriting, Asset Management, General insurance, Life Insurance, as well as conventional and sharia banking.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan huruf yang mudah dibaca, dicetak dengan kualitas yang baik. Sementara, laporan Terintegrasi PT Victoria Investama dapat dilihat dan diunduh-

This report is presented in two languages, namely Indonesian and English using easy-to-read type and font, printed in good quality. Meanwhile, PT Victoria Investama's integrated report can be viewed and downloaded -

melalui situs resmi Perusahaan *www.victoriainvestama.co.id.*

through the Company's official website www.victoriainvestama.co.id.

Dalam laporan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan". Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Victoria Investama Tbk secara umum. Untuk informasi lebih lanjut dapat silahkan dapat berkunjung ke situs *www.victoriainvestama.co.id.* Permohonan data bisa diajukan melalui form di website.

This Integrated report contains the word "Company". The mention of this word refers to the convenience of referring to PT Victoria Investama Tbk in general. For further information, please visit the website www.victoriainvestama.co.id. Data requests can be submitted through the form on the website.

PENGANTAR DIREKSI TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI

Board of Directors' Preface Regarding Integrated Report

Laporan Berkelanjutan ini diterbitkan sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan keberlanjutan yang berperan penting bagi Perseroan. Berkelanjutan adalah perilaku konsistensi dalam operasi perusahaan dan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan. Prinsip berkelanjutan telah dijalankan oleh Perseroan sejak berdiri dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

This Sustainability Report is published as a form of commitment to sustainable development which plays an important role for the Company. Sustainability is consistent behavior in company operations and carrying out corporate social responsibility. The sustainable principle has been carried out by the Company since its establishment and will continue to maintain the company's existence in the long term.

Dengan adanya Laporan Berkelanjutan ini, Perseroan berharap para pemangku Kepentingan, meliputi pemegang saham, direksi komisaris, dan pemangku kepentingan lainnya, serta para pelanggan, pemasok, pekerja, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDS's).

With this Sustainability Report, the Company hopes that Stakeholders, including shareholders, directors, commissioners and other stakeholders, as well as customers, suppliers, workers, can know the commitment and contribution of the Company in efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDS's).

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan adalah 1 Januari hingga 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja keuangan, Laporan ini juga

This report is published annually with the reporting period from January 1 to December 31, unless otherwise indicated. In addition to financial performance, this report also

membahas mengenai kondisi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2022. Tidak hanya kegiatan yang dilakukan oleh kantor pusat, Laporan ini ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh seluruh Unit usaha. Dalam Laporan ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya.

discusses the condition of the Company's economic, environmental and social performance for one calendar year 2022. Not only activities carried out by the head office, this report also includes activities carried out by all business units. In this report there is no restatement of information that is correcting the previous report.

Data keuangan dalam Laporan ini disampaikan setelah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Terintegrasi Perseroan. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan-prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut. Sehingga, masyarakat luas dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

The financial data in this report is submitted after going through an audit process by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Integrated Report. Quantitative data in this report are presented using the principle of comparability, at least for 2 (two) consecutive years. Thus, the general public can analyze the Company's performance trends.

Laporan Berkelanjutan ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu di ungkapkan, sebagaimana yang telah tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keungan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017.

This Sustainability Report was prepared referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The company seeks to convey all information that needs to be disclosed, as stated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017.

Atas Nama Direktur Utama
On behalf of the Board of Directors



AKSES INFORMASI UNTUK LAPORAN TERINTEGRASI

Information Access For Integrated Reports

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melalakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai peran dan tanggung jawab atau kewajiban Perseroan dalam menjalankan program-program yang dapat mengembangkan bisnis. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, Investor, dan siapa saja mengenai Laporan Terintegrasi ini dengan menghubungi:

This report is addressed to all Stakeholders as one of the bases for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the roles and responsibilities or obligations of the Company in carrying out programs that can grow a business. The Company provides the widest possible access to information for all Stakeholders, Investors and anyone regarding this Integrated Report by contacting:

Sekretaris Perseroan
PT Victoria Investama Tbk
Graha BIP, Lantai 3A
Jl. Jend. Gatot Subroto Kan. 23,
Jakarta Selatan - 12930.

Website : www.victoriainvestama.co.id
Telp : (021) 50992950
Hotline Victoria :
Fax : (021) 50992951
Email : corsec@victoriainvestama.co.id

Corporate Secretary
PT Victoria Investama Tbk
Graha BIP, Floor 3A
Jl. Gen. Gatot Subroto Kan. 23,
South Jakarta - 12930.

Website : www.victoriainvestama.co.id
Tel : (021) 50992950
Victoria Hotline :
Fax : (021) 50992951
Email : corsec@victoriainvestama.co.id

IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN PASAR SAHAM

Financial Data and Stock Market Overview



victoria investama



PENCAPAIAN PENTING VICTORIA INVESTAMA

Business Highlight Victoria Investama

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Stabilitas sektor jasa keuangan terjaga dengan baik di tahun 2022 di tengah tekanan ekonomi yang terjadi akibat adanya inflasi dan kondisi geopolitik dunia. Kendati demikian, Perseroan telah berupaya maksimal dalam menjaga kinerja keuangan di tengah ketidakpastian selama tekanan ini. Berikut ringkasan pencapaian kinerja keuangan dan operasional pada tabel-tabel berikut :

The stability of the financial services sector is well maintained in 2022 amidst economic pressures that occur due to inflation and world geopolitical conditions. Nonetheless, the Company has made maximum efforts to maintain financial performance amidst competition during this pressure. The following is a summary of financial and operational reporting in the following tables:

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam Juta Rupiah) *Consolidated Profit Loss and Other Comprehensive Income (in Million Rupiah)*	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha *Revenue*	1.577.420	1.257.886	864.182
Beban Usaha *Operating Expenses*	(856.292)	(714.832)	(596.053)
Laba Usaha *Operating Income*	721.128	543.053	268.129
Penghasilan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*	(345.911)	(675.625)	(556.348)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Income (Loss) Before Taxes*	375.217	(132.571)	(288.219)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expenses)*	(133.069)	30.957	50.139
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for the Year Parent*	242.148	(101.614)	(238.080)
Entitas Induk *Entity*	112.507	(31.915)	(109.273)
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interest*	129.641	(69.698)	(128.807)
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(245.049)	79.013	(71.273)
Jumlah Laba(Rugi)Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income (loss) the year*	(2.901)	(22.600)	(140.908)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam Juta Rupiah) *Consolidated Profit Loss and Other Comprehensive Income (in Million Rupiah)*	**2022**	**2021**	**2020**
Entitas Induk *Parent Entity*	(88.935)	91.574	(71.273)
Kepentingan Non Pengendali *Non Controlling Interest*	86.034	(114.175)	(69.635)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar *Earnings (Loss) per Share- Basic*	10,72	(3,17)	(11,94)

Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam Juta Rupiah) *Consolidated Financial Position (in Million Rupiah)*	**2022**	**2021**	**2020**
Aset *Assets*	28.532.246	25.942.150	26.961.961
Liabilitas *Liabilities*	22.776.315	21.054.505	22.447.784
Dana Syirkah Temporer *Temporary Syirkah Fund*	794.309	1.230.492	1.379.182
Ekuitas *Equity*	4.961.622	3.657.152	3.134.995
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan ekuitas *Total Liabilities, Temporary Syirkah Fund and Equity*	28.532.246	25.942.150	26.961.961
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Dalam Juta Rupiah) *Consolidated Cash Flow Statements (in Million Rupiah)*			
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi *Cash Flows From Operating Activities*	633.015	1.882.039	(1.233.563)
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi *Cash Flows From Investment Activities*	(290.850)	1.158.725	1.681.749
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows From Financing Activities*	926.786	72.781	(178.632)
Rasio Keuangan (Dalam Juta Rupiah) *Financial Rations (in Million Rupiah)*			
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset *Return (Loss) on Assets*	0,85%	(0,39%)	(0,88%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap ekuitas *Return (Loss) on Equity*	4,88%	(2,78%)	(7,59%)
Rasio Marjin Laba usaha terhadap Pendapatan *Operating Income Margin*	45,72%	43,17%	31,03%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan *Net Income Margin*	15,35%	(8,08%)	(27,55%)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset *Return on Assets (Comprehensive)*	(0,01%)	(0,09%)	(0,52%)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas *Return on Equity (Comprehensive)*	(0,06%)	(0,62%)	(4,49%)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Pendapatan *Comprehensive Income Margin*	(0,18%)	(1,80%)	(16,31%)

Rasio Keuangan (Dalam Juta Rupiah) *Financial Rations (in Million Rupiah)*			
Rasio Lancar *Current Ratio*	(1,18%)	1,26%	1,20%
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Liabilities to Asset Ratio*	79,83%	81,86%	83,26%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Liabilities to Asset Ratio*	759,05%	575,71%	716,04%

Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan

Compound Annual Growth

Aset / *Asset*
(Dalam Juta Rupiah / *in Million Rupiah*)

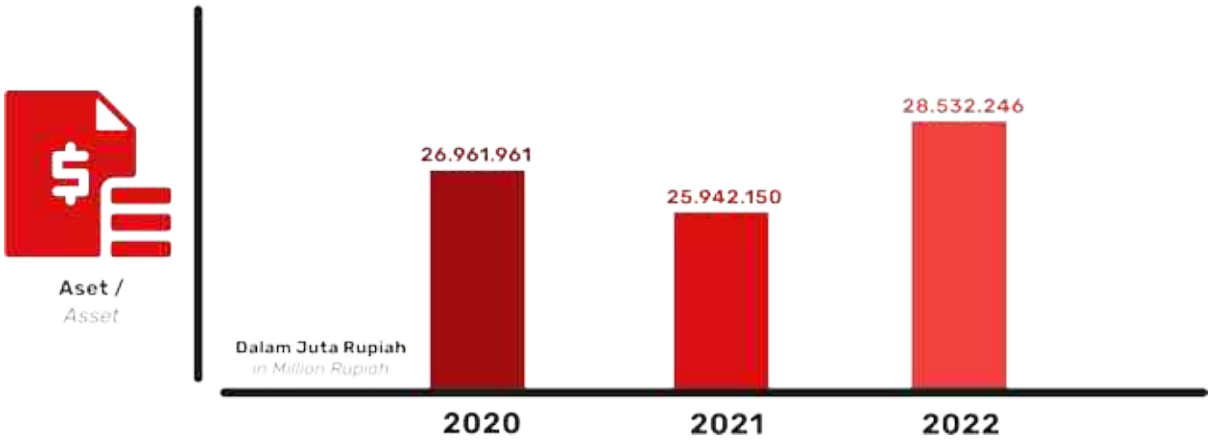

Liabilitas / *Liabilities*
(Dalam Juta Rupiah / *in Million Rupiah*)

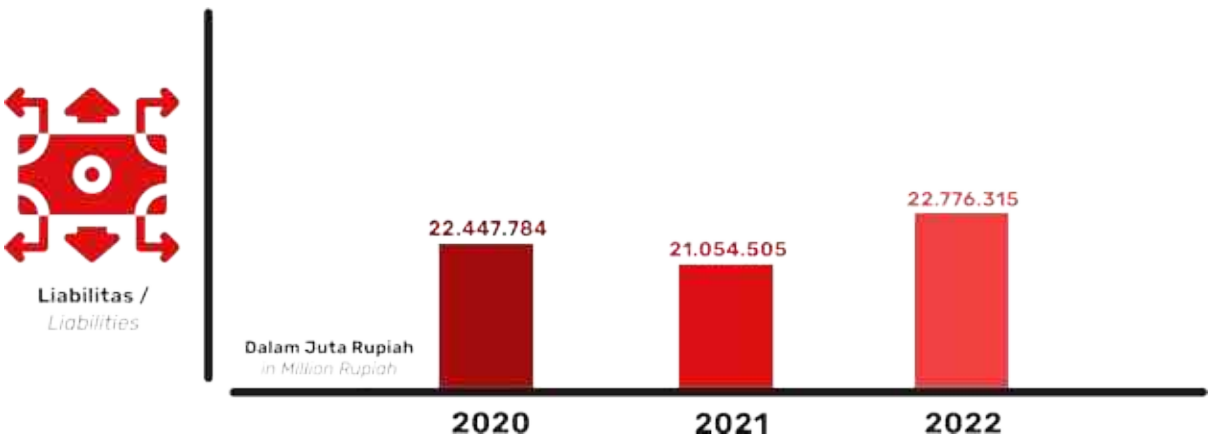

Dana Syirkah Temporer / ***Temporary Syirkah Funds***
(Dalam Juta Rupiah / ***in Million Rupiah***)

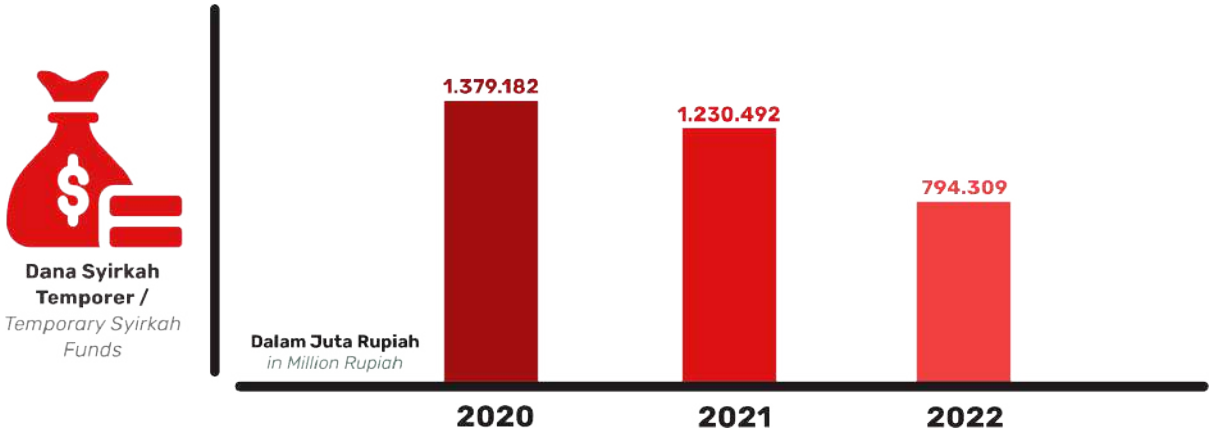

Ekuitas / ***Equity***
(Dalam Juta Rupiah / ***in Million Rupiah***)

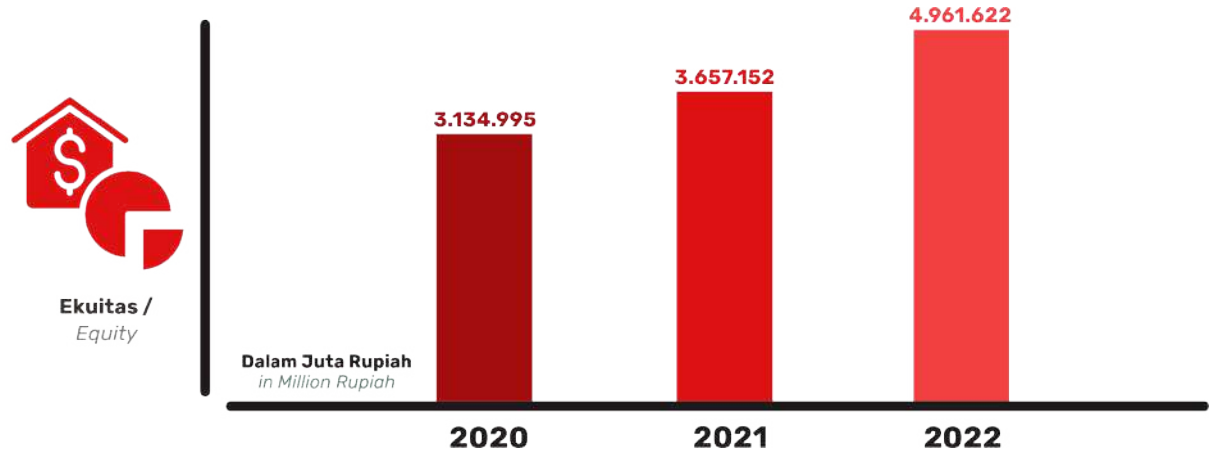

Pendapatan Usaha / ***Revenue***
(Dalam Juta Rupiah / ***in Million Rupiah***)

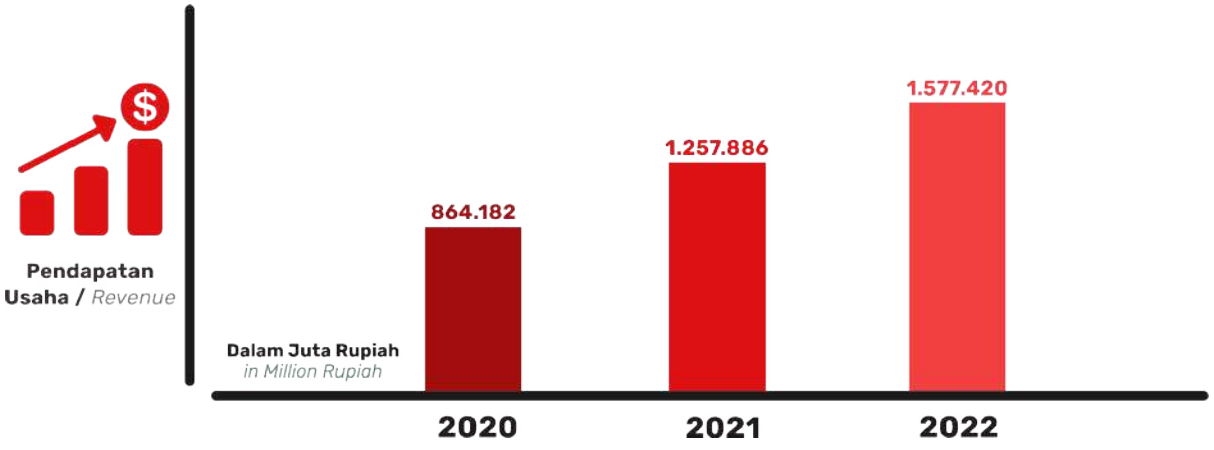

Laba Usaha / *Operating Income*
(Dalam Juta Rupiah / *in Million Rupiah*)

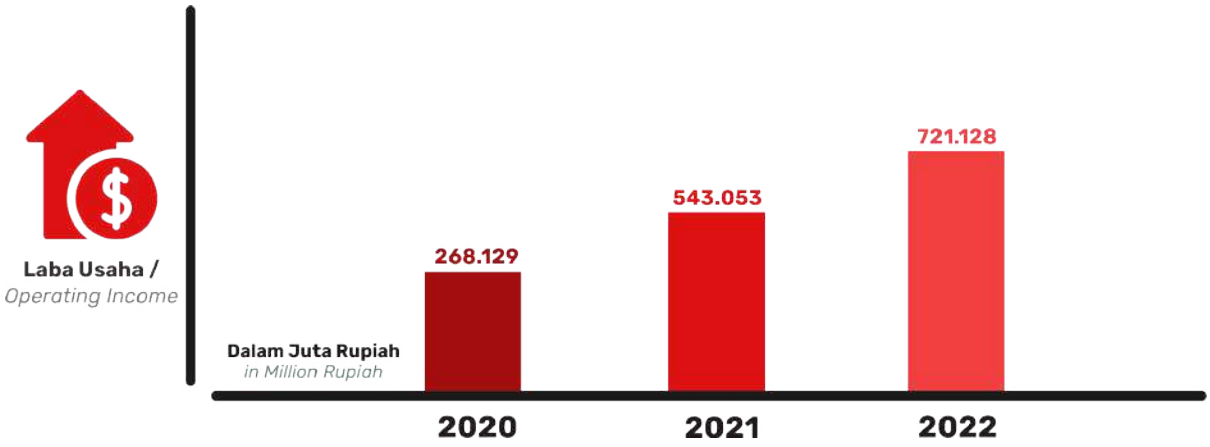

Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan / *Operating Income Margin*
(Dalam Juta Rupiah / *in Million Rupiah*)

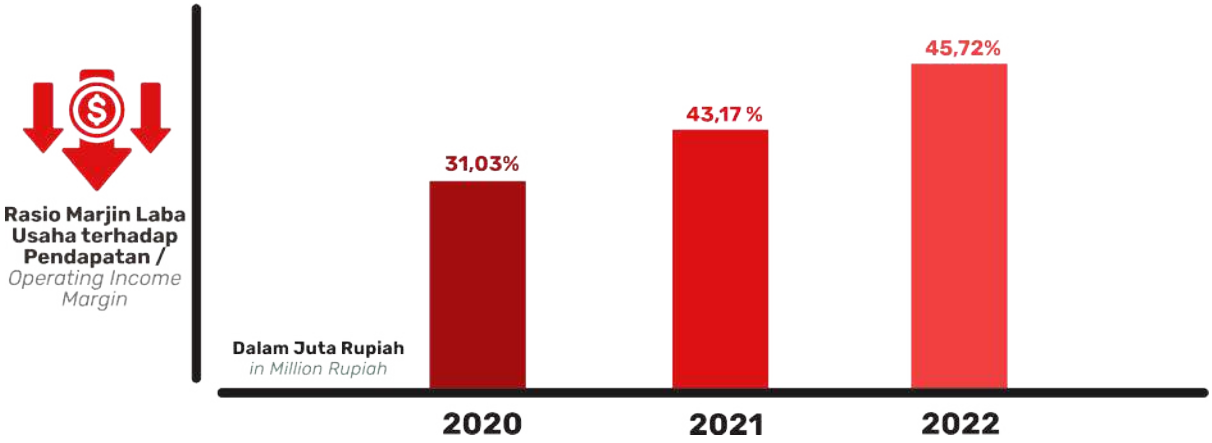

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / *Liabilities to Equity*
(Dalam Juta Rupiah / *in Million Rupiah*)

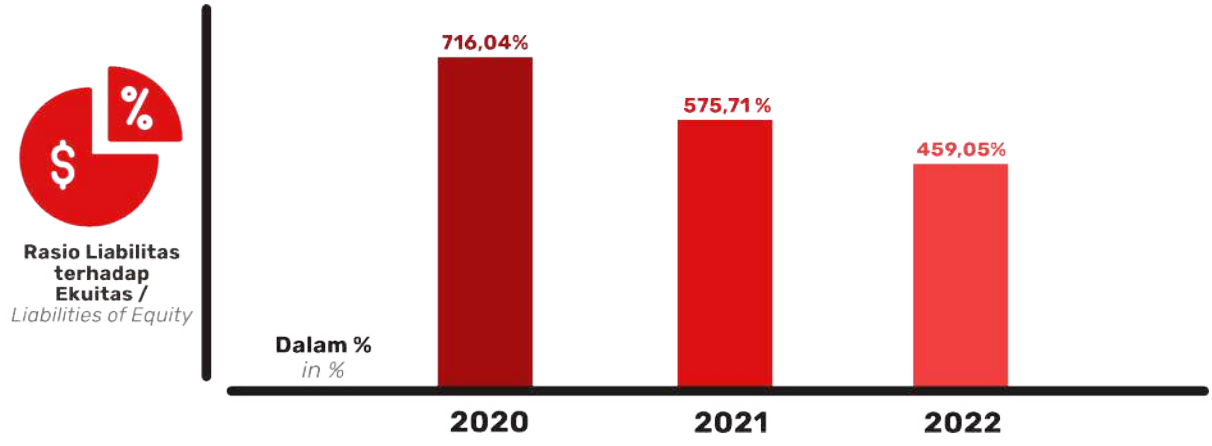

INFORMASI HARGA SAHAM DAN IKHTISAR SAHAM

Share Price Information and Stock Overview

PT Victoria Investama Tbk (VICO) menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar sebagai emiten ke-19 yang listing perdana ditahun 2013. Saham Perseroan dengan kode VICO tercatat di papan utama dan masuk ke sektor jasa keuangan dan sub sektor lain-lain.

PT Victoria Investama Tbk (VICO) became a listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and was registered as the 19th issuer whose initial listing was in 2013. The company's shares with the VICO code are listed on the main board and enter the financial services sector and other sub-sectors - other.

Meskipun Pasar modal Indonesia sendiri menghadapi tantangan besar selama pandemi corona atau Covid-19 yang telah berlangsung sejak 2020. Tentunya menjadi pekerjaan yang cukup berat terutama bagi emiten-emiten maupun profesi penunjang Pasar modal dalam menghadapi tantangan ini. Namun hingga tahun 2022 ini, regulator Pasar Modal berupaya untuk dapat mengatasi dan mampu beradaptasi dalam menjawab dan memenuhi kebutuhan pasar.

Even though the Indonesian capital market itself is facing big challenges during the corona or Covid-19 pandemic which has been going on since 2020. Of course it is quite a tough job, especially for issuers and capital market supporting professionals to face this challenge. However, until 2022, the Capital Market regulator will try to be able to overcome and be able to adapt in answering and meeting market needs.

Sehingga, ringkasan kerja saham Perseroan yakni PT Victoria Investama Tbk (VICO) dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Thus, the working summary of the Company's shares, namely PT Victoria Investama Tbk (VICO) can be seen in the following tables:

Tabel Harga, Volume, Nilai Dan Kapitalisasi Saham 2022

Periode *Periode*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Penutupan *End Price*	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding Shares (Shares)*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) *Capitalization (Rp Million)*
Triwulan I *1st Triwulan*	132	264	180	10.064.568.363	168.294.100	1.811.622.305.340
Triwulan II *2nd Triwulan*	142	238	164	10.064.568.363	133.665.800	1.650.589.211.532
Triwulan III *3rd Triwulan*	149	220	179	10.064.568.363	120.889.200	1.801.557.736.977
Triwulan IV *4th Triwulan*	152	360	164	15.217.075.658	644.213.716	2.495.600.407.912

Tabel Harga, Volume, Nilai Dan Kapitalisasi Saham 2021

Periode *Periode*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Tertinggi *Highest Pricee*	Harga Penutupan *End Price*	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding Shares (Shares)*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) *Capitalization (Rp Million)*
Triwulan I *1st Triwulan*	73	216	159	10.064.568.363	362.398.600	1.600.266.369.717
Triwulan II *2nd Triwulan*	115	174	120	10.064.568.363	202.738.000	1.207.748.203.560
Triwulan III *3rd Triwulan*	107	192	179	10.064.568.363	723.047.600	1.801.557.736.977
Triwulan IV *4th Triwulan*	152	330	234	10.064.568.363	844.230.500	2.355.108.996.942

Pergerakan Harga Saham VICO

VICO Stock Price Movement 2022



Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan aksi korporasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I). Aksi korporasi ini berkaitan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 29 September 2022, dimana Pemegang Saham telah menyetujui rencana PMHMETD I.

In 2022, the Company has carried out the corporate action of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD I). This corporate action is related to the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held on 29 September 2022, where the Shareholders approved the proposed PMHMETD I.

Keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 48 tanggal 29 September 2022 yang dibuat oleh Rini Yulianti, Notaris di Jakarta adalah Menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per Saham.

The decision as contained in the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 48 dated 29 September 2022 made by Rini Yulianti, Notary in Jakarta is Approved Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of a maximum of 10,000,000,000 (ten billion) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.

Periode Perdagangan dan Pelaksanaan sendiri akan dilaksanakan pada 7 - 13 Desember 2023.

The Trading and Execution Period itself will take place on 7 - 13 December 2023.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham per tanggal 30 September 2022, yang dipersiapkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan di bawah No. LB-01/VICO/102022 tertanggal 5 Oktober 2022 ("DPS 30 September 2022"), susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

Based on the Register of Shareholders and the Monthly Report on the Composition of Shareholders as of September 30, 2022, which was prepared by PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau under No. LB-01/VICO/102022 dated 5 October 2022 ("DPS 30 September 2022"), the composition of the Company's shareholders with the capital structure as recorded in the Company's Shareholder Register managed by PT Adimitra Jasa Korpora is as follows:

(Dalam Rupiah penuh)

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	36.000.000.000	3.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Gratamulia Pratama	5.781.500.000	578.150.000.000	57,44
Suzanna Tanojo	2.485.556.852	248.555.685.200	24,70
Chemical Asia Corporation PTE LTD	876.052.631	87.605.263.100	8,70
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	921.458.880	92.145.888.000	9,16
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.064.568.363**	**1.006.456.836.300**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**25.935.431.637**	**2.593.543.163.700**	

Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

The capital structure and shareholders of the Company before and after PMHMETD I on a pro forma basis are as follows:

(Dalam Rupiah penuh)

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan HMETD			Sesudah Pelaksanaan HMETD		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	36.000.000.000	3.600.000.000.000		36.000.000.000	3.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Gratamulia Pratama	5.781.500.000	578.150.000.000	57,44	6.856.943.900	685.694.390.000	45,06
Suzanna Tanojo	2.485.556.852	248.555.685.200	24,70	2.489.307.407	248.930.740.700	16,36
Chemical Asia Corporation PTE LTD	876.052.631	87.605.263.100	8,70	4.089.026.031	408.902.603.100	26,87
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	921.458.880	92.145.888.000	9,16	1.781.798.320	178.179.832.000	11,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.064.568.363**	**1.006.456.836.300**	**100,00**	**15.217.075.658**	**1.521.707.565.800**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**25.935.431.637**	**2.593.543.163.700**		**10.718.355.979**	**1.071.835.597.900**	

Alasan dan Tujuan PMHMETD

Reason And Purpose Rights Issue

Dalam rangka kegiatan usaha, Perseroan merasa perlu untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 9.963.922.679 (sembilan miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh sembilan) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 49,75% (empat puluh sembilan koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I, dengan Harga Pelaksanaan Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.793.506.082.220,- (satu triliun tujuh ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus enam juta delapan puluh dua ribu dua ratus dua puluh Rupiah).

In the context of business activities, the Company feels the need to increase Capital with Pre-emptive Rights by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") to the Company's shareholders as much as 9,963,922,679 (nine billion nine hundred sixty three million) nine hundred twenty two thousand six hundred seventy nine) ordinary shares with a nominal value of IDR 100,- (one hundred Rupiah) per share or 49.75% (forty nine point seven five percent) of the issued and fully paid up capital of the Company after PMHMETD I, with an Exercise Price of IDR 180 (one hundred and eighty Rupiah) per share so that the amount of funds that will be received by the Company in this PMHMETD I is a maximum of IDR 1,793,506,082,220, - (one trillion seven hundred ninety three billion five hundred six million eighty two thousand two hundred and twenty Rupiah).

Aktivitas Perdagangan Saham

Activity Trade Sanctions

Pada tahun 2022 Perseroan tidak dikenakan sanksi berkaitan dengan aksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2022 the Company will not be subject to sanctions related to stock trading actions either in the form of temporary suspension of trading or delisting from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



victoria investama



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



UNTUNG WOENARDI
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, izinkan kami mewakili segenap Dewan Komisaris PT Victoria Investama Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Berikut pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan di tahun buku 2022.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

By offering praise and gratitude to the presence of God Almighty, allow us to represent the entire Board of Commissioners of PT Victoria Investama Tbk to submit an Annual Report for the 2022 financial year as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders. The following are the main points of the Supervision Report on the Company's operations in the 2022 financial year.

Kondisi Ekonomi Global

Global Economic Conditions

2023 adalah tahun yang akan menghadirkan banyak perubahan ekonomi yang akan memengaruhi risiko bisnis. Perubahan ekonomi ini dapat berupa inflasi yang tinggi, perubahan harga komoditas, dan perubahan dalam tingkat suku bunga. Hal ini akan membuat perusahaan harus beradaptasi dengan cepat untuk mengurangi risiko bisnis.

2023 is a year that will bring many economic changes that will affect business risks. These economic changes can take the form of high inflation, changes in commodity prices, and changes in interest rates. This will make companies have to adapt quickly to reduce business risk.

Kebijakan pemerintah juga dapat memengaruhi risiko bisnis. Kebijakan pajak, peraturan, dan regulasi dapat mempengaruhi tingkat risiko bisnis, terutama jika kebijakan tersebut berubah secara drastis.

Government policies can also affect business risk. Tax policies, rules and regulations can affect the level of business risk, especially if those policies change drastically.

Perseroan terus mencermati dinamika perkembangan varian baru Covid-19, Omicron, yang dikategorikan WHO sebagai variant of concern (VoC). Selain varian baru, Perseroan juga mencermati konidisi ekonomi global yang dihadapkan pada konflik geopolitik yang tengah terjadi hingga menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi tinggi di seluruh dunia, salah satunya Indonesia.

The company continues to pay close attention to the dynamics of the development of a new variant of Covid-19, Omicron, which is categorized by WHO as a variant of concern (VoC). In addition to the new variant, the Company also pays close attention to global economic conditions which are faced with the ongoing geopolitical conflict which has caused an increase in commodity prices which has led to high inflation throughout the world, one of which is Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada triwulan III 2022, di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi triwulan III 2022 yang mencapai 5,72% (yoy), lebih tinggi dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 5,45% (yoy).

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic performance will continue to strengthen in the third quarter of 2022, amidst a global economic slowdown and rising domestic inflation. This development was reflected in economic growth in the third quarter of 2022 which reached 5.72% (yoy), higher than the previous quarter's achievement of 5.45% (yoy).

Tentu hal ini membuat kinerja perseroan semakin optimis. PT Global Sukses Solusi Tbk, pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan positif dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini terkait sinergi kebijakan antar otoritas pemerintah menjadi kunci atas terjaganya stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan.

Of course this makes the company's performance more optimistic. PT Global Sukses Solusi Tbk, in 2022 will experience positive growth compared to the previous year. This condition is related to policy synergy between government authorities which is the key to maintaining macroeconomic and financial system stability.

Sinergi antar otoritas kemudian mendorong perbaikan ekonomi nasional yang mulai nampak pada akhir tahun 2022. Dengan kebijakan pemerintah membuat perseroan semakin optimis dalam menjalankan strategi bisnis. Perseroan memiliki strategi utama untuk melakukan konsolidasi yaitu penguatan di berbagai fungsi kususnya memperkuat fungsi sumber daya manusia (SDM). Semua lini bisnis kunci utama nya ada pada kekuatan SDM, terlebih lagi sector bisnis yang dikelola Perseroan sangat bergantung pada kekuatan intelektual dari sumber daya manusai yang dimiliki.

starting to appear at the end of 2022. Government policies have made the company more optimistic in carrying out its business strategy. The Company has a main strategy for consolidation, namely strengthening in various functions, specifically strengthening the function of human resources (HR). All main key business lines are in the strength of human resources, moreover the business sector managed by the Company is very dependent on the intellectual strength of its human resources.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Assessment Performance of Board of Directors

Sepanjang tahun 2022, kami melihat Direksi di bawah kepemimpinan Direktur Utama Aldo Jusuf Tjahaja terus melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja setiap lini bisnis dan meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk saling memadukan kemampuan dan kerja bersama dalam sinergi dengan pemerintah dan swasta dalam menciptakan Perusahaan yang tumbuh secara sehat, bersih, efektif, efisien dan transparan berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) sesuai peraturan pemerintah dan Perundangan- undangan yang berlaku.

Throughout 2022, we see the Board of Directors under the leadership of President Director Aldo Jusuf Tjahaja continuing to make efforts to improve the performance of each line of business and improve the capabilities of Human Resources (HR) to combine capabilities and work together in synergy with the government and the private sector in creating a company that grow in a healthy, clean, effective, efficient and transparent manner based on Good Corporate Governance (GCG) in accordance with government regulations and applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris mengapresiasi Kinerja Perseroan di tahun 2022, yang mampu menjaga keseimbangan kinerja keuangan dan manajemen di tengah tantangan menghadapi Pandemi COVID-19. Upaya mengelola Perseroan di masa Pandemi COVID-19 pasti tidak mudah, namun kami melihat jajaran manajemen saling bersinergi dan bahu- membahu menjaga kestabilan Kinerja Perusahaan menghadapi tantangan Pandemi COVID-19.

The Board of Commissioners appreciates the Company's performance in 2022, which was able to maintain a balance of financial and management performance amidst the challenges of facing the COVID-19 Pandemic. Efforts to manage the Company during the COVID-19 Pandemic are definitely not easy, however, we see the management synergize with each other and work together to maintain the stability of the Company's Performance in facing the challenges of the COVID-19 Pandemic.

Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.577 miliar di tahun 2022. Angka ini meningkat sebesar 25,40% jika dibandingkan tahun 2021 yang membukukan pendapatan usaha Rp1.258 miliar. Dari aspek keuangan, performa perusahaan secara keseluruhan menggambarkan kondisi yang kurang kondusif.Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang baik kepada Direksi dan seluruh jajarannya. Dewan komisaris bisa memahami penurunan tersebut akibat krisis kesehatan (Pandemi Covid-19) yang melanda dunia di semua sektor usaha.

The Company recorded Operating Revenues of Rp1,577 billion in 2022. This figure increased by 25.40% compared to 2021 which posted operating revenues of Rp1,258 billion. From the financial aspect, the company's performance as a whole illustrates conditions that are not conducive. For this achievement, the Board of Commissioners gives good appreciation to the Board of Directors and all of its staff. The board of commissioners can understand that this decline was due to the health crisis (Covid-19 pandemic) that has hit the world in all business sectors.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Implementation Supervision Functions

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi berdasarkan fungsi dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi melalui rapat gabungan disepanjang tahun 2020,untuk memperoleh informasi terkait perkembangan setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Dalam pertemuan rapat gabungan itu, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait hal-hal yang akan berdampak terhadap upaya pencapaian kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mengimplementasikan program kerja strategis yang sudah dijabarkan di awal tahun 2022 dan dievaluasi pada akhir tahun 2022.

The Board of Commissioners supervises the implementation of the strategy carried out by the Board of Directors based on their functions and responsibilities. The Board of Commissioners holds regular meetings with the Board of Directors through joint meetings throughout 2020, to obtain information regarding the development of each strategic initiative carried out by the Board of Directors. In these joint meetings, the Board of Commissioners conveys views and provides advice to the Board of Directors regarding matters that will have an impact on efforts to achieve the Company's performance. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in implementing the strategic work program that was outlined in early 2022 and evaluated at the end of 2022.

Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangannya dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal-hal yang akan berdampak pada upaya pencapaian kinerja Perseroan.

In the joint meeting, the Board of Commissioners conveys its views and provides advice to the Board of Directors regarding matters that will have an impact on efforts to achieve the Company's performance.

Beberapa hal yang menjadi fokus perhatian Dewan Komisaris adalah SDM, GCG dan persaingan bisnis yang sehat. Dewan Komisaris juga dibantu komite-komite yang -

Some of the things that are the focus of attention of the Board of Commissioners are HR, GCG and fair business competition. The Board of Commissioners is also assisted by committees that -

sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara bagus di tahun 2022. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal 6 (enam) kali dan rapat dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

has carried out its duties and responsibilities well in 2022. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) meetings with the Board of Directors.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Direksi memiliki komitmen optimal dalam memenuhi tujuan dan penerapan GCG sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang- undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2022 berjalan efektif sesuai prinsip-prinsip GCG. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tentu dimonitor oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk itu, Perseroan menyadari penuh bahwa mutu serta keberlangsungan bisnis secara berkelanjutan harus didukung oleh Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menjadi kontrol terhadap kegiatan usaha.

Throughout 2022, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has an optimal commitment to fulfilling the goals and implementation of GCG as mandated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG within the Company throughout 2022 has been effective according to GCG principles. As a company listed on the Indonesia Stock Exchange, it is of course monitored by the Financial Services Authority (OJK). For this reason, the Company is fully aware that quality and sustainable business continuity must be supported by Good Corporate Governance, which controls business activities.

Implementasi Tata Kelola Perusaan yang Baik tetap memperhatikan Prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Dewan Komisaris berpandangan yang menjadi prioritas dalam menjaga penerapan Tata Kelola Perusahaan pada tingkat yang baik diantaranya melalui penyampaian informasi ke publik, berjalannya rapat rutin Dewan Komisaris, rapat Dewan Direksi, rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Komite Audit, rapat Komisaris Independen dan Komite Audit serta Auditor Internal. Secara rutin melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.

The implementation of Good Corporate Governance still pays attention to the GCG Principles which include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Board of Commissioners is of the view that the priorities in maintaining the implementation of Corporate Governance at a good level include conveying information to the public, regular Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, Joint Directors and Board of Commissioners meetings, Audit Committee meetings, Independent Commissioners meetings and Audit Committee meetings as well as Internal Auditors. Routinely evaluate risk management including the internal control system.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2022. Berikut susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Victoria Investama Tbk per 31 Desember 2022:

There is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2022. The following is the composition of the membership of the Board of Commissioners of PT Victoria Investama Tbk as of 31 December 2022:



Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Untung Woenardi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta No. 183 Tanggal 20 Januari 2017
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 79 Tanggal 28 Agustus 2020

Pandangan Atas Prospek Usaha

View on Business Prospects

Dewan Komisaris memandang optimis prospek usaha Perseroan untuk tahun 2023 nantinya. Mengingat kondisi perekonomian Indonesia tetap stabil di tengah gejolak global, namun tidak terlindung dari tekanan harga. Inflasi meningkat hingga mencapai 5,7 persen (yoy) pada bulan Oktober 2022, sebagaimana tertuang dalam Laporan Prospek Ekonomi Indonesia (IEP) yang dikeluarkan oleh World Bank pada Desember 2022.

The Board of Commissioners views the Company's business prospects optimistically for 2023 later. Considering that Indonesia's economic condition remained stable amidst the global turmoil, it was not protected from price pressures. Inflation increased to 5.7 percent (yoy) in October 2022, as stated in the Indonesian Economic Prospects Report (IEP) issued by the World Bank in December 2022.

Sementara, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada triwulan III 2022, di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi triwulan III 2022 yang mencapai 5,72% (yoy), lebih tinggi dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 5,45% (yoy).

Meanwhile, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic performance continued to strengthen in the third quarter of 2022, amidst a global economic slowdown and rising domestic inflation. This development was reflected in economic growth in the third quarter of 2022 which reached 5.72% (yoy), higher than the previous quarter's achievement of 5.45% (yoy).

Selain itu, kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang pesat hingga berdampak pada cara hidup masyarakat maupun konsumen, Perseroan berupaya selalu mengantisipasi dengan menyediakan strategi dan layanan dengan baik, untuk memudahkan kebutuhan. Dengan perkembangan ekonomi Indonesia yang baik ditahun 2022 ini, serta kemajuan teknologi informasi, Perseroan optimis mewujudkan visi dan misi kedepannya. Terutama keinginan dan pencapaian yang bakal didapatkan ditahun 2023 nanti.

In addition, the advancement of information technology which continues to grow rapidly so that it has an impact on the way of life of the community and consumers, the Company always tries to anticipate by providing good strategies and services, to facilitate needs. With the good development of the Indonesian economy in 2022, as well as advances in information technology, the Company is optimistic about realizing its vision and mission going forward. Especially the wishes and achievements that will be obtained in 2023 later.

Penerapan Asas Keberlanjutan
Application of The Principles of Sustainability

Perseroan menyadari bahwa membentuk hubungan yang harmonis antara Perseroan, pemangku kepentingan, dan lingkungan tempat kami beroperasi merupakan salah satu faktor pendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan di tahun mendatang. Untuk itu, kami terus mendukung pengembangan strategi keberlanjutan atau Corporate Social Responsibility (CSR) Perseroan dalam setiap keputusan strategis Perusahaan. Uraian mengenai komitmen kami terhadap sustainability dapat dibaca pada BAB CSR di Laporan Tahunan ini.

The Company realizes that establishing a harmonious relationship between the Company, stakeholders and the environment in which we operate is one of the supporting factors for the sustainability of the Company's business growth in the coming year. For this reason, we continue to support the development of the Company's sustainability strategy or Corporate Social Responsibility (CSR) in each of the Company's strategic decisions. A description of our commitment to sustainability can be read in the CSR CHAPTER of this Annual Report.

Apresiasi
Appreciation

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2022. Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras dan kekompakan memadukan kemampuan yang diberikan, sehingga kinerja Perusahaan di tahun 2022 sangat baik di tengah situasi dan kondisi ekonomi global, nasional.

This is the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Company's business in 2022. The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to all members of the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication, hard work and teamwork in combining the capabilities provided, so that the Company's performance in 2022 is very both in the midst of global, national economic situations and conditions.

Apresiasi juga diberikan kepada pemegang saham, stakeholder, mitra kerja, pelanggan, regulator, serta masyarakat atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan. Semoga kerjasama ini tetap terjalin, dipertahankan dan dikembangkan demi pencapaian target Bersama dan perkembangan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Appreciation is also given to shareholders, stakeholders, work partners, customers, regulators, and the public for their assistance and cooperation, so that the Board of Commissioners can carry out its oversight function. We hope that this collaboration will continue to be maintained, maintained and developed for the achievement of shared targets and the development of the Company's business in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Untung Woenardi

LAPORAN DIREKSI
Report Of The Board Of Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Perkenankanlah Kami menyampaikan hasil kinerja PT Victoria Investama Tbk Tahun 2022 yang telah dilakukan oleh Direksi, sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 dengan tema "Stronger Digital Fundamental, A Path for Sustainable Growth".

Puji dan syukur Kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa, karena pada tahun yang penuh peristiwa luar biasa, baik inflasi dunia, kondisi geopolitik anatar negara, dan kenaikan suku bunga, Perseroan tetap menghasilkan kinerja pencapaian sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu Perseroan juga meraih dengan positif hasil target sesuai rencana bisnis Perseroan.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Please allow us to convey the performance results of PT Victoria Investama Tbk in 2022 that have been carried out by the Board of Directors, as stated in the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year with the theme "Stronger Digital Fundamental, A Path for Sustainable Growth".

Praise and gratitude to the Presence of God Almighty, because in a year full of extraordinary events, both world inflation, geopolitical conditions between countries, and rising interest rates, the Company continued to produce performance achievements as expected. In addition, the Company also achieved positive target results according to the Company's business plan.

Analisis Ekonomi

Economic Analysis

Perseroan terus memantau perkembangan ekonomi Indonesia, dan rencana bisnis Perseroan ditahun 2022 serta rencana kedepan ditahun 2023. Selain itu Kami juga terus melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja setiap lini bisnis dan meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi prospek ekonomi mendatang.

The Company continues to monitor Indonesia's economic development, and the Company's business plans for 2022 and future plans for 2023. In addition, we also continue to make efforts to improve the performance of each line of business and improve the capabilities of Human Resources (HR) in facing future economic prospects.

Mengingat dalam Laporan Prospek Ekonomi Dunia Oktober 2022, oleh International Monetary Fund (IMF) Pertumbuhan global diperkirakan melambat dari 6,0 persen pada 2021 menjadi 3,2 persen pada 2022 dan 2,7 persen pada 2023. Ini adalah profil pertumbuhan terlemah sejak 2001 kecuali krisis keuangan global dan fase akut pandemi COVID-19. Inflasi global diperkirakan akan meningkat dari 4,7 persen pada tahun 2021 menjadi 8,8 persen pada tahun 2022 tetapi menurun menjadi 6,5 persen pada tahun 2023 dan menjadi 4,1 persen pada tahun 2024.

Recalling that in the October 2022 World Economic Prospects Report, by the International Monetary Fund (IMF) Global growth is expected to slow from 6.0 percent in 2021 to 3.2 percent in 2022 and 2.7 percent in 2023. This is the weakest growth profile since 2001 except global financial crisis and the acute phase of the COVID-19 pandemic. Global inflation is expected to increase from 4.7 percent in 2021 to 8.8 percent in 2022 but decrease to 6.5 percent in 2023 and to 4.1 percent in 2024.

Selain itu, dalam Laporan Prospek Ekonomi Indonesia (IEP) yang dikeluarkan oleh World Bank pada Desember 2022, Kondisi perekonomian Indonesia tetap stabil di tengah gejolak global, namun tidak terlindung dari tekanan harga. Inflasi meningkat hingga mencapai 5,7 persen (yoy) pada bulan Oktober. Tekanan harga didorong oleh kenaikan harga komoditas internasional, kenaikan tarif energi dalam negeri, dan kenaikan harga produsen.

In addition, in the Indonesian Economic Prospects Report (IEP) issued by the World Bank in December 2022, Indonesia's economic conditions remained stable amidst the global turmoil, but were not protected from price pressures. Inflation increased to 5.7 percent (yoy) in October. Price pressures were driven by increases in international commodity prices, increases in domestic energy tariffs and increases in producer prices.

Kinerja Keuangan Tahun 2022

Financial Performance in 2022

Kinerja Perseroan pada tahun 2022 telah sesuai dengan target yang dicanangkan oleh managemen. Meski menghadapi kondisi inflasi dan perkembangan varian baru Covid-19, Omicron sepanjang tahun 2022, Perseroan masih bisa menghasilan laba positif. Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.577 miliar di tahun 2022. Angka ini meningkat sebesar 25,40% jika dibandingkan tahun 2021 yang membukukan pendapatan usaha Rp1.258 miliar.

The Company's performance in 2022 is in line with the targets set by management. Even though facing inflationary conditions and the development of a new variant of Covid-19, Omicron throughout 2022, the Company can still generate positive profits. The Company recorded Operating Revenues of Rp1,577 billion in 2022. This figure increased by 25.40% compared to 2021 which posted operating revenues of Rp1,258 billion.

Pada tahun 2022, Segmen Bank membukukan Pendapatan sebesar Rp1.119 miliar, naik jika dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp896 miliar. Dengan kata lain pendapatan segmen Bank mengalami kenaikan sebesar 25%. Segmen Bank memberikan kontribusi 71%, pada pendapatan usaha Perseroan.

In 2022, the Bank Segment posted Revenue of Rp1,119 billion, an increase compared to 2021, which was Rp896 billion. In other words, the Bank's segment revenue has increased by 25%. The Bank segment contributes 71% to the Company's operating income.

Pada segmen ini, Pendapatan mengalami penurunan sebesar 27%. Pada tahun 2021, Pendapatan yang diterima sebesar Rp276 miliar jauh lebih kecil jika dibandingkan tahun 2022 yang mencatat pendapatan sebesar Rp350 miliar. Kontribusi segmen ini terhadap pendapatan Perseroan mencapai 22,2%.

In this segment, Revenue decreased by 27%. In 2021, the income received was Rp276 billion, far less than in 2022 which recorded revenue of Rp350 billion. The contribution of this segment to the Company's revenue reached 22.2%.

Pada tahun 2022, Segmen Asuransi Kerugian mengalami penurunan sebesar 6,7% jika dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2021, Segmen Asuransi Kerugian membukukan pendapatan Rp45 miliar dan turun pada tahun 2022 menjadi Rp42 miliar. Segmen Asuransi Kerugian memberikan kontribusi sebesar 2,7% terhadap pendapatan usaha Perseroan.

In 2022, the General Insurance Segment has decreased by 6.7% compared to 2021. In 2021, the General Insurance Segment posted revenue of Rp45 billion and decreased in 2022 to Rp42 billion. The Loss Insurance segment contributed 2.7% to the Company's operating income.

Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, pada tahun 2022 membukukan pendapatan sebesar Rp28 miliar. Pendapatan ini mengalami penurunan sebesar 3,4% jika dibandingkan tahun 2021 yang membukukan pendapatan sebesar Rp29 miliar. Segmen Penjaminan dan Perantara-

The Securities Trading Underwriting and Brokerage segment, in 2022, posted revenue of Rp28 billion. This revenue decreased by 3.4% when compared to 2021 which posted revenue of Rp29 billion. Underwriting and Brokerage Segment-

Perdagangan Efek memberikan Kontribusi sebesar 1,8%.

Securities trading contributed 1.8%.

Pada tahun 2022, Pendapatan Segmen Jasa Konsultasi mengalami kenaikan sebesar 11,5%. Di tahun 2021, segmen ini membukukan pendapatan sebesar Rp26 miliar. Kemudian di tahun 2022 membukukan sebesar Rp29 miliar dan berkontribusi sebesar 1.8% terhadap pendapatan usaha Perseroan.

In 2022, the Consulting Services Segment's Revenue will increase by 11.5%. In 2021, this segment posted revenue of Rp26 billion. Then in 2022 it recorded Rp29 billion and contributed 1.8% to the Company's operating income.

Pada tahun 2022, Segmen Pengelolaan Investasi membukukan pendapatan sebesar Rp8 miliar atau turun jika dibandingkan pendapatan tahun 2021 yang mencapai Rp12 miliar. Segmen in mengalami penurunan sebesar 33% pada tahun 2021 dan berkontribusi sebesar 0.5% dari total pendapatan usaha Perseroan.

In 2022, the Investment Management Segment posted revenue of Rp8 billion or decreased compared to revenue in 2021 which reached Rp12 billion. This segment has decreased by 33% in 2021 and contributes 0.5% of the Company's total operating revenues.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Company Strategic Policies

Direksi memiliki sejumlah kebijakan strategis dalam mendukung kinerja Perusahaan di tahun 2022. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mengimplementasikan program kerja strategis selaras dengan peran PT Victoria Investama Tbk sebagai pelaku industri bidang Investasi dan Jasa Keuangan di Indonesia. Dalam operasionalnya, Perseroan membagi 6 (enam) segmen usaha yang terdiri: Sektor Bank, Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Pengelolaan Investasi, dan Jasa Konsultasi.

The Board of Directors has a number of strategic policies to support the Company's performance in 2022. Until December 31, 2022, the Company implemented a strategic work program in line with the role of PT Victoria Investama Tbk as an investment and financial services industry player in Indonesia. In its operations, the Company divides 6 (six) business segments consisting of: Banking Sector, Underwriting and Securities Brokerage, General Insurance, Life Insurance, Investment Management, and Consulting Services.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan terus menjaga konsistensi atas Penerapan Tata Kelola yaitu dengan memperhatikan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Dalam pelaksanaan GCG perseroan memiliki perhatian khusus yakni, terjaganya konsistensi kinerja.

The Company continues to maintain consistency in the Implementation of Good Corporate Governance, namely by paying attention to the Good Corporate Governance (GCG) Principles which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. In implementing GCG, the company has special attention, namely, maintaining performance consistency.

Perseroan mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu; transparansi, akuntabilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan. Penerapan GCG tersebut akan mengarahkan pengelolaan Perusahaan menjadi lebih profesional dari waktu ke waktu. Sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal kepada seluruh pemegang saham.

The Company develops Good Corporate Governance (GCG) based on 5 (five) basic principles namely; transparency, accountability, independence, fairness and equality. The implementation of GCG will direct the management of the Company to be more professional from time to time. So as to provide optimal added value to all shareholders.

Untuk itu, Perseroan menyadari penuh bahwa mutu serta keberlangsungan bisnis secara berkelanjutan harus didukung oleh Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menjadi kontrol terhadap kegiatan usaha. Untuk itu, Direksi menggelar rapat secara berkala sebanyak 12 (dua belas) kali pada tahun 2022. Direksi juga mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali di tahun 2022.

For this reason, the Company is fully aware that quality and sustainable business continuity must be supported by Good Corporate Governance, which controls business activities. For this reason, the Board of Directors held regular meetings 12 (twelve) times in 2022. The Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners 3 (three) times in 2022.

Perubahan Komposisi Direksi
Change in Board of Directors Composition

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun 2022. Berikut susunan keanggotaan Dewan KDireksi PT Victoria Investama Tbk per 31 Desember 2022:

There is a change in the composition of the Board of Directors in 2022. Following is the composition of the membership of the Board of Directors of PT Victoria Investama Tbk as of 31 December 2022:



Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 79 Tanggal 28 Agustus 2020
Suryadi	Direktur *Director*	Akta No. 25 tanggal 22 Desember 2022

Prospek Usaha Tahun 2022

Business Prospects in 2022

Dalam menyikapi besarnya tuntutan dari para pemangku kepentingan, pemegang saham, mitra kerja Perseroan dan masyarakat, Perseroan selalu berupaya melaksanakan dan memberikan hasil yang terbaik ditahun 2022, dan harapan rencana bisnis kedepan ditahun 2023. Selain itu Kami juga terus melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja setiap lini bisnis agar dapat bersaing dan mendapatkan prospek usaha yang baik di era tantangan prospek ekonomi akibat inflasi, covid-19, dan kondisi geopolitik dunia.

In responding to the large demands from stakeholders, shareholders, the Company's partners and the community, the Company always strives to implement and provide the best results in 2022, and hopes for future business plans in 2023. In addition, we also continue to make efforts to improve the performance of each line business so that they can compete and get good business prospects in an era of challenging economic prospects due to inflation, Covid-19, and world geopolitical conditions.

Kami, seluruh Manajemen dan jajaran di Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk turut mendukung dan berkordinasi terhadap program Pemerintah Indonesia maupun Otoritas dalam menjaga stabilitas sistem keuanga, dan turut mendukung menfasilitasi berbagai upaya untuk melalukan pemulihan ekonomi dan melanjutkan pembangunan nasional demi masyarakat Indonesia yang lebih adil dan sejahtera.

We, all Management and staff in the Company have a high commitment to participate in supporting and coordinating the programs of the Government of Indonesia and the Authorities in maintaining financial system stability, and helping to facilitate various efforts to carry out economic recovery and continue national development for a more just and prosperous Indonesian society. prosperous.

Penerapan Keberlanjutan

Sustainability Implementation

Perseroan sangat memperdulikan kondisi lingkungan di sekitar operasional Perusahaan. Keberlanjutan Perusahaan juga terwujud dalam bentuk nyata dalam program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/ CSR) Perusahaan. Informasi Program CSR terdapat pada BAB CSR di Laporan Tahunan ini.

The Company is very concerned about the environmental conditions around the Company's operations. Corporate sustainability is also manifested in concrete forms in the Company's corporate social responsibility (CSR) programs. Information on CSR programs can be found in the CSR CHAPTER of this Annual Report.

Apresiasi

Appreciation

Segenap Jajaran Direksi PT Victoria Investama Tbk (Perseroan) mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, sehingga Kami dapat memberikan pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2022 ini dengan positif. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa atas semua pengarahan, saran serta pengawasan dalam rangka terwujudnya pengelolaan Perusahaan yang mematuhi semua regulasi, menjalankan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik maupun standar yang berlaku.

The entire Board of Directors of PT Victoria Investama Tbk (the Company) would like to express their gratitude and high appreciation to the Shareholders for the trust and support that has been given, so that we can provide positive achievement of the Company's performance in 2022. We also thank the Board of Commissioners for always providing direction, advice and supervision in order to realize the management of the Company which complies with all regulations, implements Good Corporate Governance and applicable standards.

Kami juga memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, atas segenap kepercayaan dan dukungan yang optimal. Kami berharap terjalin keterhubungan yang baik demi keberlanjutan usaha Perseroan. Apresiasi terakhir diberikan kepara para nasabah maupun mitra Perseroan atas kepercayaan dan loyalitas kepada kami. Kami sangat mengharapkan dukungan yang baik ini bisa memacu semangat kami mengendalikan perusahaan agar terus berkelanjutan di masa mendatang.

We also express our appreciation and gratitude to our shareholders for all their trust and optimal support. We hope that good connectivity will be established for the sustainability of the Company's business. The final appreciation is given to the Company's customers and partners for their trust and loyalty to us. We really hope that this kind support can spur our enthusiasm to control the company so that it continues to be sustainable in the future.

Atas Nama Direktur Utama
On behalf of the Board of Directors





victoria investama

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022 PT VICTORIA INVESTAMA TBK

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 INTEGRATED ANNUAL REPORT PT VICTORIA INVESTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Integrated Annual Report of PT Victoria Investama Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, Juni 2023 / Jakarta, June 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris
Commissioner

Untung Woenardi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eko Rachmansyah G

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Aldo Jusuf Tjahaja

Direktur
Director

Suryadi

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



victoria investama



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Name of Company

PT Victoria Investama Tbk.

Nama Kode Saham

Ticker Code

VICO

Kegiatan Usaha dan Produk

Line of Business and Product

Investasi dan Jasa Keuangan

Investment and Financial Services

Kepemilikan

Ownership

PT Gratamulia Pratama	45,06%
Suzanna Tanojo	16,36%
Chemical Asia Corporation PTE LTD	26,87%
Masyarakat/Publik	11,71%

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 39 tanggal 26 Oktober 1989, di Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH, Notaris di Serang, Banten Jawa Barat.

Dead No. 39 dated October 26, 1989 in Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH, Notary in Serang, Banten.

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp3.600.000.000.000 (tiga triliun enam ratus miliar Rupiah) dengan nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham

Rp3,600,000,000,000 (three trillion and six hundred billion Rupiah) with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

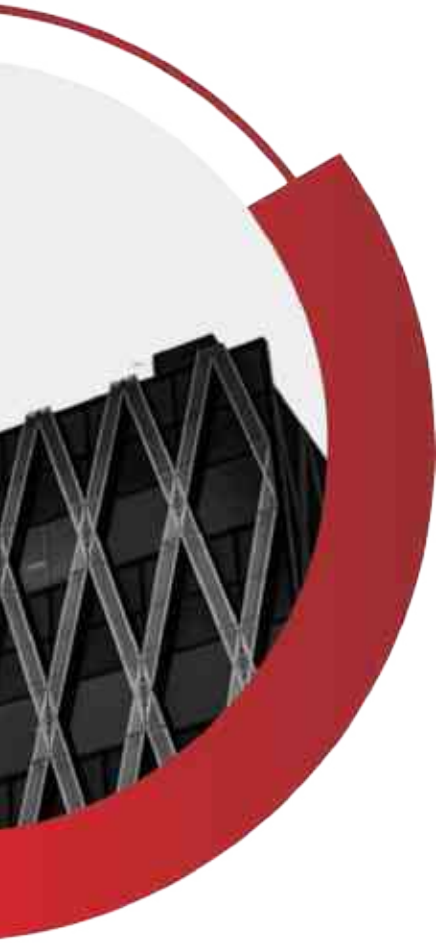

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

26 Oktober 1989

Akta Perubahan Terakhir

Latest Amendment

Akta No. 25 tanggal 22 Desember 2022 di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta

Deed No. 25 dated December 22, 2022 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta

Modal Ditempatkan dan Disetor penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.521.707.565.800 (satu triliun lima ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus tujuh juta ima ratus enam puluh lima ribu delapan ratus Rupiah) dengan nominal Rp100 per saham.

Rp1,521,707,565,800 (one trillion five hundred twenty one billion seven hundred seven million five hundred sixty-five thousand and eight hundred Rupiah) with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

Pencatatan di Bursa

Share Listing

Saham Perseroan tercatat dan efektif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2013.

The Company's shares are listed and effectively traded on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013.

PT Victoria Investama Tbk

Graha BIP 3A floor,
Jl. Gen. Gatot Subroto,
South Jakarta - 12930

Website	: *victoriainvestama.co.id*
Telepon	: (021) 50992950
Hotline Victoria	: (021) 1500977
Fax	: (021) 50992951
Email	:*corsec@victoriainves*tama.co.id

RIWAYAT SINGKAT

Brief History



Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Tata Sekuritas Maju pada tahun 1989, merupakan sebuah induk perusahaan dibidang investasi untuk kebutuhan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel. Perseroan telah berdiri selama lebih dari 33 (tiga puluh tiga) tahun hingga saat ini. Perseroan telah melayani berbagai jasa, baik secara langsung maupun entitas anak usaha. Berbagai jasa tersebut meliputi perdagangan efek, asuransi umum, asuransi jiwa, serta perbankan konvensional dan syariah.

The company was originally founded under the name PT Tata Sekuritas Maju in 1989, is a holding company in the field of investment for the needs of financial services for corporate and retail customers. The company has been established for more than 33 (thirty three) years now. The Company has provided various services, both directly and as a subsidiary. These services include securities trading, general insurance, life insurance, as well as conventional and sharia banking.

Perseroan menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan terdaftar sebagai emiten ke-19 yang listing perdana pada tanggal 8 Juli 2013 dengan kode saham "VICO". Saham Perseroan tercatat di papan utama dan masuk ke sektor jasa keuangan dan sub sektor lain-lain. Aksi korporasi Initial Public Offering (IPO) tersebut bertujuan untuk mengakomodasi ekspansi usaha Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang.

The company became a listed company on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and was registered as the 19th issuer whose initial listing was on July 8 2013 with the stock code "VICO". The Company's shares are listed on the main board and enter the financial services sector and other sub-sectors. The Initial Public Offering (IPO) corporate action aims to accommodate the business expansion of the Company and its Subsidiaries in the future.

Pada tahun 2000, Perseroan melakukan transformasi dengan berganti nama menjadi PT Victoria Sekuritas. Pergantian nama ini berimplikasi pada perluasan kegiatan usaha, yakni sebagai Penjamin Emisi Efek. Kemudian, pada tanggal 28 Mei 2012, Perseroan berganti nama menjadi PT Victoria Investama.

In 2000, the Company underwent a transformation by changing its name to PT Victoria Sekuritas. This name change has implications for the expansion of business activities, namely as an Underwriter. Then, on May 28 2012, the Company changed its name to PT Victoria Investama.

Setelah berganti nama, Perseroan fokus dan konsolidasi usaha menjadi Perusahaan Bidang Investasi dan Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi. Bidang investasi berupa Penyertaan Saham baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pasar Modal dan Non Pasar Modal. Kemudian dalam rangka penguatan permodalan, Perseroan juga bermaksud untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/2015. Penambahan modal tersebut akan memperkuat struktur permodalan Perseroan yang akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan entitas anak.

After changing its name, the Company focused on and consolidated its business to become a Company in the Field of Investment and Business Consulting, Management and Administration Services. The investment sector is in the form of Equity Investments, both directly and indirectly through the Capital Market and Non-Capital Markets. Then in order to strengthen capital, the Company also intends to increase Capital by Providing Pre-emptive Rights ("HMETD") as referred to in POJK No. 32/2015. The additional capital will strengthen the Company's capital structure which will be used for business development of the Company and its subsidiaries.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi dan jasa.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the main purpose and objective of the Company is to carry out business either directly or indirectly through its subsidiaries in the fields of agriculture, plantations, telecommunications, trade, industry, energy, construction, transportation and services.

JEJAK LANGKAH

Milestone

1989

PT Tata Sekuritas Maju cikal bakal **PT. Victoria Investama Tbk**, selanjutnya disebut "Perseroan"
Berdiri dengan izin sebagai Perantara Pedagang Efek (PPE).

***PT Tata Sekuritas Maju PT Victoria Investama Tbk**, hereinafter refers to as "the company" was established with a license as a Broker-Dealer (PPE).*

1992

PT Bank Victoria International resmi berdiri dan beroperasi.

***PT Bank Victoria International** was established and started to operate.*

1995

Perseroan resmi terdaftar menjadi anggota **Bursa Efek Jakarta (BEK).**

*The company officially registered as a member of **Jakarta Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia (BEI)**.*

1999

PT Bank Victoria International melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 9IPO) di Bursa Efek Jakarta (BEK) dengan kode Perdagangan Saham, BVIC.

***PT. Bank Victoria International** conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Jakarta Stock Exchange with Share Trading Code, BVIC.*

2000

Perubahan nama Perseroan menjadi **PT Victoria Sekuritas dan mendapatkan izin sebagai Penjamin Emisi Efek.**

*Changed the company's name to **PT Victoria Sekuritas and obtained a license as an Underwriter.***

2005

- Perseroan mendapatkan izin transaksi marjin dari **Bursa Efek Jakarta**.
- Perseroan menjadi pemegang saham atas **PT Bank Victoria International Tbk**.

*- The company obtained a margin transaction license from **Jakarta Stock Exchange**.*
*- The company became a shareholder of **PT Bank***

2007

PT Bank Victoria International Tbk mengakuisisi **PT Bank Swaguna.**

PT. Bank Victoria International Tbk *acquired* ***PT. Swaguna Bank.***

2010

- Perseroan **melakukan relokasi kantor pusat ke Gedung Panin Tower**, Senayan City, Jakarta Pusat.

- Perseroan **mengakuisisi PT. Asuransi Umum Centris** dan mengubah namanya menjadi **PT Victoria Insurance**.

- **PT. Bank Swaguna** mengubah namanya menjadi ***PT Bank Victoria Syariah***.

*- The company **relocated its head office to Panin Tower Building**, Senayan City, Central Jakarta.*

*- The company **acquired PT Asuransi Umum Centris** and changed its name to **PT Victoria Insurance**.*

*- **PT Bank Swaguna** changed its name to **PT Bank Victoria***

2011

- Perseroan **mendirikan PT Victoria Securites Indonesia**. Langkah berikut melakukan reorganisasi kegiatan usaha melalui pengalihan usaha Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek kepada perusahaan tersebut.

- Perseroan **mendirikan PT Victoria Manajemen Investasi**.

*- The company **established PT Victoria Securities Indonesia**. The following step is reorganizing business activities by transferring the Securities Trading Intermediary and Underwriters business to the company.*

*- The company **established PT Victoria Investment Management**.*

2012

Perseroan mengubah nama menjadi **PT Victoria Investama.**

The company changed its name to ***PT Victoria Investama.***

2013

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatatkan sahamnya di **Bursa Efek Indonesia** dengan Kode Perdagangan Saham, **VICO**.

The company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the ***Indonesia Stock Exchange*** *with the Share Trading Code,* ***VICO****.*

2014

PT. Victoria Manajemen Investasi memperoleh izin sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT. Victoria Investment Management *obtained a license as an Investment Manager from the Financial Services Authority / Otoritas Jasa Keuangan(OJK).*

2016

Perseroan melakukan persiapan **pembentukan perusahaan asuransi Jiwa Alife Indonesia** yang mulai beroperasi tahun 2017.

*The company is preparing **to form the Life insurance company Alife Indonesia** which will start operating in 2017.*

2017

Entitas anak, PT Victoria Alife Indonesia, **memperoleh izin sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa dari OJK.**

*The subsidiary, PT Victoria Alife Indonesia, **obtained a license as a Life Insurance Company from the OJK.***

2018

Relokasi Kantor Pusat BVIC ke Gedung Graha BIP, Lt 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan.

***Relocation of BVIC Head Office to Graha BIP Building**, 3A Floor, Jl. Gen. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta.*

2019

Relokasi Kantor Pusat Perseroan beserta seluruh Entitas Anak ke Gedung Graha BIP, Lt 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan.

***Relocation of the Company's Head Office and all of its Subsidiaries to Graha BIP Building**, 3A Floor, Jl. Gen. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta.*

2020

Konsolidasi Core sistem menuju digitalisasi.

***System Core consolidation** towards digitization.*

2021

Mempercepat Pertumbuhan melampaui digitalisasi.

***Accelerating Growth goes** beyond digitization.*

VISI
VISION

Menjadi perusahaan investasi papan atas berskala internasional dan menyediakan one stop financial service solution yang terpercaya melalui anak perusahaannya.

To become a top international scale investment company and provide a trusted one stop financial service solution through its subsidiaries.

MISI
MISSION

1. Berinvestasi pada perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk memaksimalkan nilai pemegang sahamnya.
2. Memberikan layanan dan informasi terkini di bidang jasa keuangan terintegrasi bagi nasabah.
3. Mendorong pembangunan sumber daya manusia yang

1. *Invest in companies that have good prospects to maximize shareholder value.*
2. *Providing the latest services and information in the field of integrated financial services for customers.*
3. *Encouraging sustainable human resource development.*

KEGIATAN USAHA
Business Activities

PT Victoria Investama Tbk (Perseroan) merupakan badan usaha yang bergerak sebagai perusahaan investasi. Perseroan memiliki sejumlah Anak Perusahaan yaitu PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI), PT Victoria Insurance (VINS), PT Victoria Manajemen Investasi (VMI), PT. Victoria Alife Indonesia (VLife), dan PT. Bank Victoria International, Tbk (BVIC) yang seluruhnya telah beroperasi pada akhir tahun 2017.

PT Victoria Investama Tbk (the Company) is a business entity engaged as an investment company. The Company has a number of Subsidiaries namely PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI), PT Victoria Insurance (VINS), PT Victoria Investment Management (VMI), PT. Victoria Alife Indonesia (VLife), and PT. Bank Victoria International, Tbk (BVIC) which was fully operational at the end of 2017.

Bisnis utama Perseroan didasarkan pada konsep one-stop financial solution, dimana layanan diberikan oleh Entitas Anaknya, yakni:

The main business of the Company is based on the one-stop financial solution concept, where services are provided by its Subsidiaries, namely:

1. Perusahaan Efek

Perseroan menjalankan Bidang Usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek melalui Entitas Anak, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). Layanan jasa keuangan ini diperuntukkan bagi klien Perorangan, Badan Usaha Lokal dan Badan Usaha Asing yang ingin memperoleh akes ke Pasar Modal Indonesia.

PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) merupakan Anggota Bursa Efek Indonesia dengan Nomor SPAB-249/JATS/BEI. ANG/01-2012 dan telah memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek dengan nomor KEP-01/BL/PPE/2012 dan Penjamin Emisi Efek dengan nomor KEP-01/BL/PEE/2012.

Selain itu VSI juga memiliki izin Nomor: S-457/PM.21/2018 perihal Persetujuan Kegiatan Lain Perantara Pedagang Efek atas Kegiatan Transaksi dan Pemasaran Efek berupa Medium Term Notes (MTN), Promisory Notes (PN) dan Negotiable Certificafe of Deposit (NCD), dan -

1. Securities Companies

The Company runs the Broker-Dealer and Underwriter Business Field through its Subsidiary, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). This financial service is intended for Individual clients, Local Business Entities and Foreign Business Entities who wish to gain access to the Indonesian Capital Market.

PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) is a Member of the Indonesia Stock Exchange with Number SPAB-249/JATS/BEI.ANG/01-2012 and has a license from the Financial Services Authority to operate in the Securities Dealer Brokerage sector with number KEP-01/BL/ PPE/2012 and Underwriter with number KEP-01/BL/PEE/2012.

In addition, VSI also has license Number: S-457/PM.21/2018 concerning Approval of Other Activities of Broker-Dealers for Securities Transaction and Marketing Activities in the form of Medium Term Notes (MTN), Promisory Notes (PN) and Negotiable Certificate of Deposit (NCD),

Nomor: S-70/PM.21/2018 perihal Persetujuan Kegiatan Lain Penjamin Emisi Efek sebagai Penatalaksana (Arranger) Medium Term Notes (MTN), Promisory Notes (PN) dan Negotiable Certificate of Deposit (NCD).

Number: S-70/PM.21/2018 concerning Approval of Underwriter's Other Activities as Arranger for Medium Term Notes (MTN), Promisory Notes (PN) and Negotiable Certificate of Deposit (NCD).

2. Asuransi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha Bidang Asuransi melalui Entitas Anak, PT Victoria Insurance (VINS) dan PT. Victoria Alife Indonesia (VLife).

PT Victoria Insurance (VINS) berdiri sejak tahun 1978 dengan nama PT Asuransi Agung Asia, Pada Nopember 1989 berganti nama menjadi PT Asuransi SUMMA dan berganti kembali pada Juli 1993 dengan nama PT Asuransi Umum Centris. Bulan Agustus 2010, seluruh saham dan manajemen perusahaan diambil alih oleh group perusahaan besar di bawah bendera VICTORIA dan nama perusahaan dirubah menjadi PT Victoria Insurance.

Perusahaan menyediakan jasa asuransi umum, baik program standar maupun khusus, termasuk asuransi: kebakaran, kendaraan bermotor, angkutan laut, engineering, surety bond, kepada pelanggan antara lain: multi-finance, perbankan, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, swasta dan individu.

Sementara, PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife) resmi didirikan pada tahun 2015, yang merupakan sebuah perusahaan asuransi jiwa yang berada di bawah naungan Victoria Group. PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife) hadir untuk menjadi penyedia jasa asuransi jiwa terpadu dan terlengkap untuk memberikan perlindungan terhadap risiko dan hasil investasi yang menguntungkan bagi stake holder melalui produk yang komprehensif, sesuai kebutuhan- dan kemudahan bagi pemegang polis dan mitra kerja.

2. Insurance

The Company carries out business activities in the Insurance Sector through its Subsidiaries, PT Victoria Insurance (VINS) and PT. Victoria Alife Indonesia (VLife).

PT Victoria Insurance (VINS) was founded in 1978 under the name PT Asuransi Agung Asia, In November 1989 it changed its name to PT Asuransi SUMMA and changed again in July 1993 under the name PT Asuransi Umum Centris. In August 2010, all of the company's shares and management were taken over by a large group of companies under the VICTORIA banner and the company name was changed to PT Victoria Insurance.

The company provides general insurance services, both standard and special programs, including insurance for: fire, motorized vehicles, sea transportation, engineering, surety bonds, to customers including: multi-finance, banking, local government, state-owned enterprises, private and individuals .

Meanwhile, PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife) was officially established in 2015, which is a life insurance company under the auspices of the Victoria Group. PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife) is here to become an integrated and comprehensive life insurance service provider to provide risk protection and profitable investment returns for stakeholders through comprehensive products, according to needs and convenience for policyholders and business partners.

PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife) memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 19 Juni 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-40/D.05/2017.

PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife) obtained an operational license from the Financial Services Authority on June 19, 2017 through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number

3. Manajemen Investasi

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di Bidang Manajemen Investasi melalui Entitas Anak, PT Victoria Manajemen Investasi (VMI). Pengelolaan yang dilakukan meliputi beragam produk efek atau surat bergarga seperti Saham, Obligasi, atau aset lain seperti Properti.

PT Victoria Manajemen Investasi, yang tergabung di dalam Grup Finansial Victoria, yang memperoleh izin usaha sebagai perusahaan efek yang menjalankan usaha manajer investasi dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-64/D.04/2014 pada tanggal 31 Desember 2014, Victoria Manajemen Investasi berkomitmen untuk memberikan pelayanan investasi yang terbaik kepada para calon nasabah sesuai dengan tujuan utama dari Grup Finansial Victoria.

3. Investment Management

The Company carries out business activities in the Investment Management Sector through its Subsidiary, PT Victoria Investment Management (VMI). The management carried out includes a variety of securities or securities products such as shares, bonds, or other assets such as property.

PT Victoria Investment Management, which is incorporated in the Victoria Financial Group, which obtained a business license as a securities company that runs the investment manager business from the Financial Services Authority Number Kep-64/D.04/2014 on December 31, 2014, Victoria Investment Management is committed to provide the best investment services to prospective customers in accordance with the main objectives of the Victoria Financial Group.

4. Perbankan

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di Bidang Pebankan melalui Entitas Anak, PT. Bank Victoria International, Tbk (BVIC), bergerak di Bidang Perbankan sebagai bank umum.

PT Bank Victoria International Tbk (selanjutnya disebut Bank Victoria atau Bank) merupakan salah satu perbankan komersial di Indonesia yang telah berdiri selama lebih dari 28 tahun. Bank pertama kali didirikan dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM.

4. Banking

The company carries out business activities in the Banking Sector through its Subsidiary, PT. Bank Victoria International, Tbk (BVIC), operates in the banking sector as a commercial bank.

PT Bank Victoria International Tbk (hereinafter referred to as Bank Victoria or the Bank) is one of the commercial banks in Indonesia that has been established for more than 28 years. The bank was first established under the name PT Bank Victoria based on Limited Liability Company Deed No. 71 dated October 28, 1992 made before Notary Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM.

Nama Bank Victoria kemudian berubah menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 yang juga dibuat dihadapan Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM. Akta perubahan nama tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903. HT.01.01.Th.93 tertanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 342/Leg/1993 pada tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1998 dan Tambahan No. 2602.

The name of Bank Victoria was later changed to PT Bank Victoria International based on the Deed of Correction No. 30 dated 8 June 1993 which was also made before Notary Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM. The name change deed was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C2-4903.HT.01.01.Th.93 dated June 19, 1993 and has been registered with the North Jakarta District Court Registrar under No. 342/Leg/1993 on June 29, 1993, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1998 and Supplement No. 2602.

Bank Victoria secara komersial memulai kegiatan operasional pada tanggal 5 Oktober 1994 setelah memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

Bank Victoria started commercial operations on October 5, 1994 after obtaining a business license as a commercial bank based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 402/KMK.017/1994 dated 10 August 1994.

Dalam melaksanakan strategi usaha, Bank melakukan perencanaan dan formulasi strategi perusahaan serta sasaran dan arah pengembangan perusahaan yang tercermin dalam Visi Bank. Ke depannya, Bank Victoria akan terus menjaga semangat serta meningkatkan kualitas pelayanan. Komitmen ini akan terus diterapkan secara konsisten untuk memastikan kesinambungan usaha Bank dalam jangka waktu yang lebih panjang lagi.

In carrying out the business strategy, the Bank carries out the planning and formulation of corporate strategy as well as the goals and direction of the company's development as reflected in the Bank's Vision. Going forward, Bank Victoria will continue to maintain enthusiasm and improve service quality. This commitment will continue to be implemented consistently to ensure the sustainability of the Bank's business in the longer term.

PT. Bank Victoria International Tbk (BVIC), memiliki produk dan layanan Perbankan sebagai berikut:

a. Produk Simpanan

BVIC mempunyai penawaran produk simpanan melalui 4 (empat) Lini Utama, yakni:

- **Tabungan**
  Layanan produk terdiri dari VIP Pro, VIP Safe, Tabunganku, V88, VIP Plan, Tabungan Victoria, Vbisnis, Victoria Maxima, Victoria Junior, Edusafe, dan Smart Spend.
- **Deposito**
  BVIC menawarkan produk deposito dengan bunga kompetitif dan fleksibilitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah. Deposito yang ditawarkan dalam mata uang Rupiah dan USD Dollar.
- **Giro**
  BVIC menawarkan Rekening Giro. Produk ini menawarkan kemudaham bagi Nasabah dalam penarikan dana melalui Cek, Bilyet Giro maupun Pemindah bukuan.
- **Investasi**
  Produk Investasi dari BVIC adalah melalui Surat Berharga Negara Ritel Online.

b. Produk Pinjaman

BVIC memiliki Layanan Produk Pembiayaan dengan berbagai pilihan, yakni:

- **Kredit Konsumsi**
  Penawaran Kredit Konsumsi dari BVIC melalui Produk KPR dengan bunga cicilan rendah dan multifungsi lewat Produk VIP Home.
- **Kredit Produktif**
  BVIC menawarkan Kredit Produktif melalui Layanan Produk Pinjaman Rekening Koran, Demand Loan, Fixed Loan, Term-Loan, Bank Garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

PT. Bank Victoria International Tbk (BVIC), has banking products and services as follows:

a. Savings Products

BVIC offers deposit products through 4 (four) Main Lines, namely:

- ***Savings***
  Product services consist of VIP Pro, VIP Safe, My Savings, V88, VIP Plan, Victoria Savings, Vbisnis, Victoria Maxima, Victoria Junior, Edusafe and Smart Spend.
- ***Deposit***
  BVIC offers deposit products with competitive interest rates and flexibility that can be tailored to the needs of the customer. Deposits are offered in Rupiah and USD Dollars.
- ***Giro***
  BVIC offers a Current Account. This product offers convenience for customers in withdrawing funds through checks, demand deposits and book transfers.
- ***Investment***
  Investment products from BVIC are through Online Retail Government Securities.

b. Loan Products

BVIC has a variety of financing product services, namely:

- ***Consumer Credit***
  Consumer Credit offers from BVIC through KPR products with low interest and multifunctional installments through VIP Home products.
- ***Productive Credit***
  BVIC offers Productive Loans through Current Account Loan Product Services, Demand Loans, Fixed Loans, Term Loans, Bank Guarantees, and Domestic Letters of Credit (SKBDN).

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure Chart

Sebagai Entitas Induk, Perseroan menyusun Struktur Organisasi dengan menyesuaikan kebutuhan bisnis terkini. Struktur organisasi Perseroan, tentunya ditempati oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, handal, dan terlatih di masing-masing divisi/bidang dan Jabatan.

As a Parent Entity, the Company prepares an Organizational Structure by adjusting to the latest business needs. The organizational structure of the Company, of course, is occupied by professional, reliable and trained Human Resources (HR) in each division/field and position.

KETERANGAN

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Untung Woenardi
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Eko Rachmansyah Gindo
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Komite Audit / *Audit Committee*

Eko Rachmansyah Gindo
Ketua / *Chairman*

Alfia Oktaviani
Anggota / *Member*

Yolanda Andika
Anggota / *Member*

Komite Investasi / *Investment Committee*

Untung Woenardi
Ketua / *Chairman*

Eko Rachmansyah Gindo
Anggota / *Member*

Dewan Direksi / *Board of Directors*

Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama / *President Director*

Suryadi
Direktur / *Director*

Komite Nominasi & Remunerasi / *Nomination & Remuneration Committee*

Eko Rachmansyah Gindo
Ketua / *Chairman*

Untung Woenardi
Anggota / *Member*

Neneng Khairunnisa
Anggota / *Member*

Sekretaris Perusahaan / *Company Secretary*

Prycilia Maria Leonardo

Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit*

Yolanda Andika

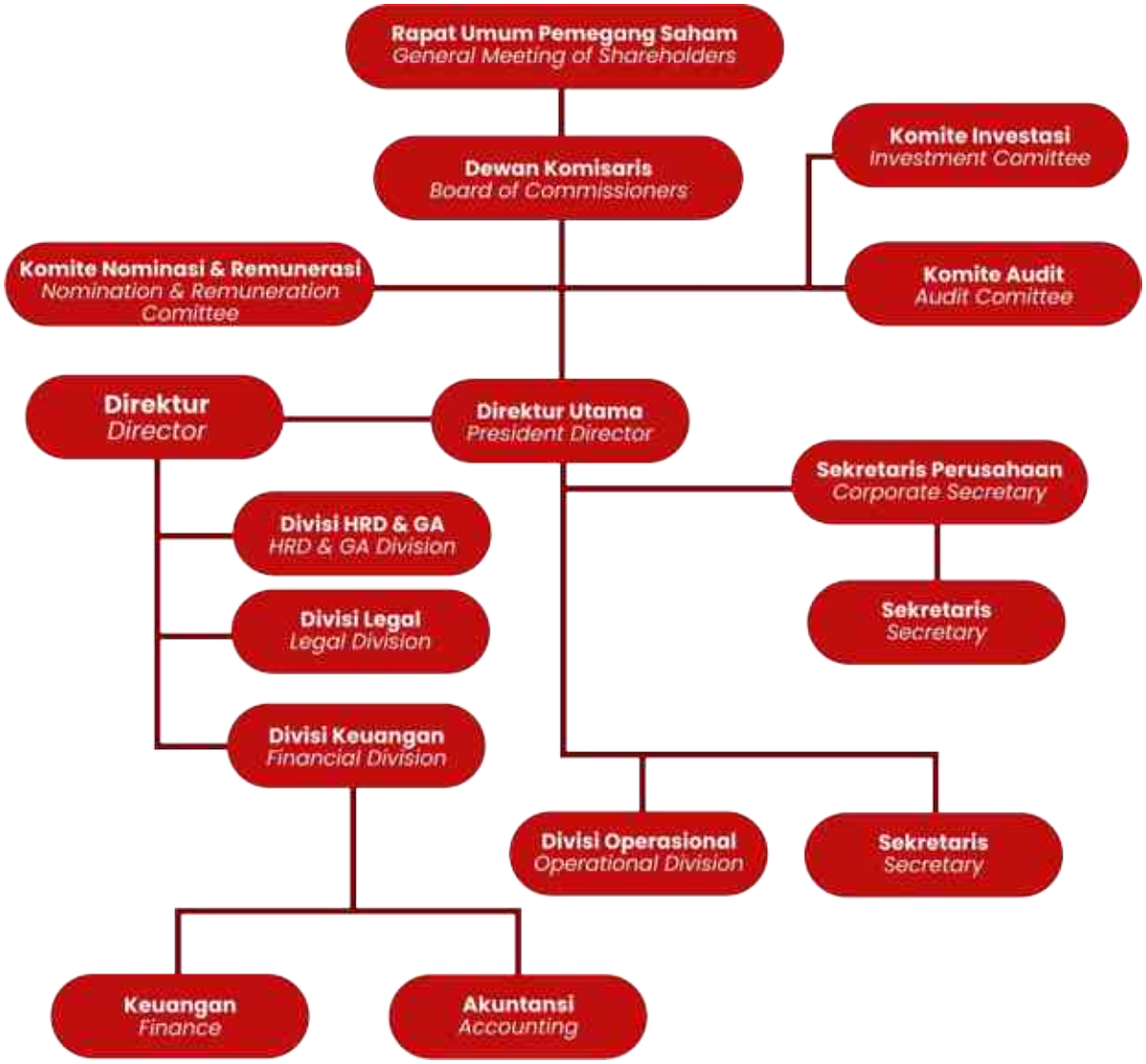
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Investasi
Investment Comittee
Komite Audit
Audit Comittee
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Comittee
Direktur
Director
Direktur Utama
President Director
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Sekretaris
Secretary
Divisi HRD & GA
HRD & GA Division
Divisi Legal
Legal Division
Divisi Keuangan
Financial Division
Divisi Operasional
Operational Division
Sekretaris
Secretary
Keuangan
Finance
Akuntansi
Accounting

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board Commissioners Profile



UNTUNG WOENARDI

Komisaris Utama

President Commissioner

TEMPAT & TANGGAL LAHIR / *PLACE & BIRTHDAY*

Lahir di Indonesia pada tahun 1957, Usia 66 tahun

Born in Indonesia in 1957, 66 years old

DOMISILI / *DOMICILE*

Jakarta Indonesia

KEWARGANEGARAAN / *KEWARGANEGARAAN*

Indonesia

PENDIDIKAN / *EDUCATION*

- Diploma in Business Studies dari Ngee Ann College, Singapura (Lulus tahun 1980).
- Magister of Business Administration in Banking dari Golden Gate University, Amerika Serika (AS) (Lulus tahun 1987).

RIWAYAT PENUNJUKAN / *APPOINTMENT HISTORY*

Diangkat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Utama) berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2020 sesuai Akta Notaris Nomor 183 tanggal 20 Januari 2017.

Appointed as President Commissioner (Main Commissioner) based on the resolution of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2020 according to Notary Deed Number 183/2017.

PENGALAMAN KERJA / *WORK EXPERIENCE*

- **Direktur / *Director***
  PT. Bank Surya Indonesia (1981-1988)
- **Wakil Direktur Utama / *Deputy President Director***
  PT. Bank Ekonomi Raharja (1989 - 1997)
- **Direktur Utama / *President Director***
  PT. Bank Victoria International Tbk (1997 - 2005)
- **Direktur / *Director***
  PT. Gema Rahmi Persada (2008 - 2014)
- **Wakil Direktur Utama / *Deputy President Director***
  PT. Arkon (sejak 2016 - sekarang / *since 2016 - present*)
- **Presiden Komisaris / *President Commissioner***
  PT. Victoria Investama Tbk (2017 - sekarang / *since 2017 - present*)

RANGKAP JABATAN / *CONCURRENT JOB*

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with the financial service authority regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM / *SHAREHOLDINGS AMOUNT*

Tidak Ada / *Nothing*

HUBUNGAN AFILIASI / *AFFILIATE RELATIONSHIP*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majoritu and Controlling Shareholders



EKO RACHMANSYAH GINDO

Komisaris Independen

Independent Commissioner

TEMPAT & TANGGAL LAHIR / ***PLACE & BIRTHDAY***

Lahir di Jakarta pada tahun 1970, usia 53 tahun

Born in Jakarta in 1970, 53 years old

DOMISILI / ***DOMICILE***

Jakarta Indonesia

KEWARGANEGARAAN / ***KEWARGANEGARAAN***

Indonesia

PENDIDIKAN / ***EDUCATION***

- Gelar Bachelor of Gas and Petrochemical Technology dari Universitas Indonesia, (Lulus tahun 1990)
- Gelar Bachelor of Petroleum Engineering dari Institut Teknologi Bandung (Lulus tahun 1995)

RIWAYAT PENUNJUKAN / *APPOINTMENT HISTORY*

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2020 sesuai Akta Notaris Nomor 79/2020.

Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2020 in accordance with Notary Deed Number 79/2020.

PENGALAMAN KERJA / *WORK EXPERIENCE*

- **Direktur** / ***Director***
  PT. Bank Bukopin, Tbk (Jan 2018–Jun 2020)
- **Direktur Keuangan** / ***Director of Finance***
  PT. Bank Bukopin, Tbk (Mei 2015–Jan 2018)
- **Direktur Utama** / ***President Director***
  PT. Bank Victoria Internasional, Tbk (Jun 2012–Jun 2015)
- **Komisaris** / ***Commissioner***
  PT. Bank Victoria Syariah (Nov 2006– Feb 2012)
- **Direktur Utama** / ***President Director***
  PT. Semen Bosowa Indonesia (Jan 2008–Dec 2011)
- **Direktur Operasional** / ***Operations Director***
  PT. Nusantara Infrastruktur, Tbk (Jul 2007–Jul 2008)
- **Vice President SME Business Head**
  PT. Bank Danamon, Tbk (Des 2000–Feb 2005)
- **Beliau berpengalaman di berbagai posisi di Schlumberger–Anadrill**
  PT. Bank Niaga Tbk, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), PT. Bank Danamon, Tbk dan Bosowa Corporindo.

RANGKAP JABATAN / *CONCURRENT JOB*

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with the financial service authority regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM / *SHAREHOLDINGS AMOUNT*

Tidak Ada / *Nothing*

HUBUNGAN AFILIASI / *AFFILIATE RELATIONSHIP*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profile of the Board of Directors



ALDO JUSUF TJAHAJA

Direktur Utama

President Director

TEMPAT & TANGGAL LAHIR / *PLACE & BIRTHDAY*

Lahir pada tahun 1973, usia 50 tahun

Born in 1973, 50 years old

DOMISILI / *DOMICILE*

Jakarta Indonesia

KEWARGANEGARAAN / *KEWARGANEGARAAN*

Indonesia

PENDIDIKAN / *EDUCATION*

- Bachelor of Science dari University of Oregon, AS (Lulus tahun 1995)
- Magister Management dari Binus Business School, Jakarta (Lulus tahun 2013)

IZIN PROFESIONAL / *PROFESSIONAL LICENSE*

- Wakil Manajer Investasi (WMI)
- Broker Bursa Berjangka (BBJ)
- Sertifikasi JATS (*Jakarta Automated Trading System*)

RIWAYAT PENUNJUKAN / *APPOINTMENT HISTORY*

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2020 sesuai Akta Notaris Nomor 200/2014.

Appointed as President Director based on the resolution of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2020 in accordance with Notary Deed Number 200/2014.

PENGALAMAN KERJA / *WORK EXPERIENCE*

- **Analis Kredit /*Credit Analyst***
  PT. Bank Aspac (1995 - 1996)
- **Equity Sales**
  PT. Sasson Securities Indonesia (1996 - 1997)
- **Wakil Direktur Utama / *Deputy President Director***
  PT. Ciptamahardhika Sekuritas (1997 - 1999)
- **Vice President**
  PT. Henan Putihrai Sekuritas (1999 - 2000)
- **Direktur Asset Management / *Asset Management Director***
  PT. Ekokapital Sekuritas (2003 - 2009)
- **Komisaris Utama / *President Commissioner***
  PT. Victoria Sekuritas Indonesia (sejak 2012 - sekarang /*since 2012 - present*)
- **Direktur Utama / *Director***
  PT. Victoria Investama Tbk (2009- sekarang /*since 2009 - present*)

RANGKAP JABATAN / *CONCURRENT JOB*

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with the financial service authority regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM / *SHAREHOLDINGS AMOUNT*

Tidak Ada / *Nothing*

HUBUNGAN AFILIASI / *AFFILIATE RELATIONSHIP*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders



Suryadi

Direktur

Director

TEMPAT & TANGGAL LAHIR / *PLACE & BIRTHDAY*

Pangkal Pinang, 11 Maret 1977, Usia 47 Tahun

Pangkal Pinang, March 11th 1977, 47 Years Old

DOMISILI / *DOMICILE*

Jakarta Indonesia

KEWARGANEGARAAN / *KEWARGANEGARAAN*

Indonesia

PENDIDIKAN / *EDUCATION*

- Gelar Bachelor of Accounting dari Universitas Tarumanegara Jakarta (Lulus tahun 2000)
- Gelar Master of Accounting dari Universitas Tarumanegara Jakarta (Lulus tahun 2007)

RIWAYAT PENUNJUKAN / *APPOINTMENT HISTORY*

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2022 sesuai Akta Notaris Nomor 25/2022.

Appointed as Director based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2022 according to Notary Deed Number 25/2022.

PENGALAMAN KERJA / *WORK EXPERIENCE*

- **Kepala Grup** / ***Group Head***
  Johan Malonda Astika & Co Jakarta (2000-2005)
- **Manajer Keuangan & Akuntansi** / ***Finance & Accounting Manager***
  PT Unitama Sari Mas Jakarta (2005-2006)
- **Pengontrol Keuangan** / ***Finance Controller***
  PT Tri Teguh Manunggal Sejati Garudafood Group (2006 - 2008)
- **Manajer Umum Keuangan** / ***Finance General Manager***
  PT Menamas Mitra Energi Jakarta (2008-2011)
- **Wakil Presiden Keuangan & Akuntansi** / ***Vice President Finance & Accounting***
  PT Skybee Tbk Jakarta (2011-2013)
- **Direktur Keuangan** / ***Director of Finance***
  PT Victoria Investama Tbk Jakarta *(2013-Sekarang)*

RANGKAP JABATAN / *CONCURRENT JOB*

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with the financial service authority regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM / *SHAREHOLDINGS AMOUNT*

Tidak Ada / *Nothing*

HUBUNGAN AFILIASI / *AFFILIATE RELATIONSHIP*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, handal dan berdedikasi tinggi, menjadikan prioritas utama bagi Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi. Hal ini juga yang akan menjadi penopang pada kesuksesan serta pencapaian dalam proses bisnis dan pengembangan usaha. Selain itu, keberadaan Perseroan dan pencapaian-pencapaian yang telah diraih pada 2022 ini juga tak lepas dari kontribusi dan peran aktif dari SDM. Sehingga Perseroan akan selalu berupaya untuk tetap memperhatikan kualitas dan mengembangkan kemampuan, keahlian, bagi tiap-tiap SDM.

Professional, reliable and highly dedicated Human Resources (HR), are a top priority for the Company in realizing its vision and mission. This will also be a pillar of success and achievement in business processes and business development. In addition, the existence of the Company and the achievements that have been achieved in 2022 cannot be separated from the contribution and active role of HR. So that the Company will always strive to pay attention to quality and develop capabilities and expertise for each human resource.

Pengembangan SDM ini pula yang menjadikan salah satu kunci kekuatan bisnis dalam menumbuhkembangkan layanan investasi, pengelolaan usaha secara baik, dan peningkatan nilai bagi seluruh pemegang saham.

Human resource development is also one of the key strengths of the business in developing investment services, good business management, and increasing value for all shareholders.

Hingga akhir tahun 2022, mayoritas karyawan Perseroan beraktivitas di Entitas Anak usaha di bawah Grup Victoria. Dimana sejumlah 9 berada di Kantor Pusat dan 856 orang karywan bekerja di Perusahan Entitas Anak usaha.

Until the end of 2022, the majority of the Company's employees are active in Subsidiaries under the Victoria Group. Where a number of 9 are at the Head Office and 856 employees work at Subsidiary Companies.

Jumlah karyawan berdasarkan Divisi Human Resource, hingga tanggal 31 Desember 2022, serta perbandinganya dengan tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The number of employees based on the Human Resource Division, as of December 31, 2022, and the comparison with 2021, can be seen in the following table:

Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2022
Employees Based on Education Level in 2022

2022 Pendidikan/*Education*	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS
Sarjana (S1&S2)/*Bachelor & Master*	9	19	24	13	414	18	48
Sarjana Muda (D3)/*Diploma Associate Degree*	0	5	4	2	107	1	10
Non Sarjana/*Non-Bachelor*	0	3	5	1	167	4	9
TOTAL	**9**	**27**	**33**	**16**	**688**	**23**	**67**

Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2021
Employees Based on Education Level in 2021

2021 Pendidikan/*Education*	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS
Sarjana (S1&S2)/*Bachelor & Master*	9	19	29	13	402	18	73
Sarjana Muda (D3)/*Diploma Associate Degree*	0	5	5	2	98	1	14
Non Sarjana/*Non-Bachelor*	0	3	3	1	176	4	22
TOTAL	**9**	**27**	**37**	**16**	**694**	**23**	**109**

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2022
Employees Based on Position Levels in 2022

2022 Jabatan/*Position*	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS
Manajemen/*Management*	4	5	12	5	166	8	41
Pelaksana/*Executor*	5	27	21	11	522	15	26
TOTAL	**9**	**27**	**33**	**16**	**688**	**23**	**67**

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2021
Employees Based on Position Level in 2021

2021 Jabatan/*Position*	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS
Manajemen/*Management*	4	5	10	5	171	8	54
Pelaksana/*Executor*	5	27	32	9	613	12	55
TOTAL	**9**	**27**	**37**	**16**	**694**	**23**	**109**

Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2022
Employees by Age in 2022

2022

Kelompok Usia/*Age*	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS
<30	0	10	11	6	192	2	12
31-40	2	5	7	4	263	5	23
>41	7	12	15	6	233	16	32
TOTAL	9	27	33	16	688	23	67

Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2021
Employees by Age in 2021

2021

Kelompok Usia/*Age*	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS
<30	2	10	13	6	198	2	19
31-40	1	5	7	4	268	5	46
>41	7	12	17	6	28	16	44
TOTAL	10	27	37	16	694	23	109

Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2022
Employees by Status in 2022

2022

Status Karyawan/ *Employment Status*	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS
Karyawan Tetap/*Permanent*	9	17	28	15	399	14	61
Karyawan Kontrak/ *Contract-based*	0	10	5	1	289	9	6
TOTAL	9	27	33	16	688	23	67

Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2021
Employees by Status in 2021

2021

Status Karyawan/ *Employment Status*	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS
Karyawan Tetap/*Permanent*	9	17	26	15	416	14	91
Karyawan Kontrak/ *Contract-based*	0	10	7	1	278	9	18
TOTAL	9	27	33	16	694	23	108

PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

HR Development Program

Perseroan memiliki Program Pengembangan SDM dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Pelaksanaan program ini sudah berjalan terarah dengan tujuan menjaga kompetensi kerja yang baik dan berkelanjutan. Disamping melakukan pendidikan dan pelatihan di dalam kelas, Divisi Human Resources juga menggelar Program Pelatihan dalam bentuk keterlibatan karyawan dalam aktivitas proyek di internal Perseroan yang sesuai dengan kebutuhan ekspansi bisnis.

The Company has an HR Development Program in the form of education and training. The implementation of this program has been directed towards maintaining good and sustainable work competence. Besides conducting education and training in the classroom, the Human Resources Division also organizes Training Programs in the form of employee involvement in project activities within the Company's internal areas in accordance with the needs of business expansion.

INFORMASI BAGI INVESTOR DAN PEMEGANG SAHAM

Information For Investors And Shareholders

Perseroan menyatakan pemegang saham utama adalah PT. Gratamulia Pratama dengan porsi sebesar 45,06%. Berdasarkan data dari PT. Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The company stated that the main shareholder is PT. Gratamulia Pratama with a portion of 45.06%. Based on data from PT. Adimitra Jasa Korpora as Securities Administration Bureau, the composition of shareholders as of December 31, 2022 is as follows:

Tabel Pemilikan Saham Utama Berdasakan Daftar Pemilikan Saham per 31 Desember 2022

Table of Major Shareholdings Based on Register of Shareholders as of 31 December 2022

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares (Share)*	Nominal *Nominal (rupiah)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage*
Kepemilikan Saham mencapai 5 % atau lebih *Share Ownership reached 5 % or more*			
PT Grata Mulia Pratama	6.856.943.000	685.694.300.000	45,06%
Suzanna Tanojo	24.893.074	2.489.307.407	16,36%
Chemical Asia Corporation PTE LTD	4.089.026.031	408.902.603.100	26,87%
Masyarakat / *Public*	1.781.798.320	178.179.832.000	11,71%
TOTAL	**15.217.074.758**	**1.521.707.475.800**	**100%**

Tabel Pemilikan Saham Utama Berdasakan Daftar Pemilikan Saham per 31 Desember 2022

Table of Major Shareholdings Based on Register of Shareholders as of 31 December 2022

Pemegang Saham *Shareholders*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Total Shares (Share)*	Nominal *Nominal*	Persentase (%) *Percentage*
DIREKSI/*DIRECTOR*				
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama *President Director*	0	0	0
Peter Rulan Isman	Direktur *Director*	0	0	0
DEWAN KOMISARIS/*COMMISSIONER*				
Untung Woenardi	Komisaris Utama *President Commissioner*	0	0	0
Eko Rachamnsyah Gindo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0	0

Tabel Pemilikan Saham Utama Berdasarkan Komposisi Lokal dan Asing per 31 Desember 2022

Table of Major Shareholdings by Local and Foreign as of 31 December 2022

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares (Share)*
Total Scripless	15.217.075.658
Total Scrip	-
TOTAL SAHAM	**15.217.075.658**
Total Lokal KSEI	10.483.755.527
Total LokaL AJK	-
TOTAL LOKAL	**10.483.755.527**
Total Lokal KSEI	4.733.320.131
Total LokaL AJK	-
TOTAL ASING	**4.733.320.131**
TOTAL SAHAM	**15.217.075.658**

BAGAN STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Structure Chart Shareholders

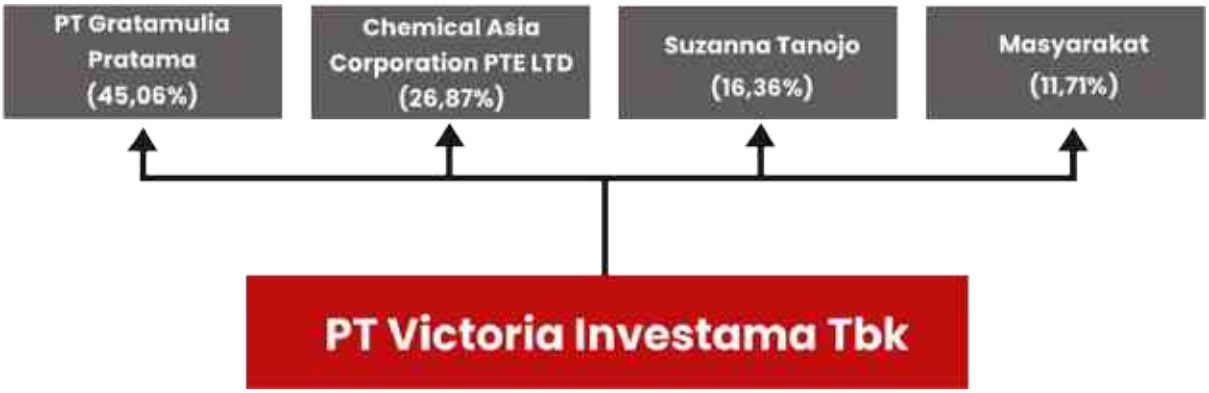

STRUKTUR ENTITAS ANAK

Subsidiaries Structure

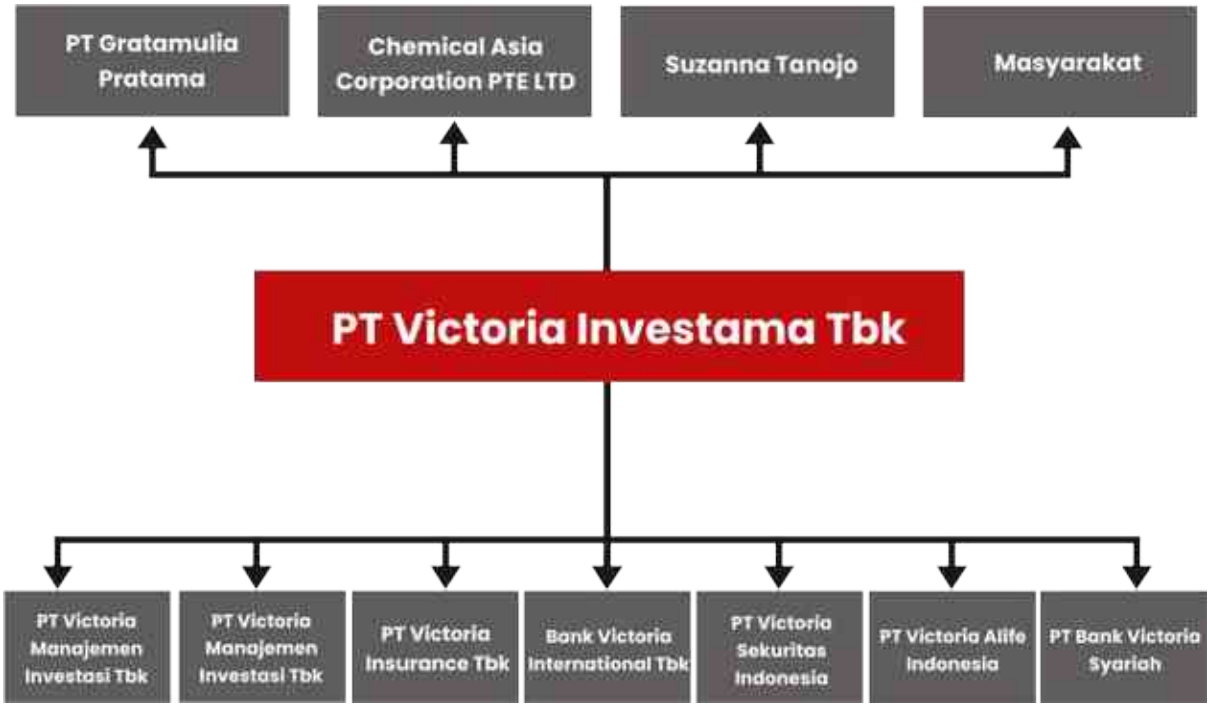

ENTITAS ANAK
Subsidiaries Profile

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PADA ENTITAS ANAK
COMPOSITION OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES SHARE OWNERSHIP

Nama *Name*	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Line of Business*	Total Aset 2022 (Dalam Juta Rp) *Total Assets (Million Rp)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Status Operasional *Operational Status*
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Gedung Graha BIP Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Kel. Karet Semanggi,Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building, 5th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Ex. Clover Rubber, District Setiabudi, South Jakarta*	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi/Penasihat Investasi *Broker Dealer, Underwriter, Investment Manager /Investment Advisor*	174.413	99.5	Beroperasi
PT Victoria Insurance Tbk	Gedung Graha BIP Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Kel. Karet Semanggi,Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building, 5th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Ex. Clover Rubber, District Setiabudi, South Jakarta*	Asuransi Umum	297.046	72.95	Beroperasi
PT Victoria Manajemen Investasi	Gedung Graha BIP Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Kel. Karet Semanggi,Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building, 5th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Ex. Clover Rubber, District Setiabudi, South Jakarta*	Manajer Investasi	35.819	95.00	Beroperasi
PT Victoria Alife Indonesia	Gedung Graha BIP Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Kel. Karet Semanggi,Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building, 5th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Ex. Clover Rubber, District Setiabudi, South Jakarta*	Asuransi Jiwa	366.488	99.33	Beroperasi
PT Bank Victoria International Tbk	Gedung Graha BIP Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Kel. Karet Semanggi,Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building, 5th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Ex. Clover Rubber, District Setiabudi, South Jakarta*	Bank Umum	25.932.001	43.41	Beroperasi
PT Bank Victoria Syariah	Gedung Graha BIP Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Kel. Karet Semanggi,Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building, 5th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Ex. Clover Rubber, District Setiabudi, South Jakarta*	Bank Syariah	174.413	99.5	Beroperasi

PROFIL DAN KINERJA ENTITAS ANAK

Subsidiaries Profile and Performance

PT. VICTORIA SEKURITAS INDONESIA

Entitas Anak Perseroan ini memiliki Bidang Usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. PT. Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) menawarkan Jasa Keuangan bagi klien perorangan, serta badan usaha lokal dan asing yang ingin memperoleh akses ke pasar modal Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, VSI mempunyai beberapa rencana usaha strategis, yakni:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang handal, kompeten dan memiliki etika yang baik.
2. Penyediaan infrastruktur yang memadai untuk menunjang berbagai kegiatan operasional.
3. Pengembangan cabang-cabang pada beberapa provinsi di Indonesia.
4. Pengembangan cabang-cabang pada beberapa provinsi di Indonesia.
5. Penyediaan Jasa Penasihat Keuangan dalam rangka Restrukturisasi Keuangan dan Struktur Modal serta Jasa Fund Raising.
6. Memiliki kemampuan untuk menerbitkan produk-produk baru beserta turunannya.
7. Pengembangan Divisi Riset yang independen. Juga senantiasa memberikan rekomendasi rekomendasi yang terbaik bagi nasabah.
8. Peningkatan kemampuan untuk berpartisipasi dalam melakukan perdagangan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah seperti Surat Utang Negara (SUN), Sukuk, dan Obligasi Ritel Indonesia (ORI).

PT. VICTORIA SEKURITAS INDONESIA

This Subsidiary Entity of the Company has a Securities Brokerage and Underwriter business sector. PT. Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) offers Financial Services to individual clients, as well as local and foreign business entities wishing to gain access to the Indonesian capital market. In carrying out its business activities, VSI has several strategic business plans, namely:

1. *Development of Human Resources who are reliable, competent and have good ethics.*
2. *Provision of adequate infrastructure to support various operational activities.*
3. *Development of branches in several provinces in Indonesia.*
4. *Development of branches in several provinces in Indonesia.*
5. *Provision of Financial Advisory Services in the context of Financial Restructuring and Capital Structure and Fund Raising Services.*
6. *Have the ability to issue new products and their derivatives.*
7. *Development of an independent Research Division. Also always provide the best recommendations for customers.*
8. *Increased ability to participate in trading securities issued by the government such as Government Securities (SUN), Sukuk, and Indonesian Retail Bonds (ORI).*

9. Melakukan penetrasi pada pasar Online Trading.

9. Penetrating the Online Trading market.

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan modal disetor. Ada perubahan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) untuk tahun 2022 dan perbandingannya tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In 2022, there will be no change in paid-up capital. There is a change in Net Adjusted Working Capital (NAWC) for 2022 and the comparison for 2021 is as follows:

Keterangan *Description*	2021 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	2022 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	Perubahan (%) *Changes (%)*
Modal Disetor *Paid-up capital*	1.250.000.000	1.250.000.000	0,00%
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) *Net Adjusted Working Capital (NAC)*	57.612.399.851	76.533.455.452	24,72%

Pendapatan VSI bersumber dari 3 (tiga) Divisi yang terdiri:

1. **Divisi Perdagangan Saham**

   Divisi perdagangan saham memberikan layanan jasa transaksi jual dan beli saham, baik bagi nasabah ritel maupun nasabah institusi. Divisi ini beranggotakan tenaga profesional yang ahli dalam melakukan eksekusitransaksi secara cepat dan akurat, serta mampumemberikan rekomendasi berdasarkan analisisyang mendalam dan informasi yang komprehensif, akurat, dan terkini. Dengan didukung oleh sistem informasiyang terstruktur dengan baik, VSI telah mengembangkan sistem remote trading yang semakin membuka peluang nasabah untuk terus tumbuh di pasar saham.

   VSI juga memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan transaksi marjin. Produk dan layanan yang diberikan oleh divisi perdagangan saham adalah:

   a. Perantara perdagangan saham
   b. Layanan nasabah korporasi dan perorangan
   c. Repo saham
   d. Agen penjual

VSI's revenue comes from 3 (three) Divisions consisting of:

1. ***Stock Trading Division***

   The stock trading division provides stock buying and selling transaction services, both for retail customers and institutional customers. This division consists of professional staff who are experts in executing transactions quickly and accurately, and are able to provide recommendations based on in-depth analysis and comprehensive, accurate and up-to-date information. Supported by a well-structured information system, VSI has developed a remote trading system that further opens up opportunities for customers to continue to grow in the stock market.

   VSI also provides financing to customers for margin transactions. The products and services provided by the share trading division are:

   a. Stock trading brokerage
   b. Corporate and individual customer services
   c. Stock repos
   d. Realtor

2. Divisi Perdagangan Fixed Income

Divisi Perdagangan Fixed Income melayani perdagangan transaksi jual dan beli obligasi, baik obligasi pemerintah atau obligasi korporasi. Transaksi perdagangan obligasi dilakukan melalui bursa dan di luar bursa (over the counter). VSI senantiasa membantu nasabah mendapatkan harga yang terbaik, dilandasi oleh pengetahuan yang mendalam tentang perdagangan obligasi pemerintah maupun korporasi. Tim pemasaran VSI terdiri dari para profesional yang memiliki keahlian dalam perdagangan dan instrumen Fixed Income, baik dengan investor domestik maupun luar negeri.

Berikut adalah produk dan layanan dari Divisi perdagangan Fixed Income.

a. Pasar perdana: peserta lelang dalam pelaksanaan lelang surat utang negara dan lelang surat berharga syariah negara.

b. Pasar sekunder:

- Pedagang perantara transaksi obligasi negara dan surat berharga syariah negara.
- Pedagang perantara transaksi obligasi negara ritel dan surat berharga syariah negara ritel.
- Pedagang perantara transaksi obligasi dan sukuk korporasi.
- Peserta lelang dalam pelaksanaan lelang buy back dan debt switching.

c. Repo Obligasi

Kinerja Divisi Fixed Income mengalami kenaikan pada tahun 2020 dengan total transaksi sebesar Rp582.558.975, naik 39,47% dari tahun 2019 yang sebesar Rp417.696.860. Hal ini terutama disebabkan VSI fokus pada transaksi pada obligasi korporasi yang dinilai memiliki marjin keuntungan yang lebih baik.

2. Fixed Income Trading Division

The Fixed Income Trading Division provides trading services for selling and buying bonds, both government bonds and corporate bonds. Bond trading transactions are carried out through exchanges and over the counter. VSI always helps customers get the best prices, based on in-depth knowledge of government and corporate bond trading. VSI's marketing team consists of professionals who have expertise in trading and Fixed Income instruments, both with domestic and foreign investors.

Following are the products and services of the Fixed Income trading Division.

a. Primary market: bidders in holding auctions of state debt securities and auctions of state sharia securities.

b. Secondary market:

- *Intermediary trader for transactions of state bonds and state sharia securities.*
- *Intermediary dealer for retail state bond transactions and retail state sharia securities.*
- *Intermediary traders for corporate bonds and sukuk transactions.*
- *Auction participants in the implementation of buy back and debt switching auctions.*

c. Bond Repo

The Fixed Income Division's performance increased in 2020 with a total transaction of Rp582,558,975, up 39.47% from 2019 which amounted to Rp417,696,860. This was mainly due to VSI's focus on transactions in corporate bonds which are considered to have better profit margins.

3. Divisi Corporate Finance

Divisi Corporate Finance memberikan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi, arranger, serta penasihat keuangan. Divisi Corporate Finance aktif dalam membantu proses penawaran umum perdana saham (IPO) beberapa perusahaan besar dan menengah di Indonesia. Divisi Corporate Finance juga berkomitmen untuk selektif dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga hanya menangani emiten-emiten yang berkinerja dan bereputasi baik.

Mengingat persaingan pasar yang semakin kuat, kualitas layanan yang baik, terintegritas dan penguasaan mendalam mengenai bidang usaha dari Divisi Corporate Finance merupakan modal terbesar untuk menjalankan kegiatan usaha VSI. VSI juga membantu persiapan klien dalam rangka memasuki pasar modal untuk mencari pendanaan melalui mekanisme penawaran perdana.

Divisi Corporate Finance menawarkan sejumlah keunggulan, antara lain:

a. Biaya yang kompetitif
b. Komitmen dan tanggung jawab terhadap proses penjaminan
c. Kreativitas untuk menciptakan nilai tambah bagi klien

Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Divisi Corporate Finance sebagai berikut.

A. Penjamin Emisi

VSI menyediakan layanan satu atap yang efektif bagi klien untuk memperoleh pendanaan melalui mekanisme penawaran perdana saham atau obligasi, dilandasi oleh pemahaman yang mendalam tentang bisnis dan industry klien sehingga klien dapat efektif memaksimalkan nilai usahanya. Komitmen VSI dalam IPO akan terus berlanjut hingga ke pasar sekunder. VSI juga memberikan jasa penasihat aksi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga menguntungkan-

3. Corporate Finance Division

The Corporate Finance division provides stock and bond underwriting services, arrangers, and financial advisors. The Corporate Finance Division is active in assisting the initial public offering (IPO) process for several large and medium companies in Indonesia. The Corporate Finance Division is also committed to being selective in carrying out its business activities so that it only handles issuers with good performance and reputation.

Given the increasingly intense market competition, good service quality, integrity and in-depth mastery of the business sector of the Corporate Finance Division is the biggest capital to carry out VSI business activities. VSI also assists clients in preparing to enter the capital market to seek funding through an initial offering mechanism.

The Corporate Finance Division offers a number of advantages, including:

a. Competitive fees
b. Commitment and responsibility for the assurance process
c. Creativity to create added value for clients

The products and services offered by the Corporate Finance Division are as follows.

A. Underwriter

VSI provides an effective one-stop service for clients to obtain funding through an initial public offering of shares or bonds, based on a deep understanding of the client's business and industry so that clients can effectively maximize the value of their business. VSI's commitment in the IPO will continue to the secondary market. VSI also provides corporate action advisory services to increase corporate value so that it benefits-

Pemegang Saham. Jasa yang ditawarkan adalah penjaminan emisi perdana saham dan penerbitan obligasi.

Shareholders. The services offered are underwriting the initial issuance of shares and issuance of bonds.

B. *Arranger*

Dalam melaksanakan kegiatan sebagai arranger, VSI membantu klien mencari pendanaan bersifat hutang, yang dapat dilakukan melalui mekanisme langsung melalui bank ataupun investor langsung dengan berbagai instrumen yang dinilai paling baik dan tepat untuk klien. Jasa yang ditawarkan adalah penerbitan medium term note dan bank financing.

B. *Arrangers*

In carrying out activities as an arranger, VSI helps clients seek debt funding, which can be done through direct mechanisms through banks or direct investors with various instruments that are considered the best and most appropriate for clients. The services offered are the issuance of medium term notes and bank financing.

C. Jasa Penasihat Keuangan

VSI menyediakan layanan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, divestasi, termasuk mengindentifikasi dan menghubungi target atau pembeli, membantu negosiasi Letter of Intent dan persetujuan pembelian dan memberikan nasihat pada struktur transaksi. Jasa yang ditawarkan adalah merger dan akuisisi, penawaran tender, restrukturisasi, penawaran umum terbatas, privatisasi dan divestasi, pelepasan dan penempatan aset, mitra strategis dan keuangan.

C. *Financial Advisory Services*

VSI provides services related to mergers and acquisitions, divestitures, including identifying and contacting targets or buyers, assisting in negotiating Letters of Intent and purchase agreements and providing advice on transaction structure. The services offered are mergers and acquisitions, tender offers, restructuring, limited public offerings, privatizations and divestments, disposal and placement of assets, strategic and financial partners.

D. Agen Penjual

VSI juga dapat bertindak sebagai agen penjualan dalam pelaksanaan penawaran umum perdana saham, obligasi korporasi, dan sukuk korporasi.

Pada tahun 2020, Divisi Corporate Finance melakukan kegiatan penjaminan dengan total nilai sebesar Rp3,316 miliar, menurun sebesar sebesar 61,52% dibandingkan kegiatan penjaminan yang dilakukan tahun 2019 yang sebesar Rp8,615 . Hal ini antara lain mewujudkan komitmen untuk lebih selektif dalam hal menangani emiten dan klien yang berkinerja dan memiliki reputasi yang baik, dalam memanfaatkan akses pendanaan pasar modal.

D. *Sales Agent*

VSI can also act as a sales agent in the implementation of an initial public offering of shares, corporate bonds and corporate sukuk.

In 2020, the Corporate Finance Division carried out guarantee activities with a total value of Rp3.316 billion, a decrease of 61.52% compared to the guarantee activities carried out in 2019 which amounted to Rp8.615 billion. This, among other things, embodies a commitment to be more selective in dealing with issuers and clients who have good performance and reputation, in utilizing access to capital market funding.

Berdasarkan pertumbuhan kinerja operasional tersebut, maka pada tahun 2020, kinerja keuangan VSI mengalami pertumbuhan sebagai berikut.

Based on the growth in operational performance, in 2020, VSI's financial performance will experience the following growth.

Keterangan *Description*	2022 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	2021 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	*(%)*
Aset / *Assets*	174.412.654.177	170.323.224.729	4.089.429.448	2%
Liabilitas / *Liabilities*	46.978.746.449	18.498.735.230	28.480.011.219	154%
Ekuitas / *Equity*	127.433.907.728	151.824.489.499	(24.390.581.771)	(16%)
Pendapatan Usaha *Operating Revenue*	28.257.174.744	29.163.062.934	(905.888.190)	(3%)
Badan Usaha *Business Entity*	(21.158.829.177)	(20.949.326.752)	(209.502.425)	1%
Laba Usaha *Current Annual Profit*	7.098.345.567	8.213.736.182	(1.115.390.615)	(14%)
Laba Tahunan Berjalan *Profit for the Year*	6.621.924.598	7.037.822.171	(415.897.573)	(6%)

PT Victoria Insurance Tbk (VINS)

VINS menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. VINS menerapkan kegiatan underwriting, manajemen risiko, dan strategi investasi yang disiplin dan konservatif, untuk menjaga likuiditas yang cukup agar klaim pembayaran dapat dilakukan tepat waktu. Hal ini dicapai dengan berfokus pada underwriting yang prudent, pangsa pasar, dan peningkatan portofolio bisnis. VINS juga fokus meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan keterbukaan dan dengan cara merespon klaim dan keluhan secara cepat dan efektif sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

VINS carries out business activities in the field of general insurance. VINS implements disciplined and conservative underwriting activities, risk management and investment strategies, to maintain sufficient liquidity so payment claims can be made on time. This was achieved by focusing on prudent underwriting, market share, and increasing the business portfolio. VINS also focuses on increasing public trust through openness and by responding quickly and effectively to claims and complaints thereby increasing customer satisfaction.

Sebagai penyedia layanan asuransi umum, VINS menyediakan produk melalui program standar dan program- umum.

As a general insurance service provider, VINS provides products through standard programs and general programs.

Sedangkan produk yang disediakan adalah Produk Asuransi Kebarakan, Kendaraan Bermotor, Angkutan Laut, Engineering, dan Surety Bond. Dengan jenis pelanggan diantaranya Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank Swasta, perbankan, multifinance, maupun Individu.

While the products provided are Fire Insurance Products, Motor Vehicles, Sea Transportation, Engineering, and Surety Bonds. With types of customers including State-Owned Enterprises (BUMN), Private Banks, banking, multi-finance, and Individuals.

Segmen usaha VINS dibagi dalam 6 kelompok segmen, yaitu:

1. Asuransi properti;
2. Asuransi kendaraan bermotor;
3. Asuransi kecelakaan diri;
4. Asuransi pengangkutan;
5. Asuransi kesehatan; dan
6. Lain-lain.

The VINS business segment is divided into 6 segment groups, namely:

1. *property insurance;*
2. *motor vehicle insurance;*
3. *personal accident insurance;*
4. *carriage insurance;*
5. *health insurance; and*
6. *etc.*

Ringkasan Kinerja VINS untuk tahun 2022 serta perbandingannya dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The VINS Performance Summary for 2022 and its comparison with 2021 is as follows:

Keterangan *Description*	2021 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	2022 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	*(%)*
Properti / *Property*	54.670.587.740	81.307.489.176	26.636.901.436	48,72%
Kecelakaan Diri *Personal Accident*	5.418.929.098	6.214.471.216	795.542.118	14,68%
Kendaraan Bermotor *Motor Vehicle*	2.066.694.181	3.023.217.389	956.523.208	46,28%
Pengangkutan *Shipping*	16.005.972.701	13.175.871.887	(2.830.100.814)	(17,68%)
Aneka *Various*	2.299.908.285	4.791.368.263	2.491.459.978	108,33%
Kesehatan *Health*	20.616.537.156	22.339.279.552	1.722.742.396	8,36%
Kesehatan *Health*	20.616.537.156	22.339.279.552	1.722.742.396	8,36%
TOTAL	**101.078.629.161**	**130.851.697.483**	**29.733.068.322**	**29,46%**

Kinerja Keuangan dan Operasional *Financial and Operational Performance*

Keterangan *Description*	2021 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	2022 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	Perubahan *Changes*	
			(Rp)	(%)
Aset / *Assets*	356.588.372.475	297.046.208.202	(59.542.164.273)	(17%)
Liabilitas / *Liabilities*	115.984.412.838	110.511.030.657	(5.473.382.181)	(5%)
Ekuitas / *Equity*	240.603.959.637	186.535.177.545	(54.068.782.092)	(22%)
Pendapatan Usaha *Operating Revenue*	25.744.531.636	22.728.552.475	(3.015.979.161)	(12%)
Badan Usaha *Business Entity*	(14.208.234.062)	(14.237.506.132)	(29.272.070)	0%
Laba Usaha *Operating Profit*	11.536.297.574	8.491.046.343	(3.045.251.231)	(26%)
Laba Tahunan Berjalan *Profit for the Year*	12.309.015.432	8.663.549.352	(3.645.466.080)	(30%)
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	61.322.819.487	(49.102.831.798)	(110.425.651.285)	(180%)
Total Penghasilan Komprehensif lain *Other Total Comprehensive Income*	49.013.804.055	(57.766.381.150)	(106.780.185.205)	(218%)

PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

VMI merupakan perusahaan manajer investasi berdasarkan izin usaha yang diperoleh melalui Keputusan Dewan komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-64/D.04/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi PT Victoria Manajemen Investasi. VMI mengelola 14 Produk Reksa Dana, yang terdiri dari 3 Reksa Dana Pasar Uang, 2 Reksa Dana Pendapatan Tetap, 3 Reksa Dana Campuran, 2 Reksa Dana Saham dan 4 Reksa Dana Terproteksi. Produk-produk tersebut meliputi:

1. **Reksana Dana Pasar Uang**
   a. Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius Tanggal peluncuran : 4 Juni 2015
   b. Reksa Dana Victoria Dana Likuid Tanggal peluncuran : 29 November 2016

VMI is an investment management company based on a business license obtained through Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-64/D.04/2014 dated 31 December 2014 concerning Issuance of Business Licenses for Securities Companies Conducting Business Activities as Investment Managers at PT Victoria Investment Management. VMI manages 14 Mutual Fund Products, consisting of 3 Money Market Mutual Funds, 2 Fixed Income Mutual Funds, 3 Balanced Mutual Funds, 2 Equity Mutual Funds and 4 Protected Mutual Funds. These products include:

1. ***Money Market Mutual Funds***
   a. Victoria Mercury Current Mutual Fund Launch date : 4 June 2015
   b. Mutual Fund Victoria Dana Likuid Launch date: 29 November 2016

c. Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah Tanggal peluncuran : 18 Oktober 2017

2. Reksa Dana Pendapatan Tetap

a. Reksa Dana Victoria Obligasi Negara Tanggal peluncuran : 16 Agustus 2016

b. Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah Tanggal peluncuran : 20 Desember 2017

3. Reksa Dana Campuran

a. Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter Tanggal peluncuran : 29 Juli 2015

b. Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis Tanggal peluncuran : 15 November 2016

c. Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang Tanggal peluncuran : 24 Juli 2017

4. Reksa Dana Saham

a. Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund Tanggal peluncuran : 23 Maret 2017

b. Reksa Dana Victoria Equity Maxima Tanggal peluncuran : 16 Agustus 2017

5. Reksa Dana Terproteksi

a. Reksa Dana Terproteksi Victoria 1 Tanggal peluncuran : 26 Oktober 2016

b. Reksa Dana Terproteksi Victoria 2 Tanggal peluncuran : 24 Mei 2017

c. Reksa Dana Terproteksi Victoria 3 Tanggal peluncuran : 23 November 2017

d. Reksa Dana Terproteksi Victoria 4 Tanggal peluncuran : 22 Desember 2017

c. Sharia Mutual Funds Victoria Sharia Money Market Launch date : October 18, 2017

2. Fixed Income Mutual Fund

a. State Bond Victoria Mutual Fund Launching date : 16 August 2016

b. Victoria Sharia Mutual Funds Sharia State Bonds Launch date: December 20, 2017

3. Mixed Mutual Funds

a. Mixed Mutual Fund Victoria Jupiter Launch date : 29 July 2015

b. Dynamic Mixed Victoria Mutual Fund Launch date : 15 November 2016

c. Victoria Mandiri Balanced Mutual Fund Launch date : 24 July 2017

4. Equity Mutual Fund

a. Mutual Fund Victoria Prime Equity Fund Launch date : 23 March 2017

b. Victoria Equity Maxima Mutual Fund Launch date : 16 August 2017

5. Protected Mutual Funds

a. Protected Mutual Fund Victoria 1 Launch date : 26 October 2016

b. Protected Mutual Fund Victoria 2 Launch date : 24 May 2017

c. Protected Mutual Fund Victoria 3 Launch date : 23 November 2017

d. Protected Mutual Fund Victoria 4 Launch date : 22 December 2017

VMI senantiasa berusaha untuk menjaga momentum positif di tahun 2020 dengan mempersiapkan strategi bisnis yang mencakup pengembangan internal setiap divisi, yaitu Divisi Investasi, Divisi Operasi, dan Divisi Penjualan.

VMI always strives to maintain positive momentum in 2020 by preparing a business strategy that includes the internal development of each division, namely the Investment Division, Operations Division and Sales Division.

Pengembangan setiap divisi mencakup:

The development of each division includes:

1. Pengembangan dari sisi sumber daya manusia, melalui penambahan karyawan maupun pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan;
2. Membangun sistem kerja yang teratur melalui penyempurnaan standard operating procedure (SOP); dan
3. Meningkatkan efisiensi kerja melalui penyempurnaan hardware dan software penunjang kerja.

1. *Development in terms of human resources, through the addition of employees and competency development through the required training and certification;*
2. *Build an orderly work system through improvement of standard operating procedure (SOP); And*
3. *Improving work efficiency through hardware and software enhancements to support work.*

Selain pengembangan internal, VMI akan melakukan penambahan jumlah produk yang disesuaikan dengan potensi nasabah dan calon nasabah, memperkuat branding perusahaan melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi dan edukasi masyarakat maupun sponsorship kegiatan. Melalui seluruh upaya pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun 2020, VMI mampu mencatat akselerasi pertumbuhan, baik dari sisi dana kelolaan, jumlah produk yang dikelola, maupun pendapatan perusahaan.

In addition to internal development, VMI will increase the number of products tailored to potential customers and prospective customers, strengthen the company's branding through socialization and community education activities as well as sponsorship activities. Through all the development efforts carried out throughout 2020, VMI was able to record accelerated growth, both in terms of managed funds, the number of products under management, and the company's revenue.

Ringkasan Kinerja VMI untuk tahun 2022 serta perbandingannya dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

VMI Performance Summary for 2022 and its comparison with 2021 are as follows:

Ringkasan Kinerja VMI untuk tahun 2022 serta perbandingannya dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

VMI Performance Summary for 2022 and its comparison with 2021 are as follows:

Keterangan *Description*	2021 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	2022 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	Perubahan *Changes*	
			(Rp)	*(%)*
Aset / *Assets*	35.813.810.289	35.446.859.224	366.951.065	1%
Liabilitas / *Liabilities*	1.228.067.794	1.200.714.849	87.352.945	7%
Ekuitas / *Equity*	34.525.742.495	34.246.144.375	279.598.120	1%
Pendapatan Usaha *Operating Revenue*	7.618.645.445	12.494.004.162	(4.875.358.717)	(39%)
Badan Usaha *Business Entity*	(6.693.289.688)	(7.089.093.164)	395.803.476	(6%)
Laba Usaha *Operating Profit*	925.355.757	5.404.910.998	(4.479.555.241)	(83%)
Laba Tahunan Berjalan *Profit for the Year*	870.189.090	5.271.393.234	(4.401.204.144)	(83%)

PT Victoria Alife Indonesia (VLife)

PT Victoria Alife Indonesia berdiri berdasarkan Akta No. 80 tanggal 17 April 2015. Vlife bergerak di bidang jasa keuangan Asuransi Jiwa. Vlife mendapatkan izin operasional OJK melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-40/D.05/2017 pada tanggal 19 Juni 2017. Vlife memiliki 5 produk terkait asuransi jiwa, yaitu:

1. **VAI Accident Assurance**
   Merupakan produk asuransi kecelakaan diri untuk individu maupun kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan, cacat tetap, serta perawatan di Rumah Sakit maka akan mendapatkan uang pertanggungan.

PT Victoria Alife Indonesia was established based on Deed no. 80 dated 17 April 2015. Vlife is engaged in Life Insurance financial services. Vlife obtained an operational license from OJK through Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-40/D.05/2017 on 19 June 2017. Vlife has 5 products related to life insurance, namely:

1. ***VAI Accident Assurance***
   Is a personal accident insurance product for individuals and groups that has insurance benefits or risk guarantees if the insured dies due to an accident, permanent disability, and treatment at the hospital, he will receive sum assured.

2. **VAI Term Life Assurance**
   Merupakan produk asuransi kematian berjangka untuk individu maupun kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka akan mendapatkan uang pertanggungan.

3. **VAI Credit Life Assurance**
   Merupakan produk asuransi kematian berjangka menurun untuk kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka akan dibayarkan sebesar sisa pinjaman setelah dikurangi premi tertunggak (apabila ada).

4. **VAI Platinum Life Assurance**
   Merupakan produk asuransi dwiguna kombinasi untuk individu yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia secara alami maupun akibat kecelakaan dalam masa asuransi maka akan mendapatkan uang pertanggungan maksimal Rp1.500.000.000,-.

2. ***VAI Term Life Assurance***
   It is a term death insurance product for individuals and groups that has insurance benefits or risk guarantees if the insured dies during the insurance period, they will receive sum assured.

3. ***VAI Credit Life Assurance***
   It is a declining term death insurance product for groups that have insurance benefits or risk guarantees. If the insured dies during the insurance period, the remaining loan will be paid after deducting outstanding premiums (if any).

4. ***VAI Platinum Life Assurance***
   It is a dual-purpose combined insurance product for individuals who have insurance benefits or risk guarantees if the insured dies naturally or as a result of an accident during the insurance period, a maximum sum insured of IDR 1,500,000,000 will be received.

Ringkasan Kinerja VLIFE untuk tahun 2022 serta perbandingannya dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

VLIFE Performance Summary for 2022 and its comparison with 2021 are as follows:

Keterangan *Description*	2022 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	2021 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	(%)
Aset / *Assets*	483.985	366.488	(117.497)	(24,28%)
Liabilitas / *Liabilities*	221.034	211.147	(9.887)	(4,47%)
Ekuitas / *Equity*	262.951	155.341	(107.610)	(40,92%)
Pendapatan Usaha *Operating Revenue*	278.853	350.408	71.555	25,66%
Badan Usaha *Business Entity*	(9.884)	(14.215)	(4.331)	43,82%
Laba Usaha *Operating Profit*	2.448	6.844	4.396	179,58%

Keterangan *Description*	2021 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	2022 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	*(%)*
Laba Tahunan Berjalan *Profit for the Year*	2.250	7.214	4.964	220,62%

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)

BVIC menjalankan kegiatan dalam industri perbankan sebagai bank umum berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

BVIC carries out activities in the banking industry as a commercial bank based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No.402/KMK.017/1994 dated 10 August 1994.

BVIC mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994. BVIC juga telah memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia dengan Surat Izin No.29/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997 yang kemudian diperpanjang melalui Surat No. 5/6/KEP.DIR.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, dan telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia melalui Surat No. 10/365/DPIP/PRZ tanggal 8 April 2008. Pada tahun 2017, Bank Victoria kembali memperluas portofolio layanan dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam valutaasing setelah memperoleh izin dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-114/D.03/2016 tanggal 8 Desember 2016.

BVIC began operating commercially on October 5, 1994. BVIC has also obtained a business license as a foreign exchange trader from Bank Indonesia with a License No.29/126/UOPM dated March 25, 1997 which was later extended through Letter No. 5/6/KEP.DIR.PIP/2003 dated 24 December 2003, and has obtained a statement of re-registration from Bank Indonesia through Letter No. 10/365/DPIP/PRZ dated 8 April 2008. In 2017, Bank Victoria again expanded its service portfolio by conducting business activities in foreign exchange after obtaining permission from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority through Decree No. KEP-114/D.03/2016 dated 8 December 2016.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BVIC senantiasa memperhatikan ketentuan-ketentuan umum dan ketentuan perbankan yang berlaku. BVIC menawarkan produk-produk jasa perbankan umum, yang meliputi produk penghimpunan dana, seperti rekening giro, tabungan, dan deposito berjangka, serta layanan pembayaran gaji karyawan (payroll). Pada tahun 2017, BVIC menyediakan layanan transaksi dalam valuta asing, yang meliputi transaksi pengiriman uang (remittance), perdagangan international (trade nance), treasury dan layanan interbank lain.

In carrying out its business activities, BVIC always pays attention to general provisions and applicable banking regulations. BVIC offers general banking service products, which include fundraising products, such as checking accounts, savings and time deposits, as well as payroll services. In 2017, BVIC provided transaction services in foreign currencies, which included remittance transactions, international trade (trade nance), treasury and other interbank services.

Sebagai upaya untuk mendiversikasi bisnisnya ke dalam perbankan berbasis syariah, BVIC telah mengakuisisi sebanyak 99,80% saham Bank Swaguna pada bulan Agustus 2007 dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia pada September 2007. Melalui penempatan modal tersebut, BVIC menjadi Pemegang Saham pengendali Bank Swaguna yang- memiliki kantor pusat di Jakarta, serta kantor-kantor cabang di Jakarta, Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal, dan Denpasar. Pada 1 April 2010, Bank Swaguna berubah status menjadi bank syariah ditandai dengan pergantian namanya menjadi Bank Victoria Syariah, dimana kepemilikan BVIC atas Bank Victoria Syariah mencapai 99,98%.

As an effort to diversify its business into sharia-based banking, BVIC acquired 99.80% shares of Swaguna Bank in August 2007 and received approval from Bank Indonesia in September 2007. Through this capital placement, BVIC became the controlling shareholder of Swaguna Bank which has a head office in Jakarta, as well as branch offices in Jakarta, Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal and Denpasar. On April 1, 2010, Bank Swaguna changed its status to become an Islamic bank marked by the change of name to Bank Victoria Syariah, where BVIC's ownership of Bank Victoria Syariah reached 99.98%.

1. **Penghimpunan Dana**

   BVIC memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi sehingga memberikan kepuasan kepada nasabah dengan menawarkan suku bunga yang wajar dan kompetitif melalui produk-produk penghimpunan dananya. Kegiatan operasional perbankan BVIC selain didanai dari modal sendiri dan laba ditahan, juga diperoleh melalui dana masyarakat yang dihimpun melalui giro, tabungan, dan deposito berjangka.

2. **Penyaluran Kredit**

   Kegiatan penyaluran dana BVIC meliputi pemberian kredit fasilitas pinjaman, penempatan pada bank lain, serta investasi sementara dalam bentuk surat berharga dan penyertaan. Dalam menempatkan dananya, BVIC menyalurkan kredit ke sektor-sektor yang dianggap mempunyai prospek yang baik. Kredit diberikan melalui suatu proses studi kelayakan yang selektif dengan cara melakukan penelitian secermat mungkin sebelum dibawa ke komite Kredit, dengan memperhatikan Prinsip-prinsip Kehati-hatian.

1. ***Fundraising***

   BVIC provides high quality services to provide satisfaction to customers by offering reasonable and competitive interest rates through its fundraising products. Apart from being funded by its own capital and retained earnings, BVIC's banking operations are also obtained through public funds collected through demand deposits, savings and time deposits.

2. ***Credit Distribution***

   BVIC's fund distribution activities include providing credit loan facilities, placements with other banks, as well as temporary investments in securities and equity. In placing its funds, BVIC extends credit to sectors that are considered to have good prospects. Credit is granted through a selective feasibility study process by conducting research as carefully as possible before being brought to the Credit committee, taking into account the Precautionary Principles.

Langkah-langkah yang dilakukan BVIC dalam penyaluran kredit sebagai berikut:

a. BVIC menempuh proses pemberian kredit yang sehat, termasuk prosedur persetujuan kredit, proses dokumentasi dan administrasi kredit, serta prosedur pengawasan kredit;

b. BVIC melakukan pemantauan, pembinaan, dan pengawasan yang lebih intensif terhadap kredit yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu kredit yang kolektibilitasnya non lancar dan kredit lancar yang cenderung memburuk;

c. BVIC tidak akan mengkapitalisasi tunggakan bunga kredit yang melebihi 3 bulan;

d. Prosedur penyelesaian kredit bermasalah dan prosedur penghapusbukuan kredit macet serta tata cara pelaporan kredit macet didasarkan prinsip perkreditan yang sehat sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku; dan

e. Tata cara penyelesaian agunan kredit yang diambil alih BVIC didasarkan pada ketentuan yang berlaku.

The steps taken by BVIC in lending are as follows:

a. BVIC follows a sound credit process, including credit approval procedures, documentation and credit administration processes, as well as credit monitoring procedures;

b. BVIC conducts more intensive monitoring, guidance and supervision of loans that need special attention, namely loans with non-current collectibility and current loans that tend to get worse;

c. BVIC will not capitalize loan interest arrears that are more than 3 months;

d. Procedures for settlement of problem loans and procedures for writing off bad loans and procedures for reporting bad loans are based on sound credit principles in accordance with applicable Bank Indonesia regulations; And

e. The procedure for settling credit collateral taken over by BVIC is based on the applicable provisions.

Tabel Penyaluran Kredit

Table of Credit Disbursement

Keterangan *Description*	2021 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	2022 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	*(%)*
Real Estate / *Real Estate*	426.887	347.856	(79.031)	(18,51%)
Perdagangan, Restoran dan Hotel *Commerce, Restaurant and Hotel*	474.380	328.805	(145.575)	(30,69%)
Industri *Industries*	71.729	58.799	(12.930)	(18,03%)
Konstruksi *Construction*	160.817	57.311	(103.506)	(64,36%)
Jasa-Jasa Sosial/Masyarakat *Social/Community Services*	47.313	39.186	(8.127)	(17,18%)

3. Jasa Layanan Perbankan Lainnya

BVIC memberikan jasa layanan yang unggul sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui upaya peningkatan teknologi, perluasan, dan relokasi jaringan kantor serta kemitraan dengan lembaga/ badan usaha instansi lainnya.

Pada tahun 2022, kinerja kegiatan usaha utama BVIC mengalami peningkatan, baik dari penghimpunan dana, penyaluran kredit, maupun layanan lainnya.

Ringkasan Kinerja BVIC untuk tahun 2022 serta perbandingannya dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

3. Other Banking Services

BVIC provides superior services according to the needs of the community through efforts to improve technology, expand and relocate office networks as well as partnerships with other agencies/business entities.

In 2022, the performance of BVIC's main business activities will increase, both from raising funds, lending, and other services.

BVIC Performance Summary for 2022 and its comparison with 2021 are as follows:

Keterangan *Description*	2021 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	2022 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	*(%)*
Aset / *Assets*	24.947	25.932	985	3,95%
Liabilitas / *Liabilities*	20.702	22.231	1.529	7,39%
Dana Syirkah Temporer *Temporary Syirkah Fund*	1.230	0	(1.230)	(100,00%)
Ekuitas / *Equity*	3.014	3.700	686	22,76%
Pendapatan Bunga dan Syariah *Interest and Sharia Income*	278.853	350.408	71.555	25,66%
Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operating Income*	454.233	380.203	(74.030)	(16,30%)
Beban Usaha *Operating Expense*	(1.004.872)	(699.517)	305.355	(30,39%)
Laba Usaha *Operating Profit*	(86.985)	414.066	501.051	(576,02%)
Laba (Rugi) Bersih Tahunan Berjalan *Net Profit (Loss) for the Year*	(119.063)	226.173	345.236	(289,96%)

PT Bank Victoria Syariah

PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebasa Daeng Lalo, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 Nopember 1967 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968.

PT Bank Victoria Syariah (before PT Bank Swaguna) ("Bank") was established based on Deed No. 9 dated 15 April 1966 from Merdeka Daeng Lalo, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment of the Bank was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. JA.5/79/5 7 November 1967 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, Supplement No. 62 of May 24 , 1968.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 1.438.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU- 0259434.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

The Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 13 dated December 6, 2022 from Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta, regarding the increase in authorized capital from IDR 1,000,000,000,000 to IDR 1,438,000,000,000. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 0259434.AH.01.11 Year 2022 dated 23 December 2022.

Perubahan kegiatan usaha bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP .GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Changes in bank business activities from conventional commercial banks to sharia commercial banks obtain a permit from Bank Indonesia based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP .GBI/DpG/2010 dated 10 February 2010. The Bank operates with Sharia principles starting 1 April 2010 .

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan kegiatan usaha Bank adalah menjalankan usaha bank dengan prinsip syariah.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank's business activities is to run a bank business with sharia principles.

Segmen usaha PT Bank Victoria Syariah sendiri terbgai menjadi dua, yakni:

PT Bank Victoria Syariah's business segment itself is divided into two, namely:

1. **Pembiayaan**
   - Kepemilikan Multi Guna Bank Victoria Syariah
   - Komersial Bank Victoria Syariah
   - Kepemilikan Mobil Bank Victoria Syariah
   - Kepemilikan Rumah Bank Victoria Syariah
   - Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Bank Victoria Syariah

1. ***Financing***
   - *Multi-Use Ownership of Bank Victoria Syariah*
   - *Commercial Bank Victoria Syariah*
   - *Bank Victoria Syariah Car Ownership*
   - *Sharia Victoria Bank House Ownership*
   - *Bank Victoria Syariah Small and Medium Enterprises Financing*

2. **Pendanaan**
   - Giro ViS iB Bank Victoria Syariah
   - Giro ViS Prima iB Bank Victoria Syariah
   - Simpanan Pelajar iB Bank Victoria Syariah
   - Tabungan Mudharabah V Bisnis iB Bank Victoria Syariah
   - Tabungan Mudharabah V Plan iB Bank Victoria Syariah
   - Tabungan ViS Berhadiah Xtra iB Bank Victoria Syariah
   - Tabungan Visya iB Bank Victoria Syariah
   - Tabungan Visya Payroll iB Bank Victoria Syariah

2. ***Funding***
   - *ViS iB Current Account of Bank Victoria Syariah*
   - *ViS Prima iB Current Account of Bank Victoria Syariah*
   - *Bank Victoria Syariah iB Student Savings*
   - *Mudharabah V Business Savings iB Bank Victoria Syariah*
   - *Mudharabah Savings V Plan iB Bank Victoria Syariah*
   - *ViS Savings with Xtra iB Prizes Bank Victoria Syariah*
   - *Visya iB Bank Victoria Syariah Savings*
   - *Visya Payroll Savings iB Bank Victoria Syariah*

Ringkasan Kinerja Bank Victoria Syariah untuk tahun 2022 serta perbandingannya dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Summary of Bank Victoria Syariah Performance for 2022 and its comparison with 2021 is as follows:

Keterangan *Description*	2021 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	2022 (Jutaan Rp) *(Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	*(%)*
Aset / *Assets*	1.660.849	2.110.830	449.981	27,09%
Liabilitas / *Liabilities*	69.395	255.588	186.193	268,31%
Dana Syirkah Temporer *Temporary Syirkah Fund*	1.230.492	794.309	(436.183)	(35,45%)
Ekuitas / *Equity*	360.962	1.060.932	699.970	193,92%
Jumlah pendapatan pengelolaan dana *Total income from fund management*	113.818	76.482	(37.336)	(32,80%)
Hak bagi hasil milik Bank *Bank's share in profit sharing*	45.454	37.330	(8.124)	(17,87%)
Beban Usaha *Operating Expense*	(61.088)	(53.780)	7.308	(11,96%)
Laba Usaha *Operating Profit*	12.254	4.841	(7.413)	(60,49%)
Laba (Rugi) Bersih Tahunan Berjalan *Net Profit (Loss) for the Year*	4.520	5.113	593	13,12%

KEANGGOTAAN ASOSIASI PROFESIONAL

MEMBERSHIP OF PROFESSIONAL ASSOCIATION

Perseroan menjadi anggota pada asosiasi-asosiasi profesional, termasuk Asosiasi Emiten Indonesia

The Company is a member of professional associations, including the Indonesian Listed Companies Association

INFORMASI TENTANG DIVIDEN SAHAM

INFORMATION ABOUT SHARE DIVIDEND

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2022, para Pemegang Saham menyetujui tidak melakukan pembagian Dividen.

Based on the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Shareholders agreed not to distribute dividends.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SHARE LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan 15.217.075.658 pasca rampungnya pelaksanaan PMHMETD. Jumlah saham ini merupakan peningkatan dari sebelumnya tercatat sebesar 10.064.568.363 saham.

Until December 31, 2022, the Company recorded 15,217,075,658 after the Rights Issue was completed. The number of shares is an increase from the previous record of 10,064,568,363 shares.

WILAYAH OPERASIONAL

AREAS OF OPERATION

Perusahaan tidak memiliki kantor cabang. Kantor cabang dimiliki Entitas Anak.

The company does not have branch offices. Branch offices are owned by Subsidiaries.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS FOR CAPITAL MARKET

Akuntan Publik

Public Accountant

Heliantono & Rekan

Parker Russell International
Aminta Plaza 7th Floor 704
Jl. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta Selatan 12310

Telp. (+62-21) 766-1348 - 50
Fax. (+62-21) 766-1351
www.heliantonorekan.com

Pada tahun 2022, Akuntan Publik bertugas melanjalankan Jasa Audit Independen atas Laporan Keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akuntan Publik melaksanakan audit untuk tahun buku 2022 yang hasilnya akan disampaikan dalam RUPST 2023.

Heliantono & Partners

Parker Russell International
A Minta Plaza 7th Floor 704
Jl. TB Simatupang Kav. 10
South Jakarta 12310

Telp. (+62-21) 766-1348 - 50
Fax. (+62-21) 766-1351
www.heliantonorekan.com

In 2022, the Public Accountant is tasked with carrying out Independent Audit Services on the Financial Statements of the Company and its subsidiaries consisting of a statement of financial position as of 31 December 2022, as well as a consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Public Accountant conducted an audit for the 2022 financial year, the results of which will be presented at the 2023 AGMS.

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250

Biro Administrasi Efek (BAE) pada tahun 2022 memiliki tugas administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan. BAE menjalankan fungsi administrasi efek untuk tahun buku 2022 yang hasilnya akan dilaporkan dalam RUPST 2023.

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Block F3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta, DKI Jakarta 14250

The Securities Administration Bureau (BAE) in 2022 has the task of administering shares according to the needs of the Company. BAE performs the securities administration function for the 2022 financial year, the results of which will be reported at the 2023 AGMS.

Notaris
Notary Public

Rini Yulianti, SH.

Kompleks Bina Marga II
Jl. Swakarsa V No. 57 B
Pondok Kelapa, Jakarta 13450

Notaris menjalankan fungsi kenotariatan untuk tahun buku 2022 yang hasilnya akan disampaikan dalam
RUPST 2023.

Rini Yulianti, SH.

Bina Marga Complex II
Jl. Swakarsa V No. 57 B
Pondok Kelapa, Jakarta 13450

Notaries carry out notary functions for the 2022 financial year, the results of which will be presented in AGMS 2023.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan yang diperoleh Perseroan pada tahun 2022 ini adalah diantaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Among the awards the Company received in 2022 can be seen in the table below:

Penghargaan *Appreciation*	Pemberi Penghargaan *Appreciator*	Tanggal *Date*	Penerima *Receiver*
Best Life Insurance 2022 dengan Ekuitas di Bawah Rp500 Miliar	Media Asuransi " Insurance Award 2022"	5 Oktober 2022	PT Victoria Alife Indonesia (Entitas Anak)
Best Digital Finance Category Conventional Bank for Customer Insight Development with Credible Services dengan produk Victoria Mobile Banking	Warta Ekonomi " Best Digital Finance Awards 2022"	1 Desember 2022	VLIFE (Entitas Anak)

victoria investama

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

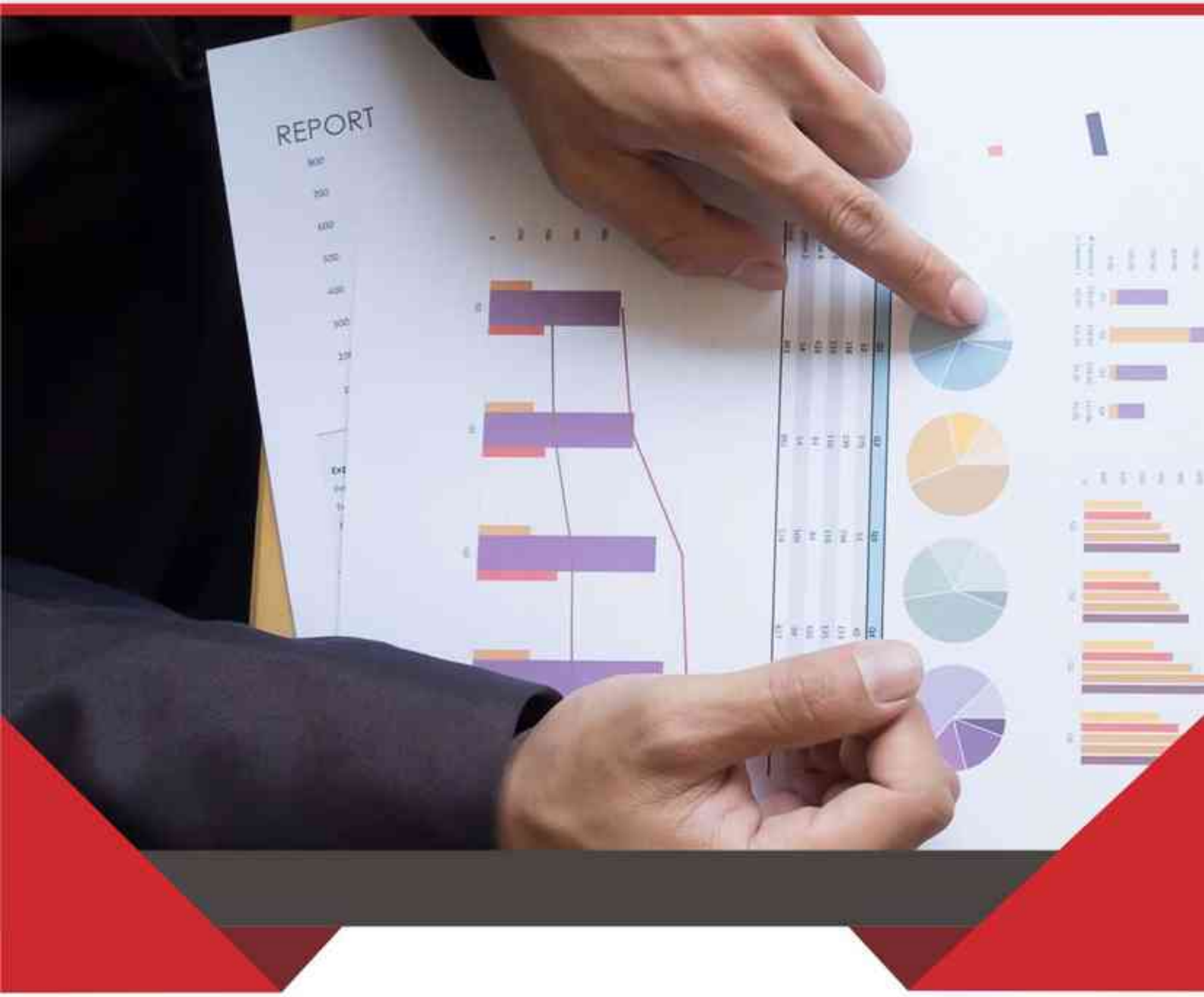

victoria investama



TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Macro Economy Review

Di tengah berlanjutnya pemulihan ekonomi, pelaku pasar terus mencermati dinamika perkembangan varian baru Covid-19, Omicron, yang dikategorikan WHO sebagai variant of concern (VoC). Selain varian baru, pelaku pasar juga mencermati dunia yang dihadapkan pada konflik geopolitik yang tengah terjadi hingga menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi tinggi di seluruh dunia, terutama di negara-negara maju.

In the midst of continuing economic recovery, market players continue to pay close attention to the dynamics of the development of a new variant of Covid-19, Omicron, which is categorized by WHO as a variant of concern (VoC). In addition to the new variant, market players are also paying close attention to the world which is faced with the ongoing geopolitical conflict which has caused an increase in commodity prices which has led to high inflation throughout the world, especially in developed countries.

Aktivitas ekonomi global juga mengalami perlambatan berbasis luas dan lebih tajam dari perkiraan, dengan inflasi yang lebih tinggi dari yang terlihat dalam beberapa dekade. Krisis biaya hidup, pengetatan kondisi keuangan di sebagian besar wilayah, invasi Rusia ke Ukraina, dan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan semuanya sangat membebani prospek.

Global economic activity also experienced a sharper-than-expected broad-based slowdown, with inflation higher than seen in decades. The cost of living crisis, the tightening of financial conditions in large parts of the region, the Russian invasion of Ukraine and the prolonged COVID-19 pandemic have all weighed heavily on the outlook.

Dalam Laporan Prospek Ekonomi Dunia Oktober 2022, oleh International Monetary Fund (IMF) Pertumbuhan global diperkirakan melambat dari 6,0 persen pada 2021 menjadi 3,2 persen pada 2022 dan 2,7 persen pada 2023. Ini adalah profil pertumbuhan terlemah sejak 2001 kecuali krisis keuangan global dan fase akut pandemi COVID-19. Inflasi global diperkirakan akan meningkat dari 4,7 persen pada tahun 2021 menjadi 8,8 persen pada tahun 2022 tetapi menurun menjadi 6,5 persen pada tahun 2023 dan menjadi 4,1 persen pada tahun 2024.

In the October 2022 World Economic Prospects Report, by the International Monetary Fund (IMF) Global growth is forecast to slow from 6.0 percent in 2021 to 3.2 percent in 2022 and 2.7 percent in 2023. This is the weakest growth profile since 2001 except for the crisis global finance and the acute phase of the COVID-19 pandemic. Global inflation is expected to increase from 4.7 percent in 2021 to 8.8 percent in 2022 but decrease to 6.5 percent in 2023 and to 4.1 percent in 2024.

Sementara, pada Laporan Prospek Ekonomi Indonesia (IEP) yang dikeluarkan oleh World Bank pada Desember 2022, Kondisi-

Meanwhile, in the Indonesian Economic Prospects Report (IEP) issued by the World Bank in December 2022, the-

perekonomian Indonesia tetap stabil di tengah gejolak global, namun tidak terlindung dari tekanan harga. Inflasi meningkat hingga mencapai 5,7 persen (yoy) pada bulan Oktober. Tekanan harga didorong oleh kenaikan harga komoditas internasional, kenaikan tarif energi dalam negeri, dan kenaikan harga produsen. Transmisi harga produsen ke harga konsumen, bagaimanapun juga, telah dibatasi oleh mekanisme kontrol harga, khususnya di bidang energi dan pertanian. Perkiraan akan meningkatnya inflasi menyebabkan terjadinya penurunan sentimen konsumen, terlihat dalam survei konsumen Bank Indonesia. Harga makanan dan bahan bakar yang lebih tinggi menggerus daya beli, dengan dampak yang berbeda-beda di seluruh kelompok pendapatan. Harga makanan naik 7,9 persen yoy pada bulan September 2022. Hal ini diperkirakan akan mengurangi konsumsi swasta sebesar 3,7 persen untuk kelompok 40 terbawah dan 2,8 persen untuk kelompok 20 teratas. Hal ini mengacu pada 40 persen penduduk terbawah di Indonesia berdasarkan distribusi pengeluaran. Kategori ini mencakup kelompok miskin, rentan secara ekonomi, dan beberapa rumah tangga berpendapatan menengah. Kelompok 20 teratas mengacu pada 20 persen segmen penduduk yang lebih kaya menurut distribusi pengeluaran.

Indonesia's economy remains stable amidst global turmoil, but is not protected from price pressures. Inflation increased to 5.7 percent (yoy) in October. Price pressures were driven by increases in international commodity prices, increases in domestic energy tariffs and increases in producer prices. The transmission of producer prices to consumer prices, however, has been limited by price control mechanisms, particularly in the energy and agriculture sectors. Expectations of rising inflation will lead to a decline in consumer sentiment, as seen in the Bank Indonesia consumer survey. Higher food and fuel prices erode purchasing power, with varying effects across income groups. Food prices increased 7.9 percent yoy in September 2022. This is expected to reduce private consumption by 3.7 percent for the bottom 40 and 2.8 percent for the top 20. This refers to the bottom 40 percent of Indonesia's population based on expenditure distribution. This category includes the poor, economically vulnerable, and some middle-income households. The top 20 group refers to the wealthier 20 percent segment of the population by expenditure distribution.

Selain itu, Laporan Prospek Ekonomi Indonesia (IEP) juga menyebutkan Indonesia diproyeksikan akan mempertahankan pemulihannya selama tiga tahun ke depan meskipun dengan risiko penurunan yang signifikan yang berasal dari lingkungan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 diperkirakan sebesar 5,2 persen dan ratarata sebesar 4,8 persen dalam jangka menengah (2023-25). Namun demikian, risiko penurunan cukup besar dan dapat sangat membebani pertumbuhan Indonesia jika terwujud. Permintaan global yang lebih lemah, keuangan global yang lebih ketat, arus keluar modal yang meluas, dan tekanan mata uang dapat memicu siklus pengetatan kebijakan moneter yang lebih cepat.

In addition, the Indonesian Economic Prospects Report (IEP) also stated that Indonesia is projected to maintain its recovery for the next three years despite significant downside risks stemming from the global economic environment. Economic growth in 2022 is estimated at 5.2 percent and an average of 4.8 percent in the medium term (2023-25). However, the downside risks are sizable and could weigh heavily on Indonesia's growth if they materialize. Weaker global demand, tighter global finance, widespread capital outflows and currency pressures can trigger a cycle of more rapid monetary policy tightening.

Inflasi rata-rata diproyeksikan akan mencapai puncaknya pada tahun 2023 sebesar 4.5 persen, lalu berada di batas atas BI dengan rata-rata 3,5 persen selama 2024-2025. Defisit fiskal diproyeksikan tetap berada di bawah 3 persen dari target PDB pemerintah pada tahun 2023 karena penerimaan dari reformasi pajak terwujud dan pengeluaran terkait COVID dihentikan. Posisi eksternal diproyeksikan sedikit memburuk dengan risiko kerentanan rendah hingga sedang. Neraca transaksi berjalan diproyeksikan berubah menjadi defisit kecil dalam jangka menengah.

Average inflation is projected to peak in 2023 at 4.5 percent, then be at the upper limit of BI with an average of 3.5 percent during 2024-2025. The fiscal deficit is projected to remain below 3 percent of the government's GDP target in 2023 as revenue from tax reform materializes and COVID-related spending is halted. The external position is projected to deteriorate slightly with low to moderate vulnerability risks. The current account balance is projected to turn into a small deficit in the medium term.

Sementara, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada triwulan III 2022, di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi triwulan III 2022 yang mencapai 5,72% (yoy), lebih tinggi dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 5,45% (yoy). Kinerja ekonomi yang tetap kuat tersebut ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor.

Meanwhile, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic performance continued to strengthen in the third quarter of 2022, amidst a global economic slowdown and rising domestic inflation. This development was reflected in economic growth in the third quarter of 2022 which reached 5.72% (yoy), higher than the previous quarter's achievement of 5.45% (yoy). The economic performance that remained strong was supported by continued improvement in domestic demand and continued high export performance.

Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha dan seluruh wilayah yang tetap baik. Ke depan, pertumbuhan ekonomi diprakirakan tetap kuat didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Namun demikian, dampak perlambatan ekonomi global terhadap kinerja ekspor dan potensi tertahannya konsumsi rumah tangga akibat kenaikan inflasi patut diwaspadai.

Improvement in the national economy is also reflected in the performance of various business fields and all regions which remain good. Going forward, economic growth is predicted to remain strong driven by improving domestic demand in line with increasing mobility and continuing completion of the National Strategic Program (PSN). Nevertheless, the impact of the global economic slowdown on export performance and the potential for restrained household consumption due to rising inflation should be watched out for.

Dari sisi pengeluaran, hampir seluruh komponen menunjukkan pertumbuhan yang positif. Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi sebesar 5,39% (yoy), melambat dibandingkan capaian triwulan sebelumnya 5,51% (yoy). Pertumbuhan yang tetap tinggi tersebut sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat,-

From the expenditure side, almost all components showed positive growth. Household consumption grew briskly at 5.39% (yoy), slowing compared to the previous quarter's achievement of 5.51% (yoy). This high growth is in line with the increase in people's mobility,-

masih terbatasnya dampak penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM), serta adanyapenyaluran bantuan sosial dan subsidi energi. Kinerja investasi juga membaik dengan tumbuh sebesar 4,96% (yoy), terutama investasi nonbangunan baik mesin maupun peralatan. Sementara itu, konsumsi Pemerintah masih terkontraksi sebesar 2,88% (yoy) yang bersumber dari penurunan belanja barang untuk Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN). Peningkatan ekspor terus berlanjut dengan pertumbuhan mencapai 21,64% (yoy), ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap kuat dan kebijakan percepatan ekspor minyak kelapa sawit. Impor juga tumbuh tinggi sebesar 22,98% (yoy) seiring dengan kinerja permintaan domestik dan ekspor yang tetap tinggi.

the impact of adjusting the price of fuel oil (BBM) is still limited, as well as the distribution of social assistance and energy subsidies. Investment performance also improved with growth of 4.96% (yoy), especially non-construction investment, both machinery and equipment. Meanwhile, government consumption still contracted by 2.88% (yoy) stemming from a decrease in spending on goods for Covid-19 Handling and National Economic Recovery (PC-PEN). The increase in exports continued with growth reaching 21.64% (yoy), supported by demand from major trading partners which remained strong and policies to accelerate exports of palm oil. Imports also grew high by 22.98% (yoy) in line with the performance of domestic and export demand which remained high.

Di tengah gejolak global, tentunya juga berdampak juga pada kinerja sektor pasar modal Indonesia. Tetapi kinerja perekonomian Indonesia yang dicerminkan dari kinerja Pasar Modal jauh lebih baik, hal ini tercermindari IHSG telah berada di posisi 6.850,62 poin atau berhasil tumbuh sebesar 4,09 persen secara year-to-date dari Per 30 Desember 2022. Seiring dengan pertumbuhan IHSG tersebut, kapitalisasi pasar juga tumbuh sebesar 15,06 persen secara year-to-date yaitu sebesar Rp9.499 triliun atau 50 persen dari PDB Indonesia tahun 2022. Peningkatan kinerja IHSG juga diikuti dengan pertumbuhan jumlah investor ritel di Indonesia menjadi 10,30 juta SID atau meningkat lebih dari 10 kali lipat dalam 5 tahun terakhir. Jumlah investor ritel ini didominasi oleh investor domestik sebesar 55 persen dan didominasi investor berusia di bawah 30 tahun sebesar 58,74 persen. Di 2022 IHSG pernah menembus rekor tertinggi sepanjang sejarah di level 7.318,01 poin, tepatnya pada tanggal 13 September 2022. Demikian halnya dengan kapitalisasi pasar yang mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah pada tanggal 27 Desember 2022 sebesar Rp9.600 triliun.

In the midst of global turmoil, of course it also had an impact on the performance of the Indonesian capital market sector. However, the performance of the Indonesian economy as reflected in the performance of the Capital Market is much better, this is reflected in the JCI which is in the position of 6,850.62 points or has managed to grow by 4.09 percent year-to-date from December 30, 2022. In line with the growth of the JCI Based on this, the market capitalization has also grown by 15.06 percent year-to-date, namely IDR 9,499 trillion or 50 percent of Indonesia's GDP in 2022. The increase in JCI performance was also followed by the growth in the number of retail investors in Indonesia to 10.30 million SID. or increased more than 10 times in the last 5 years. The number of retail investors was dominated by domestic investors by 55 percent and dominated by investors under the age of 30 by 58.74 percent. In 2022, the JCI broke the highest record in history at the level of 7,318.01 points, precisely on September 13, 2022. Likewise, the market capitalization recorded the highest record in history on December 27, 2022 of IDR 9,600 trillion.

TINJAUAN INDUSTRI
Industry Review

Pasar Modal
Capital Market

Di Pasar Modal pertumbuhan di tahun 2022 mengalami peningkatan. Per 29 Desember 2022, IHSG telah berada di posisi 6.860,08 poin atau berhasil tumbuh sebesar 4,23% secara year-to-date. Seiring dengan pertumbuhan IHSG tersebut, kapitalisasi pasar juga tumbuh sebesar 15,18% secara year-to-date yaitu sebesar Rp9.509 triliun.

In the Capital Market, growth in 2022 will increase. As of December 29, 2022, the JCI was in the position of 6,860.08 points or managed to grow by 4.23% year-to-date. Along with the growth of the JCI, market capitalization has also grown by 15.18% year-to-date, amounting to IDR 9,509 trillion.

IHSG juga menembus rekor tertinggi sepanjang sejarah di level 7.318,01 poin, tepatnya pada tanggal 13 September 2022. Demikian halnya dengan kapitalisasi pasar yang mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah pada tanggal 27 Desember 2022 sebesar Rp9.600 Triliun.

JCI also broke the highest record in history at the level of 7,318.01 points, to be exact on September 13 2022. Likewise with the market capitalization which recorded the highest record in history on December 27 2022 of IDR 9,600 trillion.

Meskipun kinerja IHSG mengalami pertumbuhan dan diapresiasi banyak pihak, namun kinerja Reksa Dana masih mengalami tekanan yang disebabkan beberapa faktor antara lain terkait kebijakan shifting unit link ke instrumen keuangan lain di luar reksa dana.

Even though the performance of the JCI experienced growth and was appreciated by many parties, the performance of Mutual Funds was still under pressure due to several factors, including the shifting unit link policy to other financial instruments outside of mutual funds.

Per 28 Desember 2022, total NAB Reksa Dana tercatat turun 12,58% menjadi Rp505,69 triliun, dengan jumlah produk Reksa Dana yang juga menurun dari 2.198 menjadi 2.143 produk. Seiring dengan telah pulihnya kembali aktivitas perekonomian domestik, aktivitas penghimpunan dana melalui Pasar Modal terus meningkat.

As of December 28, 2022, the total NAV of Mutual Funds decreased by 12.58% to IDR 505.69 trillion, with the number of Mutual Fund products also decreasing from 2,198 to 2,143 products. As domestic economic activity has recovered, fundraising activities through the Capital Market have continued to increase.

Per 29 Desember 2022, OJK telah mengeluarkan surat Pernyataan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum untuk 224 penawaran umum yang terdiri dari 57 Penawaran Umum Perdana Saham, 44 Penawaran Umum Terbatas, 123 Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dengan total nilai hasil Penawaran Umum sebesar Rp266,41 triliun.

As of 29 December 2022, OJK has issued a Statement of Effectiveness on Registration Statements in the context of Public Offerings for 224 public offerings consisting of 57 Initial Public Offerings, 44 Limited Public Offerings, 123 Public Offerings of Debt Securities and/or Sukuk with a total yield value Public Offering of IDR 266.41 trillion.

Dari sisi demand, OJK mencatat pertumbuhan jumlah investor ritel di Indonesia juga sangat pesat, terbukti saat ini jumlah investor ritel mencapai 10,30 juta SID atau meningkat lebih dari 10 kali lipat dalam 5 tahun terakhir.

From the demand side, OJK noted that the growth in the number of retail investors in Indonesia is also very rapid, as evidenced by the current number of retail investors reaching 10.30 million SID or an increase of more than 10 times in the last 5 years.

Sejak tahun 2020, OJK melihat pertumbuhan jumlah investor Pasar Modal lebih dari 2,5 juta SID setiap tahunnya. Selanjutnya penghimpunan dana melalui securities crowdfunding (SCF) untuk mendukung pengembangan UMKM juga terus mengalami pertumbuhan dengan telah berhasil dimanfaatkan oleh 334 pelaku UMKM dengan total penghimpunan dana sebesar Rp713,29 miliar dari 13 platform Penyelenggara SCF.

Since 2020, OJK has seen a growth in the number of Capital Market investors of more than 2.5 million SID each year. Furthermore, fundraising through securities crowdfunding (SCF) to support MSME development has also continued to experience growth with 334 MSME players having successfully used it with a total fundraising of IDR 713.29 billion from 13 SCF platforms.

Perbankan
Banking

Di tengah perkembangan varian baru Covid-19, Omicron, yang dikategorikan WHO sebagai variant of concern (VoC) serta dihadapkan pada konflik geopolitik yang tengah terjadi, Industri jasa keuangan terutama sektor perbankan mengalamai kenaikan dan berkembang baik. Hal ini terlihat dari stabilitas sektor jasa keuangan terjaga dan penguatan kinerja intermediasi berlanjut jelang akhir tahun 2022 yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In the midst of the development of a new variant of Covid-19, Omicron, which is categorized by WHO as a variant of concern (VoC) and faced with the ongoing geopolitical conflict, the financial services industry, especially the banking sector, has experienced an increase and is developing well. This can be seen from the stability of the financial services sector that is maintained and the strengthening of intermediary performance that continues towards the end of 2022 as submitted by the Financial Services Authority (OJK).

Kredit perbankan pada Oktober 2022 tumbuh meningkat menjadi 11,95 persen yoy, utamanya ditopang oleh kredit investasi yang tumbuh sebesar 13,65 persen yoy. Adapun, secara mtm, nominal kredit perbankan naik sebesar Rp58,61 triliun menjadi Rp6.333,51 triliun. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Oktober 2022 tercatat tumbuh 9,41 persen yoy menjadi Rp7.927 triliun, meningkat dari laju pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 6,77 persen yoy, utamanya didorong peningkatan giro.

Banking credit in October 2022 grew to 11.95 percent yoy, mainly supported by investment credit which grew by 13.65 percent yoy. Meanwhile, on a mtm basis, nominal bank loans increased by IDR 58.61 trillion to IDR 6,333.51 trillion. Meanwhile, Third Party Funds (DPK) in October 2022 recorded growth of 9.41 percent yoy to IDR 7,927 trillion, an increase from the previous month's growth rate of 6.77 percent yoy, mainly driven by an increase in demand deposits.

PERBANKAN

INTERMEDIASI

	Des-20	Des-21	Sep-22	Okt-22
Kredit (RP T)	**5.482**	**5.769**	**6.276**	**6.333**
Yoy (%)	*-2,41*	*5,24*	*11,00*	*11,95*
Ytd (%)	*-2,41*	*5,24*	*8,78*	*9,79*
Mtm (%)	*0,63*	*1,02*	*1,54*	*0,93*
DPK (RP T)	**6.665**	**7.479**	**7.647**	**7.927**
Yoy (%)	*11,11*	*12,21*	*6,77*	*9,41*
Ytd (%)	*11,11*	*19,27*	*2,24*	*5,98*
Mtm (%)	*0,46*	*2,03*	*0,61*	*3,66*
LDR	**82,24**	**77,13**	**82,05**	**79,90**

PERMODALAN

	Des-20	Des-21	Sep-22	Okt-22
CAR (%)	**23,81**	**25,67**	**25,09**	**25,13**

PROFITABILITAS

	Des-20	Des-21	Sep-22	Okt-22
NIM (%)	**4,32**	**4,51**	**4,77**	**4,70**
ROA (%)	**1,59**	**1,84**	**2,51**	**2,47**

PROFIL RISIKO

	Des-20	Des-21	Sep-22	Okt-22
Risiko Kredit				
NPL Gross (%)	3,06	3,00	2,78	2,72
NPL Nett (%)	0,98	0,88	0,77	0,78
LaR	23,38	19,48	15,91	15,48
Risiko Pasar				
PDN (%)	1,58	1,23	1,32	2,01
Risiko Likuiditas				
Alat Likuid (RP T)	2,111	2,627	2,091	2,335
AL/NCD (%)	146,72	157,94	121,62	130,17
AL/DPK (%)	31,67	35,12	27,35	29,46

Likuiditas industri perbankan pada Oktober 2022 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuditas yang terjaga. Rasio Alat Likuid/ Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/ DPK (AL/DPK) masing-masing sebesar 130,17 persen (September 2022: 121,62 persen) dan 29,46 persen (September 2022: 27,35 persen), jauh di atas ambang batas ketentuan masing-masing sebesar 50 persen dan 10 persen. 3 Risiko kredit melanjutkan penurunan dengan rasio NPL net perbankan sebesar 0,78 persen (NPL gross: 2,72 persen).

Banking industry liquidity in October 2022 is at an adequate level with maintained liquidity ratios. The ratio of Liquid Assets/Non-Core Deposits (AL/NCD) and Liquid Assets/DPK (AL/DPK) were respectively 130.17 percent (September 2022: 121.62 percent) and 29.46 percent (September 2022: 27 .35 percent), far above the regulatory threshold of 50 percent and 10 percent respectively. 3 Credit risk continued to decline with the banking net NPL ratio of 0.78 percent (gross NPL: 2.72 percent).

Di sisi lain, kredit restrukturisasi Covid-19 kembali mencatatkan penurunan sebesar Rp5,57 triliun menjadi Rp514,07 triliun dengan jumlah nasabah juga menurun menjadi 2,55 juta nasabah (September 2022: 2,63 juta nasabah). Posisi Devisa Neto (PDN) Oktober 2022 tercatat sebesar 2,01 persen, jauh di bawah threshold 20 persen. Capital Adequacy Ratio (CAR) industri Perbankan tercatat meningkat menjadi 25,13 persen dari posisi September 2022 yang sebesar 25,09 persen.

On the other hand, the Covid-19 credit restructuring again recorded a decrease of IDR 5.57 trillion to IDR 514.07 trillion with the number of customers also decreasing to 2.55 million customers (September 2022: 2.63 million customers). The October 2022 Net Open Position (NOP) was recorded at 2.01 percent, far below the 20 percent threshold. The Capital Adequacy Ratio (CAR) for the banking industry was recorded to have increased to 25.13 percent from the position in September 2022 which was 25.09 percent.

Asurasi
Insurance

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja 58 Perusahaan Asuransi Jiwa pada periode Januari-Desember 2022. Secara konsisten tertanggung industri asuransi jiwa kian meningkat. Sampai dengan 31 Desember 2022 total tertanggung industri asuransi jiwa berjumlah 85,01 juta orang, angka ini meningkat 30,4% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Terkait dengan pendapatan, sampai dengan akhir Desember 2022 total pendapatan industri asuransi jiwa masih mengalami tekanan. Tercatat secara keseluruhan total pendapatan industri asuransi jiwa sebesar Rp. 223 triliun, menurun 7,5% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021, (Siaran Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa FY 2022).

Selain itu, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diolah Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, jumlah perusahaan asuransi secara umum mencapai 151 perusahaan pada 2022. Meskipun penambahan jumlah perusahaan asuransi memang tidak terlalu besar dari tahun ke tahun. Bahkan, beberapa perusahaan asuransi malah ada yang menutup perusahaannya. Pada 2022 tercatat, jumlah perusahaan asuransi jiwa sebanyak 60 perusahaan pada 2022. Angka ini statis dari 2021 lalu.

The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) reports the performance of 58 Life Insurance Companies in the January-December 2022 period. The life insurance industry's insured people are consistently increasing. As of December 31, 2022, the total life insurance industry insured numbered 85.01 million people, this figure increased by 30.4% when compared to 2021.

In terms of income, as of the end of December 2022, the life insurance industry's total revenue is still under pressure. It is recorded that the total life insurance industry's total income is Rp. 223 trillion, a decrease of 7.5% when compared to the same period in 2021, (Life Insurance Industry Performance Press Release FY 2022).

In addition, data from the Financial Services Authority (OJK) processed by the Central Statistics Agency (BPS) shows that the number of insurance companies in general will reach 151 companies in 2022. Although the increase in the number of insurance companies is not too large from year to year. In fact, some insurance companies have even closed their companies. In 2022, there will be 60 life insurance companies in 2022. This figure is static from 2021.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN

Operational Review Per Segment

Dalam operasionalnya, Perseroan membagi 6 (enam) segmen usaha yang terdiri: Sektor Bank, Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Pengeloaan Investasi, dan Jasa Konsultasi. Rincian kontribusi masing-masing segmen usaha dapat ditinjau pada tabel berikut:

In its operations, the Company divides 6 (six) business segments consisting of: Banking Sector, Underwriting and Securities Brokerage, General Insurance, Life Insurance, Investment Management, and Consulting Services. Details of the contribution of each business segment can be reviewed in the following table:

PERIODE 2022 (Dalam Jutaan Rupiah/ *In Million Rupiah*)

Keterangan	Bank/ *Banking*	Penjaminan dan Perantara Pedagang Efek/*Securities Trading Guarantee and Brokerage*	Asuransi Kerugian *Loss Insurance*	Asuransi Jiwa *Soul Insurance*	Pengelolaan Investasi/ *Investment Management*	Jasa Konsultasi *Consulting Service*	Eliminasi *Elimination*	Jumlah *Total*
Pendapatan dari Pihak Eksternal *Revenue from External Parties*	1.114.985	25.073	42.073	347.013	2.459	28.468	17.515	1.577.286
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenue*	4.763	3.184	0	3.388	5.159	1.020	(17.515)	0
Jumlah Pendapatan Total Revenue *Amount Income Total income*	1.119.448	28.257	42.073	350.401	7.619	29.488	0	1.577.286

PERIODE 2021 (Dalam Jutaan Rupiah/ *In Million Rupiah*)

Keterangan	Bank/ *Banking*	Penjaminan dan Perantara Pedagang Efek/*Securities Trading Guarantee and Brokerage*	Asuransi Kerugian *Loss Insurance*	Asuransi Jiwa *Soul Insurance*	Pengelolaan Investasi/ *Investment Management*	Jasa Konsultasi *Consulting Service*	Eliminasi *Elimination*	Jumlah *Total*
Pendapatan dari Pihak Eksternal *Revenue from External Parties*	892.092	25.698	35.324	274.261	12.370	18.139	-	1.257.886
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenue*	4.051	3.464	9.542	1.846	123	7.587	(26.616)	-
Jumlah Pendapatan Total Revenue *Amount Income Total income*	896.143	29.163	44.867	276.107	12.494	25.726	(26.616)	1.257.886

Segmen Bank
Banking Segment

Pada tahun 2022, Segmen Bank membukukan Pendapatan sebesar Rp. 1.119 miliar, naik jika dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp. 896 miliar. Dengan kata lain pendapatan segmen Bank mengalami kenaikan sebesar 25%. Segmen Bank memberikan kontribusi 71%, pada pendapatan usaha Perseroan.

In 2022, the Bank Segment posted Revenue of Rp. 1,119 billion, an increase compared to 2021, namely Rp. 896 billion. In other words, the income of the Bank segment has increased by 25%. The Bank segment contributes 71%, to the Company's operating income.

Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek
Underwriting and Brokerage Segment

Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, pada tahun 2022 membukukan pendapatan sebesar Rp. 28 miliar. Pendapatan ini mengalami penurunan sebesar 3,4% jika dibandingkan tahun 2021 yang membukukan pendapatan sebesar Rp 29 miliar. Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek memberikan Kontribusi sebesar 1,8%.

Underwriting and Securities Brokerage Segment, in 2022 recorded revenue of Rp. 28 billion. This income has decreased by 3.4% when compared to 2021 which posted revenue of Rp 29billion. The Underwriting and Securities Brokerage Segment contributed 1.8%.

Segmen Asuransi Kerugian
Loss Insurance Segment

Pada tahun 2022, Segmen Asuransi Kerugian mengalami penurunan sebesar 6,7% jika dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2021, Segmen Asuransi Kerugian membukukan pendapatan Rp 45 miliar dan turun pada tahun 2022 menjadi Rp. 42 miliar. Segmen Asuransi Kerugian memberikan kontribusi sebesar 2,7% terhadap pendapatan usaha Perseroan.

In 2022, the General Insurance Segment has decreased by 6.7% when compared to 2021. In 2021, the General Insurance Segment posted revenue of Rp 45 billion and decreased in 2022 to Rp. 42 billion. The Loss Insurance segment contributed 2.7% to the Company's operating income.

Segmen Asuransi Jiwa
Life Insurance Segment

Pada segmen ini, Pendapatan mengalami kenaikan drastis yaitu turun sebesar 27%. Pada tahun 2021, Pendapatan yang diterima sebesar Rp. 276 miliar jauh lebih kecil jika dibandingkan tahun 2022 yang mencatat pendapatan sebesar Rp. 350 miliar. Kontribusi segmen ini terhadap pendapatan Perseroan mencapai 22,2%.

In this segment, Revenue experienced a drastic decline, namely increase by 27%. In 2021, the income received is Rp. 276 billion is much smaller than in 2022 which recorded revenue of Rp. 350 billion. The contribution of this segment to the Company's revenue reached 22.2%.

Segmen Pengelolaan Investasi
Investment Management Segment

Pada tahun 2022, Segmen Pengelolaan Investasi membukukan pendapatan sebesar Rp. 8 miliar atau turun jika dibandingkan pendapatan tahun 2021 yang mencapai Rp 12 miliar. Segmen in mengalami penurunan sebesar 33% pada tahun 2021 dan berkontribusi sebesar 0.5% dari total pendapatan usaha Perseroan.

In 2022, the Investment Management Segment posted revenue of Rp. 8 billion or decreased when compared to revenue in 2021 which reached Rp 12 billion. This segment has decreased by 33% in 2021 and contributed 0.5% of the Company's total operating revenues.

Segmen Jasa Konsultasi
Consulting Services Segment

Pada tahun 2022, Pendapatan Segmen Jasa Konsultasi mengalami kenaikan sebesar 11,5%. Di tahun 2021, segmen ini membukukan pendapatan sebesar Rp. 26 miliar. Kemudian di tahun 2022 membukukan sebesar Rp. 29 miliar dan berkontribusi sebesar 1.8% terhadap pendapatan usaha Perseroan.

In 2022, the Consulting Services Segment's Revenue will increase by 11.5%. In 2021, this segment records revenue of Rp. 26 billion. Then in 2022 it will record Rp. 29 billion and contributes 1.8% to the Company's operating revenues.

TINJAUAN PEMASARAN
Marketing Review

Perseroan dan semua Entitas Anak memiliki strategi pemasaran yang aktif untuk mencapat kinerja yang positif. Sepanjang tahun 2022, Perseroan menjalankan integrasi fungsi pemasaran melalui Perjanjian Cross- Selling antar Entitas Anak. Perseroan memantau dan melakukan evaluasi terhadap fungsi pemasaran melalui Cross-selling ini. Kemudian, berkoordinasi kepada semua Entitas Anak untuk membahas aspek kelemahan atau kendala atas sistem pemasaran masing-masing Entitas Anak.

The Company and all Subsidiaries have an active marketing strategy to achieve positive performance. Throughout 2022, the Company carries out the integration of marketing functions through Cross-Selling Agreements between Subsidiaries. The Company monitors and evaluates the marketing function through this cross-selling. Then, coordinate with all Subsidiaries to discuss aspects of weaknesses or obstacles to the marketing system of each Subsidiary.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan berbagai strategi pemasaran dalam rangka meningkatkan penjualan produk- produk Bank melalui pengembangan produk dan bisnis untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di industri perbankan Indonesia. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut :

In addition, the Company has also implemented various marketing strategies in order to increase sales of the Bank's products through product and business development to maintain and improve the Company's position in the Indonesian banking industry. The marketing strategy carried out by the Company is as follows:

1. Menerapkan program integrated marketing yang mencakup marketing collateral, merchandise, jaringan cabang, situs perusahaan, media sosial, dan marketing channel lainnya serta tactical campaign melalui event/ exhibition/seminar, office to office, promo eksternal, dan internal;

1. *Implement an integrated marketing program that includes marketing collateral, merchandise, branch network, company website, social media, and other marketing channels as well as tactical campaigns through events/ exhibitions/ seminars, office to office, external and internal promotions;*

2. Fokus kepada produk yang telah dimiliki, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menambah daya saing seperti menjalankan program launching untuk internet banking dan mobile banking serta internet banking bussiness untuk mendukung produk yang ada;

2. *Focus on existing products, evaluate and make necessary improvements to increase competitiveness such as running a launching program for internet banking and mobile banking as well as internet banking business to support existing products;*

3. Memfasilitasi program media untuk meningkatkan news value dan interaksi Bank Victoria di media massa maupun ranah publik melalui media briefing, media luncheon, press conference, media sponsorship, media hampers, mascot dan merchandise (gimmicks);
4. Menggelar acara community banking di wilayah operasional bank melalui program Ayo ke Bank sebagai bagian dari literasi keuangan dan memasuki market pelajar, terutama di tingkat Sekolah Dasar;
5. Melakukan competitive analysis produk dan layanan peer group serta bank-bank acuan dengan tujuan memantau perkembangan produk dan layanan yang ada di pasaran; serta
6. Meningkatkan portofolio kredit khususnya kepada nasabah UKM dan Komersial.

3. Facilitating media programs to increase Bank Victoria's news value and interaction in the mass media and in the public sphere through media briefings, media luncheons, press conferences, media sponsorships, media hampers, mascots and merchandise (gimmicks);
4. Organizing community banking events in bank operational areas through the Ayo ke Bank program as part of financial literacy and entering the student market, especially at the elementary school level;
5. Conduct competitive analysis of peer group products and services as well as reference banks with the aim of monitoring the development of products and services on the market; as well as
6. Increasing the loan portfolio, especially for SME and Commercial customers.

Sementara, ruang lingkup strategi pemasaran Cross- Seliing pada masing-masing Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the scope of the Cross-Selling marketing strategy for each Subsidiary is as follows:

1. PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)

Strategi Pemasaran VSI adalah mengembangkan sistem pembayaran transaksi pasar modal melalui internet banking dan mobile banking milik BVIC. VSI juga memperluas layanan dengan mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan kegiatan Transaksi, Pemasaran dan Penatalaksana untuk efek Medium-Term Notes, Promissory Notes, dan Negotiable Certificate of Deposit. VSI juga memberikan market info kepada nasabah yang dapat diakses melalui website.

VSI's Marketing Strategy is to develop a capital market transaction payment system through BVIC's internet banking and mobile banking. VSI also expands its services by obtaining a permit from the Financial Services Authority (OJK) to carry out Transaction, Marketing and Management activities for Medium-Term Notes, Promissory Notes and Negotiable Certificates of Deposit securities. VSI also provides market information to customers which can be accessed through the website.

2. PT Victoria Insurance Tbk (VINS)

Guna mendukung faktor pemasaran, VINS menggunakan VINS-tech sebagai platform strategi pemasaran berbasis aplikasi. VINS juga berusaha memperbesar bidang Pemasaran dengan menjalin kerjasama dengan beberapa insurance broker agency, bank, dan multi-finance serta memanfaatkan cross-selling antar kelompok usaha.

To support marketing factors, VINS uses VINS-tech as an application-based marketing strategy platform. VINS is also trying to enlarge the field of Marketing by cooperating with several insurance broker agencies, banks and multi-finance companies as well as taking advantage of cross-selling between business groups.

3. PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

Strategi pemasaran VMI adalah rutin menggelar seminar tahunan Market Outlook yang membahas mengenai proyeksi pasar untuk tahun yang sedang berjalan. VMI juga aktif menciptakan produk-produk reksadana untuk memenuhi kebutuhan investasi reksadana baik perorangan maupun korporasi. VMI juga memanfaatkan strategi cross-selling dengan mengadakan kerjasama penjualan Reksadana dengan BVIC. Setiap tahun, VMI memberikan pilihan produk investasi kepada nasabah antara lain; Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi.

VMI's marketing strategy is to routinely hold an annual Market Outlook seminar which discusses market projections for the current year. VMI is also active in creating mutual fund products to meet the mutual fund investment needs of both individuals and corporations. VMI also utilizes a cross-selling strategy by entering into a Mutual Fund sales partnership with BVIC. Every year, VMI provides a choice of investment products to customers, including; Money Market Mutual Funds, Fixed Income Mutual Funds, Balanced Mutual Funds, Equity Mutual Funds, Protected Mutual Funds.

4. PT VictoriaAlife Indonesia (VLIFE)

Dari aspek pemasaran, Vlife bekerjasama dengan VINS untuk pemasaran produk melalui VINS-Tech. Vlife juga melakukan pemasaran serta sosialisasi produknya baik di dalam group Victoria maupun dengan pihak di luar group. Saat ini, menawarkan 5 (lima) pilihan produk asuransi Vlife antara lain; VAI Accident Assurance, VAI Term Life Assurance, VAI Credit Life Assurance, VAI Platinum Life Assurance, dan VIP Assurance Plan 24.

From the marketing aspect, Vlife cooperates with VINS for product marketing through VINS-Tech. Vlife also conducts marketing and socialization of its products both within the Victoria group and with parties outside the group. Currently, offering 5 (five) choices of Vlife insurance products, including; VAI Accident Assurance, VAI Term Life Assurance, VAI Credit Life Assurance, VAI Platinum Life Assurance, and VIP Assurance Plan 24.

5. Bank Victoria International Tbk (BVIC)

Dalam menjaring DPK dan menyalurkan pinjaman, Bank Victoria menjalankan strategi pemasaran dengan menyelenggarakan customer event di setiap cluster setiap bulan untuk memperkenalkan produk unggulan Bank, terutama VIP Safe. Selain itu melaksanakan customer gathering untuk produk-produk wealth management. Kerjasama referensi produk banc assurance serta pengenalan layanan call center Bank ke pasar. Terkait penyaluran pinjaman, strategi pemasaran Bank Victoria meliputi antara lain memprioritaskan pertumbuhan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan komersial. Penguatan peran dan kualitas SDM di bidang perkreditan untuk meningkatkan layanan dan pengelolaan account secara konsisten.

In capturing DPK and disbursing loans, Bank Victoria carries out a marketing strategy by holding customer events in each cluster every month to introduce the Bank's superior products, especially VIP Safe. In addition, holding customer gatherings for wealth management products. Cooperation on banc assurance product references and the introduction of the Bank's call center services to the market. Regarding lending, Bank Victoria's marketing strategy includes, among others, prioritizing the growth of micro, small and medium enterprises (MSMEs) and commercial loans. Strengthening the role and quality of human resources in the credit sector to consistently improve service and account management.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFITLOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan *Description*	2022 (Ribuan Rp/*Thousand Rp*)	2021 (Ribuan Rp/*Thousand Rp*)	Perubahan/ *Changes*	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Usaha / *Operating Revenues*	1.577.420.145	1.257.886.339	319.533.806	25,40%
Beban Usaha / *Operating Expenses*	(856.291.719)	(714.832.763)	(141.458.956)	19,79%
Laba Usaha / *Operating Profit*	721.128.426	543.054.576	178.073.850	32,79%
Penghasilan (Beban) Lain-lain / *Other Income (Expenses)*	(345.911.316)	(675.625.324)	329.714.008	(48,80%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / *Profit (Loss) Before Tax*	375.217.110	(132.571.748)	507.788.858	(383,03%)
Manfaat Pajak Penghasilan/ *Income Tax Benefits*	(133.069.062)	30.957.588	-164.026.650	(529,84%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / *Net (Loss) Income for the Year*	242.148.048	(101.614.160)	343.762.208	(338,30%)
Entitas Induk / *Parent Entity*	112.507.400	(31.915.451)	144.422.851	(452,52%)
Kepentingan Non Pengendali / *Non-Controlling Interest*	129.640.648	(69.698.709)	199.339.357	(286,00%)
Penghasilan Komprehensif Lain / *Revenue from External Parties*	(88.934.950)	91.574.453	(180.509.403)	(197,12%)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / *Comprehensive Income for the Year*	(2.901.369)	(22.600.786)	19.699.417	(87,16%)

Keterangan Description	2022 (Ribuan Rp/Thousand Rp)	2021 (Ribuan Rp/Thousand Rp)	Perubahan/ Changes	
			(Rp)	(%)
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	86.033.581	(114.175.239)	200.208.820	(175,35%)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar / Basic Earnings Share	10.72	(3,17)	13,89	(438,17%)

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.577,420 miliar di tahun 2022. Angka ini meningkat sebesar 25,40% jika dibandingkan tahun 2021 yang membukukan pendapatan usaha Rp1.257,886 miliar.. Peningkatan Pendapatan Usaha di tahun 2022 berasal dari Pendapatan bunga dan Syariah-bersih, Pendapatan premi bersih dan Pendapatan operasional lainnya.

The Company posted Operating Revenues of Rp1,577.420 billion in 2022. This figure increased by 25.40% compared to 2021 which posted operating revenues of Rp1,257.886 billion. The increase in operating revenue in 2022 was supported by the increase in interest and Sharia-net income, net premium income, and other operating revenue.

Beban Usaha
Operating Expenses

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2022 meningkat sebesar 19,79% jika dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2022, Beban Usaha Perseroan sebesar Rp856,292 miliar turun jika dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp714,833 miliar. Pos Beban klaim, Tenaga Kerja, dan Premi asuransi yang meningkat pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 menjadi faktor peningkatan Beban Usaha periode 2022.

The Company's Operating Expenses in 2022 increased by 19.79% compared to 2021. In 2022, the Company's Operating Expenses amounted to Rp856.292 billion, an increase compared to 2021 which was Rp714.833 billion. Claim Expenses, Manpower, and Insurance Premiums which were higher in 2022 compared to 2021 are factors in the increase in Operating Expenses for 2022.

Laba Usaha
Operating Profit

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp721,128 miliar. Laba ini naik 32,79% jika dibandingkan tahun 2021 yang membukukan laba usaha sebesar Rp543,055 miliar. Kenaikan Laba Usaha di tahun 2022 terjadi seiring dengan peningkatan pendapatan usaha.

In 2022, the Company posted an operating profit of Rp721.128 billion. This profit has increased 32.79% compared to 2021 which posted an operating profit of Rp543.055 billion. The increase in Operating Profit in 2022 was aligned with the increase in operating revenues.

Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih
Other Income (Expenses)

Perseroan mencatatkan Beban lain-lain bersih sebesar Rp345,911 miliar di 2022. Jika dibandingkan tahun 2021, beban ini malah turun sebesar 48,80%. Pada tahun 2021 Beban lain-lain bersih Perseroan sebesar Rp675,625 miliar. Penurunan Beban Lain-lain diakibatkan penurunan pencadangan kerugian.

The company recorded net other expenses of Rp345.911 billion in 2022. When compared to 2021, these expenses actually decreased by 48.80%. In 2021 the Company's net other expenses are Rp675.625 billion. Decreased in Other Expenses due to the lower value of loss allowance.

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year

Pada tahun 2022, laba bersih tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 338,30% yaitu sebesar Rp242,148 miliar. Padahal di tahun 2021, Perseroan mencatatkan rugi bersih tahun berjalan Perseroan sebesar Rp101,614 miliar.

In 2022, the Company's net profit for the year increased by 338.30%, which is Rp242.148 billion. Even though in 2021, the Company recorded a net loss for the year of Rp101.614 billion.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Loss for the Year

Untuk kerugian komprehensif tahun berjalan, pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan penurunan 87,16% atau menjadi Rp2,901 miliar. Sedangkan pada tahun 2021, kerugian komprehensif tahun berjalan Perseroan masih mencatatkan sebesar Rp22,601 miliar.

For the current year's comprehensive loss, in 2022 the Company recorded a decrease of 87.16% to Rp2.901 billion. Whereas in 2021, the Company's comprehensive loss for the year will still record Rp22.601 billion.

ASET

Pada tahun 2022 jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 9,98% menjadi Rp28.532,246 miliar, dibandingkan dengan Rp25.942,150 miliar pada tahun 2021. Porsi terbesar peningkatan aset berasal dari kas dan setara kas yang meningkat 66,59% menjadi Rp3.174,709 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp1.905,758 miliar pada tahun 2021. Peningkatan lain terjadi pada pemberian pinjaman, pembiayaan, dan piutang syariah sebesar 7,03% menjadi Rp16.343,129 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp15.270,022 miliar pada tahun 2021.

ASSETS

In 2022 the Company's total assets grew by 9.98% to Rp28,532.246 billion, compared to Rp25,942.150 billion in 2021. The largest portion of the increase in assets came from cash and cash equivalents which increased 66.59% to Rp3,174.709 billion in 2022, compared to Rp1,905.758 billion in 2021. Another increase occurred in sharia loans, financing, and receivables by 7.03% to Rp16,343.129 billion in 2022, compared to Rp15,270.022 billion in 2021.

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position

Keterangan *Description*	2022 (Ribuan Rp/*Thousand Rp*)	2021 (Ribuan Rp/*Thousand Rp*)	Perubahan/ *Changes*	
			(Rp)	(%)
Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*	3.174.709.205	1.905.758.111	1.268.951.094	66,59%
Investasi Pihak berelasi / *Investment related parties*	68.115.753	114.092.193	(45.976.440)	(40,30%)
Investasi Pihak ketiga / *Third Party Investment*	6.167.437.968	5.826.474.437	340.963.531	5,85%
Efek-efek yang Dibeli Janji Dijual Kembali / *Securities Sold Under Repurchase Agreement*	903.988.625	728.624.669	175.363.956	24,07%
Piutang Premi/ *Premium Receivables*	26.543.602	32.793.897	(6.250.295)	(19,06%)
Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivables	3.570.719	6.916.374	(3.345.655)	(48,37%)
Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets*	59.987.398	64.491.383	(4.503.985)	(6,98%)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan / *Receivables from clearing and guarantee institutions*	8.335.252	3.627.959	4.707.293	130%

Keterangan *Description*	2022 (Ribuan Rp/*Thousand Rp*)	2021 (Ribuan Rp/*Thousand Rp*)	Perubahan/ *Changes*	
			(Rp)	(%)
Piutang nasabah / *Customer receivables*	3.447.674	13.526.083	(10.078.409)	(75%)
Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima / *Accured Interest Income*	404.057.904	364.693.547	39.364.357	10,79%
Piutang kegiatan manajer investasi – pihak berelasi / *Receivables from investment manager activities – related parties*	3.447.674	13.526.083	(10.078.409)	(75%)
Piutang lain-lain / *Other receivables*	7.675.139	34.784.992	(27.109.853)	(78%)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / *Advances and Prepaid Expenses*	24.332.060	17.013.146	7.318.914	43,02%
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka / *Prepaid Value Added Taxes*	-	0,718	-	-
Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan dan Piutang Syariah / *Loans, Financing, and Sharia Receivables*	16.343.129.255	15.270.022.134	1.073.107.121	7,03%
Pihak berelasi / *Related parties*	63.626.902	200.732.747	(137.105.845)	(68%)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Less: Allowance for Impairment Losses*	(544.322.759)	(702.273.753)	157.950.994	(22,49%)
Tagihan Akseptasi / *Acceptances Bill*	7.754.446	-	-	-
Investasi saham / *Stock investment*	35.793.580	47.000.570	(11.206.990)	(24%)
Agunan yang Diambil Alih / *Taken Over Collateral*	978.500.967	1.154.056.605	(175.555.638)	(15,21%)
Aset Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Assets*	201.833.870	298.386.324	(96.552.454)	(32,36%)
Properti Investasi / *Investment Property*	965.769	977.193	(11.424)	(1,17%)

Keterangan *Description*	2022 (Ribuan Rp/*Thousand Rp*)	2021 (Ribuan Rp/*Thousand Rp*)	Perubahan/ *Changes*	
			(Rp)	(%)
Aset Tetap / *Fixed Assets*	484.412.456	520.874.185	(36.461.729)	(7,00%)
Aset Tidak Berwujud / *Intagible Assets*	9.027.213	10.532.986	(1.505.773)	(14,30%)
Aset Lain-lain / *Other Assets*	98.961.838	28.525.270	70.436.568	246,93%
Total Aset / *Total Assets*	28.532.246.282	25.942.150.369	2.590.095.913	9,98%

Liabilitas
Liabilities

Pada tahun 2022 jumlah liabilitas Perseroan tumbuh sebesar 8,18% menjadi Rp22.776,315 miliar, dibandingkan dengan Rp21.054,506 miliar pada tahun 2021. Porsi terbesar peningkatan liabilitas berasal dari peningkatan simpanan nasabah pihak ketiga sebesar 10,84% menjadi Rp19.255,091 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp17.372,571 miliar pada tahun 2021. Peningkatan lain terjadi pada simpanan dari bank lain sebesar 50,40% menjadi Rp1.559,953 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp1.037,173 miliar pada tahun 2021.

In 2022 the Company's total liabilities grew by 8.18% to Rp22,776.315 billion, compared to Rp21,054.506 billion in 2021. The largest portion of the increase in liabilities came from an increase in third-party customer deposits by 10.84% to Rp19,255.091 billion in 2022, compared to Rp17,372.571 billion in 2021. Another increase occurred in deposits from other banks by 50.40% to Rp1,559.953 billion in 2022, compared to Rp1,037.173 billion in 2021.

Keterangan *Description*	2022 (Jutaan Rp/*million Rp*)	2021 (Jutaan Rp/*million Rp*)	Perubahan/ *Changes*	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Segera / *Urgent Liabilities*	1.023.752	335.926	687.826	204,76%
Simpanan Nasabah Pihak berelasi / *Deposits from related party customers*	100.836.772	693.732.812	(592.896.040)	(85%)
Simpanan Nasabah Pihak Ketiga/ *Third Party Customer Deposits*	19.255.091.062	17.372.570.604	1.882.520.458	11%
Simpanan dari Bank Lain / *Other Bank Deposits*	1.559.952.620	1.037.173.068	522.779.552	50,40%

Keterangan *Description*	**2022** (Jutaan Rp/*million Rp*)	**2021** (Jutaan Rp/*million Rp*)	**Perubahan/** *Changes*	
			(Rp)	**(%)**
Utang Bank / *Bank Loan*	59.803.217	81.064.000	(21.260.783)	(26%)
Utang klaim / *Claims payable*	6.129.137	190.685	5.938.452	31114%
Utang reasuransi/ *Reinsurance debt*	19.838.053	26.823.054	(6.985.001)	(26%)
Utang komisi / *Commission payable*	3.395.497	3.448.334	(52.837)	(2%)
Utang nasabah / *Customer debt*	3.709.623	10.536.283	(6.826.660)	(65%)
Utang pajak / *Tax debt*	32.944.081	14.135.313	18.808.768	133%
Liabilitas kontrak asuransi / *Insurance contract liability*	283.978.433	288.944.117	(4.965.684)	(2%)
Efek-efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali / *Securities Sold Under Repurchase Agreements*	240.865.160	-	-	-
Akrual dan liabilitas lain-lain / *Accruals and other liabilities*	200.602.713	144.110.004	56.492.709	39,20%
Efek-efek yang Diterbitkan / *Acceptance Payables Securities Issued*	962.361.552	1.332.845.304	(370.483.752)	(27,80%)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *Long-term employee benefits liability*	45.782.700	47.596.168	(1.813.468)	(4%)
Titipan premi / *Premium deposit*	250	1.000.000	(999.750)	(100%)
Total Liabilitas / *Total Liabilities*	22.776.314.622	21.054.505.672	1.721.808.950	8,18%

Dana Syirkah Temporer
Temporary Syirkah Fund

Perseroan pada tahun 2022 menerima Dana Syirkah Temporer sebesar Rp794,309 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 35,45% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp1.230,492 miliar.

In 2022, the Company received a Temporary Syirkah Fund of Rp794.309 billion. This amount decreased by 35.45% compared to 2021 which amounted to Rp1,230.492 billion.

Keterangan *Description*	2022 (Jutaan Rp/*million Rp*)	2021 (Jutaan Rp/*million Rp*)	Perubahan/ *Changes*	
			(Rp)	(%)
Simpanan Nasabah Berelasi / *Related Customer Deposits*	3.571.055	3.292.909	278.146	278.146
Simpanan Nasabah Pihak Ketiga / *Third party customer deposits*	786.238.271	1.218.699.403	(432.461.132)	(35,49%)
Simpanan Bank Lain / *Deposits from Other Bank*	4.500.000	8.500.000	(4.000.000)	(47,06%)
Total Dana Syirkah Temporer / *Total Temporary Syirkah*	794.309.326	1.230.492.312	(436.182.986)	(35,45%)

Ekuitas
Equity

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat Ekuitas sebesar Rp4.961,622 miliar. Nilau ini meningkat sebesar 35,67% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp3.657,152 miliar. Perseroan mencatat Saldo Laba sebesar Rp775,940 miliar, meningkat sebesar 15,03% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp674,537 miliar.

In 2022, the Company recorded an Equity of Rp4,961.622 billion. The figure was an increase of 35.67% compared to 2021 which was Rp3,657.152 billion. The company recorded Retained Earnings of Rp775.940 billion, which increased by 15.03% compared to 2021 of Rp674.537 billion.

Keterangan *Description*	2022 (Jutaan Rp/*million Rp*)	2021 (Jutaan Rp/*million Rp*)	Perubahan/ *Changes*	
			(Rp)	(%)
Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Fully Paid -Up Capital*	1.521.707.566	1.006.456.836	515.250.730	51,19%
Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-In Capital*	675.691.336	265.914.240	409.777.096	154,10%
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Non-Pengendali *Balance Arising from Equity with Non-Controlling Interest*	(36.954.460)	(10.408.026)	(26.546.434)	255,06%
Keuntungan Dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan Sebagai Tersedia Untuk Dijual / *Gain for Re-Measurement Financial Assets Categorized 1 94 746as Available for Sale*	(14.117.597)	176.220.834	(190.338.431)	(108,01%)
Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Fixed Assets Revaluation Surplus*	194.746.402	194.746.402	0	00,00%
Saldo laba Ditentukan Penggunaaannya / *Appropriated retained earnings*	7.000.000	7.000.000	0	00,00%
Saldo laba Belum Ditentukan Penggunaaannya / *Unappropriated retained earnings*	775.940.158	674.536.675	101.403.483	15,03%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas / *Equity Attributable to Parent Entity*	3.124.013.405	2.314.466.961	809.546.444	34,98%
Kepentingan Non Pengendali / *Non-Controlling Interest*	1.837.608.929	1.342.685.424	494.923.505	36,86%
Total Ekuitas / *Total Equity*	4.961.622.334	3.657.152.385	1.304.469.949	35,67%

Arus Kas
Cash Flow

Arus Kas Perseroan dialokasikan pada Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi dan Aktivitas Pendanaan. Pada tahun 2022, Arus Kas Perseroan secara konsolidasian mencatat nilai bersih sebesar Rp3.174,709 miliar. Dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp1.905,758 miliar.

The Company's Cash Flow was allocated to Operational Activities, Investment Activities, and Funding Activities. In 2022, the Company's cash flow on a consolidated basis recorded a net value of Rp3,174.709 billion. Compared to 2021 which amounted to Rp1,905.758 billion.

Keterangan *Description*	2022 (Jutaan Rp/*million Rp*)	2021 (Jutaan Rp/*million Rp*)	Perubahan/ *Changes*	
			(Rp)	(%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / *Cash Flow from Operating Activities*	633.015.196	(1.882.039.429)	2.515.054.625	133,63%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / *Cash Flow for Investing Activities*	(290.849.822)	1.158.725.830	(1.449.575.652)	(125,10%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / *Cash Flow from Financing Activities*	926.785.720	72.781.668	854.004.052	1.173,38%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / *Net Increase in Cash and Cash Equivalents*	1.268.951.094	(650.531.931)	1.919.483.025	(295,06%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / *Early Year Cash and Cash Equivalents*	1.905.758.111	2.556.290.042	(650.531.931)	(25,45%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / *End Year Cash and Cash Equivalents*	3.174.709.205	1.905.758.111	1.268.951.094	66,59%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Cash Flows From Operating Activities

Perseroan mencatatkan pendapatan dari aktivitas operasi sebesar Rp633,015 miliar, peningkatan sebesar 133,63% dibandingkan dengan pegeluarah sebesar Rp1.882,039 miliar pada tahun 2021. Nilai perolehan kas berasal dari peningkatan Penerimaan bunga, syariah, dan komisi, serta turunnya pengeluaran untuk Pembayaran kepada pemasok dan karyawan, serta penurunan Pembayaran bunga, syariah, dan komisi.

The Company recorded income from operating activities of Rp633.015 billion, an increase of 133.63% compared to Rp1,882.039 billion in 2021. The value of cash acquisition came from an increase in receipts of interest, sharia, and commissions, as well as a decrease in expenses for payments to suppliers and employees, as well as a decrease in payment of interest, sharia, and commissions.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi
Cash Flow For Investment Activities

Aktivitas investasi Perseroan mencatatkan nilai sebesar Rp290,850 miliar pada tahun 2022, atau terjadi peningkatan sebesar 125,10% dibandingkan tahun 2021 yang melakukan divestasi dengan nilai total Rp1.158,726 miliar. Meskipun terjadi penurunan Penerimaan hasil investasi, namun Perseroan melakukan peningkatan penempatan investasi pada tahun 2022.

The Company's investment activities recorded a value of Rp290.850 billion in 2022, or an increase of 125.10% compared to 2021 which divested with a total value of Rp1,158.726 billion. Even though there was a decrease in investment returns, the Company will increase investment placements in 2022.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow From Financing Activities

Pada tahun 2022 Perseroan memperoleh pendanaan dengan nilai bersih sebesar Rp926,786 miliar, meningkat 1.173,38% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp72,782 miliar. Perolehan dari penerbitan saham baru dan penerimaan dari efek yang diterbitkan berkontribusi pada penerimaan kas dari pendanaan Perseroan pada tahun 2022.

In 2022 the Company obtained funding with a net value of Rp926.786 billion, an increase of 1,173.38% compared to 2021 which was recorded at Rp72.782 billion. Proceeds from the issuance of new shares and proceeds from issued securities contribute to the Company's cash receipts from funding in 2022.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Utang
Debt Payment Ability and Debt Collectibility

Perseroan memiliki Tingkat Solvabilitas yang baik pada tahun 2022, karena Rasio Liabilitas Terhadap Aset lebih baik dibandingkan tahun 2021. Kemudian, Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas juga masih tercatat lebih baik dibandingkan tahun 2021.

The company has a good level of solvency in 2022 because the ratio of liabilities to assets is better than in 2021. Then, the ratio of liabilities to equity is still better than in 2021.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Kolektibilitas Piutang merupakan gambaran seberapa cepat tingkat pengembalian pinjaman yang telah diberikan oleh Perseroan. Kategori pinjaman bermasalah adalah pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi. Perseroan telah dilakukan audit nancial oleh Auditor independen yaitu Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan.

Receivables collectibility is an illustration of how fast the loan repayment rate has been given by the Company. The category of non-performing loans are loans in substandard, doubtful, loss and restructured loans. The company has carried out a financial audit by an independent auditor, namely Heliantono & Rekan Public Accountant Firm.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan
Adjusted Net Working Capital

VSI dan VMI, sebagai Entitas Anak, diwajibkan menerapkan keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain Perseroan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp 25 miliar atau 6,25% dari jumlah liabilitas, tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/ penawaran terbatas ditambah ranking liabiltas, mana yang lebih tinggi, dan Perseroan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 200 juta ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

VSI and VMI, as Subsidiaries, are required to implement decision No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 which replaced decision No. KEP-20/PM/2003 dated 8 May 2003, which stipulates, among other things, that securities companies operating as securities brokers administering customer securities accounts and underwriters must have Net Adjusted Working Capital (NWC) of at least IDR 25 billion or 6, 25% of total liabilities, without subordinated debt and debt in the framework of a public offering/limited offering plus a liability rating, whichever is higher, and a securities company operating as an investment manager is required to have MKBD of at least IDR 200 million plus 0.1% of the total managed funds.

VSI dan VMI telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor, dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

VSI and VMI have complied with the requirements for share ownership, paid-up capital and MKBD as of December 31, 2022 and 2021.

Struktur Modal
Capital Structure

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan dan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Salah satu pengelolaan Perseroan adalah mempertimbangkan struktur modal yang baik. Sehingga memiliki keleluasaan dalam melakukan kegiatan operasional. Kemudian, pada sisi lain bisa memaksimalkan nilai pemegang saham. Selanjutnya, proporsi permodalan Perseroan semakin meningkat seiring meningkatnya jumlah saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

The main objective of managing the Company's and the Group's capital is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize Shareholder value. One of the management of the Company is to consider a good capital structure. So that they have flexibility in carrying out operational activities. Then, on the other hand, it can maximize shareholder value. Furthermore, the proportion of the Company's capital has increased along with the increase in retained earnings and other equity components.

Kebijakan Dan Pembagian Dividen
Policy And Dividend Distribution

Pelaksanaan pembayaran dividen Perseroan akan dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan di bidang Perbankan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan Dividen yang akan diberikan, sesuai UU No.40 Tahun 2007. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2022, para Pemegang Saham menyetujui tidak melakukan pembagian Dividen.

The payment of the Company's dividends will be carried out in accordance with the Company's Articles of Association, Banking Regulations and other applicable laws and regulations. Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum have the authority to determine the dividend policy to be given, according to Law No. 40 of 2007. Based on the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Shareholders agree not to distribute dividends.

Program Pemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen

Employee And / Or Management Share Ownership Program

Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2022 tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

The Company and its Subsidiaries in 2022 will not have an Employee and/or Management Share Ownership Program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of Use Proceeds From Public Offering

Perseroan telah selesai mengalokasikan seluruh dana hasil Penawaran Umum per tanggal 31 Desember 2022.

The company has finished allocating all proceeds from the Public Offering as of December 31, 2022.

Kebijakan Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment Policy

Perseroan telah mengalokasikan dana pada tahun 2022 sebagai Investasi Barang

The company has allocated funds in 2022 as Goods Investment

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Investment Capital Goods

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk nvestasi Barang Modal yang dilakukan sepanjang tahun 2022

The Company has no material commitments for Capital Goods investments made throughout 2022

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisis, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger / Consolidation, Acquisition, Debt / Capital Restructuring

Perseroan pada tahun 2022 tidak melakukan kegiatan bisnis terkait dengan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, investasi selain barang modal.

The company in 2022 will not carry out business activities related to expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, investments other than capital goods.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interest And / Or Transactions With Related Parties

Pada tahun 2022, Perseroanterdapat/tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengacu pada persyaratan dan kesepakatan pihak-pihak berelasi.

In 2022, the Company has/no transactions with related parties referring to the terms and agreements of related parties.

Pencapaian Target 2022

Target Achievement 2022

Perseroan sebagai Entitas Induk menekankan kepada Entitas Anak Perusahaan untuk melakukan sinergi antar entitas anak untuk mengembangkan usaha Perseroan dan juga melakukan mitigasi atas risiko-resiko yang muncul selama tahun 2022, khususnya dampak Pandemi Covid-19.

The Company as a Parent Entity emphasizes Subsidiaries to create synergies between subsidiaries to develop the Company's business and also mitigate risks that arise during 2022, especially the impact of the Covid-19 Pandemic.

Perseroan melakukan pengawasan dan evaluasi dari kinerja Entitas Anak. Perseroan juga melakukan pengawasan dan evaluasi atas kerjasama cross- selling antar Entitas Anak. Dari kegiatan usaha tahun 2022, kinerja PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI); PT Victoria Insurance Tbk (VINS); PT Victoria Manajemen Investasi (VMI); PT Bank Victoria International Tbk (BVIC); serta PT Victoria Alife Indonesia (VLife) tetap membukukan laba bersih yang positif.

The Company monitors and evaluates the performance of Subsidiaries. The Company also supervises and evaluates cross-selling cooperation between Subsidiaries. From business activities in 2022, the performance of PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI); PT Victoria Insurance Tbk (VINS); PT Victoria Investment Management (VMI); PT Bank Victoria International Tbk (BVIC); and PT Victoria Alife Indonesia (VLife) continued to record a positive net profit.

Prospek Usaha Dan Proyeksi Tahun 2022

Business Prospects And Projections In 2022

Dalam Laporan Prospek Ekonomi Dunia Oktober 2022, oleh International Monetary Fund (IMF) Pertumbuhan global diperkirakan melambat dari 6,0 persen pada 2021 menjadi 3,2 persen pada 2022 dan 2,7 persen pada 2023. Ini adalah profil pertumbuhan terlemah sejak 2001 kecuali krisis keuangan global dan fase akut pandemi COVID-19. Inflasi global diperkirakan akan meningkat dari 4,7 persen pada tahun 2021 menjadi 8,8 persen pada tahun 2022 tetapi menurun menjadi 6,5 persen pada tahun 2023 dan menjadi 4,1 persen pada tahun 2024.

In the October 2022 World Economic Prospects Report, by the International Monetary Fund (IMF) Global growth is forecast to slow from 6.0 percent in 2021 to 3.2 percent in 2022 and 2.7 percent in 2023. This is the weakest growth profile since 2001 except for the crisis global finance and the acute phase of the COVID-19 pandemic. Global inflation is expected to increase from 4.7 percent in 2021 to 8.8 percent in 2022 but decrease to 6.5 percent in 2023 and to 4.1 percent in 2024.

Sementara, pada Laporan Prospek Ekonomi Indonesia (IEP) yang dikeluarkan oleh World Bank pada Desember 2022, Kondisi perekonomian Indonesia tetap stabil di tengah gejolak global, namun tidak terlindung dari tekanan harga. Inflasi meningkat hingga mencapai 5,7 persen (yoy) pada bulan Oktober.

Meanwhile, in the Indonesian Economic Prospects Report (IEP) issued by the World Bank in December 2022, Indonesia's economic conditions remained stable amidst the global turmoil, but were not protected from price pressures. Inflation increased to 5.7 percent (yoy) in October.

Selain itu, Laporan Prospek Ekonomi Indonesia (IEP) juga menyebutkan Indonesia diproyeksikan akan- mempertahankan pemulihannya selama tiga tahun ke depan meskipun dengan risiko penurunan yang signifikan yang berasal dari lingkungan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 diperkirakan sebesar 5,2 persen dan ratarata sebesar 4,8 persen dalam jangka menengah (2023-25).

In addition, the Indonesian Economic Prospects Report (IEP) also stated that Indonesia is projected to maintain its recovery over the next three years despite significant downside risks stemming from the global economic environment. Economic growth in 2022 is estimated at 5.2 percent and an average of 4.8 percent in the medium term (2023-25).

Namun demikian, risiko penurunan cukup besar dan dapat sangat membebani pertumbuhan Indonesia jika terwujud.

However, the downside risks are sizable and could weigh heavily on Indonesia's growth if they materialize.

Informasi Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information That Occurs After The Reporting Date

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaporkan tidak ada informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/,pdal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2022, the Company reported no material information regarding investments, expansions, divestitures, business mergers/ consolidations, acquisitions, or debt/investment restructuring, affiliated transactions, and transactions that contain conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

The Amendments Of The Law Regulations

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja) pada tanggal 30 Desember 2022. Perppu Cipta Kerja merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020 yang memutuskan UU Cipta Kerja yang berkaitan dengan formil pembentukannya.

The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja) on December 30, 2022. The Perppu on Job Creation is an implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020 which decided on the Job Creation Law related to the form of its formation.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes of Accounting Policies

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporankeuangan konsolidasian pada periode berjalan:

1. ISAK No. 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”;
2. Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan”;
3. Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;

The adoption of new interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which became effective on January 1, 2020 did not result in significant changes to the Company’s accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

1. *ISAK No. 35, “Presentation of Financial Statements of Nonprofit Oriented Entities”;*
2. *Amendments to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements on the Title of Financial Statements”;*
3. *Amendments to PSAK No. 15, “Investments in Associated Entities and Joint Ventures”;*

4. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
5. Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" sebagai sewa jangka pendek;
6. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
7. Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

4. Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
5. Amendments to PSAK No. 62, "Contract of Insurance" as a short-term lease;
6. Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Accelerated Repayment Features with Negative Compensation";
7. The annual adjustment of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1. PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
2. Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".

New standards and amendments that have been issued but not yet effective for the book period starting on 1 January 2020 are as follows:

1. PSAK No. 112, "Accounting for Waqf";
2. Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination".

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021, tetapi penerapan dini diperkenankan. Pada tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, Perseroan sedang mempelajar idampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The new standards and amendments above are effective from January 1, 2021, but early adoption is permitted. As of the publication date of this Annual Report, the Company is studying the impact that may arise from the adoption of new standards and amendments to the Company's consolidated financial statements.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi
The Uncertainty of Economic Conditions

Di tengah pemulihan ekonomi 2022, Perseroan berupaya mengamati kondisi di isu perkembangan varian baru Covid-19, Omicron, yang dikategorikan WHO sebagai variant of concern (VoC).

In the midst of the 2022 economic recovery, the Company is trying to observe conditions in the issue of the development of a new variant of Covid-19, Omicron, which is categorized by WHO as a variant of concern (VoC).

Perseroan juga mencermati dunia yang dihadapkan pada konflik geopolitik yang tengah terjadi hingga menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi tinggi di seluruh dunia. Perseroan melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Perseroan.

The company also pays attention to the world which is faced with the ongoing geopolitical conflict which has caused an increase in commodity prices which has led to high inflation throughout the world. The Company conducted an assessment of the impact of this incident on the Company's operational and business plans.

Berdasarkan penilaian, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perseroan atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan terus berupaya dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Based on the assessment, management does not see any material uncertainty that will cause significant losses to the business and operations of the Company or raise significant doubts about the Company's ability to continue as a going concern. Management will continue to make efforts and take necessary actions to overcome the impact on the business, financial position and results of operations of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



victoria investama



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance, yang selanjutnya disebut dengan GCG) menjadi fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan kultur yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, GCG dapat diartikan sebagaim rangkaian kebijakan di dalam pengelolaan suatu perusahaan yang menyelaraskan hubungan antar pemangku kepentingan berdasarkan prinsip- prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

Good corporate governance (GCG, hereinafter referred to as GCG) is a strategic foundation for achieving sustainable competitive advantage. GCG is a system, structure, mechanism and culture that will protect the interests of shareholders and stakeholders. In addition, GCG can be interpreted as a series of policies in the management of a company that aligns relations between stakeholders based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Melalui komitmen manajemen dan dukungan seluruh pihak terkait di lingkungan PT Victoria Investama Tbk (Perseroan) tidak hanya mampu memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG namun lebih dari itu didorong untuk menerapkan praktik-praktik terbaik sehingga perseroan termasuk dalam kelompok terdepan dalam penerapan GCG.

Through management commitment and support from all related parties within the PT Victoria Investama Tbk (Company) environment, PT Victoria Investama Tbk (the Company) is not only able to fulfill various provisions related to the implementation of GCG, but more than that it is encouraged to apply best practices so that the company is included in the leading group in the implementation of GCG.

Penerapan GCG juga merupakan komitmen Manajemen Perseroan kepada semua Pemangku Kepentingan. Sehingga Perseroan menghasilkan keputusan yang efektif, efisien dapat dipertanggungjawabkan serta dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan patuh terhadap UU.

The implementation of GCG is also a commitment by the Company's Management to all Stakeholders. So that the Company produces decisions that are effective, efficient, accountable and based on high moral values and comply with the law.

Dengan GCG tentunya dapat mendorong kinerja keuangan Perseroan secara maksimal dan meraih peningkatan kepercayaan dari para pemangku kepentingan (stakeholders). Perseroan berkomitmen menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis serta mempertahankan eksistensi Perseroan di masa mendatang.

With GCG, of course, it can maximize the Company's financial performance and gain increased trust from stakeholders. The Company is committed to placing GCG as the main foundation in running the business and maintaining the existence of the Company in the future.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Principles Of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban saja, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai upaya agar Perusahaan mampu bertahan dalam persaingan.

The application of GCG principles namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is not only as a fulfillment of obligations, but has become a necessity in carrying out the Company's business activities in order to maintain sustainable business growth, increase company value and as an effort so that the Company can survive in competition.

Penerapan nilai-nilai tersebut tidak terbatas pada peraturan di bidang pasar modal, tapi juga meliputi Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Unit Audit Internal, Pedoman Etika Perilaku Kerja, dan Standar Prosedur Operasi dari berbagai unit kerja yang berada pada Perseroan.

The implementation of these values is not limited to regulations in the capital market sector, but also includes the Audit Committee Charter, Work Guidelines for Internal Audit Units, Guidelines for Work Ethics, and Standard Operating Procedures from various work units within the Company.

Lima Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Five Principles of Good Corporate Governance (GCG)



1. Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan. Perseroan telah melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh *stakeholder*. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada stakeholder untuk mendapatkan informasi tentang perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu media yang dapat diakses oleh para *stakeholder* adalah website perseroan yaitu www.victoriainvestama.co.id. Pada website Perseoran, para stakeholder dapat-

1. Transparency

Transparency is openness in carrying out the decision-making process and openness in conveying material and relevant information. The Company has implemented information disclosure for all stakeholders. The company also makes it easy for stakeholders to get information about the company either routinely or not routinely. One of the media that can be accessed by stakeholders is the company's website, namely www.victoriainvestama.co.id. On the Company's website, stakeholders can-

mencari informasi yang dibutuhkan, baik tentang laporan keuangan laporan tahunan, RUPS yang rutin diupdate atau informasi lainyang sifatnya informatif dan dibutuhkan *stakeholder.*

looking for the information needed, whether it's about annual report financial reports, GMS that are regularly updated or other information that is informative in nature and is needed by stakeholders.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan dan Anggota Perseroan. Sejak Perseroan berdiri, telah menyusun rincian yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya. Sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.

2. Accountability

Accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs and Members of the Company. Since the Company was founded, it has prepared clear details regarding the functions, procedures for implementation, as well as the duties and authorities of each unit within the organization and their accountability. So that the performance of all parts of the organization can be accounted for in a measurable manner.

3. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan Kegiatan usaha yang selama ini berjalan selalu mematuhi dan menjalankan peraturan yang telah berlaku baik peraturan yang ditetapkan untuk internal Perseroan ataupun peraturan yang ditetapkan pemerintah. Sistem yang berjalan selama ini, baik tentang ketenagakerjaan, hubungan industrial, keselamatan kerja, persaingan bisnis dan yang lainnya sudah mengacu kepada peraturan pemerintah.

3. Accountability

Accountability is conformity in the management of business activities that have been running so far, always comply with and carry out the regulations that have been in force, both regulations set for the Company's internal or regulations set by the government. The system that has been running so far, both regarding employment, industrial relations, work safety, business competition and others, has referred to government regulations.

4. Independensi

Kemandirian adalah keadaan Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun.

4. Independence

Independence is when the Company is managed independently so that each organ of the Company does not dominate the other and cannot be intervened by any party.

5. Kewajaran

Kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders). Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan-

5. Fairness

Fairness is fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders. The Company provides fair and equal treatment to all stakeholders based on-

ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu-berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi.

applicable laws and regulations, and always strives to ensure that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, can be fulfilled.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Legal Basis Of Good Corporate Governance

PT Victoria Investama Tbk (Perseroan) menilai efektivitas penerapan GCG terlihat dari adanya keselarasan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola tersebut. Sehingga, GCG dapat memberikan hasil yang diharapakan pihak stakeholders. Kebijakannya dimulai dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang terdaftar dan mengikat Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis dan usaha.

PT Victoria Investama Tbk (the Company) assesses the effectiveness of GCG implementation as seen from the alignment of the adequacy of the governance structure and infrastructure. Thus, GCG can provide the results expected by stakeholders. The policy begins with compliance with legal provisions that are registered and binding on the Company in carrying out business and business activities.

1. UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. UU RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/ 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh emiten atau Perusahaan Publik.

1. *RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);*
2. *RI Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);*
3. *Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;*
6. *Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites;*
7. *Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.*

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Implementation Of Open Corporate Governance Guidelines

Kesesuaian Penerapan GCG di Lingkup PT. Victoria Investama Tbk dengan Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Conformity of GCG Implementation in PT. Victoria Investama Tbk with OJK Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Nomor *Number*	**Prinsip** / *Principle*	**Rekomendasi** / *Recommendation*	**Implementasi** / *Implementation*
		Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *1st Aspect: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*	
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *1st Principle* *Increasing the Value of GMS*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public company has technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders*	Diimplementasikan *Implemented*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members from the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.*	Diimplementasikan *Implemented*
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year*	Diimplementasikan *Implemented*
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *2nd Principle* *Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	4. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Diimplementasikan *Implemented*
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan *pemegang saham atau investor dalam Situs Web.* *Public Company discloses the communication policy of Public Company with shareholders or investors on the Website.*	Diimplementasikan *Implemented*

Nomor *Number*	**Prinsip** / *Principle*	**Rekomendasi** / *Recommendation*	**Implementasi** / *Implementation*
	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners*		
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *3rd Principle* *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determining number of members from Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.*	Diimplementasikan *Implemented*
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determining the composition of the members from Board of Commissionersconsidering the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Diimplementasikan *Implemented*
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *3th Principle* *Improving the Quality of Implementation Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Determining the composition of the members from Board of Commissionersconsidering the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Diimplementasikan *Implemented*
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	Diimplementasikan *Implemented*
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member from the Board of Commissioners if involved in a financial crime.*	Diimplementasikan *Implemented*
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members from the Board of Directors.*	Diimplementasikan *Implemented*
	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi *3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors*		
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *5th Principle* *Improving the Quality of Implementation Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determining the number of members from the Board of Directors considering the conditions of t he Public Company and its effectiveness in decision making.*	Diimplementasikan *Implemented*
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determining the composition members from the Board of Directors considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Diimplementasikan *Implemented*

Nomor *Number*	**Prinsip** / *Principle*	**Rekomendasi** / *Recommendation*	**Implementasi** / *Implementation*
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualita Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *6th Principle* *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Diimplementasikan *Implemented*
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors are disclosed in the annual report of the Public Company.*	Diimplementasikan *Implemented*
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.*	Diimplementasikan *Implemented*
		Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan *4th Aspect : Stakeholder Participation*	
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *7th Principle* *Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Diimplementasikan *Implemented*
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policies.*	Diimplementasikan *Implemented*
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.*	Diimplementasikan *Implemented*
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights*	Diimplementasikan *Implemented*
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *system whistleblowing*. *Public Company has a whistleblowing system policy.*	Diimplementasikan *Implemented*
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees*	Diimplementasikan *Implemented*
		Aspek 5: Keterbukaan Informasi *5th Aspect : Information Disclosure*	

Nomor *Number*	Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Implementasi / *Implementation*
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *8th Principle* *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company makes wider use of information technology in addition to website as a medium for information disclosure.*	Diimplementasikan *Implemented*
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in owriership of the shares of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership shares of Public Company through the major and controlling shareholders.long-term incentives to Directors and employees.*	Diimplementasikan *Implemented*

Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Purpose Of Good Corporate Governance

Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) untuk mengarahkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, sehingga memastikan pengelolaan lingkungan kerja yang positif dan kondusif, bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan dapat menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan untuk dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) to direct responsible business practices, thereby ensuring a positive and conducive, responsible work environment. In addition, the Company can maintain the sustainability of the Company's business in the long term and maximize the values that exist in the Company in order to achieve the Company's vision and mission.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Perseroan berupaya konsisten untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dalam setiap aspek bisnisnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK. 04/2018 tentang Tata Kelola Manajer Investasi yang menerapkan prinsip keterbukaan-

The Company consistently strives to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business as stipulated in the Financial Services Authority Regulation no. 10/POJK. 04/2018 concerning Investment Manager Governance which applies the principle of open-

(transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency), dan kewajaran (fairness).

(transparency), accountability (accountability), responsibility (responsibility), independence (independence), and fairness (fairness).

Oleh karenanya, sebagai bentuk komitmen kepada para pemegang saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan memastikan terimplementasinya GCG yang didukung oleh struktur tat kelola GCG yang memadai, yang dalam pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni:

Therefore, as a form of commitment to shareholders and Stakeholders, the Company ensures the implementation of GCG which is supported by an adequate GCG governance structure, which in carrying out duties, authorities and responsibilities is based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Dewan Direksi

1. *General Meeting of Shareholders (GMS)*
2. *Board of Commissioners*
3. *Board of Directors*

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS adalah organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada direksi atau dewan komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai perseroan terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka. Perseroan telah melaksanakan RUPS setiap tahun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15 /POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

General Meeting of Shareholders, hereinafter abbreviated as GMS, is an organ of a Public Company that has authority that is not granted to the directors or board of commissioners as referred to in the Law on limited liability companies and/or the articles of association of Public Companies. The Company has held a GMS every year based on the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Terdapat dua jenis penyelenggaraan RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun. Selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir serta RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa – RUPSLB) dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

There are two types of GMS implementation, namely the Annual GMS (AGMS) which must be held every year. No later than six months after the end of the Company's financial year as well as other GMS (Extraordinary GMS - EGMS) and can be held at any time based on the needs of the Company.

Wewenang RUPS

Authority Of GMS

RUPS memiliki kewenangan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi yang terkait pengelolaan perusahaan, penyusunan dan/atau perubahan anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan lainnya.

The GMS has the authority to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable in relation to managing the company, drafting and/or amending the articles of association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors, determining the division of duties and powers of the Director and others.

Keputusan RUPS Tahunan 2022

Resolution of 2022 Annual GMS

RUPS memiliki kewenangan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi yang terkait pengelolaan perusahaan, penyusunan dan/atau perubahan anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan lainnya.

The GMS has the authority to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable in relation to managing the company, drafting and/or amending the articles of association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors, determining the division of duties and powers of the Director and others.

	Keputusan Rapat / *Meeting Decision*	**Implementasi** / *Implementation*
A	**AGENDA RAPAT PERTAMA** Menyetujui pengambilalihan atas saham-saham milik BVIC di BVIS oleh Perseroan dengan jumlah sebanyak 288.000.000 (dua ratus delapan puluh delapan juta) saham dengan nilai nominal masing- masing sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) yang mewakili 80% (delapan puluh persen) dari total modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam BVIS, dengan nilai transaksi sebesar Rp288.000.000.000,- (dua	

	Keputusan Rapat / *Meeting Decision*	**Implementasi** / *Implementation*
	FIRST AGENDA OF MEETING *Approved the acquisition of BVIC shares in BVIS by the Company of 288,000,000 (two hundred eighty eight million) shares with a nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) each, which represents 80% (eighty percent) of the amount issued and paid-up capital in BVIS, with a transaction value of IDR 288,000,000,000 (two hundred and eighty eight billion Rupiah), including the approval of the Acquisition Plan and the concept of the Acquisition Deed as referred to in POJK No. 41/2019 by taking into account and subject to OJK approval and applicable laws and regulations.*	Diimplementasikan/ *Implemented*
B	**AGENDA KEDUA RAPAT** Menyetujui mengambil bagian atas saham-saham baru yang akan diterbitkan oleh BVIS sebanyak kurang lebih 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh saham yang akan dikeluarkan, untuk pemenuhan persyaratan modal inti BVIS, yaitu minimal Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) sesuai dengan ketentuan POJK No. 12/2020, setelah terlaksananya dan efektifnya pelaksanaan Pengambilalihan BVIS. ***SECOND AGENDA OF MEETING*** *Approved to take part in the new shares to be issued by BVIS of approximately 80% (eighty percent) of the total shares to be issued, to fulfill BVIS core capital requirements, namely a minimum of IDR 1,000,000,000,000,- (one trillion Rupiah) in accordance with POJK provisions No. 12/2020, after the implementation and effectiveness of the BVIS Acquisition.*	Diimplementasikan/ *Implemented*
C	**AGENDA RAPAT KETIGA** Menyetujui penegasan status Perseroan sebagai Pemegang Saham Pengendali BVIS dan perubahan struktur Kelompok Usaha Bank di mana (i) BVIC akan menjadi pelaksana Perusahaan Induk dan (ii) BVIS sebagai anggota dari Kelompok Usaha Bank. ***THIRD AGENDA OF MEETING*** *Approved the confirmation of the Company's status as the Controlling Shareholder of BVIS and changes to the structure of the Bank Business Group where (i) BVIC will become the executor of the Holding Company and (ii) BVIS as a member of the Bank Business Group.*	Diimplementasikan/ *Implemented*
D	**AGENDA RAPAT KEEMPAT** 1. Menyetujui penegasan status Perseroan sebagai Pemegang Saham Pengendali BVIS dan perubahan struktur Kelompok Usaha Bank di mana (i) BVIC akan menjadi pelaksana Perusahaan Induk dan (ii) BVIS sebagai anggota dari Kelompok Usaha Bank.	

Keputusan Rapat / *Meeting Decision*	**Implementasi** / *Implementation*
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Suryadi sebagai Direktur Perseroan yang baru, dimana pengangkatan dan penetapan tersebut baru akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal efektifnya pengunduran diri Bapak Suryadi dari jabatannya selaku Direktur PT Victoria Insurance Tbk. 3. Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal efektifnya pengunduran diri Bapak Suryadi dari jabatannya selaku Direktur PT Victoria Insurance Tbk. sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut: DIREKSI: - Direktur Utama Bapak Aldo Jusuf Tjahaja - Direktur Bapak Suryadi DEWAN KOMISARIS: - Komisaris Utama Bapak Untung Woenardi - Komisaris Independen Bapak Eko Rachmansyah Gindo ***FOURTH AGENDA OF MEETING*** 1. *Approved and ratified the resignation of Mr. Peter Rulan Isman from his position as Director of the Company, where the resignation will only become effective after the effective resignation of Mr. Suryadi from his position as Director of PT Victoria Insurance Tbk. and subsequently provide release and discharge (acquit et decharge) for the management actions that have been carried out since January 1, 2022 until the effective date of Mr. Suryadi's resignation from his position as Director of PT Victoria Insurance Tbk.* 2. *Approved the appointment of Mr. Suryadi as the new Director of the Company, whereby the new appointment and appointment will become effective as of the effective date of Mr. Suryadi's resignation from his position as Director of PT Victoria Insurance Tbk.* 3. *In connection with the decisions referred to in numbers 1 and 2 above, the new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the effective date of Mr. Suryadi's resignation from his position as Director of PT Victoria Insurance Tbk. until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year which will be held in 2025 will be as follows:*	Diimplementasikan/ *Implemented*

	Keputusan Rapat / Meeting Decision	Implementasi / Implementation
	BOARD OF DIRECTORS: *- President Director* *Mr. Aldo Jusuf Tjahaja* *- Director* *Mr Suryadi* *BOARD OF COMMISSIONERS:* *- The main commissioner* *Father Untung Woenardi* *- Independent Commissioner :* *Mr. Eko Rachmansyah Gindo*	
E	**AGENDA RAPAT KELIMA** Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, dalam rangka pelaksanaan, pengesahan, dan/atau efektifnya : 1. Pengambilalihan atas saham-saham milik BVIC di BVIS oleh Perseroan dengan jumlah sebanyak 288.000.000 (dua ratus delapan puluh delapan juta) saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) yang mewakili 80% (delapan puluh persen) dari total modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam BVIS, dengan nilai transaksi sebesar Rp288.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah), termasuk persetujuan atas Rancangan Pengambilalihan dan konsep Akta Pengambilalihan, sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 41/2019, dengan memperhatikan dan tunduk pada persetujuan OJK serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Pengambil bagian atas saham-saham baru yang akan diterbitkan oleh BVIS sebanyak kurang lebih 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh saham yang akan dikeluarkan, untuk pemenuhan persyaratan modal inti BVIS, yaitu minimal Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) sesuai dengan ketentuan POJK No. 12/2020, setelah terlaksananya dan efektifnya pelaksanaan Pengambilalihan BVIS. 3. Penegasan status Perseroan sebagai Pemegang Saham Pengendali BVIS dan perubahan struktur Kelompok Usaha Bank dimana (i) BVIC akan menjadi pelaksana Perusahaan Induk dan (ii) BVIS sebagai anggota dari Kelompok Usaha Bank; dan 4. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan	

Keputusan Rapat / *Meeting Decision*	**Implementasi** / *Implementation*
FIVE AGENDA OF MEETING *To grant power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, in the framework of implementation, approval and/or effectiveness:* 1. *Acquisition of shares owned by BVIC in BVIS by the Company totaling 288,000,000 (two hundred eighty eight million) shares with a nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) each representing 80% (eight twenty percent) of the total issued and fully paid-up capital in BVIS, with a transaction value of IDR 288,000,000,000 (two hundred eighty-eight billion Rupiah), including approval of the Acquisition Draft and the concept of the Acquisition Deed, as referred to in the POJK No. 41/2019, taking into account and subject to OJK approval and applicable laws and regulations.* 2. *Participating in new shares to be issued by BVIS of approximately 80% (eighty percent) of the total shares to be issued, to fulfill BVIS core capital requirements, namely a minimum of IDR 1,000,000,000,000,- (one trillion Rupiah) in accordance with POJK provisions No. 12/2020, after implementation and effectiveness of BVIS Acquisition.* 3. *Confirmation of the Company's status as Controlling Shareholder of BVIS and changes to the structure of the Bank Business Group where (i) BVIC will become the executor of the Holding Company and (ii) BVIS as a member of the Bank Business Group; And* 4. *Changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors.*	Diimplementasikan/ *Implemented*



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan Terbuka yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi Perusahaan Terbuka, sebagimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15 /POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham saat mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada Rencana Bisnis yang sudah disetujui Dewan Komisaris beserta Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is an organ of a Public Company whose duty is to carry out general and/or special supervision in accordance with the articles of association and to provide advice to the Board of Directors of the Public Company, as stated in the Financial Services Authority Regulation No.15/ POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings Public Company Shareholders.

The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders when overseeing the Board of Directors' policies regarding the Company's operations in general which refers to the Business Plan that has been approved by the Board of Commissioners and the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Guidelines which have been approved by all members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, beserta wewenangnya diuraikan sebagai berikut di bawah ini:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas,wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, along with their authorities are described below:

1. *Supervise the management of the Company by the Board of Directors and give approval for the Company's annual work plan no later than before the start of the coming financial year;*
2. *Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions;*
3. *Carry out the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;*
4. *Examining and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;*
5. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of accountability, responsibility and fairness.*

Wewenang Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Sepanjang jam kerja kantor Perseroan, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, persediaan barang dan alat bukti lainnya, serta memeriksa dan melakukan *crosscheck* keadaan uang kas, surat berharga dan lain-lain untuk keperluan verikasi.

1. *During working hours of the Company's office, the Board of Commissioners has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company, and has the right to examine all books, letters, inventories and other evidence, as well as examine and cross-check the condition of cash, securities and others for verification purposes.*

2. Dewan Komisaris juga berhak mengetahui semua tindakan yang dijalankan oleh Direksi. Dengan demikian, setiap anggota Direksi wajib memberikan informasi yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.

2. *The Board of Commissioners also has the right to know all actions carried out by the Board of Directors. Thus, each member of the Board of Directors is required to provide information requested by members of the Board of Commissioners or experts who assist him.*

Pengangkatan Dewan Komisaris

Appointment of Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak terlibat di dalam operasional perusahaan namun tetap tegas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh oleh sejumlah komite yang bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and meet the general and special requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners is not involved in the company's operations but remains firm in carrying out the oversight function of the performance of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees that are responsible for the Board of Commissioners.

Pengangkatan Dewan Komisaris

Appointment of Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris PT Victoria Investama Tbk per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of PT Victoria Investama Tbk as of 31 December 2022 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Untung Woenardi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta No. 183 Tanggal 20 Januari 2017
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 79 Tanggal 28 Agustus 2020

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Komisaris, Direksi, atau pemegang Saham Utama dan Pengendali;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Issuer or Public Company who have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.

Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the following period;*
2. *Does not have shares, either directly or indirectly, in the Company;*
3. *Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders;*
4. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan untuk mengevaluasi kinerja Perseroan. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dapat tercapai, sejalan dengan target Perseroan.

Sesuai POJK No.33 tahun 2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal Dewan Komisaris paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta-

The Board of Commissioners holds meetings to discuss issues related to the Company's management and to evaluate the Company's performance. Meetings are held to ensure that the Company's goals and performance can be achieved, in line with the Company's targets.

In accordance with POJK No.33 of 2014, the Board of Commissioners is required to hold an internal meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) months, as well as-

menghadiri rapat dengan Direksi 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga bisa menetapkan keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal 6 (enam) kali dan rapat dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

attend meetings with the Board of Directors 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners can also make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners give their approval by signing the agreement. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) meetings with the Board of Directors with the list and percentage of attendance as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Untung Woenardi	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Implementation Duties of the Board of Commissioners

Pada pelaksanaannya, Perseroan telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terkait pada tahun 2022, yaitu :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Komisaris, Direksi, atau pemegang Saham Utama dan Pengendali;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In practice, the Company has carried out related supervisory and advisory duties in 2022, namely:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the following period;*
2. *Does not have shares, either directly or indirectly, in the Company;*
3. *Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders;*
4. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite

Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Committees

Dalam mengevaluasi Kinerja, dan Dewan Komisaris, Perseroan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala minimal setahun sekali dengan cara sebagai berikut :

1. RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggung jawaban Kinerja Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Audited Perusahaan tahun 2022 dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham.
2. *Self Assesment* atau penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris.
3. Adanya *Self Assesment* ini juga diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

In evaluating Performance, and the Board of Commissioners, the Company is assisted by the Nomination and Remuneration Committee. Performance appraisal is carried out periodically at least once a year in the following manner :

1. *The Annual General Meeting of Shareholders concerning the Company's Performance Accountability Report and Ratification of the Company's 2022 Audited Annual Financial Statements are carried out collegially by Shareholders.*
2. *Self Assessment or assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners.*
3. *With this Self Assessment it is also hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Training and Competency Development for Board of Commissioners

Program pengembangan pada tahun 2022 dilakukan secara internal antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sejalan dengan beragamnya komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The development program in 2022 will be carried out internally between members of the Board of Commissioners and Board of Directors, in line with the diverse composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya mendapat dukungan dari Komite-komite. Realisasi tugas komite-komite tersebut meliputi interaksi secara rutin dengan manajemen maupun unit kerja terkait. Mengacu kinerja serta kualitas pengawasan dan rekomendasi yang diberikan, Dewan Komisaris dapat memberikan penilaian bahwa komite-komite yang membantu telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta sesuai Pedoman Kerja Komite.

The Board of Commissioners in carrying out their duties receives support from the Committees. Realization of the duties of these committees includes regular interaction with management and related work units. Referring to the performance and quality of supervision and recommendations provided, the Board of Commissioners can provide an assessment that the assisting committees have carried out their duties and responsibilities properly, and in accordance with the Committee Work Guidelines.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dijelaskan jika Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

In the Financial Services Authority Regulation Number 55/Pojk.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, it is explained that the Audit Committee is a committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Komite Audit juga dapat diartikan sebagai organ Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat.

The Audit Committee can also be interpreted as an organ of the Board of Commissioners whose function is to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit, financial reporting process, so that the Company can be properly managed based on GCG.

Penunjukan dan Susunan Komite Audit

Appointment and Composition of Audit Committee

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta berpedoman pada Piagam Komite Audit tertanggal 24 Desember 2013. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.004/VI/SPDK/ X/2020 tanggal 8 Oktober 2020, susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

The establishment of the Company's Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation Number 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, and is guided by the Audit Committee Charter dated 24 December 2013. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.004/VI/SPDK/ X/2020 dated October 8 2020, the composition of the members of the Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua/*Chairman*
Alfia Oktaviani, S.AP	Anggota/*Member*
Yolanda Andika, S.E.	Anggota/*Member*

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Alfia Oktaviani, S.AP

Warga Negara Indonesia, Lahir di Pamekasan, 28 Oktober 1994, 28 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Grahacitra Aditama sejak tahun 2014 sampai dengan 2016 sebagai Staff Finance & Accounting, PT Catur Patria Teknikatama sejak tahun 2016 sampai dengan 2017 sebagai Staff Accounting & Tax, PT Mitra Tama Sejati sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang sebagai Staff Accounting & Tax. Memperoleh gelar D3 Komputerisasi Akuntansi di LP3I pada tahun 2015, dan Memperoleh gelar S1 Perpajakan di Fakultas Administrasi Publik STIAMI Jakarta pada tahun 2018.

Alfia Oktaviani, S.AP

Indonesian Citizen, Born in Pamekasan, October 28 1994, 28 years old. Prior to joining the Company, he worked at PT Grahacitra Aditama from 2014 to 2016 as Finance & Accounting Staff, PT Catur Patria Teknikatama from 2016 to 2017 as Accounting & Tax Staff, PT Mitra Tama Sejati from 2017 to now as Accounting & Tax Staff. Obtained a D3 Computerized Accounting degree at LP3I in 2015, and Obtained a Bachelor of Taxation degree at the STIAMI Jakarta Faculty of Public Administration in 2018.

Yolanda Andika,S.E.

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 2 Januari 1997, 25 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Ekabi sampai dengan tahun 2016 sebagai Staff Marketing, PT Mitra Tama - 93 - Sejari sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang sebagai Staff Accounting & Tax. Memperoleh gelar S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Yarsi, Jakarta.

Yolanda Andika,S.E.

Indonesian Citizen, Born in Jakarta, January 2 1997, 25 years old. Prior to joining the Company, he worked at Ekabi until 2016 as Marketing Staff, PT Mitra Tama - 93 - Sejari from 2016 until now as Accounting & Tax Staff. Obtained a bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics at Yarsi University, Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 Pasal 1, paling sedikit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksanaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities, as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 55/ POJK.04/2015 Article 1, at least includes:

1. *Reviewing the financial information to be issued by the company such as financial reports, projections and other financial information;*
2. *Reviewing the company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations related to company activities;*
3. *Conduct a review of the implementation of the examination by the internal auditors;*
4. *Report to the Commissioners various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
5. *Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints relating to Issuers or Public Companies;*
6. *Maintain the confidentiality of company documents, data and information.*

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independent

Piagam Komite Audit menjalankan peran secara obyektif berdasarkan pertimbangan keahliannya secara profesional. Dalam rangka menjaga obyektivitas tersebut, seluruh Komite Audit berasal dari pihak yang independen, yakni tidak memiliki hubungan/keterkaitan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan, baik dengan Pemegang Saham dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), maupun Perseroan, yang bisa mempengaruhi kemampuanya bertindak independen.

The Audit Committee Charter performs its role objectively based on consideration of its expertise in a professional manner. In order to maintain this objectivity, all Audit Committees come from independent parties, namely not having relationships/associations that can cause negative impacts or conflicts of interest, both with Shareholders and Management (Board of Commissioners and Directors), as well as the Company, which can affect their ability act independently.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of the duties ofaudit committee

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatansebagai berikut.

1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan, seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi, serta perjanjian dengan pihak ketiga;
2. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan eksternal, termasuk memeriksa independensi dan obyektivitasnya, serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan;
4. Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal; dan
5. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

In 2022, the Audit Committee has carried out the following activities.

1. *Reviewing and scrutinizing the Company's financial information, such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans, and agreements with third parties;*
2. *Evaluating the Company's compliance with all applicable laws and regulations in all of the Company's operational activities;*
3. *Evaluating the implementation of audits by internal and external auditors, including checking their independence and objectivity, as well as reviewing the adequacy of the audits carried out;*
4. *Communicating to management regarding the results of discussions with the external auditors; And*
5. *Review matters that require the approval or recommendation of the Board of Commissioners.*

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melaksanakan rapat 4 kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Throughout 2022, the Audit Committee held 4 meetings with a list and percentage of attendance as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua/*Chairman*	4	4	100%
Alfia Oktaviani, S.AP	Anggota/*Member*	4	4	100%
Yolanda Andika, S.E.	Anggota/*Member*	4	4	100%

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Development Program

Komite Audit Perseroan mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

The Company's Audit Committee participates in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.

Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

Sepanjang tahun 2022 Komite Audit telah menjalankan tugasnya dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris yang disampaikan melalui saran, rekomendasi dan surat keputusan Komite Audit, yakni sebagai berikut:

1. Laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit kepada KAP tahun berjalan;

Throughout 2022 the Audit Committee has carried out its duties in supervising and providing advice to the Board of Commissioners which is conveyed through suggestions, recommendations and decisions of the Audit Committee, namely as follows:

1. *Report on the results of the evaluation of the implementation of the provision of audit services to KAP in the current year;*

2. Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris sebagai dasar rekomendasi penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan tahun buku yang akan datang yang perlu disetujui dan disahkan oleh RUPS.

2. *The recommendation of the Audit Committee in appointing the KAP to the Board of Commissioners is the basis for the recommendation for the appointment of the KAP for the upcoming financial year's financial statements which need to be approved and ratified by the GMS.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Terbuka.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as stated in OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Issuer or Public Company Nomination and Remuneration Committee.

Sementara, Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Sedangkan, Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Meanwhile, nominations are proposals for someone to be appointed to a position as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. Meanwhile, Remuneration is a reward that is determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners because the position and role assigned are in accordance with the duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi tertanggal 25 Februari 2017. Dalam hal menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Kemudian, untuk fungsi remunerasi, Dewan Komisaris memberikan usulan yang-

In carrying out its duties, the Remuneration and Nomination Committee is guided by the Remuneration and Nomination Committee Charter dated 25 February 2017. In terms of carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee proposes a person to be appointed to a position as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners. Then, for the remuneration function, the Board of Commissioners makes suggestions that are-

ditetapkan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 006/VI/SPDK/XI/2020, susunan anggota KomiteNominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

assigned to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Based on the Decision of the Board of Commissioners outside the Company's Board of Commissioners Meeting No. 006/VI/SPDK/XI/2020, the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua/*Chairman*
Untung Woenardi	Anggota/*Member*
Neneng Khairunnisa	Anggota/*Member*

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profiles Members from the Nomination and Remuneration Committee

Neneng Khairunnisa, Lahir di Jakarta, 1 Juli 1990, 30 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Lingkar Mitra Supplier sejak tahun 2008 sampai dengan 2010 sebagai Staff Administrasi, PT P-CraneTech sampai dengan tahun 2010 sebagai Staff Administrasi Umum, Data Trustindo sejak 2011 sampai dengan 2020 sebagai Staff Accounting. Menyelesaikan studi di Akademi BIS pada tahun 2011.

Neneng Khairunnisa, Born in Jakarta, July 1 1990, 30 years old. Prior to joining the Company, he worked at PT Lingkar Mitra Supplier from 2008 to 2010 as Administration Staff, PT P-CraneTech until 2010 as General Administration Staff, Data Trustindo from 2011 to 2020 as Accounting Staff. Completed his studies at the BIS Academy in 2011.

Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Term of Service of the Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ini bertugas sejak tahun 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang diadakan pada tahun 2025 atau pada saat Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, mana yang lebih dahulu.

This member of the Nomination and Remuneration Committee has served from 2020 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year which will be held in 2025 or when the Chair of the Nomination and Remuneration Committee no longer serves as the Company's Independent Commissioner, whichever comes first.

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi yang meliputi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Memberikanrekomendasimengenaicalon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
7. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku;
   b. Prestasi kerja individual; dan
   c. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee which include:

1. *Evaluate the remuneration policy;*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;*
4. *Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
5. *Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
6. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;*
7. *The Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and responsibilities related to the remuneration policy must pay attention to at least:*
   a. *Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations;*
   b. *Individual work performance; And*
   c. *Consideration of the Company's long-term goals and strategies.*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Pedoman Komite dan POJK No.34/2014 mengatur Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat 3 kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

Committee Guidelines and POJK No.34/2014 stipulate that the Nomination and Remuneration Committee must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held meetings 3 times with a list and percentage of attendance as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua/*Chairman*	3	3	100%
Untung Woenardi	Anggota/*Member*	3	3	100%
Neneng Khairunnisa	Anggota/*Member*	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties implementation of the Nomination and Remuneration Committee

Dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran kenaikan gaji di Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran bonus di Perseroan;
3. Mengevaluasi jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi keberagaman keahliannya;

In assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following activities.

1. *Evaluate the performance of employees and management of the Company and provide input to the Board of Commissioners regarding the amount of salary increase in the Company;*
2. *Evaluate the performance of the Company's employees and management and provide input to the Board of Commissioners regarding the amount of bonuses in the Company;*
3. *Evaluating the number of members of the Board of Commissioners in accordance with the needs of the Company, including the composition of the diversity of their expertise;*

4. Mengevaluasi jumlah anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi dan keberagaman keahliannya.

4. Evaluating the number of members of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company, including the composition and diversity of expertise.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Development Program

Program pengembangan yang telah di ikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

Development programs that have been participated in by the Company's Nomination and Remuneration Committee are in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.

KOMITE INVESTASI

Investment Committee

Komite Investasi merupakan organ Dewan Komisaris yang berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan DewanKomisaris terkait dengan investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite Investasi tertanggal 24 Februari 2017.

The Investment Committee is an organ of the Board of Commissioners which plays a role in carrying out the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners related to investments made by the Company and its Subsidiaries. In carrying out its duties, the Investment Committee is guided by the Investment Committee Charter dated 24 February 2017.

Penunjukan dan Susunan Komite Investasi

Appointment and Composition of Investment Committee

Anggota Komite Investasi diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. 009/VI/SPDK/XI/2020 tanggal 21 november 2020, dengan komposisi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Members of the Investment Committee are appointed based on the Decision of the Board of Commissioners Outside the Company's Board of Commissioners Meeting No. 009/VI/SPDK/XI/2020 dated 21 November 2020, with the composition as of 31 December 2022 as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua/*Chairman*
Alfia Oktaviani, S.AP	Anggota/*Member*
Yolanda Andika, S.E.	Anggota/*Member*

Profil lengkap Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada uraian Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Complete profiles of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the description of the Company Profile Chapter with the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Tugas dan Wewenang Komite Investasi

Duties and authoritiesof investment committee

Piagam Komite Investasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Investasi yang meliputi:

1. Menelaah efektivitas investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
2. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan investasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, yang meliputi kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan terkait, termasuk tingkat risiko dari setiap investasi;
3. Menyediakan bahan rujukan dan informasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan investasi;
4. Menelaah risiko yang mungkin timbul sehubungan dengan rencana investasi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
5. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite Investasi kepada Dewan Komisaris secara periodikal; dan

The Investment Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Investment Committee which include:

1. *Reviewing the effectiveness of the investment that has been determined for the investment activities of the Company and its Subsidiaries;*
2. *Periodically review and review the implementation of investments that have been carried out by the Company and its Subsidiaries, which include compliance in implementing investment policies that have been determined in accordance with related implementation instructions, including the level of risk of each investment;*
3. *Provide reference materials and information to the Board of Commissioners in relation to investment management;*
4. *Examine the risks that may arise in connection with the investment plan to be carried out by the Company and its Subsidiaries;*
5. *Periodically report the work results of the Investment Committee to the Board of Commissioners; And*

6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

6. *Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of supervising the investment of the Company and the Company's Subsidiaries.*

Rapat Komite Investasi

Investment committee meeting

Pedoman Komite mengatur Komite Investasi wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Investasi melaksanakan rapat 3 kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Committee Guidelines stipulate that the Investment Committee must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2022, the Investment Committee will hold meetings 3 times with the list and percentage of attendance as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Untung Woenardi	Ketua/*Chairman*	3	3	100%
Eko Rachmansyah Gindo	Anggota/*Member*	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

Implementation of investment committee's duties

Komite Investasi telah menjalankan pelaksaan tugasnya pada tahun 2022 yang diurai sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas investasi-investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris Perseroan pada rapat Dewan Komisaris; dan
2. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

The Investment Committee has carried out its duties in 2022 which are described as follows:

1. *Reviewing the investments of the Company and its Subsidiaries, and reporting them to the Board of Commissioners of the Company at the meeting of the Board of Commissioners; And*
2. *Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of supervising the investment of the Company and the Company's Subsidiaries.*

Program Pengembangan Kompetensi Komite Investasi

Investment Committee Competency Development Program

Komite Investasi Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of supervising the investment of the Company and the Company's Subsidiaries.



DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is an organ of the Issuer or Public Company that is authorized and fully responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company, in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company and represents the Issuer or Public Company, both inside and outside the court according to with the provisions of the articles of association, as stated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, serta senantiasa berusaha;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris.

1. *Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's goals, and always strive;*
2. *Mastering, maintaining and managing the Company's assets; And*
3. *Prepare an annual work plan which contains the Company's annual budget which must be submitted to the Board of Commissioners.*

Wewenang

Authority

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perusahaan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi batasan sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Menjual atau dengan cara lain melepaskan penyertaan pada Entitas Anak atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan;
4. Mengikat perusahaan sebagai penjamin.

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:

1. *Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing company money from banks) in an amount that exceeds the limit set by the Board of Commissioners from time to time;*
2. *Establishing a business or participating in other companies, both at home and abroad;*
3. *Selling or in other ways releasing the participation in Subsidiaries or pledging the Company's assets; And*
4. *Bind the company as guarantor.*

Susunan Direksi

Board of Directors Composition

Kebijakat maupun aturan terkait Direksi diperusahaan publik diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. dimana jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap mempertimbangkan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham dalamS RUPS. Komposisi Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Policies and regulations related to Directors in public companies are regulated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. where the number of members of the Board of Directors is adjusted to the complexity of the Company while still considering effectiveness in decision making. Members of the Board of Directors are appointed by Shareholders in GMS. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2022 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 79 Tanggal 28 Agustus 2020
Suryadi	Direktur *Director*	Akta No. 25 tanggal 22 Desember 2022

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud harus dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi, sebagimana yang sudah tertuang dalam dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal- hal penting terkait kinerja operasional maupun nansial Perseroan dan Entitas Anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

The Board of Directors must hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month. The Board of Directors meeting as intended must be held if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors, as stated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014. Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are held to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and its Subsidiaries. In this joint meeting, the Board of Commissioners can provide input and suggestions regarding proposals and plans submitted or to be implemented by the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2020, Direksi melaksanakan rapat internal 12 (dua belas) kali dan rapat dengan Dewan Komisaris 3 (tiga) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut.

Throughout 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) meetings with the Board of Commissioners with the list and percentage of attendance as follows.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal *Internal Meeting*			Rapat dengan Dewan Komisaris *Joint Meeting with the Board of Commissioners*		
		Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%	3	3	100%
Suryadi	Direktur *Director*	12	12	100%	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas Direksi

Implementation of the Board of Directors' Duties

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab di tahun 2022, sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

The Board of Directors has carried out the duties and responsibilities in 2022, as follows:

1. *Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's goals and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
2. *Mastering, maintaining and managing the Company's assets;*
3. *Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners before the start of the next financial year.*

Penilaian Kinerja Direksi

Directors' Performance Appraisal

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi Dewan Komisaris yang dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Evaluasi tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan, khususnya bagi Pemegang Saham Perseroan, untuk pemberhentian dan/ atau penunjukkan kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Selain itu, Direksi juga melaksanakan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial. Dengan penilaian kinerja sendiri ini, masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

The performance of the Board of Directors and members of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners who are assisted by the Company's Nomination and Remuneration Committee. The evaluation is submitted to the Shareholders at the GMS as material for evaluating the performance of the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each individual member of the Board of Directors are one of the basic considerations, especially for the Company's Shareholders, for the dismissal and/or reappointment of the member of the Board of Directors concerned. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also implements a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors collegially. With this self-assessment, each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Directors Competency Development Program

Dalam pengembangan kompetensi, Perseroan telah mengikut sertakan Direksi pada program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

In competency development, the Company has included the Board of Directors in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.

Hubungan Afiliasi

Alliance relationship

	PERSEROAN	VINS	VMI	VSI	BVIC	VLIFE	GP	PRI	RWT	AJT	CE	ST	UW
PERSEROAN		1	1	1	1	1	1	-	-	-	-	1	-
VINS	1		2	2	2	2	-	-	-	1	-	-	-
VMI	1	2		2	2	2	-	-	-	-	-	-	-
VSI	1	2	2		2	2	-	-	-	-	-	-	-
BVIC	1	2	2	2		2	-	-	-	-	-	-	-
VLIFE	1	2	2	2	-		-	-	-	-	-	-	-
GP	1	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
PRI	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
RWT	-	1	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
AJT	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
CE	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
ST	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
UW	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan / Information:

VINS : PT Victoria Insurance Tbk
VMI : PT Victoria Manajemen Investasi
VSI : PT Victoria Sekuritas Indonesia
BVIC : PT Bank Victoria International Tbk
VLIFE : PT Victoria Alife Indonesia
GP : PT Gratamulia Pratama
PRI : Peter Rulan Isman
RWT : Rebeca Wahjutirto Tanojo
AJT : Aldo Jusuf Tjahaja
CE : Cendrasuri Ependy
ST : Suzanna Tanojo
UW : Untung Woenardi

1 = Hubungan Kepemilikan Saham / *Share Ownership Relationship*
2 = Hubungan sesama Entitas Anak / *Share Fellow Subsidiaries*

ORGAN DI BAWAH DIREKSI
Personnel under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /Pojk.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit who performs the function of corporate secretary, as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/Pojk.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

The Corporate Secretary (Corporate Secretary) assists the Board of Directors in ensuring the Company's compliance with capital market regulations, and ensures that the Board of Directors always gets the latest information about changes in capital market regulations and their impact on the Company.

Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan
Appointment and Officer of Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Pengangkatan Pejabat Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) tertanggal 29 Juni 2022, Perseroan telah mengangkat Ibu Prycilia Maria Leonardo sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and based on the Appointment Letter of Corporate Secretary (Corporate Secretary) dated 29 June 2022, the Company has appointed Ms. Prycilia Maria Leonardo as Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Prycilia Maria Leonardo.

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 20 April 1977, 45 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Berlian Laju Tanker Tbk sejak tahun 2000 sampai dengan 2004 sebagai Admin Ship Management Division dan Accounting Disbursement. PT Wiragung Industrial (Mertju Buana Group) sejak tahun 2004 sampai dengan 2006 sebagai Payroll & Finance Operation, PT Elegant Textile Industry (Aditya Birla Group) sejak tahun 2007 sampai dengan 2010 sebagai Payment & Comission, PT Bank Victoria International Tbk sejak tahun 2010 sampai dengan 2021 sebagai Payment di Finance & Accounting Division, serta memperoleh sertifikasi management risiko. Memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2000, dan S2 Manajemen dari Unversitas Trisakti pada tahun 2006. Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

Prycilia Maria Leonardo.

Indonesian Citizen, Born in Jakarta, 20 April 1977, 45 years old. Prior to joining the Company, he worked at PT Berlian Laju Tanker Tbk from 2000 to 2004 as Admin of Ship Management Division and Accounting Disbursement. PT Wiragung Industrial (Mertju Buana Group) from 2004 to 2006 as Payroll & Finance Operation, PT Elegant Textile Industry (Aditya Birla Group) from 2007 to 2010 as Payment & Commission, PT Bank Victoria International Tbk from 2010 to 2021 as Payment in Finance & Accounting Division, as well as obtaining risk management certification. Obtained Bachelor of Accounting from Trisakti University in 2000, and Master of Management from Trisakti University in 2006. The Company's Corporate Secretary has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competency and supporting the implementation of duties in the Company.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada semua stakeholder (pemangku kepentingan), antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan publik. Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja supaya bekerja secara independen,-

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is tasked with carrying out the mission to support the creation of a consistent and sustainable good corporate image through the management of an effective communication program to all stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the public. - The Corporate Secretary has Work Guidelines to work independently,-

obyektif, mandiri, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Tugas dan tanggung Sekretaris Perusahaan sesuai tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /Pojk.04/2014, diuraikan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;serta
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

objective, independent, transparent, and accountable.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/ Pojk.04/2014, described as follows.

1. *Keep abreast of capital market developments, particularly the regulations in force in the capital market sector;*
2. *Providing services for any information needed by investors relating to the condition of the Company;*
3. *Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with the provisions of Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;*
4. *As a liaison or contact person between the Company and OJK and the public.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation Duties of the Corporate Secretary

Pada tahun 2022, beberapa hal yang telah diselesaikan Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Penyusunan Annual Report tahun buku 2022.
2. Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan, pada tahun 2022.
3. Pelaksanaan Public Expose pada tahun 2022.
4. Komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan di Pasar Modal.

In 2022, several things that have been completed by the Corporate Secretary include:

1. *Preparation of the Annual Report for the 2022 financial year.*
2. *Implementation of the Company's Annual GMS, in 2022.*
3. *Implementation of the Public Expose in 2022.*
4. *Effective communication with stakeholders in the Capital Market.*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Training and Development

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

The Company's Corporate Secretary has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.

Hubungan Investor dan Informasi Perusahaan

Investor Relations and Company Information

Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan riincian kontak sebagai berikut:

Stakeholders who have an interest in the Company in relation to activities in the capital market, can contact the Corporate Secretary with the following contact details:

Prycilia Maria Leonardo.
Sekretaris Perusahaan

Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, Indonesia. 12930
Hotline : (+62 21) 1500 977
Email : corsec@victoriainvestama.co.id
Website : www.victoriainvestama.co.id

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan. Pembentukan UAI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015. Struktur UAI di bawah Direktur Utama (Dirut), serta dipimpin Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan-

The Internal Audit Unit (UAI) is a supporting organ for the Board of Directors which functions to carry out internal oversight of every aspect of the Company's operations. Establishment of UAI in accordance with Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015. The UAI structure is under the President Director (Director), and led by the appointed and dismissed Head of UAI-

Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, UAI bekerja sesuai Piagam Audit Internal yang disahkan Direksi pada Juni 2011.

President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, UAI works according to the Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors in June 2011.

Pengangkatan Kepala Unit Internal Audit

Appointment of Head of the Internal Audit Unit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 231/VI/DIR-CORSEC/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021, Direktur Utama Perseroan menunjuk Yolanda Andika, S.E, sebagai Ketua Unit Audit Internal.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 and based on Directors Decree No. 231/VI/DIR-CORSEC/X/2021 dated 13 October 2021, the Company's President Director appointed Yolanda Andika, S.E, as Chair of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Profile of Head of Internal Audit Unit

Yolanda Andika, S.E., merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun dan berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi dari STIE Supra, Jakarta pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman berkarir sebagai Staf Akuntansi di Universitas Bandar Lampung pada 2003-2004 dan PT Grahacitra Adhitama

Yolanda Andika, S.E., is an Indonesian Citizen, 37 years old and domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor degree (S1) majoring in Accounting from STIE Supra, Jakarta in 2008. He has career experience as Accounting Staff at the University of Bandar Lampung in 2003-2004 and PT Grahacitra Adhitama (since 2005 to present).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung jawab UAI sesuai Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

UAI's duties and responsibilities according to the Internal Audit Charter are as follows:

1. *Develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and the Risk Management System in accordance with Company policies;*
3. *Effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
7. *Cooperate with the Audit Committee;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; And*
9. *Conducting special inspection if needed.*

Pelaksana Tugas Unit Internal Audit

Implementing Internal Audit Unit Duties

UAI telah menjalankan kegiatan tugas pada tahun 2020, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

UAI has carried out its duties in 2020, as follows:

1. *Develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
3. *Effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*

Program Pengembangan Kompetensi UAI

UAI Competency Development Program

Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan sepanjang tahun 2020.

The Company's Internal Audit Unit has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company throughout 2020.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan berupaya menggunakan sistem untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan, dengan menggunakan sistem yang baik. Sehingga Perseroan dapat mencegah kecurangan-kecurangan yang akan terjadi. Salah satu sistem yang diterapkan bagi Perseroan adalah sistem pengendalian internal.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) menjadi salah satu kunci sukses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan. Tujuan SPI adalah memberikan kepastian mengenai kondisi pengendalian intern, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta unit- unit usahanya. Perseroan juga melaksanakan sistem pengendalian internal guna memastikan tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan dengan mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi.

Terkait hal tersebut, Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal yang mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroanyang disiplin dan terstruktur;
2. Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan;
3. Filosofi dan gaya manajemen;
4. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
5. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
6. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi;

The company seeks to use the system to manage the company's operational activities, using a good system. So that the Company can prevent fraud that will occur. One of the systems implemented by the Company is the internal control system.

The Internal Control System (SPI) is one of the keys to the successful implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. The purpose of SPI is to provide certainty regarding the condition of internal control, risk management and corporate governance processes implemented by the Company and its business units. The Company also implements an internal control system to ensure the achievement of the Company's goals and objectives by preventing irregularities, leakage and waste of organizational finances.

In this regard, the Company implements an internal control system which includes:

1. *The internal control environment in the Company is disciplined and structured;*
2. *Integrity, ethical values, and employee competence;*
3. *Management philosophy and style;*
4. *The method adopted by management in exercising authority and responsibility;*
5. *The method adopted by management in exercising authority and responsibility;*
6. *Organizing and developing human resources;*

7. Pengkajian dan pengelolaan risiko, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko yang relevan;
8. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
9. Sistem informasi dan komunikasi,yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perseroan;
10. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi Unit Audit Internal pada setiap tingkat dan unit Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris; dan
11. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.

7. *Risk assessment and management, namely a process to identify, analyze, assess and manage relevant risks;*
8. *Control activities, namely actions carried out in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the Company's organizational structure, including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of the Company's assets;*
9. *Information and communication systems, namely a process of presenting reports regarding operational activities, finances, and compliance with the rules and regulations that apply to the Company;*
10. *Monitoring, namely the process of evaluating the quality of the internal control system, including the function of the Internal Audit Unit at each level and unit of the Company, so that it can be implemented optimally, provided that deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Board of Commissioners; And*
11. *Monitoring, namely the process of evaluating the quality of the internal control system, including the function of the Internal Audit Unit at each level and unit of the Company, so that it can be implemented optimally, provided that deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Board of Commissioners; And*

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Setiap bisnis dan pengelolaan Perseroan tentu tidak terlepas dari risiko yang muncul, demikian pula kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Sehingga seluruh faktor risiko perlu dikelola secara menyeluruh. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko wajib dilakukan secara proaktif dalam rangka meminimalisir dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu, Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala.

Every business and management of the Company is certainly inseparable from the risks that arise, as well as the business activities carried out by the Company. So that all risk factors need to be managed thoroughly. The Company realizes that risk management must be carried out proactively in order to minimize the impact of various risks that may arise. Therefore, to accommodate business growth, the Company continuously evaluates periodically.

Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan risiko tersebut sehingga pada akhirnya dapat mencapai kinerja yang lebih solid sebagai hasil upaya usaha Perseroan. Perseroan juga mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko secara terpadu dan terstruktur. Kerangka manajemen risiko Perseroan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional. Perseroan telah mengidenti fikasi risiko-risiko yang dihadapi dan mengelola risiko-risiko tersebut diantaranya:

The Company seeks to balance these risks so that in the end it can achieve a more solid performance as a result of the Company's business efforts. The Company also develops and improves the risk management system framework in an integrated and structured manner. The integrated Company risk management framework is set forth in policies, procedures, transaction limits, authorities and other provisions as well as various risk management tools, which apply throughout the scope of functional activities. The Company has identified the risks it faces and manages these risks including:

Risiko Utama
Main Risk

1. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, serta utang nasabah dan utang bank.

Perseroan mengelola risiko suku bunga atau Kebijakan mitigasi Perseroan dan Entitas Anak adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing (Valuta Asing) merupakan suatu konsekuensi pada keuntungan/kerugian bank yang diakibatkan pergerakan/fluktuasi nilai tukar. Valuta Asing juga dapat dipahami sebagai risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

1. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The financial assets and liabilities of the Company and Subsidiaries that are potentially affected by interest rate risk mainly consist of cash and cash equivalents, short-term investments, receivables, as well as customer loans and bank loans.

The Company manages interest rate risk or the Company and Subsidiaries' mitigation policy is to make efficient use of loans from banks to invest prudently in financial instruments with fixed interest rates that provide adequate returns.

2. Foreign Exchange Rate Risk

The risk of foreign currency exchange rates (Foreign Exchange) is a consequence of the bank's profits/losses caused by exchange rate movements/fluctuations. Foreign Currency can also be understood as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The risks faced by the Company and Subsidiaries as a result of exchange rate fluctuations originate from the ratio of assets to liabilities in foreign currencies.

The risk management policy of the Company and Subsidiaries to minimize the impact of risks that may occur due to changes in foreign currency exchange rates is to balance the value of assets and liabilities in foreign currencies with the aim of avoiding the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

3. Risiko Harga Ekuitas

Risiko Ekuitas adalah risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *Trading Book* yang disebabkan oleh perubahan harga saham. Investasi jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan Indonesia dimana Perseroan dan Entitas Anak memiliki investasi, kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Kebijakan mitigasi Perseroan dan Entitas Anak terkait risiko harga ekuitas tersebut adalah dengan melakukan analisa atas investasi yang akan dilakukan.

4. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang disebabkan oleh nilai jaminan yang tidak memenuhi ketentuan atau karena tidak tepat dalam memperhitungkan potensi gagal bayar atau gagal serah kepada lawan transaksi.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan batasan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Disamping itu, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu ragu.

3. Equity Price Risk

Equity risk is the risk of loss due to changes in the price of financial instruments from Trading Book positions caused by changes in share prices. The Company and its Subsidiaries' long-term investments consist primarily of minority investments in the equity of Indonesian private companies. In relation to Indonesian companies where the Company and Subsidiaries have investments, the financial performance of the Company and Subsidiaries is likely to be heavily influenced by economic conditions in Indonesia.

The mitigation policy of the Company and its Subsidiaries related to the equity price risk is to analyze the investment that will be made.

4. Credit Risk

Credit Risk is the risk caused by the value of the collateral that does not meet the requirements or because it is not correct in calculating the potential for default or failure to hand over to the counterparty.

The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for individual customers and monitoring exposure related to these limits. The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with parties that are recognized and credible. The Company and Subsidiaries have a policy for all third parties who will trade on credit must go through a verification procedure first. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

5. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan Efek untuk memenuhi kewajiban yang berasal dari hutang transaksi Efek baik yang dilakukan nasabah atau Perusahaan Efek sendiri, dan/atau hutang lainnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

6. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang disebabkan oleh kesalahan pengambilan keputusan investasi baik di pasar perdana maupun pasar sekunder. Perseroan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan Entitas Anak, yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya. Sebagaibagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi.

Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan VSI-

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Securities Company to fulfill obligations originating from debts from Securities transactions made by clients or the Securities Companies themselves, and/or other debts.

In managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain cash and cash equivalent levels that are considered adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also routinely evaluate cash flow projections and actual cash flows, including their debt maturity schedules.

6. Market Risk

Market Risk is the risk caused by mistakes in investment decision making in both the primary market and the secondary market. The Company and its Subsidiaries are exposed to market risk in connection with the businesses carried out by Subsidiaries, namely general insurance business (VINS) and securities business (VSI). VINS owns and uses various financial instruments in managing its business. As part of the insurance business, VINS receives premiums from policyholders and invests these funds in various types of investment portfolios.

The results of this investment portfolio will eventually cover the claims of policyholders in the future. Meanwhile, VSI is exposed to market risk mainly arising from counterparties that fail to fulfill their obligations or through trading errors and other mistakes. In trading transactions on the stock exchange, VSI acts as a principal and then innovates the contract to the customer. Customer's failure to accept the trade will cause VSI-

terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, menyebabkanEntitas Anak memiliki eksposur risiko pasar.

exposed to market risk. In addition, VSI also faces market risk related to investment in financial assets. Because the fair value of the investment portfolio depends on the financial market, which may change from time to time, causing Subsidiaries to have market risk exposure.

Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Entitas Anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

In order to minimize the impact of these financial market changes, the Subsidiary diversifies its portfolio and monitors various risk measurements based on duration, sensitivity and references approved by the Board of Directors.

Risiko Operasional
Risk Operational

1. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan Efek.

Untuk mengatasi risiko operasional tersebut Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk menjaga ketentuan-ketentuan yang dipenuhi dalam industri Keuangan, dimana untuk perusahaan Sekuritas adalah menjaga MKBD setiap saat sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. V.D.5 tentang Pemeliharaan dan

Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Untuk perusahaan asuransi, harus menerapkan metode Risk Based Capital yang secara hukum metode ini telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No.424/ KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

1. Operational Risk

Operational Risk is Risk caused by inadequate or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, or external problems affecting the Securities Company's operations.

To overcome this operational risk, the Company and its Subsidiaries strive to comply with the provisions that are met in the financial industry, whereby securities companies are required to maintain MKBD at all times in accordance with Bapepam and LK regulations no. V.D.5 concerning Maintenance and

Adjusted Net Working Capital Reporting. For insurance companies, they must apply the Risk Based Capital method, which legally this method has been stipulated by Decree of the Minister of Finance No.424/ KMK.06/2003 concerning the Financial Soundness of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

Sedangkan, untuk perbankan, tetap menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Sebagai implementasi atas PBI, Entitas Anak membangun budaya risiko dan menerapkannya dalam seluruh aktivitas operasional.

Meanwhile, for banking, it continues to apply Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8/PBI/2003 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks. As an implementation of PBI, Subsidiaries build a culture of risk and implement it in all operational activities.

2. Risiko Modal

Perseroan dan Entitas Anak terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Bank Indonesia mewajibkan BVIC, Entitas Anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Terkait hal tersebut, BVIC telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier, yaitu Modal Tier I & Modal Tier II. BVIC mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode.

2. Capital Risk

The Company and Subsidiaries continue to manage their debt restrictions and capital structure. Bank Indonesia requires BVIC, a Subsidiary, to meet the capital adequacy ratio level. In this regard, BVIC has calculated its capital adequacy based on the applicable Bank Indonesia regulations, where the owned capital is classified into 2 Tiers, namely Tier I Capital & Tier II Capital. BVIC complies with all capital requirements set by external parties throughout the period.

Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia

Risk Of Economic Conditions In Indonesia

Risiko perekonomian dunia tentu telah bergeser dari sebelumnya akibat adanya pandemi Covid-19, saat ini risiko berasal dari tekanan ekonomi global, seperti risiko stagflasi, ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi, dan situasi geopolitik ditahun 2022.

The risks to the world economy have certainly shifted from before due to the Covid-19 pandemic, now risks stem from global economic pressures, such as stagflation risks, global financial market uncertainties, inflationary pressures, and the geopolitical situation in 2022.

Untuk itu, Perseroan yang berbentuk badan hukum di Indonesia, dimana seluruh kegiatan operasi dan aset- asetnya berada di Indonesia. Tentu dapat terkena dampak negatif dari risiko yang dihadapi dunia sekarang ini. Hal ini dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan, serta hasil usaha Perseroan.

For this reason, companies that are legal entities in Indonesia, where all operations and assets are located in Indonesia. Of course it can be negatively affected by the risks facing the world today. This could have a negative impact on the Company's business activities, prospects, financial condition and results of operations.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko ini adalah mengevaluasi kinerja-

The risk management policy of the Company and Subsidiaries to minimize the impact of this risk is to evaluate the performance of-

pemenuhan kewajiban debitur dari waktu ke waktu yang disesuaikan dengan perubahan internal maupun eksternal Perseroan dan Entitas Anak, serta menyusun strategi dan rencana bisnis yang melalui serangkaian diskusi yang melibatkan jajaran manajemen, terutama dalam menghadapi tantangan sekarang ini.

fulfillment of debtor obligations from time to time adjusted to internal and external changes of the Company and its Subsidiaries, as well as formulating strategies and business plans through a series of discussions involving the management, especially in facing the current challenges.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA HUKUM

Litigation Cases And Lawsuits

Pada tahun 2022, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan berikut Entitas Anak tidak tersangkut perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan, gugatan ataupun perselisihan lain di lembaga peradilan, baik di Indonesia maupun di luar negeri, atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang, termasuk perselisihan perpajakan dan perburuhan serta perkara kepailitan, maupun mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.

In 2022, the Company and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries are not involved in civil, criminal and/or claims, lawsuits or other disputes in court institutions, both in Indonesia and abroad, or administrative disputes with authorized government agencies, including tax and labor disputes as well as bankruptcy cases, as well as submitting requests for postponement of debt payment obligations.

SANKSI ADMINISTRATIF

Litigation Cases And Lawsuits

Perseroan dan masing-masing anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan berikut Entitas anak tidak menerima sanksi administratif yang dijatuhkan OJK maupun otoritas perbankan lainnya pada tahun 2022.

The Company and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries will not receive administrative sanctions imposed by the OJK or other banking authorities in 2022.

AKSES INFORMASI
Information Access

Perseroan menjalankan aspek keterbukaan informasi dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi terkini maupun media sosial. Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung melalui website resmi Perseroan, yaitu www.victoriainvestama.co.id. Informasi dan data Perseroan juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan, yaitu www.victoriainvestama.co.id. Informasi dan data Perseroan juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

The Company carries out aspects of information disclosure by utilizing the latest information technology and social media. The Company has provided facilities to obtain data and information directly through the Company's official website, namely www.victoriainvestama.co.id. Company information and data can also be obtained through the Corporate Secretary, namely www.victoriainvestama.co.id. Company information and data can also be obtained through the Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan

PT Victoria Investama Tbk Graha BIP Lantai 3A Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, Indonesia. 12930 Hotline : (+62 21) 1500 977 Email : corsec@victoriainvestama.co.id

Corporate Secretary

PT Victoria Investama Tbk Graha BIP 3A Floor Jl. General Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta, Indonesia. 12930 Hotline : (+62 21) 1500 977 Email : corsec@victoriainvestama.co.id

KODE ETIK
Code Of Ethics

Kode Etik menjadi pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang berisikan seperangkat netika bisnis, etika kerja, dan etika terhadap pihak luar terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh perusahaan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia.

The Code of Ethics is an internal guideline that is binding within the Company which contains a set of business ethics, work ethics, and ethics towards outsiders regarding decency and compliance with policies and provisions that have been standardized by the company as well as laws and regulations in Indonesia.

Perseroan bersama jajaran Dewan Komsiaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen menjalankan bisnis melalui Entitas Anak-

The Company together with the Board of Commissioners, Directors and all employees are committed to running the business through Subsidiaries-

dengan menjunjung nilai-nilai kejujuran dan integritas, serta sesuai kriteria hukum serta standar etika yang tinggi. Nilai-nilai dan standar etika yang ditetapkan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada perlakuan yang adil dan merata terhadap seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

by upholding the values of honesty and integrity, and according to legal criteria and high ethical standards. These values and ethical standards include but are not limited to fair and equitable treatment of all levels of management and employees.

Nilai-nilai dan standar etika yang dijunjung tinggi Perseroan dituangkan dalam Kode Etik Perseroan yang mengacu pada Prinsip-prinsip Dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Perseroan meyakini bahwa melalui penerapan etika perusahaan yang-berkesinambungan, dapat tercipta budaya usaha yang aman, sehat, dan profesional.

The values and ethical standards that the Company upholds are set forth in the Company's Code of Conduct which refers to the Basic Principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The Company believes that through the implementation of sustainable corporate ethics, a safe, healthy and professional business culture can be created.

Pokok-Pokok Kode Etik
Codes of Conduct Principles

Kode Etik Perseroan mengatur tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan klien, hubungan dengan Pemegang Saham, hubungan dengan pemerintah, serta hubungan dengan masyarakat. Kode Etik tersebut wajib dibaca, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

The Company's Code of Ethics regulates general guidelines for employee relations with the Company, relations between employees, relations with clients, relations with Shareholders, relations with the government, and relations with the community. The Code of Ethics must be read, understood and implemented by all levels of management and employees of the Company.

Adapun pokok-pokok etika Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The main points of the Company's ethics are described as follows.

1. **Etika Bisnis**

   Etika bisnis dalam Kode Etik Perseroan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan untuk berperilaku dengan etika bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya.

1. ***Business Ethics***

   The business ethics in the Company's Code of Ethics are the values and norms that serve as a reference for all levels of management and employees of the Company to behave ethically in accordance with the basic principles of GCG in carrying out their business activities.

2. Etika Kerja

Etika kerja dalam Kode Etik Perseroan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu perusahaan untuk berperilaku dengan etika yang baik, berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dalam menjalankan segala aktivitasnya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

3. Etika Terhadap Pihak Luar

Etika terhadap pihak luar dalam Kode Etik Perseroan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu perusahaan untuk berperilaku dengan etika yang baik berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam membina hubungan antara individu Perseroan dengan pihak luar.

2. Work Ethics

The work ethics in the Company's Code of Ethics are the values and norms that serve as a reference for every individual company to behave ethically, based on GCG principles, in carrying out all its activities, both inside and outside the Company's environment.

3. Ethics Against Outsiders

Ethics towards outsiders in the Company's Code of Ethics are the values and norms that serve as a reference for each individual company to behave in a good ethical manner based on GCG principles in fostering relationships between Company individuals and outsiders.

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

Budaya Perusahaan adalah nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan seluruh Entitas Anak. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga merupakan nilai-nilai bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Corporate Culture are the main values that form the basis for carrying out the business activities of the Company and all of its Subsidiaries. In practice, the Company's culture is also the values for each member of the Company in carrying out their duties and responsibilities to achieve the set goals.

Pokok-pokok nilai utama Perseroan yang menjadi inti budaya Perseroan tersebut adalah INVEST.

The core values of the Company which are the core of the Company's culture are INVEST.



Integritas
Integrity

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki integritas (*integrity*); yaitu kualitas dan sifat yang mencerminkan keutuhan prinsip moral dan etika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Each member of the Company is expected to have integrity; namely the qualities and characteristics that reflect the integrity of moral and ethical principles in carrying out their respective duties and responsibilities.

Norma
Norms

Setiap anggota Perseroan diharapkan mematuhi norma-norma (*norms*) yang berlaku, baik peraturan internal Perseroan maupun peraturan perundang- undangan yang berlaku bagi warga negara dan badan usaha.

Each member of the Company is expected to comply with the applicable norms, both the Company's internal regulations and laws and regulations that apply to citizens and business entities.

Kebaikan
Virtue

Setiap anggota Perseroan diharapkan menunjukkan budi pekerti yang baik (*virtue*) dalam interaksinya terhadap sesama karyawan, konsumen, pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat pada umumnya.

Every member of the Company is expected to show good character (Virtue) in their interactions with fellow employees, consumers, stakeholders, regulators and society in general.

Keinginan
Eargeness

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki semangat (*eagerness*) untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masing-masing, serta menjawab tantangan yang muncul dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Each member of the Company is expected to have the spirit (Eagerness) to develop their respective potentials and abilities, as well as respond to challenges that arise in carrying out the Company's business activities.

Sinergi
Synergy

Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk senantiasa bersinergi (*synergy*) dan bekerja sama satu sama lain dalam menjalankan, mengembangkan, serta memperluas usaha Perseroan.

Each member of the Company is expected to always synergize (Synergy) and cooperate with one another in running, developing and expanding the Company's business.

Kepercayaan
Trust

Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk selalu menjaga kepercayaan (*trust*) yang diberikan oleh Perseroan, konsumen, Pemegang Saham, pemangku kepentingan, regulator, serta masyarakat demi mempertahankan reputasi dan nama baik Perseroan.

Each member of the Company is expected to always maintain the trust given by the Company, consumers, Shareholders, stakeholders, regulators and the public in order to maintain the reputation and good name of the Company.

SISTEM PELAPORAN
Whistleblowing

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau Whistleblowing System (WBS) adalah suatu sistem dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh Insan Perseroan atau pihak lainnya.

Whistleblowing System (SPP) or Whistleblowing System (WBS) is a system and procedure designed to receive, review and follow up on complaints submitted by Company personnel or other parties.

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan upaya dalam meningkatkan aspek tata kelola perusahaan yang baik (GCG) melalui partisipasi seluruh pemangku kepentingan. WBS juga dapat diartikan sebagai saluran pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan, baik yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung,

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as an effort to improve aspects of good corporate governance (GCG) through the participation of all stakeholders. WBS can also be interpreted as a complaint channel for violations that occur inside or outside the Company, whether committed directly or indirectly,

oleh Perseroan secara kolektif, Entitas Anak, manajemen, karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap individu dapat langsung melaporkan pelanggaran tersebut melalui email yang terdapat pada website Perseroan, yaitu www. victoriainvestama.co.id.

by the Company collectively, Subsidiaries, management, employees, Board of Directors and Board of Commissioners. Each individual can directly report the violation via email contained on the Company's website, namely www. victoriainvestama.co.id.

Mekanisme WBS

WBS mechanism

1. **Perlindungan Bagi Pelapor**

   Manajemen menyarankan agar identitas Pelapor dicantumkan untuk memudahkan klarifikasi dan memudahkan pengelola WBS dalam melakukan tindak lanjut investigasi pelanggaran tersebut. Kendati, kerahasiaan identitas pelapor akan tetap dijaga anonimitasnya dan dijamin oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

2. **Penanganan Pengaduan**

   Setiap laporan yang masuk akan ditampung dan dilakukan penyaringan. Terhadap laporan yang diyakini keakurasiannya, maka dilakukan tindak-lanjut oleh penerima pelaporan. Terhadap laporan yang tidak diyakini keakurasiannya, maka akan diabaikan dan disisihkan sebagai laporan yang tidak perlu ditindaklanjuti. Selama tahun 2022, Perseroan menerima/ tidak menerima pengaduan Pelanggaran.

1. ***Protection for Reporters***

   Management recommends that the identity of the Whistleblower be included to facilitate clarification and facilitate WBS managers in carrying out follow-up investigations of these violations. Although, the confidentiality of the reporter's identity will be maintained anonymously and guaranteed by the Board of Directors and Board of Commissioners.

2. ***The Handling of Complaints***

   Every incoming report will be collected and filtered. For reports that are believed to be accurate, follow-up is carried out by the recipient of the report. For reports whose accuracy is not guaranteed, they will be ignored and set aside as reports that do not need to be followed up. During 2022, the Company received/did not receive complaints of violations.

victoria investama

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



victoria investama



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tata kelola perusahaan yang baik adalah sebuah sistem yang memungkinkan para pemegang saham untuk mengendalikan dan memonitor perilaku manajemen perusahaan. Hal ini juga harus dijalankan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility / CSR) terhadap segenap keputusan maupun tindakan operasional perusahaan.

Good corporate governance is a system that enables shareholders to control and monitor the behavior of company management. This must also be carried out with corporate social responsibility (Corporate Social Responsibility / CSR) towards all decisions and operational actions of the company.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen untuk menghargai, melindungi dan mempromosikan hak-hak sosial dan lingkungan, menciptakan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan, dan menyediakan produk dan layanan yang aman dan berkualitas.

Corporate social responsibility is a commitment to respect, protect and promote social and environmental rights, create prosperity for stakeholders, and provide safe and quality products and services.

Perseroan menyadari pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, bahagia untuk seluruh masyarakat. Keberadaan Perseroan di lokasi produksi alat kesehatan, yakni sarung tangan, tidak sebatas mencari keuntungan (profit). Namun juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat (people) di sekitar sekaligus secara bersamaan turut menjaga keasrian lingkungan serta kelestarian alam (planet) dari dampak atau limbah perusahaan.

The Company realizes the importance of a balance between public space, the company and the surrounding community as one of the conditions for creating a healthy, happy environment for the whole community. The existence of the Company at the location of the production of medical devices, namely gloves, is not limited to profit. However, it also pays attention to the welfare of the surrounding community (people) while at the same time helping to protect the beauty of the environment and the preservation of nature (planet) from company impacts or waste.

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam implementasi program dan kegiatan CSR. Komitmen tersebut diberikan supaya masyarakat memperoleh nilai tambah baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan kesejahteraan ekonomi. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam bentuk donasi serta kegiatan lain.

The Company has a strong commitment to implementing CSR programs and activities. This commitment is given so that the community obtains added value both environmental, social and economic welfare added value. The Company's commitment is manifested in the form of donations and other activities.

Implementasi Dan Dasar Hukum Program CSR

Implementation And Legal Basis Of Csr Programs

Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan; sosial dan kemasyarakatan; tanggung jawab kepadapelanggan; serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

The implementation of the CSR program by the Company is focused on four main aspects, namely the environmental sector; social and community; responsibility to customers; and labor practices, occupational safety and health.

Dasar Hukum Program CSR

Pelaksanaan Program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa dasar hukum, yakni:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentangIzinLingkungan.
8. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/ Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Pada tahun 2022, Program CSR diarahkan pada dua sisi yaitu kemasyarakatan dan lingkungan.

Legal Basis of CSR Program

The implementation of the CSR Program in Indonesia is based on several legal bases, namely:

1. *Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety.*
2. *Law no. 23 of 1992 concerning Health.*
3. *Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.*
4. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
5. *Law no. 25 of 2007 concerning Investment.*
6. *Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.*
7. *Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.*
8. *Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.*
9. *Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
10. *Regulation of the Minister of Manpower No. 05/ Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3).*

In 2022, the CSR Program is directed at two sides, namely society and the environment.













Program CSR: Donor Darah

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

Perseroan menjalankan tanggung sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang terencana, tepat sasaran, transparan serta berkelanjutan. Langkah kami adalah untuk memberikan manfaat secara nyata bagi peningkatan kualitas maupun kesejahteraan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di sekitar operasional perusahaan.

The Company carries out social responsibility in the field of planned social and community development, on target, transparent and sustainable. Our step is to provide real benefits for improving the quality and welfare of the community, especially those who live around the company's operations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related To The Environment

Aktivitas Perseroan juga berimplikasi terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional perusahaan. Sehingga, Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan pemerintah terkait Program Tanggung Sosial terhadap Lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan dalam kegiatan di bawah ini:

The Company's activities also have implications for environmental conditions around the company's operational areas. Thus, the Company is committed to implementing government policies related to the Social Responsibility Program for the Environment. This commitment is manifested in the following activities:

1. Perusahaan menghemat energi, listrik, serta air di lingkungan kantor maupun area operasional.
2. Perusahaan menjalankan program paperless melalui pemakaian kertas layak pakai untuk aktivitas *foto copy* serta juga memanfaatkan teknologi dalamsurat-menyurat via email (*elektronik mail*), pemindaian (*scanning*) maupun komunikasi secara virtual (zoom, dll).
3. Perusahaan menggunakan bahan-bahan atau material standar ramah lingkungan.

1. *The company saves energy, electricity and water in the office environment and operational areas.*
2. *The company runs a paperless program through the use of usable paper for photocopying activities and also utilizes technology in correspondence via e-mail (electronic mail), scanning (scanning) and virtual communication (zoom, etc.).*
3. *The company uses environmentally friendly materials or standards.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment,

Kebijakan Perseroan pada aspek ketenaga kerjaan berlandaskan pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan tunduk dan taat terhadap seluruh aturan yang terdapat pada Undang-Undang tersebut dengan cara memenuhi hak-hak normative karyawan sebagaimana yang ditetapkan. Perseoran telah melaksanakan program di bidang ini melalui:

1. **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

   Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan suku, etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan.

The Company's policy on the employment aspect is based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The Company is subject to and obeys all the rules contained in the Law by fulfilling the normative rights of employees as stipulated. The Company has implemented programs in this field through:

1. ***Gender Equality and Employment Opportunity***

   The Company provides equal opportunities for everyone, both men and women, regardless of differences in ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition to participate in the employee recruitment program.

2. **Program Pendidikan dan Pelatihan**
   Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keahliandan kapasitas karyawan untuk menunjang operasional Perseroan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, hanya saja dalam pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.
3. **Remunerasi**
   Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang dan menjaga competitiveness, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target. Perseroan menerapkan sistem remunerasi (termasuk tunjangan kesehatan) yang baik dan bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan.

2. ***Education and Training Program***
   The Company organizes education and training programs to improve employee skills and capacities to support the Company's operations. Every employee has the same opportunity to participate in education and training programs, it's just that the implementation of this program must be adjusted to the needs and development plans of the company.
3. ***Remuneration***
   The Company always pays attention to the welfare of its employees, one of which is through a remuneration strategy that is always reviewed and maintains competitiveness, which in turn can support superior performance in achieving targets. The company implements a good remuneration system (including health benefits) and aims to support the company's strategic goals.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

Perseroan menghormati dan memiliki komitmen dalam menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dan penerapannya. Ketentuan ini tertuang dalam Kode Etik serta Peraturan Perusahaan wajib dipatuhi oleh seluruh insan di Perusahaan. Perseroan juga memberikan jaminan terpenuhinya hak dasar tersebut bagi semua konsumen/klien, mitra bisnis, maupun pihak terkait lainnya. Sebagai bentuk evaluasi dan monitoring, Perseroan melakukan telaah-

The Company respects and is committed to upholding Human Rights (HAM) and its implementation. These provisions are contained in the Code of Ethics and Company Regulations that must be obeyed by all people in the Company. The Company also guarantees the fulfillment of these basic rights for all consumers/clients, business partners and other related parties. As a form of evaluation and monitoring, the Company has carried out-

dan review secara berkala terhadap regulasi maupun kebijakan yang terkait dengan HAM.

and periodic review of regulations and policies related to human rights.

Berdasarkan hasil pemetaan terhadap isu-isu HAM yang signifikan, Perseroan mendata hal ini ada pada Entitas Anak, yakni PT Bak Victoria International Tbk. Isu-isu HAM yang relevan terhadap Entitas Anak ini adalah pada bidang ketenagakerjaan, pelayanan nasabah, serta kerahasiaan data nasabah.

Based on the results of the mapping of significant human rights issues, the Company records this matter in its Subsidiary, namely PT Bak Victoria International Tbk. Human rights issues that are relevant to this Subsidiary are in the areas of employment, customer service, and confidentiality of customer data.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil

Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan Prinsip-prinsip GCG ketika menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan relasi usaha maupun mitra bisnis, mendengarkan dan melayani pemangku kepentingan eksternal, serta saat menjalankan praktik bisnis yang bersih, adil, dan menghindari bentuk kecurangan maupun tindak pidana perdata serta pidana.

The Company is always committed to implementing the GCG Principles when carrying out operational activities, interacting with business relations and business partners, listening to and serving external stakeholders, and when carrying out clean, fair business practices and avoiding forms of fraud as well as civil and criminal offenses.

Perseroan juga bertanggungjawab dalam melaksanakan operasional bisnis yang adil, dengan menggarisbawahi hal anti korupsi dan hak kekayaan intelektual (HAKI). Komitmen Perseroan atas tanggung jawab sosial terkait operasi bisnis yang adil, mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang- Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The company is also responsible for carrying out fair business operations, by highlighting anti-corruption and intellectual property rights (IPR). The Company's commitment to social responsibility related to fair business operations, refers to Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Corporate Social Responsibility Governance Related To Consumer

Perseroan memiliki komitmen dalam memberikan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data konsumen/nasabah dan atau relasi usaha serta kesempurnaan layanan dan kepuasan konsumen/nasabah dan atau relasi usaha merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perlindungan simpanan dan kerahasiaan data konsumen/nasabah dan atau relasi usaha ini diterapkan Perseroan beserta semua Entitas Anak.

The Company is committed to providing protection of deposits and confidentiality of consumer/customer data and/or business relations as well as service excellence and consumer/customer satisfaction and/or business relations referring to the applicable rules and regulations. Protection of deposits and confidentiality of consumer/customer data and or business relations is implemented by the Company and all of its Subsidiaries.

Perseroan juga menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan nasabah/ konsumen dalam mendapatkan informasi, baik dari sisi produk dan harga serta pelayanan lainnya. Akses langsung atau saluran khusus (kontak nasabah/konsumen) bertujuan untuk memudahkan bagi nasabah/ konsumen dalam menyampaikan keluhannya dengan memanfaatkan teknologi website dan media sosial untuk mendengarkan nasabah/ konsumen.

The Company also provides facilities and means that can be accessed to make it easier for customers/consumers to obtain information, both in terms of products and prices as well as other services. Direct access or special channels (customer/consumer contact) aims to make it easier for customers/consumers to convey their complaints by utilizing website technology and social media to listen to customers/consumers.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen, manajemen perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga secara independen dengan berdasarkan Kesepakatan Kerja. Perusahaan juga melakukan pertemuan secara berkala kepihak ketiga untuk menggali permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kerjasama/ kontrak dengan relasi usaha serta untuk meningkatkan layanan bagi relasi usaha dan atau pelanggan/konsumen di kemudian hari.

To improve the quality of service to consumers, the company's management cooperates with third parties independently based on work agreements. The company also holds periodic meetings with third parties to explore problems encountered in the implementation of cooperation/contracts with business relations and to improve services for business relations and/or customers/consumers in the future.

Tabel Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Table of Disclosure List by Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect*	Sesuai/Tidak Sesuai *Appropriate/Not Appropriate*	Halaman *Page*
A. Strategi Keberlanjutan *A. Sustainability Strategy*		
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan *A.1. Sustainability Strategy Explanation*	Sesuai	39-42
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *B. Performance Overview of the Sustainability Aspect*		
B.1. Aspek Ekonomi *B.1. Economic Aspect*	Sesuai	16-20
B.2. Aspek Lingkungan Hidup *B.2. Environmental Aspect*	n.a	
B.3. Aspek Sosial *B.3. Social Aspect*	n.a	
C. Profil Perusahaan *C. Company Profile*		
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *C.1. Vision, Mission and Sustainability Values*	Sesuai	55
C.2. Alamat Perusahaan *C.2. Company's address*	Sesuai	49
C.3. Skala Usaha *C.3. Scale enterprises*	Sesuai	75-93
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *C.4. Products, Services and Business Activities Conducted*	Sesuai	56-60
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi *C.5. Membership of the Association*	Sesuai	93
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *C.6. Significant Changes in Issuers and Public Companies*	Sesuai	23-25
D. Penjelasan Direksi *D. Explanation of the Board of Directors*		
D.1. Penjelasan Direksi *D.1. Directors' Explanation*	Sesuai	11

Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect*	Sesuai/Tidak Sesuai *Appropriate/Not Appropriate*	Halaman *Page*
E. Tata Kelola Keberlanjutan *E. Sustainability Governance*		
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *E.1. Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	Sesuai	12
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *E.2. Competency Development Related to Sustainable Finance*	Sesuai	70
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *E.3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance*	Sesuai	184-190
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *E.4. Stakeholder Relations*	Sesuai	191
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *E.5. Problems with the Implementation of Sustainable Finance*	Sesuai	195-196
F. Kinerja Keberlanjutan *F. Sustainability Performance*		
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *F.1. Activities to Build a Culture of Sustainability*	Sesuai	193
Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*		
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, ortofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *F.2. Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss*	Sesuai	115-125
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *F.3. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance*	Sesuai	129-130

Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect*	Sesuai/Tidak Sesuai *Appropriate/Not Appropriate*	Halaman *Page*
Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental Performance* **Aspek Umum** / *General Aspect*		
F.4. Biaya Lingkungan Hidup *F.4. Environmental Cost*	n.a	
Aspek Material / *Material Aspect*		
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *F.5. Use of Environmentally Friendly Materials*	n.a	
Aspek Energi / *Energy Aspect*		
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *F.6. Amount and Intensity of Energy Used*	Sesuai	203-204
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	Sesuai	203-204
Aspek Air / *Water Aspect*		
F.8. Penggunaan Air *F.8. Water usage*	Sesuai	204
Aspek Keanekaragaman Hayati / *Aspects of Biodiversity*		
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *F.9. Impact of Operational Areas Near or Located in Conser- vation Areas or Possessing Biodiversity*	n.a	
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *F.10. Biodiversity Conservation Effort*	n.a	
Aspek Emisi / *Emission Aspect*		
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *F.11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	n.a	
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *F.12. Emission Reduction Efforts and Achievements*	n.a	
Aspek Limbah Dan Efluen / *Waste and Effluent Aspects*		
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan BerdasarkanJenis *F.13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	n.a	
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *F.14. Waste and Effluent Management Mechanism*	n.a	
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *F.15. Spills that Occur (if any)*	n.a	

Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect*	Sesuai/Tidak Sesuai *Appropriate/Not Appropriate*	Halaman *Page*
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / *Aspects of Complaints Related to the Environment*		
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. *F.16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.*	n.a	
Kinerja Sosial / *Social Performance*		
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *F.17. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers*	Sesuai	207
Aspek Ketenagakerjaan / *Employment Aspect*		
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja *F.18. Equal Employment Opportunity*	Sesuai	204
F.20. Upah Minimum Regional *F.20. Regional minimum wage*	Sesuai	205
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *F.21. Decent and Safe Working Environment*	Sesuai	205
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *F.22. Employee Capabilities Training and Development*	Sesuai	205
Aspek Masyarakat / *Community Aspect*		
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities*	Sesuai	203
F.24. Pengaduan Masyarakat *F.24. Public Complaint*	Sesuai	203
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *F.25. Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)*	Sesuai	202
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelan- jutan / *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*		
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *F.26 Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	Sesuai	56-60
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *F.27. Safety Evaluated Products/Services for Customers*	n.a	
F.28. Dampak Produk/Jasa *F.28. Product/Service Impact*	n.a	

Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect*	**Sesuai/Tidak Sesuai** *Appropriate/Not Appropriate*	**Halaman** *Page*
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *F.29. Number of Products Recall*	n.a	
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	n.a	
G. Lain-lain: *G. Others:*		
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *G.1. Written Verification from an Independent Party (if any)*	n.a	
G.2. Lembar Umpan Balik *G.2. Feedback Sheet*	n.a	
G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *G.3. Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback*	n.a	
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emit- en, dan Perusahaan Publik. *G.4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*	Sesuai	208

victoria investama

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



victoria investama



victoria investama

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

victoria investama

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Aldo Tjahaja
   Alamat Kantor : Graha BIP, Jl. Gatot Subroto No.23, RT.2/RW.2, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930
   Nomor Telepon : (62-21) 50992950
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Suryadi
   Alamat Kantor : Graha BIP, Jl. Gatot Subroto No.23, RT.2/RW.2, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930
   Nomor Telepon : (62-21) 50992950
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Investama Tbk dan entitas anak ("Grup");

2. Laporan keuangan **Grup** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan **Grup** telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan **Grup** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal **Grup.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.



Aldo Tjahaja	Suryadi
Direktur Utama	Direktur Keuangan

Jakarta, 26 Mei 2023/ *May 26, 2023*

PT VICTORIA INVESTAMA Tbk
Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Telephone : (62-21) 5099 2950
Facsimile : (62-21) 5099 2951

Dipindai dengan CamScanner

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Anieta Plaza, 7th Floor # 701 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1310-50 | F: (+62 21) 766 1351 | info@heliantonorekan.com | www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00674/2.0459/AU.1/09/0916-1/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anaknya

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, salah satu entitas anak Perusahaan yaitu PT Bank Victoria Syariah memiliki total dana syirkah temporer sebelum eliminasi sebesar Rp794.309 juta dan rugi bersih komprehensif sebesar Rp29,9 juta. Dari jumlah dana syirkah temporer dan rugi bersih komprehensif tersebut terdapat temuan operasional yang masih dalam proses verifikasi dan validasi atas salah satu cabang PT Bank Victoria Syariah yang telah ditutup pada tahun 2022. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan kami, manajemen masih belum dapat memastikan dampak dari temuan ini dan tidak dapat menentukan jumlah penyesuaian secara akurat yang diperlukan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akibat dari temuan tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 April 2022.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2022, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal tersebut.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisors. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separate legal entity.

Informasi Lain (Lanjutan)
Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami tidak dapat memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat atas salah satu entitas anak yaitu PT Bank Victoria Syariah, yang memiliki temuan atas transaksi operasional yang masih dalam proses verifikasi dan validasi akibat salah satu cabang Bank Victoria Syariah yang telah ditutup pada tahun 2022. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menyimpulkan apakah informasi lain mengandung kesalahan penyajian material sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo kredit yang diberikan sebesar Rp16.406.756 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp544.323 juta. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir. Pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan yang signifikan dan kompleksitas dalam menentukan metode untuk mengestimasi cadangan kerugian. Mengacu pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan, penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan dan pengungkapan kredit yang diberikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai serta manajemen risiko kredit masing-masing pada Catatan 2, 3, 11, dan 47 pada laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Prosedur audit yang kami lakukan termasuk pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara reguler, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami juga memeroleh pemahaman tentang metodologi pengukuran penurunan nilai, pemeliharaan dan validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan penurunan nilai.

Kami juga melakukan pengujian terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) dan yang disusun oleh manajemen, menguji metodologi pengukuran penurunan nilai, pemeliharaan dan validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung cadangan penurunan nilai.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Respons audit (lanjutan):

Untuk kriteria tingkatan (*staging*) dan identifikasi eksposur kredit dengan penurunan kualitas yang signifikan, kami melakukan penilaian dan pengujian terhadap kewajaran dari tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh manajemen. Untuk pengukuran cadangan penurunan nilai dengan pengujian kembali, kami melakukan penilaian dan menguji kembali model cadangan kerugian penurunan nilai termasuk data masukan, model desain, dan kinerja model untuk seluruh portofolio kredit. Kami juga menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini serta kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio dan mengevaluasi kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami mengevaluasi pendekatan model, parameter, dan asumsi yang dibutuhkan.

Sehubungan dengan cadangan penurunan nilai yang dinilai secara individual terutama aset yang mengalami penurunan nilai, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu oleh manajemen terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai.

Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi manajemen atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, sebagai pakar manajemen, memeriksa keakuratan perhitungan nilai cadangan kerugian penurunan nilai dengan menghitung kembali cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif untuk seluruh portofolio dan menghitung ulang cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual secara sampel, menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan konsolidasian manajemen cukup dan memadai mencerminkan eksposur manajemen terhadap risiko kredit dan melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen mencatat agunan yang diambil alih sebesar Rp1.303.820 juta yang terutama merupakan aset dalam bentuk tanah dan bangunan. Sesuai dengan standar akuntansi, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersihnya yang dapat direalisasikan, yaitu nilai wajar dari agunan yang diambil alih dikurangi dengan biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Jika nilai tercatat lebih tinggi dari nilai bersih yang dapat direalisasi, manajemen akan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pengukuran nilai bersih yang dapat direalisasi memerlukan penerapan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode dan asumsi yang digunakan dalam melakukan estimasi atas nilai bersih yang dapat direalisasi, seperti estimasi arus kas masa depan yang diharapkan, tingkat diskonto, biaya untuk menjual dan waktu kapan arus kas dapat diterima.

Respons audit:

Prosedur audit kami termasuk pemahaman atas proses pengakuan awal, pengukuran setelah pengakuan awal dan pengawasan atas agunan yang diambil alih.

Kami melakukan evaluasi terhadap metodologi, asumsi, dan input data yang digunakan oleh penilai independen dan penilai internal manajemen, sebagai pakar manajemen, dalam menghitung nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih. Hal ini termasuk validasi atas nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang terdapat di laporan penilaian dan estimasi waktu kapan arus kas akan diterima dan ketepatan penggunaan tingkat diskonto dalam menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diharapkan. Kami juga melakukan evaluasi atas kompetensi dan objektivitas dari penilai independen.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
6. Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan

Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner
Izin Akuntan Publik / *Licence of Public Accountant No. AP. 0916*

Jakarta, 26 Mei 2023 / *May 26, 2023*

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1-2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 3-4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 5

Laporan Arus Kas Konsolidasian 7-8

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 9-112

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Kas dan setara kas	2c, 2g, 2h, 2i, 4, 50	3.174.709.205	1.905.758.111
Investasi	2h, 2l, 5		
Pihak berelasi	2f, 45	60.115.753	114.092.193
Pihak ketiga		6.167.437.968	5.826.474.437
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	2h, 2n, 6	993.988.625	720.624.669
Piutang premi	2c, 2h, 2o, 7, 50	26.543.602	32.793.897
Piutang reasuransi	2e, 2h, 2o, 8, 50	3.570.719	6.916.374
Aset reasuransi	2cc, 3b , 9	59.987.398	64.491.383
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2h	8.335.252	3.627.959
Piutang nasabah	2h	3.447.674	13.526.083
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2h 10	404.057.904	364.693.547
Piutang kegiatan manajer investasi – pihak berelasi	2h, 2l, 45	381.446	518.599
Piutang lain-lain	2h	7.675.139	31.784.992
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	25	24.332.060	17.013.146
Pajak dibayar dimuka			718
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	2h, 2p, 11		
Pihak berelasi	2f, 45	63.626.902	200.732.747
Pihak ketiga		16.343.129.255	15.270.022.134
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(544.322.759)	(702.273.753)
Tagihan akseptasi	2h	7.754.446	-
Investasi saham	2c, 12	35.793.580	47.000.570
Agunan yang diambil alih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp325.319.239 dan Rp282.641.080 masing masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2x, 3a, 14	978.500.967	1.154.056.605
Aset pajak tangguhan	3h 17c	201.833.870	298.386.324
Properti investasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp134.231 dan Rp122.807 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2l, 3b	965.769	977.193
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp100.297.927 dan Rp115.783.577 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2u, 3b, 13	484.412.456	529.874.185
Aset tak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp27.930.705 dan Rp24.461.953 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2w 3b 15	9.027.213	10.532.986
Aset lain lain	2h, 2s, 16	98.961.838	28.525.270
JUMLAH ASET		**28.532.246.282**	**26.942.160.369**

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2h, 2aa, 18	1.023.752	335.926
Simpanan nasabah	2h, 2bb, 19, 50		
Pihak berelasi	2l, 45	100.836.772	693.732.812
Pihak ketiga		19.255.091.062	17.372.570.604
Simpanan dari bank lain	2h, 2bb, 20	1.559.952.620	1.037.173.068
Utang bank	2h, 21, 28	59.803.217	81.064.000
Utang klaim	2h	6.129.137	190.685
Utang reasuransi	2h, 22, 50	19.838.053	26.823.054
Utang komisi	2h, 50	3.395.497	3.440.334
Utang nasabah	2h	3.709.623	10.536.283
Utang pajak	17a	32.944.081	14.135.313
Liabilitas kontrak asuransi	2cc, 23, 45, 50	283.978.433	288.944.117
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2h, 2n, 24	240.805.160	
Efek-efek yang diterbitkan	2h, 2cc, 25, 28	962.361.552	1.332.845.304
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2ee, 3b, 42	45.782.700	47.596.168
Titipan premi	2h	250	1.000.000
Akrual dan liabilitas lain-lain	2h, 26	200.602.713	144.110.004
JUMLAH LIABILITAS		**22.776.314.622**	**21.064.506.672**
DANA SYIRKAH TEMPORER	2cc, 27		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	2f, 45	3.571.055	3.292.909
Pihak ketiga		786.238.271	1.218.699.403
Simpanan dari bank lain		4.500.000	8.500.000
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		**794.309.326**	**1.230.492.312**
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar – 36.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham, modal ditempatkan dan disetor (2022: 15.217.075.658 saham) (2021: 10.064.568.363 saham)	29	1.521.707.566	1.006.456.836
Tambahan modal disetor – neto	30	675.691.336	265.914.240
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non pengendali	32	(36.964.460)	(10.408.026)
(Kerugian)/keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	32	(14.117.597)	176.220.834
Surplus revaluasi aset tetap	32	194.746.402	194.746.402
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	43	7.000.000	7.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		775.940.158	674.536.675
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**3.124.013.405**	**2.314.466.961**
Kepentingan non-pengendali	33	1.837.608.929	1.342.695.424
JUMLAH EKUITAS		**4.961.622.334**	**3.657.162.385**
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		**28.532.246.282**	**25.942.150.369**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENDAPATAN USAHA	2dd		
Pendapatan bunga dan syariah noto	34, 45	756.044.503	480.257.022
Pendapatan premi – neto	35	341.590.308	268.804.472
Pendapatan hasil investasi	36	69.541.697	208.924.707
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek		12.613.739	10.649.058
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek		11.775.710	5.570.001
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman noto		11.306.092	13.270.603
Pendapatan kegiatan manajer investasi	45	6.347.191	5.888.946
Pendapatan operasional lainnya	37	367.440.735	264.460.730
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		**1.577.420.145**	**1.257.886.339**
BEBAN USAHA	2dd		
Klaim	38	(343.384.946)	(279.701.748)
Tenaga kerja	39	(191.240.081)	(174.088.969)
Premi asuransi		(38.950.071)	(36.815.101)
Penyusutan	13	(32.348.122)	(35.415.779)
Administrasi dan umum		(19.527.441)	(16.986.060)
Jasa profesional		(12.960.327)	(8.792.035)
Pemeliharaan dan perbaikan		(11.205.296)	(12.160.507)
Sewa		(10.877.878)	(13.258.504)
Iuran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tahunan		(10.829.537)	(10.053.676)
Amortisasi aset tak berwujud	15	(10.491.463)	(4.315.662)
Pajak pajak		(6.369.002)	(10.362.108)
Pemasaran		(6.150.613)	(4.427.633)
Pengembangan teknologi		(5.125.995)	(4.084.719)
Telekomunikasi		(4.990.513)	(4.335.884)
Pendidikan dan pengembangan		(3.986.596)	(2.238.933)
Asuransi		(3.924.042)	(4.643.439)
Underwriting lainnya		(3.160.342)	(3.999.744)
Transportasi dan perjalanan dinas		(2.672.029)	(1.965.003)
Transaksi bursa		(2.254.207)	(1.418.000)
Jasa pihak ketiga		(2.083.580)	(2.154.417)
Referral dan penasehat keuangan		(1.497.099)	(1.410.412)
Representasi dan sumbangan		(414.710)	(554.641)
Lain-lain		(131.843.929)	(81.649.669)
JUMLAH BEBAN USAHA		**(856.291.719)**	**(714.832.763)**
LABA USAHA		**721.128.426**	**543.053.576**
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		623.020	3.008.603
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing – neto		443.583	(39.212)
Pendapatan sewa		225.300	143.055
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	13	762.412	(3.053.001)
Beban bunga dan keuangan	41	(12.083.928)	(14.247.029)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	40	(42.974.932)	(4.578.717)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	40	(233.321.699)	(570.892.392)
Lain-lain – neto		(59.585.092)	(86.045.911)
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN – NETO		**(345.911.316)**	**(675.625.324)**
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		**375.217.110**	**(132.571.748)**
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2ff, 3a, 17b	**(133.069.062)**	**30.957.588**
LABA/(RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		**242.148.048**	**(101.614.160)**

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – neto setelah pajak	42	(11.720.588)	983.906
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak		(126.334.274)	-
Kerugian atas penilaian kembali aset tetap – neto setelah pajak			(8.730.550)
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak		(106.994.555)	86.760.018
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		**(245.049.417)**	**79.013.374**
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(2.901.369)**	**(22.600.786)**
JUMLAH LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		112.507.400	(31.915.451)
Kepentingan non-pengendali	33	129.640.648	(69.699.709)
		242.148.048	**(101.614.160)**
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(88.934.950)	91.574.453
Kepentingan non pengendali		86.033.581	(114.175.239)
		(2.901.369)	**(22.600.786)**
LABA/(RUGI) NETO TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	2gg, 44	**10,72**	**(3,17)**

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
					Penghasilan Komprehensif Lain						
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor – Neto	Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Kepentingan Non-Pengendali	Keuntungan/ (Kerugian) Bersih Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba*) Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba*) Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		915.009.160	70.815.897	(3.950.586)	61.367.765	190.673.401	7.000.000	693.088.291	1.950.034.236	1.184.160.284	3.134.994.520
Setoran modal	29, 30	91.447.468	187.068.343						278.515.811		278.515.811
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(31.915.451)	(31.915.451)	(69.096.709)	(101.011.160)
Penghasilan komprehensif lain											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	82.163	82.163	901.443	983.606
Surplus revaluasi aset tetap						(3.926.989)			(3.926.989)	(4.803.561)	(8.730.550)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					114.853.069			12.481.372	127.334.441	(40.574.473)	86.759.968
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	114.853.069	(3.926.989)	-	12.563.835	123.489.965	(44.476.531)	79.013.374
Transaksi dengan pemilik											
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non pengendali				(6.457.440)					(6.457.440)		(6.457.440)
Setoran/penambahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	275.115.772	275.115.772
Eliminasi atas transaksi pihak berelasi		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.588.009)	(1.588.009)
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(827.383)	(827.383)
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	(6.457.440)	-	-	-	-	(6.457.440)	272.700.380	266.242.940
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1.006.456.936	265.914.240	(10.408.026)	176.220.834	194.746.412	7.000.000	674.536.675	2.314.466.961	1.342.605.421	3.657.152.385

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
					Penghasilan Komprehensif Lain						
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor – Neto	Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Kepentingan Non-Pengendali	Keuntungan (Kerugian) Bersih Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba[*] Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba[*] Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		1.006.156.836	265.911.210	(10.100.026)	176.220.034	194.716.402	7.000.000	671.536.675	2.311.166.961	1.342.685.424	3.657.152.385
Setoran modal	29	515.250.730	409.777.096	-	-	-	-	-	925.027.826	-	925.027.826
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	112.507.400	112.507.400	129.640.646	242.148.046
Penghasilan komprehensif lain											
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang								(11.105.917)	(11.105.917)	(676.671)	(11.782.588)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	(190.338.431)	-	-	-	(190.338.431)	(42.990.398)	(233.328.829)
Jumlah penghasilan komprehensif					(190.338.431)			(11.105.917)	(201.442.348)	(43.667.069)	(245.109.417)
Transaksi dengan pemilik											
Selisih jumlah transaksi ekuitas dengan kepentingan non pengendali				(26.546.434)					(26.546.434)		(26.546.434)
Setoran penambahan kepentingan non pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	410.283.019	410.283.019
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non pengendali										(1.393.093)	(1.393.093)
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	(26.546.434)	-	-	-	-	(26.546.434)	408.889.926	382.343.492
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.521.707.566	675.691.306	(36.951.460)	(14.117.597)	194.716.402	7.000.000	775.940.158	3.124.013.405	1.837.680.929	4.961.622.334

[*] Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkandari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga, syariah, dan komisi		1.644.393.214	1.565.652.919
Penerimaan premi		447.436.345	485.813.221
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		164.393.855	182.230.821
Penerimaan klaim reasuransi		41.831.326	45.674.789
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		12.560.902	10.619.050
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya		11.775.710	5.570.001
Penerimaan pengelolaan investasi		6.504.344	6.409.126
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) nasabah		3.251.749	(18.541.055)
Penerimaan dari perusahaan efek lain			143.232
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	42	(12.872.242)	(11.112.141)
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan		(4.707.293)	15.092.601
Pembayaran atas pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali		(13.130.000)	
Pembayaran atas penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(13.730.000)	(232.997.819)
Pembayaran pajak penghasilan		(2.102.468)	(26.999.513)
Pembayaran premi reasuransi		(105.601.086)	(100.420.935)
Pembayaran klaim		(378.413.180)	(318.953.150)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(464.895.261)	(503.453.772)
Pembayaran bunga, syariah, dan komisi		(958.237.239)	(1.186.761.308)
Penerimaan lain-lain		246.057.063	216.177.936
ARUS KAS OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM ASET DAN LIABILITAS OPERASI		**625.316.639**	**134.773.413**
(Penurunan)/kenaikan dalam aset operasi:			
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah		(1.093.952.270)	(542.036.310)
Agunan yang diambil alih		(99.893.928)	(43.016.865)
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		687.026	(1.750.672)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(175.363.955)	
Simpanan nasabah		1.289.624.418	(257.521.904)
Simpanan dari bank lain		522.779.552	(1.023.796.972)
Dana syirkah temporer		(436.182.986)	(148.690.049)
KAS NETO DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		**633.015.196**	**(1.882.039.429)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	13	17.945.037	22.500.374
Perolehan aset tak berwujud	15	(9.992.894)	(983.016)
Perolehan aset tetap	13	(46.375.028)	(4.672.388)
Penerimaan hasil investasi		62.860.572	291.313.470
Pencairan dan penempatan investasi		(315.287.509)	850.568.290
KAS NETO (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI		**(290.849.822)**	**1.158.725.630**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank		553.968.700	2.559.367.375
Pembayaran utang bank		(574.829.483)	(2.589.952.419)
Penerimaan dari penerbitan saham baru		925.027.826	
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(12.083.926)	-
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan		520.909.143	171.165.324
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan		(891.392.895)	(327.505.550)
Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak	33	410.283.019	275.115.772
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(507.629)	(434.769)
Pembayaran dividen		(1.393.093)	(827.383)
Pembayaran liabilitas sewa		(2.785.947)	(14.146.602)
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		**928.785.720**	**72.781.868**
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**1.268.951.094**	**(650.531.931)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**1.905.758.111**	**2.556.290.042**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**3.174.709.205**	**1.905.758.111**

Informasi atas aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas diungkapkan pada Catatan 51

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, tambahan No. 3537. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Meriteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330921 tanggal 22 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak Perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi, dan jasa.

Sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat, dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Pemegang saham akhir Grup adalah Suzanna Tanojo.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham atas 1,2 miliar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan pada tanggal 8 Juli 2013 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka penawaran umum perdaha ini, Perusahaan secara bersamaan juga meherbitkan sebanyak 2,1 miliar Warah Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengah ketentuah bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Warah Seri I memberikah hak kepada pemeganghya untuk melakukan pembeliah saham Perusahaah dehgan harga pelaksanaah sebesar Rp125 (dalam Rupiah pehuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dehgan 8 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 15.217.075.658 saham dan 10.064.568.363 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara 2022 %	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara 2021 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) 2022	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) 2021	Tahun Operasi Komersial	Jenis Usaha
Pemilikan langsung							
PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)	Jakarta	99,50	99,50	174.412.654	170.323.225	2012	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjaminan emisi efek
PT Victoria Insurance Tbk (VINS)	Jakarta	82,33	82,33	297.046.208	356.588.372	2010	Asuransi kerugian
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	95,00	95,00	35.613.810	35.446.859	2015	Pengelolaan investasi
PT Victoria Alife Indonesia (VAI)	Jakarta	99,33	99,33	366.488.428	485.965.021	2017	Asuransi jiwa
PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	Jakarta	43,41	39,37	25.902.001.125	24.947.145.045	1994	Bank umum
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	80,19		2.110.830.077	1.958.424.266	1968	Perbankan syariah
Pemilikan tidak langsung (melalui BVIC)							
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	19,81	99,89	2.110.830.077	1.960.849.359	1968	Perbankan syariah

Berikut informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

2022

Kepentingan Non-Pengendali yang Material

Nama	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan (%)	Saldo Akumulasi	Bagian Laba/(Rugi)
VINS	17,67	21.738.578	1.530.674
BVIC	56,59	1.814.069.104	128.076.626

2021

Kepentingan Non-Pengendali yang Material

Nama	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan (%)	Saldo Akumulasi	Bagian Laba/(Rugi)
VINS	17,67	31.757.148	2.174.755
BVIC	60,63	1.308.435.079	(72.187.222)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	VINS	BVIC	VINS	BVIC
Jumlah aset	297.046.208	25.932.001.125	356.588.372	24.947.143.045
Jumlah liabilitas	110.511.031	22.231.537.644	115.984.413	20.702.225.559
Jumlah dana syirkah temporer				1.230.492.312
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	110.511.031	22.231.537.644	115.984.413	21.932.717.871
Jumlah ekuitas	186.535.177	3.700.463.481	240.603.960	3.014.425.174
Teratribusikan pada:				
Pemilik entitas induk	164.796.601	1.886.394.375	208.846.812	1.705.990.095
Kepentingan non pengendali	21.738.576	1.814.069.106	31.757.148	1.308.435.079

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	VINS	BVIC	VINS	BVIC
Pendapatan usaha	29.717.878	1.705.018.411	30.755.230	1.612.210.001
Laba(rugi) sebelum pajak	9.150.484	356.930.827	11.680.236	(150.868.148)
Penghasilan/(beban) komprehensif lain	(57.766.381)	(70.238.647)	49.013.804	(67.415.644)
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	(49.102.832)	155.934.808	61.322.819	(186.479.141)
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	(8.676.470)	88.243.507	10.835.742	(113.062.303)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	VINS	BVIC	VINS	BVIC
Operasi	10.509.885	1.057.051.819	1.344.624	(2.246.858.079)
Investasi	(1.757.415)	(232.937.862)	4.747.248	1.233.398.036
Pendanaan	(6.719.118)	159.950.388	(6.346.302)	395.596.215
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	(2.033.352)	984.064.345	(254.430)	(617.875.828)

Pengambilalihan saham PT Bank Victoria Syariah ("BVIS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal 26 September 2022, telah disepakati pengambilalihan kepemilikan saham sebanyak 288.000.000 saham atau mewakili 80,19% pemilikan di BVIS oleh Perusahaan dari BVIC. Selanjutnya, BVIS melakukan peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.438.000.000, lalu menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham yang mewakili 88,04% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor BVIS. Perusahaan mengambil alih saham baru tersebut sebanyak Rp582.000.000 dan BVIC sebesar Rp138.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 73,72% atau sejumlah Rp1.080.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp360.000.000. Setelah transaksi ini, kepemilikan saham Perusahaan pada BVIS menjadi sebesar 80,19%.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0259434.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 25 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0258704.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022, dan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Agustus 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 79 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Bekasi. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0386716 tanggal 15 September 2020, di mana keputusannya adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Komisaris utama	Untung Woenardi	Untung Woenardi
Komisaris independen	Eko Rachmansyah Gindo	Eko Rachmansyah Gindo
Direktur utama	Aldo Jusuf Tjahaja	Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur	Suryadi	Peter Rulan Isman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua komite audit	Peter Rulan Isman
Anggota	Tety Achdijati
Anggota	Nita Rama Yunita

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sekretaris Perusahaan dan audit internal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Sekretaris Perusahaan	Prycilia Maria Leonard	Rinaldo Buddy Riawan
Audit internal	Christine Wahyu Indrayani	Chirstine Wahyu Indrayani

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Direksi, Komisaris, dan Kepala Divisi Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 6 dan 5 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 866 dan 778 karyawan (tidak diaudit).

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan BVIS, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung di bidang syariah, disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2021) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 (Revisi 2016) "Akuntansi Istishna", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2021) "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", PSAK 111 "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh OJK.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam pehyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar dan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sepagai berikut:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak;
  Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian PSAK 73, "Sewa".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

- Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) Agenda *Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda *Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda *Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan IFRIC Agenda *Decision* dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC Agenda *Decision* dan siaran pers DSAK IAI. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan atau tidak dapat memberikan kekuasaan atas *investee*, termasuk:

ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;

hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporanlaba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali (lanjutan)

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 (dalam Rupiah penuh)	31 Desember 2021 (dalam Rupiah penuh)
Poundsterling Inggris (GBP)	18.926	19.200
Euro (EUR)	16.713	16.127
Franc Swiss (CHF)	16.960	15.544
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269
Dolar Australia (AUD)	10.501	10.344
Dolar Singapura (SGD)	11.650	10.534
Chinese Yuan (CNY)	2.257	2.238
Yen Jepang (JPY)	117	124

f. Transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut (lanjutan):
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir(a); atau
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam khasanah, bank, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71 dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Grup untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang. Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sepagai penyesuaian reklasifikasi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke laba ditahan, bukan ke laba rugi.

  Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Grup untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang. Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
  Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Grup telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sepagai biaya berolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain.

Instrumen Ekuitas dan Liabilitas Keuangan

Instrumen ekuitas dan liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

   Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "beban bunga".

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

   Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Ekuitas dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang nasabah, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek yang diterbitkan, titipan premi, dan akrual dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Secara garis besar Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss "ECL"*), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 bulan.

ECL 12 bulan dan *ECL lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan *ECL* yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. *ECL* 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL lifetime adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, dan *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, *ECL* 12 bulan akan dihitung.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung. *ECL lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL* 12 bulan (*stage* 1) atau *ECL lifetime* (*stage* 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk/"SICR"*). Penentuan kriteria *SICR* memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (*PD*), *Loss Given Default* (*LGD*), dan *Exposure at Default* (*EAD*).

Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
  jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau basar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku basar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:
- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
  Level 2 – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Aset dan liabilitas yang diukur bada nilai wajar secara perulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi terealisasi dalam 1 (satu) tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan sebesar nilai nominal.

l. Investasi

Investasi berupa efek-efek yang dimiliki terdiri dari surat utang negara, surat berharga syariah negara, saham, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksa dana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprenensif lain, dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi (lanjutan)

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1) Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

3) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

m. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pempelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana bada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

n. Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali (*Reverse Repo*) dan Efek Dijual dengan Janji Beli Kembali (*Repo*)

Efek yang dibeli dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan tagihan *repo* dan diakui sepesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual diakui sebagai pendabatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang diterima tidak dicatat sebagai portofolio efek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) merupakan liabilitas dan diakui sebesar harga pembelian yang disepakati dengan pihak lain dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai portofolio efek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada pemegang polis sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal entitas anak asuransi memberikan potongan premi kepada pemegang polis, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Entitas anak asuransi menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, entitas anak asuransi mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Entitas anak asuransi mengumpulkan bukti objektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

p. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu. Termasuk di dalam pinjaman adalah pembiayaan oleh BVIS, entitas anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. BVIS, entitas anak, menggunakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor (*gross profit margin*).

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. BVIS, entitas anak, menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian BVIS, entitas anak. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah (lanjutan)

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diberkenankan oleh syariah. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. BVIS, entitas anak, menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh asset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

q. Tagihan Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Penyertaan Saham

Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik. Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

Penyertaan Saham Sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan saham dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20% tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-Lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah beban sewa jangka pendek, beban asuransi, dan beban renovasi gedung.

Aset lain-lain antara lain uang muka jaminan dan uang muka pembelian aset, deposit, dan aset program pensiun.

t. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Pengukuran selanjutnya, jika menggunakan model nilai wajar atau model biaya sebagai kebijakan akuntansinya pada seluruh properti investasinya, dengan syarat:

a. jika properti investasi yang menjadi agunan liabilitas yang menghasilkan imbalan yang terkait langsung dengan nilai wajar dari, atau imbalan dari, aset tertentu yang mencakup properti investasi tersebut, maka Perusahaan memilih satu model untuk seluruh properti investasi.
b. jika nilai wajar atas properti investasi tidak dapat ditentukan secara andal atas dasar berkelanjutan, maka Perusahaan menerapkan model biaya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap Grup dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tetap tersebut dilepaskan atau dihentikan penggunaannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Mesin-mesin dan peralatan	4 - 8
Renovasi dan bangunan sewa	4 - 8
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak bergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pada tanggal inisepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
  Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset. Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuariai". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendabatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi di mana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

w. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pehgeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lepih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pehgeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban bada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

x. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh entitas anak BVIC, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan pehyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada entitas anak BVIC. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Entitas anak BVIC memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Agunan Yang Diambil Alih (lanjutan)

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

y. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

z. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah abakah terdabat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui daiam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

aa. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas entitas anak BVIC kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

bb. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada entitas anak BVIC, berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito perjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA, dan *deposit on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dan diamortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus di mana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai utang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh entitas anak asuransi dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan di atas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kedaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 (dua belas) bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen entitas anak asuransi menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan entitas anak asuransi dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan entitas anak asuransi menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

oo. Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendabatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban/(pendapatan) dalam laba rugi.

Cadangan klaim dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) perdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris entitas anak asuransi. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lepih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi kewajiban klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai pehambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Premi pelum merupakan pendapatan dan kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merubakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independeh, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya masing-masing tanggal 2 Februari 2023 dan 22 Februari 2022.

Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, di mana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengetola dana (mudharib/bank) daiam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah entitas anak BVIS.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan BVIS, entitas anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BVIS, entitas anak.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena BVIS, entitas anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BVIS, entitas anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and othernon-investment accounts*).

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbal bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

oo. Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)

Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

Pinjaman yang Diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *inferest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, perdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional (lanjutan)

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh BVIS, entitas anak, sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

BVIS, entitas anak, menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. BVIS, entitas anak, melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pemiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendabatan BVIS, entitas anak, dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pehdapatan yang akan diterima bada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyek hasil usaha.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, entitas anak BVIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh BVIS, entitas anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi usaha yaitu dari laba kotor BVIS, entitas anak (*gross profit margin*).

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan BVIS, entitas anak, sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan BVIS, entitas anak, sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana BVIS, entitas anak, seluruhnya menjadi milik BVIS, entitas anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi entitas anak asuransi. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Entitas anak asuransi mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengah proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebagai kewajibah yang dibukukan sehubungan kontrak reasurahsi tersebut.

Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
  Pehghasilah dividen diakui bila hak pemegahg saham untuk meherima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan efek diakui pada saat transaksi.
- Penghasilan bagi hasil reksa dana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh reksa dana kepada pemegang unit penyertaan.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pehdabatah komisi sebagai perantara perdagahgan portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pehdabatah bunga dari transaksi nasabah diakui dalam laba rugi secara akrual.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Pendapatan dari Jasa Manajer Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan bebah penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban bada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dah dicatat sebagai pengurahg beban klaim pada periode yahg sama dengan periode pengakuah pebah klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asurahsi, dan perusahaan asuransi lain sehubungah dengan penutupan pertangguhgan dicatat sebagai beban komisi, sedahgkah komisi yang diperoleh dari transaksi reasurahsi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Jika jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

ee. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diampil sehubungan dengan pelaporan bajak untuk situasi di mana peraturan bajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada dicatat sebagai bagian dari "beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atau keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhkan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer.

Aset pajak tangguhkan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Aset dan liapilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liapilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

gg. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

hh. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ii. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

jj. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2h.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (*PD*), *Loss Given Default* (*LGD*) dan *Exposure At Default* (*EAD*). Grup memperhitungkan pengaruh dari *forecast* makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Grup juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Nilai tercatat investasi dan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Investasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:		
Surat utang negara	2.506.737.665	808.450.245
Surat berharga syariah negara	807.820.221	139.429.632
Wesel jangka menengah	15.000.000	15.000.000
Obligasi korporasi	12.500.000	151.818.953
Reksa dana	-	20.000.000
Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	3.174.709.205	1.905.758.111
Investasi – deposito berjangka	26.300.000	16.700.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	903.888.625	728.624.669
Piutang lembaga kliring dan penjamin	8.335.252	3.627.959
Piutang nasabah	3.447.674	13.526.083
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	404.057.804	364.683.547
Piutang kegiatan manajer investasi	381.446	518.599
Piutang lain-lain	7.875.139	34.784.992
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	15.862.433.398	14.768.481.128
Aset lain-lain – uang jaminan	98.961.838	28.525.270
Aset lain-lain – tagihan pihak ketiga	26.570.414	11.086.540
Jumlah	**23.858.898.781**	**19.011.025.728**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Produktif (untuk BVIC dan BVIS, entitas anak)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan mudharabah, bembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak BVIC dan BVIS mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai neto yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi neto dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Properti investasi	965.769	977.193
Aset tetap (Catatan 13)	484.412.456	520.874.185
Jumlah	**485.378.225**	**521.851.378**

c. Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai tercatat aset tak berwujud, di mana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Estimasi klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan klaim dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp20.386.710 dan Rp24.661.118 (Catatan 23).

Perhitungan liabilitas asuransi VINS, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya masing-masing tanggal 2 Februari 2023 dan 22 Februari 2022, kemudian untuk VAI, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 juga dilakukan perhitungan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2022, dan pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan perhitungan oleh aktuaris internal dalam laporannya tertanggal 5 Januari 2023.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp219.046.500 dan Rp216.202.473 (Catatan 23).

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara berlodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa entitas anak asuransi, tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp59.987.398 dan Rp64.491.383 (Catatan 9).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal belaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 42 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau berubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp45.782.700 dan Rp47.596.168 (Catatan 42).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp201.833.870 dan Rp298.386.324 (Catatan 17c).

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri dari:		
Kas	52.626.799	53.943.944
Bank	240.166.749	426.334.120
Deposito berjangka	8.450.000	7.100.000
Giro pada Bank Indonesia	1.638.588.142	663.113.716
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	864.890.529	164.974.798
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	370.000.000	185.000.000
Penempatan pada bank lain	-	406.777.500
Subjumlah	3.174.722.219	1.907.244.078
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.014)	(1.485.967)
Jumlah	**3.174.709.205**	**1.905.758.111**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Kas

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas dalam khasanah	51.807.624	52.594.654
Kas	819.175	1.349.290
Jumlah	**52.626.799**	**53.943.944**

b. Bank

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.372.427	8.774.241
PT Bank Central Asia Tbk	32.862.498	39.080.387
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.923.485	16.699.325
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.640.052	1.915.369
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.425.205	2.003.970
PT Bank KEB Hana Indonesia	199.891	8.558.746
PT Bank KB Bukopin Tbk	150.358	512.261
PT Bank CIMB Niaga Tbk	128.104	476.116
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	107.975	94.883
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	97.885	672.110
PT Bank Capital Indonesia Tbk	97.771	124.543
PT Bank Sinarmas Tbk	19.554	13.311
PT Bank Mayapada Tbk	1.195	1.155
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.211.211
PT Bank Mega Tbk	-	678.642
PT Bank DBS Indonesia	-	592.775
PT Bank Permata Tbk	-	155.741
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	10.804
Subjumlah	125.026.400	81.575.590
Mata uang asing (Catatan 50)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.439.370	211.368.447
PT Bank Central Asia Tbk	22.602.699	51.152.911
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.336.156	80.955.290
OCBC Bank, Singapura	5.154.251	240.112
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.599.773	1.034.542
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.100	7.228
Subjumlah	115.140.349	344.758.530
Jumlah	**240.166.749**	**426.334.120**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Deposito Berjangka

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.450.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.000.000	6.100.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah	1.000.000	-
Jumlah	**8.450.000**	**7.100.000**
Suku bunga per tahun deposito berjangka	1,90% - 6,25%	0,05% - 3,50%

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun.

d. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
PT Bank Aladin Syariah	180.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah	100.000.000	70.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	90.000.000	-
PT Bank Tabungan Negata (Persero) Tbk	-	-
PT Bank BJB Syariah	-	40.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltimtara	-	75.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-
Jumlah	**370.000.000**	**185.000.000**

e. Penempatan pada Bank Lain

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	200.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	50.000.000
Subjumlah	-	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	-	
PT Bank CTBC Indonesia	-	42.757.500
PT Bank Mega Syariah	-	42.757.500
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	42.757.500
PT Bank Mega Tbk	-	28.505.000
Subjumlah	-	156.777.500
Jumlah	**-**	**406.777.500**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah	1.622.558.287	634.976.430
Dolar Amerika Serikat (Catatan 50)	16.029.855	28.137.286
Jumlah	**1.638.588.142**	**663.113.716**

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) entitas anak BVIC pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Bank Umum – Konvensional		
Rupiah		
Giro wajib minimum *)	7,69%	3,57%
Penyangga likuiditas makroprudensial **)	22,82%	14,97%
GWM rasio intermediasi makroprudensial ***)	(2,49%)	0,23%
Valuta Asing	4,05%	4,05%
Bank Syariah		
Rupiah		
Giro wajib minimum *)	8,43%	3,54%

*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer
**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder
***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seperti yang disyaratkan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi masing-masing sebesar 9% dan 3,5%, dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 4%.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia (BI) No. 24/90/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2021, Bank memperoleh insentif sebesar 1,7% dan 0,3% untuk entitas anak berlaku dari 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Di samping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 22/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio PLM yang wajib dipenuhi minimal sebesar 6%.

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:
1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional dan entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. INVESTASI

Investasi Grup terdiri atas:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi		
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	39.600.692	92.167.363
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	28.515.061	21.924.830
Subjumlah	**68.115.753**	**114.092.193**
Pihak ketiga		
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.935.196.659	3.601.306.403
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	3.342.057.886	1.134.698.830
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	895.250.043	1.107.381.719
Deposito berjangka	28.300.000	16.700.000
Subjumlah	6.198.804.588	5.860.086.952
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.366.820)	(33.612.515)
Subjumlah	**6.167.437.968**	**5.826.474.437**
Jumlah	**6.235.553.721**	**5.940.566.630**

5. INVESTASI (lanjutan)

Rincian investasi Grup berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan sebagai berikut:

a. Deposito Berjangka

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	13.200.000	5.200.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.100.000	1.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	3.000.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2.000.000	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	7.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000
Jumlah	**26.300.000**	**16.700.000**
Suku bunga per tahun		
Rupiah	1,90% - 6,25%	2,50% - 5,00%

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi entitas anak dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

b. Efek-Efek

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Surat utang negara	1.535.019.526	2.299.062.244
Saham	157.107.766	318.052.405
Obligasi korporasi	117.614.858	446.449.500
Reksa dana	99.454.400	229.458.783
Surat berharga syariah negara	45.600.801	349.056.734
Surat berharga syariah korporasi	-	20.736.000
Wesel jangka menengah	20.000.000	30.658.100
Jumlah	**1.974.797.351**	**3.693.473.766**

ii. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Reksa dana	676.464.705	1.074.863.447
Medium term note	172.625.000	-
Obligasi korporasi	58.905.607	45.685.715
Saham	15.769.792	8.700.902
Surat utang negara	-	58.485
Jumlah	**923.765.104**	**1.129.308.549**

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-Efek (lanjutan)

iii. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Surat utang negara	2.506.737.665	808.450.245
Surat berharga syariah negara	807.820.221	139.429.632
Wesel jangka menengah	15.000.000	15.000.000
Obligasi korporasi	12.500.000	151.818.953
Reksa dana	-	20.000.000
Jumlah	**3.342.057.886**	**1.134.698.830**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

iv. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kurang dari 1 tahun	428.488.132	181.817.142
1 sampai dengan 2 tahun	246.992.450	-
2 sampai dengan 5 tahun	529.983.516	60.074.006
Lebih dari 5 tahun	2.136.593.788	892.807.682
Tidak ada jatuh tempo	-	20.000.000
Jumlah	**3.342.057.886**	**1.134.698.830**

c. Obligasi Korporasi

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	31 Desember 2022				
Pihak penerbit	Obligasi	Nilai wajar	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berkl VII Th 2013	19.095.135	7,90	27-Mar-23	AA(dn)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	16.014.400	12,00	15-Jan-23	D(D-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SF SMF-ETN05 KELAS A SERI A1*	16.005.956	8,50	07-May-32	idAAA(sf)
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah VIII 2016	15.107.998	8,15	24-Apr-23	idAA
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	10.468.000	9,25	15-Nov-26	AA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkl IVIII 2019 C	10.286.281	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkel IVIV 2020 B	10.043.076	7,00	27-Mar-23	idAAA
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tbk III Th 2022 Seri B	5.127.000	8,75	26-Jan-25	A+
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SF SMF-ETN05 KELAS A SERI A2	5.105.030	8,10	07-Jul-29	idAAA(sf)
PT Saras Asteraya	OBL Berkelanjutan I Sarana Asteraya TIF I 2019 C	5.007.606	8,35	27-Apr-23	AA-(idn)
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	*Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri B*	2.099.600	10,25	01-Sep-25	dA
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan IIIII 2021 C	1.992.434	8,10	22-Dec-24	A(idn)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SF SMF-ETN05 KELAS A SERI A2	697.998	8,75	07-May-32	idAAA(sf)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tbk III Th 2022 Seri A	533.543	6,00	06-Mar-23	dA
Jumlah		117.614.858			

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Obligasi Korporasi (lanjutan)

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

31 Desember 2021					
Pihak penerbit	Obligasi	Nilai wajar	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Subordinasi Bank Capital II 2015	66.332.500	12,00	15-Jan-23	idBB3-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Eximbank Brk IMTV 2019 B	30.458.239	8,40	23-Apr-22	dAAA
CDA-SP SMF -DTN 05	EBA-ST SMF-ETN05 KELAS A SERI A1	28.598.100	6,50	7-May-32	dAAA(sf)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM Berkelanjutan II Vtl 2019 A	27.720.284	6,40	28-Nov-22	idAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berkelanjutan V Thp I 2019 B	25.611.164	8,50	04-Jul-22	dAAA
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Subordinasi Bank Capital II 2014	22.022.000	12,00	13-Jan-22	idBB3-
PT Mandiri Tunas Finance	OBL BKLJT MTI 2019 A	20.590.086	8,90	26-Jul-22	dAA+
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBL BKLJT II Bank CIMB Tahap II 2017 C	20.570.000	8,15	23-Aug-22	dAAA
PT Surya Artha Nusantara Finance	Surya Artha Nusantara Finance Berkelanjutan III I 2019 I	20.360.368	6,50	26-May-22	idAA
PT Maybank Indonesia Finance	Maybank Fin II TI 2019 A	20.275.901	9,00	02-Apr-22	AA+(idn)
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk VI 2017	20.157.747	9,25	24-Feb-22	idAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berkl I Thp I 2018	19.774.676	7,90	27-Mar-23	dAA+
PT Federal Internasional Finance	FIF Berk III V 2019 B	18.194.071	8,80	12-Mar-22	dAAA
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah III 2018	15.606.583	8,15	24-Apr-23	idAA
PT Bank UOB Indonesia	Bank UOB Berkelanjutan I Thp 2019	10.183.000	9,75	13-Nov-25	AA(idn)
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkel III 2019 C	10.092.056	7,95	25-Oct-24	dAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkel IV 2020 D	10.364.705	7,00	27-Mar-23	dAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan III 2019 B	10.338.472	7,70	23-Oct-22	dAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berkelanjutan IV III 2019 B	10.114.322	8,45	22-Mar-22	dAAA
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JAPFA Tahap II 2017	10.102.946	9,60	21-Apr-22	A+(idn)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PRA SF-SMF-ETN05 KELAS A SERI A2	8.086.188	8,40	07-Jul-29	dAAA(sf)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berkl II Thp I 2017	7.103.215	7,90	06-Jun-22	dAA+
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PRA JKNHS Ind-Power PLN I A	5.397.680	8,00	19-Sep-22	dAAA(sf)
PT Serasi Autoraya	OBL Berkelanjutan I Serasi Autoraya TIF I 2019 C	5.182.539	8,35	27-Apr-23	AA-(idn)
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan III 2021 C	2.001.448	8,10	22-Dec-24	A-(idn)
Jumlah		446.419.508			

ii. Biaya perolehan diamortisasi

31 Desember 2022					
Pihak penerbit	Obligasi	Jumlah	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	OBLIGASI I SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TAHUN 2022 SERI A	12.500.000	9,75	07-Oct-25	idA
Jumlah		12.500.000			

31 Desember 2021					
Pihak penerbit	Obligasi	Jumlah	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IMTV 2019 B	98.480.705	8,40	23-Apr-22	dAAA
PT Bank Mandiri Taspen	Bank Mantap Brk II 2019 A	22.147.796	7,90	26-Nov-22	AA(dn)
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah III 2017	11.064.845	8,25	21-Dec-22	idAA
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berk IV III 2019 A	10.080.140	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berk III II 2019 B	10.055.455	8,75	28-Jun-22	idAA+
Jumlah		151.818.953			

5. INVESTASI (lanjutan)

d. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	33.612.515	30.082.306
Penambahan	2.980.795	2.084.691
Transfer selama tahun berjalan	-	16.714.245
Penghapusbukuan	(5.226.690)	(15.268.727)
Saldo akhir	**31.366.620**	**33.612.515**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai.

e. Dana Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk obligasi pemerintah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Obligasi pemerintah		
FR0065	5.245.089	5.425.809
FR0072	10.520.000	11.113.000
FR0075	10.043.000	35.457.532
FR0079	24.980.532	-
Jumlah	**50.788.621**	**51.996.341**

Tingkat suku bunga tahunan dana jaminan berkisar antara:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Obligasi pemerintah	6,63% - 8,38%	6,63% - 8,25%

Dana jaminan disimpan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dan pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum dan asuransi jiwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi ("PAYDI"). VSI dan VAI, entitas anak telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

6. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – NETO

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ("piutang *reverse repo*") ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati.

Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2022				
Pihak lawan/Kode nasabah	Jenis efek	Nilai wajar	Tingkat suku bunga	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0046	119.015.000	5,50%	29-Des-22	5-Jan-23	120.051.750
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0046	119.045.000	5,50%	29-Des-22	5-Jan-23	120.051.750
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0035	118.276.625	5,50%	30-Des-22	6-Jan-23	119.567.375
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0035	118.276.625	5,50%	30-Des-22	6-Jan-23	119.567.375
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0035	118.276.625	5,50%	30-Des-22	6-Jan-23	119.567.375
Ina Perdana	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	119.291.625	5,80%	26-Des-22	2-Jan-23	120.313.375
Ina Perdana	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	119.291.625	5,80%	26-Des-22	2-Jan-23	120.313.375
850	PT Bank Victoria International Tbk dan PT Danaya Prospindo Trans Tbk	23.000.000	16,00%	28-Des-22	9-Jan-23	23.030.667
4136	PT Pacific Strategic Financial Tbk, PT Surya Permata Andalan Tbk, dan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	14.661.250	27,00%	19-Des-22	19-Jan-23	14.786.250
629	PT Bank Victoria International Tbk	3.000.000	16,00%	28-Des-22	9-Jan-23	3.004.000
445	PT Victoria Insurance Tbk	4.000.000	16,00%	28-Des-22	9-Jan-23	4.005.333
3136	PT Nusantara Properti Internasional Tbk dan PT Pacific Strategic Financial Tbk	19.535.000	27,00%	19-Des-22	19-Jan-23	19.720.000
Jumlah		895.698.375				903.888.825

		31 Desember 2021				
Pihak lawan/Kode nasabah	Jenis efek	Nilai wajar	Tingkat suku bunga	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	50.201.916	3,50%	27-Des-21	3-Jan-22	49.052.168
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0043	177.401.732	3,50%	27-Des-21	3-Jan-22	168.855.841
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0046	82.796.356	3,50%	30-Des-21	6-Jan-22	79.196.808
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	136.150.737	3,50%	31-Des-21	7-Jan-22	131.191.428
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0060	125.011.961	3,50%	31-Des-21	7-Jan-22	119.445.905
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0061	124.946.332	3,50%	31-Des-21	7-Jan-22	119.159.861
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0068	21.965.464	3,50%	31-Des-21	7-Jan-22	20.810.652
4136	PT Nusantara Properti Internasional Tbk dan PT Pacific Strategic Financial Tbk, PT Pacific Strategic Financial Tbk,	19.550.000	27,00%	15-Des-21	14-Jan-22	19.804.999
3136	PT Surya Permata Andalan Tbk, dan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	14.685.000	27,00%	17-Des-21	14-Jan-22	14.842.500
301	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	3.231.800	24,00%	17-Jan-21	17-Jan-22	3.262.000
Jumlah		758.947.316				728.574.869

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 5,50%-27,00% untuk tahun 2022 dan 3,50% - 27,00% untuk tahun 2021. Seluruh transaksi piutang *reverse repo* dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup. Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Grup (Catatan 21).

7. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
PT Kalibesar Raya Utama	11.141.544	10.819.636
PT Davindo Asa Abadi	7.954.903	-
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	3.843.290	4.581.216
PT Solusi Optima Asia	1.031.604	-
PT Imanuel Jasa Proteksindo	897.237	677.074
PT Sathya Wahana Indonesia	736.565	591.942
Hesti Priyatni	96.647	-
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	-	13.570.173
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	1.041.812	2.553.856
Jumlah	**26.543.602**	**32.793.897**

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belum jatuh tempo	24.422.719	27.834.270
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	1.405.102	4.334.018
Lebih dari 60 hari	715.781	625.609
Jumlah	**26.543.602**	**32.793.897**

c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah	14.357.175	21.001.216
Mata uang asing (Catatan 50)		
Dolar Amerika Serikat	12.176.039	11.784.454
Yen Jepang	4.772	-
Euro	3.718	3.777
Chinese Yuan	1.751	2.126
Dolar Singapura	135	416
Franc Swiss	-	458
Lain-lain	12	1.450
Jumlah	**26.543.602**	**32.793.897**

d. Berdasarkan jenis asuransi

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Properti	16.892.959	17.171.407
Kesehatan	8.374.765	13.570.173
Kecelakaan bermotor	420.904	764.883
Pengangkutan	388.529	230.227
Rekayasa	159.574	257.252
Kecelakaan diri	45.418	672.946
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000)	261.453	127.009
Jumlah	**26.543.602**	**32.793.897**

7. PIUTANG PREMI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp25.827.821 dan Rp32.168.288.

8. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
PT Simas Reinsurance Brokers	1.819.434	450.935
PT Chartered Reinsurance Brokers	1.823.391	3.852.416
PT Mitra Utama Reasuransi	55.022	253.474
PT Trinity RE	42.623	1.552.136
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	16.771	282.114
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8.724	375.940
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	-	195.791
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	4.754	143.568
Jumlah	**3.570.719**	**6.916.374**

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belum jatuh tempo	7.724	133.705
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	1.587.681	2.753.825
Lebih dari 60 hari	1.975.314	4.028.844
Jumlah	**3.570.719**	**6.916.374**

c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah	3.104.902	5.161.516
Mata uang asing (Catatan 50)		
Dolar Amerika Serikat	456.150	1.712.236
Dolar Singapura	9.667	27.017
Lain-lain	-	15.605
Jumlah	**3.570.719**	**6.916.374**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp1.595.405 dan Rp2.887.530.

9. ASET REASURANSI

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	45.000.145	43.912.010
Estimasi klaim asuransi	14.813.733	20.428.144
Liabilitas manfaat polis masa depan	173.520	151.229
Jumlah	**59.987.398**	**64.491.383**

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Properti	34.025.127	27.438.286
Kesehatan	9.819.978	15.223.068
Tanggung gugat	706.819	524.022
Rekayasa	253.719	629.406
Jiwa	42.578	3.403
Kendaraan bermotor	4.337	42.095
Lain-lain	147.587	53.730
Jumlah	**45.000.145**	**43.912.010**

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Properti	10.813.128	19.267.301
Kesehatan	1.652.792	453.772
Tanggung gugat	1.246.036	39.710
Rekayasa	776.348	629.886
Kendaraan bermotor	85.988	8.160
Jiwa	43.220	29.315
Lain-lain	196.221	-
Jumlah	**14.813.733**	**20.428.144**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	340.285.008	308.334.215
Efek-efek	63.767.229	56.312.898
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.667	46.434
Jumlah	**404.057.904**	**364.693.547**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pinjaman yang diberikan	15.783.803.768	14.664.785.579
Pembiayaan dan piutang syariah	622.952.389	805.969.302
Jumlah	**16.406.756.157**	**15.470.754.881**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(544.322.759)	(702.273.753)
Jumlah – neto	**15.862.433.398**	**14.768.481.128**

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi		
Syariah	31.168.542	633.681
Pinjaman tetap	15.767.732	157.606.090
Pinjaman rekening koran	9.491.168	29.821.088
Pinjaman serba guna	2.785.543	3.568.365
Pinjaman tetap dengan angsuran	2.590.000	6.892.534
Pinjaman konsumen	1.823.917	2.210.989
Subjumlah	**63.626.902**	**200.732.747**
Pihak ketiga		
Pinjaman tetap	8.845.158.112	9.178.798.558
Pinjaman tetap dengan angsuran	5.075.586.745	3.602.499.953
Pinjaman rekening koran	1.627.457.490	1.480.909.295
Syariah	591.783.847	805.335.621
Pinjaman konsumen	165.641.493	159.630.595
Pinjaman serba guna	37.501.568	42.848.112
Subjumlah	**16.343.129.255**	**15.270.022.134**
Jumlah	**16.406.756.157**	**15.470.754.881**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(544.322.759)	(702.273.753)
Jumlah – neto	**15.862.433.398**	**14.768.481.128**

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi		
Syariah	31.168.542	633.681
Perdagangan, restoran, dan hotel	16.439.766	22.234.308
Lembaga pembiayaan	7.032.936	29.017.261
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.598.228	2.821.400
Industri	449.566	379.221
Real estate	-	17.328.029
Lain-lain	5.939.864	128.318.847
Jumlah	**63.626.902**	**200.732.747**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi (lanjutan)

Pihak ketiga	**31 Desember 2022**	**31 Desember 2021**
Lembaga pembiayaan	3.762.445.032	2.984.366.754
Perdagangan, restoran, dan hotel	3.455.294.068	3.413.687.572
Real estate	2.434.559.491	2.555.154.847
Industri	1.545.957.444	1.564.633.225
Konstruksi	782.271.513	1.104.130.385
Jasa-jasa sosial/masyarakat	420.555.309	503.427.456
Syariah	591.783.847	805.335.621
Lain-lain	3.350.262.551	2.339.286.474
Subjumlah	**16.343.129.255**	**15.270.022.134**
Jumlah	**16.406.756.157**	**15.470.754.881**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(544.322.759)	(702.273.753)
Jumlah – neto	**15.862.433.398**	**14.768.481.128**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 15,45% dan 13,72% (tidak diaudit).

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

	31 Desember 2022	**31 Desember 2021**
Kurang dari 1 tahun	1.076.187.204	1.470.480.187
1 sampai dengan 2 tahun	7.342.710.348	6.200.913.219
2 sampai dengan 5 tahun	1.863.422.597	1.879.874.775
Lebih dari 5 tahun	6.124.456.008	5.919.486.700
Jumlah	**16.406.756.157**	**15.470.754.881**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(544.322.759)	(702.273.753)
Jumlah – neto	**15.862.433.398**	**14.768.481.128**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember 2022	**31 Desember 2021**
Kurang dari 1 tahun	8.603.829.867	8.237.630.977
1 sampai dengan 2 tahun	547.418.224	796.644.966
2 sampai dengan 5 tahun	4.642.275.485	3.798.129.944
Lebih dari 5 tahun	2.613.232.581	2.638.348.994
Jumlah	**16.406.756.157**	**15.470.754.881**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(544.322.759)	(702.273.753)
Jumlah – neto	**15.862.433.398**	**14.768.481.128**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Pokok	Cadangan	Pokok	Cadangan
Lancar	14.473.961.310	(133.263.804)	12.745.482.897	(101.345.707)
Dalam perhatian khusus	1.264.188.321	(283.615.380)	1.581.216.802	(85.896.752)
Kurang lancar	75.569.484	(31.722.417)	110.801.036	(41.863.392)
Diragukan	77.449.429	(25.271.075)	57.407.272	(16.157.058)
Macet	515.607.613	(70.450.103)	975.846.874	(457.010.844)
Jumlah	**16.406.756.157**	**(544.322.759)**	**15.470.754.881**	**(702.273.753)**

f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Real estate	347.855.539	426.887.454
Perdagangan, restoran, dan hotel	328.804.972	474.380.441
Industri	58.799.412	71.729.247
Konstruksi	57.310.883	160.816.578
Jasa-jasa sosial/masyarakat	39.186.518	47.313.279
Syariah	31.168.542	78.911.389
Lembaga pembiayaan	8.991.000	-
Lain-lain	78.751.491	114.212.164
Jumlah	**950.868.357**	**1.372.250.552**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(165.192.941)	(522.938.791)
Jumlah – neto	**785.675.416**	**849.311.761**

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi. Termasuk dalam jumlah di atas adalah pembiayaan dan piutang syariah yang direstrukturisasi sebesar Rp11.275.351 pada tanggal 31 Desember 2022.

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan* – NPL) kotor, entitas anak, terhadap jumlah pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 4,23% dan 7,27% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Rasio NPL neto BVIC, entitas anak, terhadap jumlah pinjaman yang diberikan masing masing sebesar 3,42% dan 4,08% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Pinjaman yang direkstrukturisasi

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	3.102.181.766	3.076.349.302
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman	1.378.110.809	3.044.858.987
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	-	170.946.929
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	-	138.054.113
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	**4.480.292.575**	**6.430.209.331**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(428.127.277)	(609.957.065)
Jumlah – neto	**4.052.165.298**	**5.820.252.266**

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbarui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp3.763.830.225 dan Rp5.357.083.947.

h. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pembiayaan Musyarakah	474.332.082	585.766.229
Piutang Murabahah	147.910.682	215.419.088
Pembiayaan Mudharabah	532.552	4.099.239
Piutang Ijarah	177.073	684.746
Jumlah	**622.952.389**	**805.969.302**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.204.507)	(50.771.005)
Jumlah – neto	**616.747.882**	**755.198.297**

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	702.273.753	597.378.266
Pengukuran kembali neto nilai tercatat	177.409.098	555.602.685
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	70.505.875	19.284.830
Dampak kehilangan pengendalian entitas anak	(50.771.005)	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(67.131.019)	(55.234.578)
Penghapusan tahun berjalan	(294.168.450)	(432.685.043)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	6.204.507	17.927.593
Saldo akhir tahun	**544.322.759**	**702.273.753**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

j. Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2019 yang sebagian pasalnya dirubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 September 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti entitas anak BVIC. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

k. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp707.564.744 dan Rp530.531.597 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp636.277.117 dan Rp489.675.283. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp118.115.313 dan Rp68.943.934 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp138.038.686 dan Rp70.688.008. Deposito berjangka Mudharabah yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan sebesar Rp296.000.000 dan Rp237.600.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

12. INVESTASI SAHAM

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
PT Bima Multi Finance	54.897.876	48.509.582
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
PT Mega Value Prosperindo	1.038.375	1.038.375
Bursa Efek Indonesia	135.000	135.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	50.000	50.000
PT Asuransi Maibark Indonesia	40.000	40.000
Yayasan Perbanas	29.468	-
PT Aplikanusa Lintas Arta	-	29.469
Konsorsium Asuransi Khusus	-	90.000
Jumlah	**56.190.719**	**49.892.426**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.397.139)	(2.891.856)
Jumlah – neto	**35.793.580**	**47.000.570**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BIMA No. 53 tanggal 12 November 2018 yang ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham BIMA menyetujui pengalihan/penjualan seluruh saham BIMA kepada sebagian kreditur dengan harga Rp1 per lembar saham (nilai Rupiah penuh) dan menyetujui konversi sebagian besar utang BIMA kepada kreditur (yang telah menjadi pemegang saham) menjadi modal saham dengan penerbitan saham baru sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh).

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Grup memiliki persentase kepemilikan sebesar 39,97% di BIMA dan mencatatnya sebagai investasi saham sementara sebesar Rp193.393.298 (bruto). Setelah mencatat investasi saham sementara, Grup tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain dan MTN pada BIMA.

Grup wajib untuk melakukan divestasi investasi saham sementara apabila investasi saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau BIMA mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Grup untuk menjual investasi saham sementara pada BIMA apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Grup juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada BIMA dibuktikan dengan:
- Tidak terdapat wakil dari Grup yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di BIMA.
  Grup tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain bada BIMA.
- Tidak adanya transaksi material antara Grup dan BIMA.
- Tidak terdapat pertukaran personel manajerial antara Grup dan BIMA.
- Grup tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk BIMA.

Metode penilaian yang digunakan untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara adalah metode diskonto arus kas. Lihat Catatan 28 untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	2.891.856	2.156.111
Penambahan	17.505.283	735.745
Saldo akhir	**20.397.139**	**2.891.856**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai.

13. ASET TETAP

	31 Desember 2022				
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi*)	31 Desember 2022
Biaya perolehan dan nilai revaluasian					
Pemilikan langsung					
Tanah dan bangunan	485.401.391	-	(17.714.367)	(36.724.867)	430.962.157
Kendaraan	13.121.761	515.000	(1.560.225)	-	12.076.536
Mesin-mesin dan peralatan	28.305.266	7.270.779	(400.888)	-	35.175.156
Renovasi bangunan sewa	15.058.674	-	(174.817)	-	14.883.857
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.320.216	747.870	(281.960)		13.786.126
Aset hak guna					
Bangunan	58.102.411	36.842.778	(39.105.886)	-	55.839.303
Kendaraan	2.256.064	893.727	(2.309.485)		840.306
Aset tetap dalam pembangunan	21.081.980	4.774	(2)	-	21.086.752
Jumlah	636.657.762	46.275.028	(61.587.540)	(36.724.867)	584.710.383
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah dan bangunan	(19.290.077)	(7.720.393)	538.852	3.419.157	(23.052.461)
Kendaraan	(9.391.058)	(1.459.274)	1.560.225	-	(9.290.107)
Mesin-mesin dan peralatan	(26.473.144)	(2.637.670)	900.639	-	(28.209.175)
Renovasi bangunan sewa	(8.244.541)	(4.017.213)	168.619	-	(12.093.135)
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.495.188)	(673.398)	329.838		(11.838.748)
Aset hak guna					
Bangunan	(38.236.214)	(14.968.213)	38.648.781	-	(14.555.646)
Kendaraan	(2.753.355)	(906.460)	2.767.461		(892.354)
Jumlah	(119.783.577)	(32.348.622)	44.414.915	3.419.157	(103.297.977)
Nilai tercatat	520.874.185				484.412.406

	31 Desember 2021					
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian PSAK 73	Kapitalisasi	31 Desember 2021
Biaya perolehan dan nilai revaluasian						
Pemilikan langsung						
Tanah dan bangunan	510.746.183		(25.363.963)		19.161	485.401.391
Kendaraan	12.326.701	2.326.991	(1.531.931)	-	-	13.121.761
Mesin-mesin dan peralatan	28.029.417	554.681	(278.833)	-	-	28.305.265
Renovasi bangunan sewa	11.760.163	3.298.511	-	-	-	15.058.674
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.420.941	279.408	(380.133)	-	-	13.320.216
Aset hak guna						
Bangunan	57.810.787	2.957.143	(2.665.514)			58.102.411
Kendaraan	2.027.860	203.787	-	24.417	-	2.256.064
Aset tetap dalam pembangunan	21.077.206	4.774	-	-	-	21.081.980
Jumlah	657.002.253	9.235.295	(29.623.364)	24.417	19.161	636.657.762
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Tanah dan bangunan	(5.875.734)	(14.571.310)	156.967			(19.290.077)
Kendaraan	(8.701.707)	(1.812.692)	1.123.341	-	-	(9.391.058)
Mesin-mesin dan peralatan	(24.463.296)	(2.398.559)	468.713	-	-	(26.373.141)
Renovasi bangunan sewa	(6.568.379)	(1.686.162)				(8.244.541)
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.155.471)	(616.911)	277.194	-	-	(11.495.188)
Aset hak guna						
Bangunan	(25.212.884)	(16.047.134)	2.023.774			(39.236.214)
Kendaraan	(2.470.344)	(283.011)	-	-	-	(2.753.355)
Jumlah	(84.437.787)	(36.415.779)	4.068.988			(119.783.577)
Nilai tercatat	572.564.466					520.874.185

*) Pada tanggal 31 Desember 2022, sehubungan reklasifikasi aset tetap tanah dan bangunan menjadi properti terbengkalai yang disajikan dalam akun aset lain-lain

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp32.348.422 dan Rp35.415.779 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp21.086.752 dan Rp21.081.980, merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 90%. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Entitas anak BVIC memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hal kebemilikan beruba Hak Guna Bangunan (HGB) yang dabat diperbarui dan berjangka waktu antara 20 sambai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dabat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Harga jual	17.945.037	22.500.374
Nilai tercatat	17.182.625	25.553.375
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan – neto	**762.412**	**(3.053.001)**

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk (entitas anak), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Adira Indonesia, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT ACA Insurance, PT Ace Jaya Proteksi, dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp157.156.450 dan Rp181.121.447. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tanah dan bangunan	1.303.820.206	1.436.697.691
Cadangan kerugian penurunan nilai	(325.319.239)	(282.641.086)
Jumlah – neto	**978.500.967**	**1.154.056.605**

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, entitas anak BVIC diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	1.436.697.691	1.645.774.259
Penambahan	193.324.072	44.312.071
Penjualan	(326.201.557)	(253.388.639)
Saldo akhir tahun	**1.303.820.206**	**1.436.697.691**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	282.641.086	278.062.370
Penambahan	47.720.914	4.578.716
Pengurangan	(5.042.761)	-
Saldo akhir tahun	**325.319.239**	**282.641.086**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

15. ASET TAK BERWUJUD

	31 Desember 2022			
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2022
Biaya perolehan				
Piranti lunak	29.891.790	9.992.895	(8.029.836)	31.854.849
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149
Jumlah	34.994.939	9.992.895	(8.029.836)	36.957.998
Amortisasi				
Piranti lunak	(24.461.953)	(10.494.463)	7.025.631	(27.930.785)
Jumlah	(24.461.953)	(10.494.463)	7.025.631	(27.930.785)
Nilai tercatat	**10.532.986**			**9.027.213**

	31 Desember 2021			
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
Biaya perolehan				
Piranti lunak	28.882.874	1.008.916		29.891.790
Goodwill	5.103.149			5.103.149
Jumlah	33.986.023	1.008.916	-	34.994.939
Amortisasi				
Piranti lunak	(20.146.291)	(4.315.662)	-	(24.461.953)
Jumlah	(20.146.291)	(4.315.662)	-	(24.461.953)
Nilai tercatat	**13.839.732**			**10.532.986**

Jumlah beban amortisasi Rp10.494.463 dan Rp4.315.662 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tahggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset neto teridentifikasi.

Pada tahun 2010, Grup mengakuisisi PT Victoria Insurance Tbk (VINS). Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp5.103.149 yang dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

Manajemen menetabkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

16. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Proberti terbengkalai	36.158.933	2.990.040
Uang muka pihak ketiga	13.977.434	19.155.501
Tagihan pihak ketiga	26.570.414	11.086.540
Uang jaminan	10.237.578	8.194.614
Lain-lain	26.340.957	21.946.173
Jumlah	**113.285.314**	**63.372.868**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.323.476)	(34.847.598)
Jumlah – neto	**98.961.838**	**28.525.270**

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Laln-laln terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi, dan persediaan barang promosi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	34.847.598	10.772.884
Penambahan selama tahun berjalan	1.177.538	24.074.714
Penghapusan	(21.701.660)	-
Saldo akhir tahun	**14.323.476**	**34.847.598**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pajak penghasilan badan (Pasal 29)	90.915	192.665
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	13.707.002	10.644.463
Pasal 21	1.469.510	1.598.934
Pasal 23	562.930	763.879
Pasal 25	16.125.270	77.017
Pasal 26	41.927	38.400
Pajak pertambahan nilai – neto	239.922	255.367
Transaksi penjualan saham	706.605	564.588
Jumlah	**32.944.081**	**14.135.313**

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

b. (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan

(Beban)/Manfaat pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pajak kini	(18.048.972)	(1.580.769)
Pajak tangguhan	(115.020.090)	32.538.357
Jumlah	**(133.069.062)**	**30.957.588**

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba/ (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	375.217.111	(132.571.748)
Rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(209.606.512)	135.273.962
Laba sebelum pajak berusahaah	165.610.599	2.702.214
Beda waktu:		
Imbalan kerja jangka panjang	295.151	(404.242)
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	128.798	(329.285)
Jumlah beda waktu	423.947	(733.527)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan (lanjutan)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Beda tetap:		
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	4.286.477	3.970.763
Pajak-pajak	1.039.877	1.109.870
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(17.732.609)	(34.423)
Pendapatan dividen	(33.593.122)	(13.579.717)
Kerugian yang belum direalisasikan akibat penyesuaian nilai wajar	553.763	2.501.946
Pendapatan bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	(1.724.704)	(18.934)
Efek utang	-	(2.628)
Lain-lain	(117.031.955)	5.991.197
Jumlah beda tetap	(164.202.273)	(61.928)
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	1.832.273	1.906.761

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Beban pajak kini:		
Perusahaan	403.100	376.691
Entitas anak	17.645.871	1.204.078
Jumlah beban pajak kini	18.048.972	1.580.769
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Perusahaan	(397.854)	(267.116)
Entitas anak	(17.560.202)	(1.120.988)
Jumlah	(17.958.056)	(1.388.104)
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17a)	90.916	192.665
Rincian utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	5.246	109.575
Entitas anak	85.670	83.090
Jumlah	**90.916**	**192.665**

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Manfaat pajak tahgguhan pada perbedaah temporer untuk tahun yang berakhir pada tahggal 31 Desember 2022 dah 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022	Dikreditkan/(dibebankan) ke: Laba rugi	Dikreditkan/(dibebankan) ke: Penghasilan komprehensif lain	Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan	31 Desember 2022
Perusahaan	866.332	93.268	(7.449)	1.381	953.532
Entitas anak					
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan					
VSI	(11.858.061)	22.832	(29.512)	1.560	(11.863.081)
VMI	95.320	28.851	3.552	(7.750)	119.965
BVIC	294.914.285	(113.095.675)	16.096.718	(315.832)	197.599.496
BVIS	7.474.316	(1.479.609)	2.255.030	-	8.249.737
VAI	5.479.441	218.873	(13.079)	151.282	5.836.517
VINS	1.414.691	(477.833)	848	-	937.704
Jumlah	**298.386.324**	**(114.689.193)**	**18.306.106**	**(169.367)**	**201.833.870**

	1 Januari 2021	Dikreditkan/(dibebankan) ke: Laba rugi	Dikreditkan/(dibebankan) ke: Penghasilan komprehensif lain	Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan	31 Desember 2021
Perusahaan	660.879	(161.376)	805	366.224	866.332
Entitas anak					
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan					
VSI	(6.535.286)	17.936	(5.340.711)	-	(11.858.061)
VMI	615.064	50.963	(570.707)	-	95.320
BVIC	239.833.308	40.587.749	14.493.230	-	294.914.285
BVIS	10.855.395	(8.783.098)	5.402.019	-	7.474.316
VAI	3.660.789	(9.159)	2.017.067	(189.236)	5.479.441
VINS	482.340	658.354	273.997	-	1.414.691
Jumlah	**249.372.287**	**32.361.369**	**16.475.700**	**176.988**	**298.386.324**

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

18. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Titipan pembiayaan	494.790	4.351
Liabilitas lainnya	409.175	222.373
Titipah asurahsi	119.787	109.202
Saldo akhir tahun	**1.023.752**	**335.926**

19. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
Deposito berjangka	13.154.789.319	13.010.941.538
Tabungan	3.114.217.591	3.138.292.184
Giro	2.340.164.667	1.214.394.671
Negotiable Certificate Deposits – pihak ketiga	210.840.897	-
Subjumlah	18.820.012.474	17.363.628.393
Mata uang asing		
Deposito berjangka	470.087.691	608.625.607
Giro	65.827.669	94.049.416
Subjumlah	535.915.360	702.675.023
Jumlah	**19.355.927.834**	**18.066.303.416**

Simbanah nasabah dalam mata uahg asihg adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Sihgapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang.

a. Giro

Berdasarkan pihak lawan

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi	91.854	57.483.149
Pihak ketiga	2.405.900.482	1.250.960.938
Jumlah	**2.405.992.336**	**1.308.444.087**

Berdasarkan mata uang (Catatan 50)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah	2.340.164.667	605.769.064
Dolar Amerika Serikat	60.167.684	698.770.071
Euro Eropa	2.870.050	782.922
Yen Jepang	2.391.190	786.119
Dolar Singapura	398.745	2.335.911
Jumlah	**2.405.992.336**	**1.308.444.087**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah giro Wadiah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (BVIS, entitas anak) masing-masing sebesar Rp22.019.135 dan Rp12.899.204.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp118.115.313 dan Rp88.943.934 (Catatan 11).

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi	20.320.908	28.314.327
Pihak ketiga	3.093.896.683	3.109.977.857
Jumlah	**3.114.217.591**	**3.138.292.184**

Semua tabungan nasabah per 31 Desember 2022 dan 2021 dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan pihak lawan

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi	80.424.010	607.935.336
Pihak ketiga	13.544.453.000	13.011.631.809
Jumlah	**13.624.877.010**	**13.619.567.145**

Berdasarkan mata uang (Catatan 50)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah	13.154.789.319	13.010.941.538
Dolar Amerika	470.087.691	808.625.607
Jumlah	**13.624.877.010**	**13.619.567.145**

Berdasarkan periode

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1 bulan	6.306.043.492	6.673.011.290
3 bulan	3.237.056.658	4.591.028.073
6 bulan	2.885.771.283	1.593.456.280
12 bulan	1.196.005.577	762.071.502
Jumlah	**13.624.877.010**	**13.619.567.145**

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kurang dari 1 bulan	7.379.853.200	7.221.839.563
1 sampai dengan 3 bulan	3.515.512.381	4.954.111.582
3 sampai dengan 6 bulan	1.793.418.376	959.247.191
6 sampai dengan 12 bulan	936.093.053	484.368.809
Jumlah	**13.624.877.010**	**13.619.567.145**

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jamihan tuhai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp707.584.744 dan Rp530.531.597 (Catatan 11).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Call money	1.030.000.000	875.000.000
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	225.000.000	30.000.000
Giro	224.055.952	75.038.150
Deposito berjangka	46.454.518	25.388.222
Tabungan	31.442.150	29.750.696
Deposit on call	3.000.000	2.000.000
Jumlah	**1.559.952.620**	**1.037.173.068**
Suku bunga per tahun	0,00% - 6,00%	0,50% - 5,50%

a. *Call Money*

Berdasarkan pihak lawan

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah	285.000.000	315.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000.000	-
PT Bank Pembangunah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	100.000.000	70.000.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	100.000.000	-
PT Bahk J Trust Ihdohesia Tbk	100.000.000	90.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	95.000.000	20.000.000
PT Seabahk Indonesia	50.000.000	50.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	200.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	50.000.000
PT Bank Amar Tbk	-	20.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	60.000.000
Jumlah	**1.030.000.000**	**875.000.000**

Berdasarkan periode

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kurang dari 1 bulan	1.030.000.000	875.000.000
Jumlah	**1.030.000.000**	**875.000.000**

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

Seluruh *call money* akah jatuh tempo dalam periode kurang dari 1 bulan.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Deposito berjangka

Berdasarkan pihak

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga	46.454.518	25.386.222
Jumlah	**46.454.518**	**25.386.222**

Berdasarkan periode

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1 bulan	24.454.518	19.186.222
3 bulan	19.000.000	1.200.000
12 bulan	3.000.000	5.000.000
Jumlah	**46.454.518**	**25.386.222**

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kurang dari 1 bulan	24.454.518	17.511.222
1 sampai dengan 3 bulan	21.000.000	4.875.000
6 sampai dengan 12 bulan	1.000.000	3.000.000
Jumlah	**46.454.518**	**25.386.222**

c. Giro dan Tabungan

Pada tahggal 31 Desember 2022 dah 2021, tidak terdabat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

21. UTANG BANK

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
PT Bank Sinarmas Tbk	54.817.000	31.064.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	4.986.217	-
PT Bank Negata Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000.000
Jumlah	**59.803.217**	**81.064.000**

PT Bank Sinarmas Tbk

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaruan-pembaruannya, terakhir pada tanggal 25 September 2021 dan perpanjangannya tanggal 23 Agustus 2022, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* dan *bank garansi line* yang bersifat *revolving* dan *uncommitted* kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp71.000.000 dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Juni 2023 serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan perusahaan dari PT Gratamulia Pratama, pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp54.817.000 dan Rp31.064.000.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan perjanjian atas fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman *deman loan* dan *bank guarantee line* dari PT Bank Sinarmas Tbk sehingga fasilitas tersebut berlaku sambai dengan tanggal 25 Juni 2023.

VSI

Berdasarkan perjanjian kredit dan perubahannya pada tanggal 10 Agustus 2021 dan perpanjangannya tanggal 22 Juli 2022, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* (*uncommitted*) kepada VSI, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 23 Juli 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp15.000.000.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 September 2020 dan perpanjangannya tanggal 16 September 2022, PT Bank Ina Perdana Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran kepada VSI, entitas anak, untuk tujuan modal kerja jual beli/*repo*/obligasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 22 September 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang non-afiliasi minimal sebesar 150% dari *outstanding* kredit. Pada tahggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp4.986.217 dan RpNihil.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan *merger* atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepadapihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

22. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PT Aon Indonesia	8.719.391	7.349.648
PT Trinity RE	4.667.929	-
PT Mitra Utama Reasuransi	1.620.179	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.231.657	-
PT Simas Reinsurance Brokers	1.200.488	2.868.207
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	239.228	12.521.737
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	213.790	1.077.508
PT Chartered Reinsurance Brokers	-	177.609
PT Reasuransi Indonesia Utama	-	1.219.658
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp600.000)	1.945.391	1.608.687
Jumlah	**19.838.053**	**26.823.054**

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah	6.033.751	16.627.830
Mata uang asing (Catatan 50)		
Dolar Amerika Serikat	13.798.892	10.193.724
Yen Jepang	1.979	-
Euro	1.960	-
Chinese Yuan	719	1.442
Dolar Singapura	112	-
Franc Swiss	54	-
Dollar Australia	3	58
Lain-lain	583	-
Jumlah	**19.838.053**	**26.823.054**

c. Berdasarkan umur (hari)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1 - 60 hari	9.619.175	19.775.806
Lebih dari 60 hari	10.218.878	7.047.248
Jumlah	**19.838.053**	**26.823.054**

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Premi belum merupakan pendapatan	44.545.223	48.080.526
Estimasi klaim	20.386.710	24.661.118
Manfaat polis masa depan	219.046.500	216.202.473
Jumlah	**283.978.433**	**288.944.117**

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Properti	29.960.462	28.974.547
Kesehatan	10.380.552	15.371.133
Kendataan bermotor	2.665.678	2.703.295
Jaminan	898.556	577.242
Jiwa	238.585	79.833
Rekayasa	167.182	250.304
Kecelakaan diri	6.454	5.790
Lain-lain	229.754	118.382
Jumlah	**44.545.223**	**48.080.526**

b. Estimasi Klaim

i. Berdasarkan tertanggung

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Master Pet Shop	5.795.000	-
PT Bank Mutiarta Sentosa Tbk	2.755.000	-
CV Tani Abadi Celebes	599.500	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	581.513	834.752
PT Midi Utama Indonesia Tbk	365.852	1.517.808
Seosilowati Tanoedjaja	100.714	525.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.619.206
PT Mardec Siger Way Kahan	-	1.238.351
Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun Bellmont Residence Tower Everest	-	360.000
PT Teodore Pan Garmindo Tbk	-	382.188
PT Tirta Anugrah Buana	-	299.800
PT Sri Rejeki Isman Tbk	-	200.000
PT Nippo Tech Sejahtera	-	4.500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.719.861
PT Gemini Sinar Perkasa	-	1.037.092
PT Tunas Furniture Indonesia	-	855.000
PT Pan Brothers Tbk	-	413.480
PT Adhi Persada Properti	-	219.652
Tech Lie Pien	-	112.500
PT Ata International Industri	-	112.500
PT Pancarima Ekabrother	-	112.500
PT Jakarta Realty Associated	-	108.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	10.199.131	3.512.427
Jumlah	**20.386.710**	**24.661.118**

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

b. Estimasi Klaim (lanjutan)

ii. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Properti	13.174.638	20.836.183
Kesehatan	1.725.338	456.052
Jaminan	1.421.230	238.437
Kendaraan bermotor	1.418.287	615.913
Rekayasa	986.421	908.325
Kecelakaan diri	787.750	1.043.936
Jiwa	206.059	120.259
Lain-lain	666.987	442.013
Jumlah	**20.386.710**	**24.661.118**

iii. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rupiah	19.797.318	23.833.900
Mata uang asing (Catatan 50)		
Dolar Amerika Serikat	589.392	827.218
Jumlah	**20.386.710**	**24.661.118**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan IBNR masing-masing sebesar Rp2.108.654 dan Rp2.449.896.

c. Manfaat Polis Masa Depan

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jiwa	208.622.989	210.759.602
Properti	10.267.645	4.917.107
Rekayasa	147.644	457.075
Kendaraan bermotor	8.155	66.721
Kecelakaan diri	42	987
Lain-lain	25	981
Jumlah	**219.046.500**	**216.202.473**

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 45)	4.442.904	7.264.390
Pihak ketiga	279.535.529	281.679.727
Jumlah	**283.978.433**	**288.944.117**

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022					
Pihak lawan/Kode nasabah	Jenis efek	Nilai wajar	Tingkat suku bunga	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat
Ina Perdana	FR0082	90.000.000	5,80%	27 Des 22	3 Jan 23	86.066.513
Ina Perdana	FR0059	80.000.000	5,80%	27 Des 22	3 Jan 23	76.506.026
Ina Perdana	FR0084	80.000.000	5,80%	27-Des-22	3-Jan-23	78.292.621
Jumlah		250.000.000				240.865.160

Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2021.

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	337.000.000	346.499.500
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	200.000.000	193.994.900
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	183.458.000	235.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	140.000.000	161.330.875
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000	60.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	50.000.000	47.500.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	-	300.000.000
Jumlah	**970.458.000**	**1.344.325.275**
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(8.096.448)	(11.479.971)
Jumlah	**962.361.552**	**1.332.845.304**

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 5 September 2018, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp350.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi bertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri obligasi yaitu pada tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 September 2023 untuk Obligasi Seri B.

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 Juni 2019, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bahk Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelahjutah II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yahg akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulah. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

Berdasarkan Surat Keterahgan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF- DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bahk Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tahggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jahgka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tahggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengah 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengah surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelahjutan II Tahap III yahg diterbitkan melalui rencaha Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), hasil pemeringkatan obligasi subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amahat dari penerbitah obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamahatan obligasi subordinasi pada tahggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp50.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki suku bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 389/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dah obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bahk Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatah obligasi dah obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

26. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	67.202.666	60.045.244
Liabilitas sewa	39.208.903	18.893.551
Beban akrual	37.189.748	18.998.024
Kewajipan Transaksi ATM		
Internet Banking & Mobile Banking	7.010.959	11.002.143
Cadangan THR	20.706.772	5.801.747
Utang lembaga dan penjamin	-	-
Pendapatan diterima dimuka	1.010.850	960.944
Utang pembelian kendaraan	-	-
Lain-lain	28.272.815	28.408.351
Jumlah	**200.602.713**	**144.110.004**

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa, dan kebakaran.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

27. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri atas:

a. Simpanan Nasabah

i. Giro Mudharabah

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 45)	-	8.957
Jumlah	**-**	**8.957**

ii. Tapungan Mudharabah

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 45)	399.735	208.952
Pihak ketiga	21.729.850	20.041.817
Jumlah	**22.129.585**	**20.250.769**

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk tabungan mudharabah selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,11% - 3,47% dan 0,50% - 4,00%.

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri atas (lanjutan):

a. Simpanan Nasabah (lanjutan)

iii. Deposito berjangka

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 45)	3.171.320	3.075.000
Pihak ketiga	764.508.421	1.198.657.586
Jumlah	**767.679.741**	**1.201.732.586**

b. Simpanan dari bank lain

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Deposito perjahgka – pihak ketiga	4.500.000	8.500.000

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpahan nasabah dan simpanan bank lain:

i. Berdasarkan periode

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kurang dari 1 bulan	70.130.000	-
1 bulan	179.500.643	614.089.901
3 bulan	198.788.098	293.643.537
6 bulan	29.236.000	57.394.348
12 bulan	294.525.000	245.104.800
Jumlah	**772.179.741**	**1.210.232.586**

ii. Berdasarkan sisa waktu jatuh tempo

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kurang dari 1 bulan	249.893.815	631.716.154
1 sampai dengan 3 bulan	205.154.926	315.938.752
3 sampai dengan 6 bulan	22.631.000	22.923.880
6 sampai dengan 12 bulan	294.500.000	239.653.800
Jumlah	**772.179.741**	**1.210.232.586**

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Deposito berjangka Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BVIS, entitas anak, atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dah disetujui sebelumnya dengan akad Mudharabah Muthladah.

Deposito berjangka Mudharabah dengan akad Mudharabah Muthlaqah yahg dijadikan sepagai jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp296.000.000 dan Rp237.600.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 11).

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito mudharabah selama periode 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,50% - 7,50% dan 1,25% - 3,50%.

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dah liabilitas tertentu Grup:

	31 Desember 2022			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan			
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	923.765.104	923.765.104	-	-
Investasi saham	34.500.737	-	-	34.500.737
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	1.974.797.351	288.483.324	1.798.314.027	-
Investasi saham	1.292.843	-	-	1.292.843
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank	99.803.217	-	99.803.217	-
Efek-efek yang diterbitkan	962.361.552	-	962.361.552	-

	31 Desember 2021			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan			
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	1.179.306.549	1.179.306.549		
Investasi saham	45.737.195	-	-	45.737.195
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	3.693.473.766	547.511.187	3.145.962.579	-
Investasi saham	1.263.375	-	-	1.263.375
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank	81.084.000	-	81.084.000	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.332.845.304	-	1.332.845.304	-

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1. Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit penyertaan reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2022 dan 30 Desember 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan seminimal mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2. Nilai wajar investasi jangka pendek tertentu, utang bank dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga basar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 3. Nilai wajar investasi saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga basar yang telah disesuaikan dengan asumsi-asumsi tertentu.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan adalah analisa arus kas diskonto.

29. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Persentase Kepemilikan (%)**	**Jumlah Modal Disetor**
PT Gratamulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	885.694.390
Chemical Asia Corporation PTE LTD	4.089.028.031	26,87%	408.902.803
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	16,36%	248.930.740
Masyarakat (di bawah 5%)	1.781.798.320	11,71%	178.179.833
Jumlah	**15.217.075.658**	**100,00%**	**1.521.707.566**

31 Desember 2021			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Persentase Kepemilikan (%)**	**Jumlah Modal Disetor**
PT Gratamulia Pratama	6.236.500.000	61,96%	623.650.000
Suzanna Tanojo	2.485.556.852	24,70%	248.555.685
Masyarakat (di bawah 5%)	1.342.511.511	13,34%	134.251.151
Jumlah	**10.064.568.363**	**100,00%**	**1.006.456.836**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 5.152.729.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330921 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

Setoran modal tersebut diterima pada bulan Desember 2022 dengan jumlah sebesar Rp927.451.313. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp409.777.096 dicatat pada Tambahan Modal Disetor, setelah dikurangi biaya penerbitan modal saham sebesar Rp2.423.487 (Catatan 30).

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHETD") sebanyak 914.473.683 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031331 Tahun 2022 tanggal 14 Januari 2022.

Setoran modal tersebut dibayarkan pada tanggal 6 dan 7 Desember 2021 dengan jumlah sebesar Rp278.515.711. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp187.068.343 dicatat pada Tambahan Modal Disetor (Catatan 30).

Berdasarkan Akta No. 134 tanggal 25 November 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.500.000.000 menjadi Rp3.600.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069008.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham (Catatan 47).

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	674.271.293	262.070.710
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(4.484.528)	(2.061.041)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	5.904.571	5.904.571
Jumlah	**675.691.336**	**265.914.240**

31. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan Akta No. 95 tanggal 11 Juni 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp3,4 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh entitas anak VINS pada tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 126 tanggal 29 September 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.000.000 kepada pemegang saham Perseroan terbatas PT Victoria Investama Tbk. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh entitas anak VAI pada tanggal 23 September 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2022 dan 26 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp8 per lembar saham kepada pemegang saham yang berhak dengan jumlah nominal sebesar Rp10.000.000.

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Surplus revaluasi aset tetap	366.641.726	366.641.726
Bagian kepentingan non-pengendali	(171.895.324)	(171.895.324)
Subjumlah	**194.746.402**	**194.746.402**
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	176.220.834	61.367.765
(Penurunan)/kenaikan tahun berjalan	(147.348.033)	155.427.492
Bagian kepentingan non-pengendali	(42.990.398)	(40.574.423)
Subjumlah	**(14.117.597)**	**176.220.834**
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(36.954.460)	(10.408.026)
Jumlah	**143.674.345**	**360.559.210**

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022					
	Saldo awal	Laba	(Rugi)/laba komprehensif lain	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali	Lain-lain	Saldo akhir
BVIC	1.398.436.079	128.076.626	(32.634.214)	410.283.019	-	1.814.160.510
VINS	31.757.148	1.530.677	(10.206.153)		(1.343.093)	21.738.576
VMI	1.738.546	11.830	(29.530)	-	-	1.720.846
VAI		12.856	(632.160)			(619.304)
VSI	737.324	6.651	(105.063)	-	(50.000)	591.112
BVIS	17.327	11	51	-	-	17.389
Jumlah	**1.342.685.424**	**129.640.648**	**(43.607.069)**	**410.283.019**	**(1.393.093)**	**1.837.608.929**

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

	31 Desember 2021					
	Saldo awal	(Rugi)/laba	(Rugi)/ laba komprehensif lain	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali	Lain-lain	Saldo akhir
BVIC	1.150.675.650	(72.107.222)	(45.169.121)	275.115.772	-	1.308.435.079
VINS	30.253.057	2.174.755	80.335	-	(760.830)	31.757.148
VMI	1.574.006	263.570	(99.030)	-	-	1.738.546
VAI	1.060.383	14.751	570.343	-	(1.654.433)	-
VSI	568.269	36.169	133.846			737.324
BVIS	10.219	218	(1.110)			17.327
Jumlah	1.184.160.284	(69.696.709)	(44.476.531)	275.115.772	(2.415.392)	1.342.685.424

34. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH – NETO

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Perusahaan		
Piutang *reverse repo*	5.475.000	5.865.000
Pinjaman lainnya	1.887.630	2.883.608
Entitas anak		
VSI		
Piutang *reverse repo*	5.902.528	6.462.083
Piutang nasabah – neto	324.879	714.147
BVIC dan entitas anak		
Pendapatan bunga		
Pinjaman yang diberikan	1.328.437.542	1.224.126.940
Efek-efek	294.174.587	261.957.951
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	18.682.477	10.270.458
Pendapatan syariah		
Pendapatan bagi hasil	55.891.576	40.938.499
Pendapatan margin	10.943.114	20.378.070
Pendapatan ijarah – neto	202.014	116.635
Pendapatan usaha utama lainnya	40.865.799	52.385.155
Subjumlah	1.758.787.128	1.628.098.548
Dikurangi:		
Beban bunga dan syariah		
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	(867.492.858)	(812.440.943)
Tabungan	(117.228.890)	(118.255.802)
Giro	(53.942.244)	(36.223.303)
Obligasi yang diterbitkan	(133.908.333)	(157.443.194)
Amortisasi emisi obligasi	(4.643.199)	(6.095.559)
Simpanan dari bank lain		
Call money	(16.525.592)	(15.211.290)
Negotiable Certificate Deposits	(5.132.618)	-
Lain-lain	(3.070.809)	(170.833)
Jumlah	(1.001.942.543)	(1.145.840.724)
Jumlah – neto	**756.844.583**	**480.257.822**

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir bada tanggal, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp34.359.536 dan Rp2.036.293 (Catatan 45). Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp23.911.683 dan Rp2.715.062 (Catatan 45).

35. PENDAPATAN PREMI – NETO

	31 Desember 2022			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi Neto
Jiwa	316.656.989	(621.740)	(119.577)	315.915.672
Properti	81.307.489	(76.981.738)	252.389	4.578.140
Kesehatan	32.854.239	(21.989.105)	(412.509)	10.452.625
Kendaraan bermotor	6.214.471	(856.094)	58.425	5.416.802
Pengangkutan	3.023.217	(2.890.524)	(30.021)	302.672
Kecelakaan diri	2.660.913	(742.439)	(2.721)	1.915.753
Rekayasa	400.129	(431.651)	16.867	(14.655)
Lain-lain	4.391.240	(1.287.795)	(120.058)	2.983.389
Jumlah	**447.508.687**	**(105.601.086)**	**(357.203)**	**341.550.398**

	31 Desember 2021			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi Neto
Jiwa	255.998.919	(266.629)	(46.398)	255.685.892
Properti	45.603.951	(52.026.866)	1.109.296	(5.313.619)
Kesehatan	20.616.537	(20.513.454)	(148.065)	(44.982)
Kecelakaan diri	16.005.973	(1.612.993)	18.166	14.411.146
Kendaraan bermotor	5.418.929	(789.900)	(1.411.573)	3.217.456
Pengangkutan	2.066.694	(1.777.436)	(6.818)	282.440
Rekayasa	1.152.878	(1.185.592)	482.237	449.523
Lain-lain	1.147.030	(967.108)	(3.308)	176.616
Jumlah	**348.010.911**	**(79.139.976)**	**(6.463)**	**268.864.472**

36. PENDAPATAN HASIL INVESTASI

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	47.573.681	183.224.158
Bunga deposito berjangka dan obligasi	17.891.094	16.122.636
Keuntungan investasi reksa dana	4.548.600	5.254.639
Dividen	728.613	3.127.555
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi – neto	(737.699)	432.240
Lain-lain	(260.592)	783.479
Jumlah	**69.541.697**	**208.924.707**

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	275.160.416	213.785.073
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	35.278.504	9.308.118
Laba transaksi *spot*	20.546.247	-
Denda keterlambatan	8.350.456	7.514.459
Laba transaksi *swap*	3.637.200	-
Laba transaksi *forward*	858.950	-
Penerimaan dari transaksi ATM	587.986	1.190.526
Lain-lain	23.040.976	32.662.554
Jumlah	**367.440.735**	**264.460.730**

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari transaksi valuta asing.

38. BEBAN KLAIM

	31 Desember 2022			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan/ (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Jiwa	330.500.004	-	(3.219.571)	327.280.433
Kesehatan	37.595.836	(27.281.710)	70.266	10.384.392
Properti	18.832.879	(17.275.198)	792.628	2.350.309
Kendaraan bermotor	2.799.825	(8.287)	724.546	3.516.084
Rekayasa	633.271	(537.227)	(68.366)	27.678
Pengangkutan	366.475	(323.013)	(346.409)	(302.947)
Kecelakaan diri	6.767	-	(256.186)	(249.419)
Lain-lain	72.024	(45.237)	351.629	378.416
Jumlah	**390.807.081**	**(45.470.672)**	**(1.951.463)**	**343.384.946**

	31 Desember 2021			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan/ (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Jiwa	142.852.216	-	122.020.691	264.872.907
Properti	41.313.158	(37.586.857)	(621.695)	3.104.606
Kecelakaan diri	10.643.163	(16.977)	(60.050)	10.566.136
Kesehatan	3.315.154	(3.298.579)	2.280	18.855
Kendaraan bermotor	1.815.236	(715.047)	438.368	1.538.557
Rekayasa	822.077	(661.484)	123.348	283.941
Pengangkutan	170.227	(151.816)	267.872	286.283
Lain-lain	9.127	(8.440)	(968.224)	(967.537)
Jumlah	**200.940.358**	**(42.439.200)**	**121.200.590**	**279.701.748**

39. BEBAN TENAGA KERJA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Gaji dan tunjangan	142.586.484	143.993.438
Tunjangan hari raya dan bonus	25.283.108	10.954.581
Biaya jasa tenaga kerja	11.672.876	12.598.626
Imbalan pascakerja (Catatan 42)	4.868.928	5.919
Lain-lain	6.828.687	6.536.445
Jumlah	**191.240.081**	**174.088.989**

40. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Investasi	3.718.845	(20.715.558)
Pinjaman yang diberikan	(187.737.653)	(519.652.937)
Bank garansi	5.102.318	(5.343.999)
Penyertaan saham	-	(2.891.855)
Lain-lain	(54.405.209)	(22.288.043)
Jumlah	**(233.321.699)**	**(570.892.392)**

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Agunan yang diambil alih, rekening perantara, dan tagihan lainnya	(42.974.932)	(4.578.717)
Jumlah	**(42.974.932)**	**(4.578.717)**

41. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Beban bunga dan provisi bank	9.737.635	6.889.930
Sewa guna usaha	1.245.087	1.866.126
Administrasi bank dan lainnya	988.531	5.392.666
Pembelian kendaraan	112.675	99.107
Jumlah	**12.083.928**	**14.247.829**

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Liabilitas imbalan pascakerja	45.782.700	47.596.168
Jumlah	**45.782.700**	**47.596.168**

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	31 Desember 2022		
	Nama Aktuaris	Tanggal Laporan	Nomor Laporan
Perusahaan	KKA Steven & Mourits	7 Februari 2023	0345/ST-NM-PSAK24-VICG/II/2023
Entitas Anak:			
VSI	KKA Steven & Mourits	7 Februari 2023	0347/ST-NM-PSAK24-VICG/II/2023
VINS	KKA Steven & Mourits	7 Februari 2023	0344/ST-NM-PSAK24-VICG/II/2023
VMI	KKA Steven & Mourits	7 Februari 2023	0346/ST-NM-PSAK24-VICG/II/2023
VAI	KKA Steven & Mourits	7 Februari 2023	0343/ST-NM-PSAK24-VICG/II/2023
BVIS	PT Ricky Leonard Jasatama	22 Februari 2023	1586/12/2022
BVIC	PT Ricky Leonard Jasatama	20 Maret 2023	1600/12/22

	31 Desember 2021		
	Nama Aktuaris	Tanggal Laporan	Nomor Laporan
Perusahaan	KKA Steven & Mourits	10 Maret 2022	0987/ST-NM-PSAK24-VICG/III/2022
Entitas Anak:			
VSI	KKA Steven & Mourits	10 Maret 2022	0989/ST-NM-PSAK24-VICG/III/2022
VINS	KKA Steven & Mourits	10 Maret 2022	0986/ST-NM-PSAK24-VICG/III/2022
VMI	KKA Steven & Mourits	10 Maret 2022	0988/ST-NM-PSAK24-VICG/III/2022
VAI	KKA Steven & Mourits	10 Maret 2022	0985/ST-NM-PSAK24-VICG/III/2022
BVIC	PT Ricky Leonard Jasatama	23 Maret 2022	1518/12/21

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Biaya jasa kini	5.498.128	5.421.673
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(570.758)	(10.238.606)
Dampak penerapan *IFRIC AD*	(1.493.764)	-
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(1.253.517)	-
Provisi untuk biaya terminasi	-	32.282
Biaya bunga	2.690.839	2.717.275
Biaya pesangon pemutusanhubungan kerja	-	2.073.295
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 39)	4.868.928	5.919
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial diakui penghasilan komprehensif lain	6.583.492	(2.241.796)
Jumlah	**11.452.420**	**(2.235.877)**

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diukur dalam penghasilan komprehensif lain.

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	47.596.168	63.049.763
Biaya jasa kini	5.496.128	5.421.673
Biaya bunga	2.690.839	2.717.275
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(1.253.517)	-
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(570.758)	(10.238.606)
Dampak penerapan *IFRIC AD*	(1.493.764)	-
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	6.189.845	(2.241.796)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(12.872.241)	(11.112.141)
Provisi untuk biaya terminasi	-	32.282
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	-	(32.282)
Jumlah	**45.782.700**	**47.596.168**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tingkat diskonto	7,15% - 7,20%	6,98% - 7,15%
Tingkat kenaikan gaji	6% - 7,32%	6,00% - 6,52%
Tingkat kematian	TM IV - 2019	TM IV - 2019
Tingkat cacat	5% - 10%	5% - 10%
Tingkat pengunduran diri	5% - 15%	5% - 15%
Usia pensiun normal	55	55

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tangal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan asumsi lainnya dianggap tetap.

	31 Desember 2022		
	Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(851.493)	489.607
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	919.149	(473.088)

	31 Desember 2021		
	Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(3.174.625)	3.777.071
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.619.132	(2.392.010)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Dalam jangka waktu 12 bulan	2.403.521	4.941.508
Antara 1 tahun dan 5 tahun	17.864.365	18.544.970
Antara 5 tahun dan 10 tahun	15.903.343	16.534.678
Lebih dari 10 tahun	9.611.471	17.230.454
Jumlah	**45.782.700**	**57.251.610**

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada bulan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desemper 2022 dan 2021, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

43. CADANGAN UMUM

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo cadangan umum adalah sebesar Rp7.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai "Perseroan Terbatas", yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

44. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10.493.943.971	10.064.568.363
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	112.507.400	(31.915.451)
Laba/(rugi) tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	10,72	(3,17)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Istimewa	Sifat Transaksi
PT Gratamulia Pratama	Pemegang saham mayoritas entitas induk	Penjamin fasilitas pinjaman (Catatan 21)
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur utama entitas induk	-
Yangky Halim	Direktur VSI	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)
Suzanna Tanojo	Pemegang saham dan pengurus entitas induk	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)
Christine Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)
Peter Rulan Iman	Direktur entitas induk	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)
PT Magna Investama Mandiri Tbk	Satu pemegang sahamnya merupakan manajemen kunci entitas induk	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)
PT Nata Patindo	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)
PT Padi Unggul Indonesia dan Grha Swahita	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)
PT Merak Energi Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)
PT Sulfindo Adiusaha	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk	Merolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)
Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Istimewa	Sifat Transaksi
Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Terproteksi Victoria 1	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Victoria Obligasi Negara	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Victoria Dana Likuid	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Terproteksi Victoria 3	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Sifat Hubungan Istimewa	Sifat Transaksi
Reksa Dana Terproteksi Victoria 6	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Syariah Saham Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana VMI Saham	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Terproteksi Victoria 10	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Victoria Dana Lancar	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola
Reksa Dana Victoria Dana Kas dan Kontrak Pengelolaan Dana Victoria Alife	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	2022	2021	2022	2021
Aset				
Investasi	68.115.753	114.092.193	0,24%	0,45%
Piutang kegiatan manajer investasi	361.446	510.599	0,00%	0,00%
Pinjaman yang diberikan – neto				
PT Merak Energi Indonesia	-	138.454.744	0,00%	0,55%
Griya Swahita	14.437.328	22.231.107	0,05%	0,09%
PT Tri Daya Investindo (sebelumnya PT DIP Tridaya Properindo)	-	17.328.029	0,00%	0,07%
PT Cahaya Medika Health Care	11.549	3.201	0,00%	-
PT Jaya Bhakti Mandiri	6.220	1.400	0,00%	-
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif entitas asosiasi BVIC, Entitas Anak	14.623.256	10.120.534	0,05%	0,07%
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif Grup	6.321.089	11.330.168	0,02%	0,04%
Jumlah	**103.876.649**	**314.079.975**	**0,36%**	**1,27%**
Liabilitas dana syirkah temporer				
Simpanan nasabah				
Giro	91.854	57.483.149	1,05%	0,26%
Tabungan	20.320.900	20.314.327	0,23%	0,13%
Deposito berjangka	80.424.010	607.935.336	0,36%	2,73%
Jumlah	**100.836.772**	**693.732.812**	**1,64%**	**3,12%**
Liabilitas kontrak asuransi	4.442.804	7.264.390	1,56%	0,03%

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	2022	2021	2022	2021
Dana syirkah temporer				
Deposito mudharabah	3.171.320	3.075.000	0,40%	0,01%
Tabungan mudharabah	399.735	209.952	0,05%	0,00%
Giro mudharabah		8.957	0,00%	0,00%
Jumlah	**3.571.055**	**3.292.909**	**0,45%**	**0,01%**

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan	
	2022	2021	2022	2021
Pendapatan usaha				
Pendapatan bunga dan syariah	31.359.536	2.006.293	2,19%	0,19%
Pendapatan kegiatan manajer investasi	6.347.191	5.888.946	0,40%	0,54%
Bahan bunga dan syariah	23.911.683	2.715.062	1,52%	0,25%
Jumlah	**64.618.410**	**10.640.301**	**4,11%**	**0,98%**

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Komitmen Kontinjensi – Neto	
	2022	2021	2022	2021
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 48)				
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(17.296.162)	(37.329.246)	0,43%	1,50%
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	(2.497.607)		0,06%	-
Jumlah	**(19.793.769)**	**(37.329.246)**	**0,49%**	**1,50%**

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Dewan Komisaris	7.091.830	8.456.825
Dewan Direksi	25.403.932	27.145.241
Jumlah	**32.495.762**	**35.602.066**

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Komitmen:		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:		
Pihak berelasi	17.296.162	37.329.246
Pihak ketiga	4.016.397.639	3.251.257.959
Liabilitas komitmen – neto	4.033.693.801	3.288.587.205
Kontinjensi:		
Tagihan kontinjensi:		
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah – pihak ketiga	(364.247.996)	(443.666.319)
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diterbitkan – pihak ketiga	363.835.727	368.067.030
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	2.497.607	2.497.607
Kontinjensi – neto	2.085.338	(73.101.682)
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi – neto	**4.035.779.139**	**3.215.485.523**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara bertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko di entitas anak BVIC, berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tentang tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksa dana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah kareha faktor-faktor domestik, regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Grup.

Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti simpanan nasabah yang didenominasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp19.876.856 dan Rp6.628.587.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

a. Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

b. Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayarah untuk setiap jenis mata uang.

Untuk entitas anak BVIC, telah ditetapkan pengelolaan posisi Valuta Asing dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto (PDN) entitas anak BVIC secara keseluruhan.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non-bank.

Untuk entitas anak BVIC, pengelolaan risiko suku bunga melalui upaya-upaya, antara lain:

a. Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.

b. Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko entitas anak BVIC dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:

   i. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio entitas anak BVIC pada efek-efek;
   ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
   iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Entitas anak non-bank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ihi dehgan mempertahankan komposisi yang tepat antara suku buhga mengambang dan bunga tetap dan melakukah pihjamah dari pihak yang dapat memberikah suku buhga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisa sensitivitas suku bunga

Tabel di bawah ihi mehgikhtisarkah sensitivitas laba neto Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahah suku bunga:

	31 Desember 2022	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	**Penurunan dalam 100 basis poin**
Pengaruh terhadap laba neto	17.050.184	(17.050.184)

	31 Desember 2021	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	**Penurunan dalam 100 basis poin**
Pehgaruh terhadap laba neto	16.122.100	(16.122.100)

Proyeksi di atas mehgasumsikan bahwa suku bunga bergerak pada jumlah yahg sama, sehingga tidak mencermihkah pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tihgkat suku bunga sementara yang laihhya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan pahwa seluruh variabel laihhya adalah kohstah dah berdasarkan tahggal pelaporah yahg kohstah serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang, simpanan bank, investasi jangka pendek, dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) rekanan yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan dan piutang adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Untuk entitas anak BVIC, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindar konsentrasi pemberian kredit hanya di satu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Entitas anak BVIC menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas (deposito), tanah dan/atau bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, piutang, persediaan, *personal/corporate/bank guarantee*.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	3.174.709.205	1.851.814.167
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	903.988.625	728.824.669
Piutang premi	28.543.602	32.793.897
Piutang reasuransi	3.570.719	6.916.374
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	8.335.252	3.827.959
Piutang nasabah	3.447.674	13.526.083
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	404.057.904	364.693.547
Piutang kegiatan manajer investasi	361.448	518.599
Piutang lain-lain	7.675.139	34.784.992
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	15.862.433.398	14.768.481.128
Aset lain-lain – uang jaminan	10.237.576	8.194.614
Aset lain-lain – pihak ketiga	26.340.957	21.946.173
Jumlah dipindahkan	**20.431.701.497**	**17.835.922.202**

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jumlah pindahan	**20.431.701.497**	**17.835.922.202**
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi	923.765.104	1.129.306.549
Investasi saham	34.482.737	45.737.195
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Investasi	1.974.797.351	3.659.881.251
Investasi saham	1.292.843	1.263.375
Dicatat pada biaya perolehan diamortisasi		
Investasi	3.342.057.886	1.134.698.830
Jumlah – neto	**26.708.097.418**	**23.806.769.402**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup uhtuk memehuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga):

	31 Desember 2022				
Liabilitas	**<= 1 tahun**	**1 – 5 tahun**	**>5 tahun**	**Jumlah**	**Nilai Tercatat**
Liabilitas segera	1.023.752	-	-	1.023.752	1.023.752
Simpanan nasabah	19.355.927.834	-	-	19.355.927.834	19.355.927.834
Simpanan dari bank lain	1.559.952.620	-	-	1.559.952.620	1.559.952.620
Utang bank	59.803.217	-	-	59.803.217	59.803.217
Utang klaim	6.129.137	-	-	6.129.137	6.129.137
Utang reasuransi	19.838.053	-	-	19.838.053	19.838.053
Utang komisi	3.395.497			3.395.497	3.395.497
Utang nasabah	3.709.623			3.709.623	3.709.623
Efek efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	240.865.160			240.865.160	240.865.160
Efek efek yang diterbitkan	200.000.000	762.361.552		962.361.552	962.361.552
Akrual dan liabilitas lain-lain	143.574.856	57.027.857	-	200.602.713	200.602.713
Jumlah Liabilitas	**21.594.219.749**	**819.389.409**	**-**	**22.413.609.158**	**22.413.609.158**

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2021				
Liabilitas	**<= 1 tahun**	**1 – 5 tahun**	**>5 tahun**	**Jumlah**	**Nilai Tercatat**
Liabilitas segera	335.926			335.926	335.926
Simpanan nasabah	18.066.303.416	-	-	18.066.303.416	18.066.303.416
Simpanan dari bank lain	1.037.173.068	-	-	1.037.173.068	1.037.173.068
Utang bank	81.064.000	-	-	81.064.000	81.064.000
Utang klaim	190.685			190.685	190.685
Utang reasuransi	26.823.054			26.823.054	26.823.054
Utang komisi	3.448.334			3.448.334	3.448.334
Utang nasabah	10.536.283			10.536.283	10.536.283
Efek-efek yang diterbitkan	151.010.649	1.085.890.905	95.943.750	1.332.845.304	1.332.845.304
Akrual dan liabilitas lain-lain	140.126.099	3.983.905	-	144.110.004	144.110.004
Jumlah Liabilitas	**19.517.011.614**	**1.089.874.810**	**95.943.760**	**20.702.830.074**	**20.702.830.074**

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Bank Indonesia mewajibkan BVIC, entitas anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal.

BVIC, entitas anak, telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, di mana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier* I &Modal *Tier* II.

BVIC, entitas anak, mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Pada tahun 2022 dan 2021, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional masing-masing sebesar 22,59% dan 17,92%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar masing-masing sebesar 21,97% dan 17,49%, serta Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan masing-masing sebesar 8%.

VSI, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan VMI, entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar (dalam Rupiah penuh) dan Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

VSI dan VMI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan Kebua BAPEPAM-LKNo. KEP-586/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD tidak boleh kurang dari Rp200 juta (dalam Rupiah penuh) ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimal yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha untuk mengatasi risiko ini,VSI dan VMI, entitas anak, terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI dan VMI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, entitas anak asuransi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100 miliar (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak asuransi telah memenuhi peraturan tersebut.

48. PERJANJIAN DAN IKATAN

a. Perjanjian *Intraday* Saham

Pada tanggal 11 Januari 2016, VSI, entitas anak, menandatangani perjanjian *intraday* saham dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri). Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk penyelesaian pembayaran transaksi bursa dengan *underlying* saham dan penyelesaian transaksi *Fixed Income* dan obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi. Limit layanan *intraday* maksimal sebesar Rp29.000.000.000 (dalam Rupiah penuh).

VSI, entitas anak, diwajibkan untuk menyerahkan jaminan tunai (*cash collateral*) kepada Bank Mandiri dalam bentuk giro dan/atau deposito, baik dalam valuta rupiah maupun dalam valuta asing.

Fasilitas *intraday* saham dari Bank Mandiri ini dijamin dengan penempatan dana tunai dan Surat Utang Negara (termasuk di dalamnya Obligasi Negara Indonesia dan Sukuk) untuk diikat sebagai jaminan pelunasan fasilitas pada saat permohonan perpanjangan jangka waktu fasilitas.

Atas fasilitas yang digunakan, VSI, entitas anak, membayar komisi sebesar 0,02% untuk layanan *intraday* saham, 0,01% - 0,02% untuk layanan *intraday* obligasi Pemerintah dan korporasi, 0,01%untuk layanan *intraday* obligasi valuta asing.

b. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BVIC, entitas anak, dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, di mana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis BVIC, entitas anak. Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada BVIC, entitas anak;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan BVIC, entitas anak;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi;
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum V No. 299/SCC/BVIC/B/2017 tanggal 25 September 2017, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

48. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

c. Perjanjian Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor dan kendaraan. Periode sewa berkisar antara 24 bulan sampai 46 bulan. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

49. INFORMASI SEGMEN

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 6 (enam) segmen yang dilaporkan meliputi jasa konsultasi, penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian, pengelolaan investasi, asuransi jiwa, dan bank.

	31 Desember 2022							
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan								
Pendapatan dari pihak eksterna	28.468.460	25.073.541	42.077.546	2.469.376	347.017.843	1.114.684.908	17.514.551	1.577.286.145
Pendapatan antar segmen	1.020.000	3.183.633	-	5.159.269	3.368.030	4.763.478	(17.514.551)	(1)
Jumlah pendapatan	29.488.460	28.257.174	42.077.546	7.618.645	350.400.873	1.119.448.386	-	1.577.286.144
Hasil Segmen	17.518.596	7.098.346	8.491.146	925.356	6.673.804	(80.089.385)	2.187.781	(42.994.424)
Penghasilan bunga – neto	-	-	-	-	-	-	-	625.020
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	-	225.320
Kerugian kurs mata uang asing – neto	-	-	-	-	-	-	-	443.583
Keuntungan penyusutan dan penghapusan aset tetap – neto	-	-	-	-	-	-	-	762.412
Beban bunga dan keuangan								(12.083.906)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-		-		(233.321.689)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	-	-		-		(42.974.902)
Pendapatan dividen					-		-	
Lain-lain – neto	-	-	-	-	-	-	=	(59.585.062)
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-		387.083.110
Manfaat pajak penghasilan					-		-	(133.069.062)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	264.014.048
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-		-		(249.049.417)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	16.964.631
Informasi Lainnya								
Aset								
Aset segmen	2.856.452.358	174.700.071	107.194.460	35.813.810	366.488.428	28.043.519.635	(3.241.614.062)	28.342.554.700
Aset yang tidak dapat dialokasikan			189.851.748					189.851.748
Jumlah aset konsolidasian								28.532.406.448
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer								
Liabilitas segmen	87.747.099	47.266.163	100.813.513	1.788.868	211.147.241	22.487.814.517	(186.167.385)	22.746.909.216
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7.697.518	-	-	-	-	7.697.518
Dana syirkah temporer						794.309.326		794.309.326
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian	-	-	-	-	-	-	-	23.548.916.059
Pengeluaran modal	446.827	1.729.526	1.290.357	1.021.438	674.700	41.212.164	-	46.375.028
Penyusutan	700.032	1.478.768	1.913.469	760.388	1.161.900	26.333.863	-	32.348.423

49. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

	31 Desember 2021							
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara pedagang efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan								
Pendapatan dari pihak eksterna	18.109.345	25.098.242	35.324.837	12.370.321	274.261.474	882.092.119	-	1.257.886.339
Pendapatan antar segmen	7.587.479	3.464.821	9.542.778	123.680	1.846.261	4.051.490	(26.616.509)	
Jumlah pendapatan	25.720.722	28.163.063	44.867.615	12.494.004	276.107.735	886.143.709	(26.616.509)	1.257.886.339
Hasil Segmen	15.971.364	8.949.481	11.536.298	5.404.911	(361.769)	514.752.055	(13.138.767)	543.053.576
Penghasilan bunga - neto					-		-	3.088.685
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	-	143.0[illegible]
Kerugian kurs mata uang asing - neto								(39.212)
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	-	-	-	-		-		(3.053.001)
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(14.247.829)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(570.892.392)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(4.578.717)
Beban bunga dan keuangan								(86.046.911)
Rugi sebelum pajak								(137.571.748)
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	30.957.588
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-		-		(101.614.160)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	79.013.374
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(22.600.786)
Informasi Lainnya								
Aset								
Aset segmen	1.984.833.266	170.323.225	356.568.372	35.446.659	483.985.021	24.947.143.046	(2.059.799.626)	25.918.520.166
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		-	-	23.630.200
Jumlah aset konsolidasian					-			25.942.150.366
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer								
Liabilitas segmen	74.667.055	18.498.734	115.984.413	1.200.715	221.034.005	20.702.225.560	(79.104.810)	21.054.505.672
Dana syirkah temporer	-	-	-	-		1.230.492.312	-	1.230.492.312
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian	-	-	-	-	-	-	-	22.284.997.984
Pengeluaran modal	298.899	962.239	904.033	566.719	761.512	1.116.980	-	4.072.388
Penyusutan	692.981	1.137.922	1.734.585	766.022	1.062.458	30.021.811	-	35.415.779

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkah jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

		31 Desember 2022		31 Desember 2021	
Aset		**Mata Uang Asing (Nilai Penuh)**	**Ekuivalen Rp**	**Mata Uang Asing (Nilai Penuh)**	**Ekuivalen Rp**
Kas dan setara kas	USD	16.278.329	256.074.394	36.857.146	525.814.612
	JPY	70.147	8.247	19.373.177	2.402.274
	EUR	52.232	3.125	64.150	1.034.542
	SGD	8.255	107.907	22.794	240.112
	CNY	1.299	2.931	36.540	81.776
Piutang premi	USD	774.016	12.176.039	825.878	11.784.454
	EUR	222	3.718	235	3.777
	CNY	776	1.751	950	2.126
	CHF	-	-	30	450
	SGD	12	135	39	416
	JPY	406	4772	-	-
Piutang reasuransi	USD	28.997	456.150	119.997	1.712.236
	SGD	829	9.667	2.564	27.017
Jumlah Aset			268.848.836		543.203.800
Liabilitas					
Simpanan nasabah	USD	3.824.704	60.167.684	48.971.201	698.770.071
	EUR	171.725	2.870.050	48.632	782.922
	SGD	34.200	398.745	221.729	2.335.911
	JPY	20.339	2.391.190	63.371	786.119
Utang reasuransi	USD	877.178	13.798.892	714.397	10.193.724
	CNY	318	719	644	1.442
	AUD	0,25	2	6	58
	JPY	16.775	1.979	-	-
	EUR	117	1.960		
	SGD	10	112	-	-
	CHF	3	54	-	-
	Lain lain		582	-	
Liabilitas kontrak asuransi	USD	38	589.392	57.973	827.218
Utang komisi	USD	21.645	340.505	8.114	115.778
	CNY	57	128.182	224	501
	JPY			776	96
	EUR	12	204	13	212
Jumlah Liabilitas			80.690.252		713.814.052
Liabilitas bersih			188.158.584		(170.610.252)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang diguhakah Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporah keuangan konsolidasian.

51. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 13)	22.283.035	1.536.808
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian kendaraan (Catatan 13)	-	4.562.907
Penambahan perangkat lunak melalui realisasi uang muka pembelian (Catatan 15)	-	25.000
Efek-efek yang diterbitkan	-	1.090.200

Trahsaksi noh-kas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendahaan adalah sebagai berikut

	1 Januari 2022	Arus kas pendanaan	Perubahan transaksi non-kas: Amortisasi biaya transaksi	Perubahan transaksi non-kas: Lain-lain	31 Desember 2022
Utang bank	61.064.000	(21.260.783)	-	-	59.603.217
Efek-efek yang diterbitkan	1.332.845.304	(373.867.275)	3.303.523	-	962.361.552
Liabilitas sewa	18.893.551	(2.795.942)		23.111.294	39.208.903
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.432.802.855**	**(397.924.000)**	**3.303.523**	**23.111.294**	**1.061.373.672**

	1 Januari 2021	Arus kas pendanaan	Perubahan transaksi non-kas: Amortisasi biaya transaksi	Perubahan transaksi non-kas: Lain-lain	31 Desember 2021
Utang bank	60.378.025	20.685.975	-	-	61.064.000
Efek-efek yang diterbitkan	1.404.694.502	(156.340.226)	4.491.028	-	1.332.845.304
Liabilitas sewa	425.168	(14.146.682)	-	32.615.065	18.893.551
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.545.497.695**	**(149.800.933)**	**4.491.028**	**32.615.065**	**1.432.802.855**

52. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun tertentu daiam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direkiasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 sebagai dampak atas perubahan penyajian sesuai POJK 20/POJK.04/2021. Ikhtisar saldo akun yang direkiasifikasi adalah sebagai berikut:

Ikhtisar saldo akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021		
	Jumlah sebelum reklasifikasi	**Reklasifikasi**	**Jumlah setelah reklasifikasi**
Laporan pada posisi keuangan			
Ekuitas			
Tambahan modal disetor – neto	264.398.605	1.515.635	265.914.240
Ekuitas pada tambahan modal disetor dari entitas anak	1.515.635	(1.515.635)	-

53. INFORMASI TAMBAHAN

Di bulan Februari tahun 2023, manajemen entitas anak yaitu PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") menemukan kejanggalan transaksi perbankan pada proses operasional transaksi perbankan terkait Kantor Cabang Bekasi yang telah ditutup yang berpotensi menimbulkan kerugian di pihak BVIS. BVIS telah menutup sembilan kantor cabangnya pada tahun 2022. Manajemen berkeyakinan, berdasarkan hasil investigasi internal, kejanggalan-kejanggalan tersebut hanya terjadi pada saldo dan transaksi atas beberapa nasabah yang berasal dari Kantor Cabang yang telah ditutup tersebut dan tidak berdambak bada saldo dan transaksi serta nasabah-nasabah selain kantor cabang tersebut. Kejanggalan-kejanggalan tersebut juga telah dilaporkan kebada pihak berwajib dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan ini, manajemen belum dabat memastikan jumlah kerugian secara akurat yang akan dialami oleh BVIS, sehubungan kejanggalan ini masih dalam proses penyidikan, baik secara internal maupun penyidikan dari pihak berwajib serta investigasi oleh pihak independen di luar BVIS. Cadangan kerugian telah dibuat perdasarkan estimasi dan pertimbangan terbaik manajemen per tanggal laporan ini.

54. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

  Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kepijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kepijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

  Amendemen ini berlaku efektif dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dambaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

54. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

  Amendemen tersebut berlaku efektif dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai bada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

  Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

54. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN HAMUN BELUM BERLAKU (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi

  Amendemen PSAK 74 memastikan bahwa entitas menyediakan informasi relevan yang merepresentasikan secara tepat mengenai kontrak tersebut. Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak kontrak asuransi terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

  Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

BVIC, entitas anak, melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) pada tanggal1 September 2022 sebesar Rp220.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp60.000.000 dengan suku bunga 6% dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2023 dan seri B dengan nilai sebesar Rp160.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2023.

56. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 26 Mei 2023.





victoria investama

Graha BIP lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 23,Jakarta Selatan 12930

Telp: +62 21 5099 2950, Fax: +62 21 5099 2951

https://victoriainvestama.co.id/